

EDISI REVISI 2018



Tema 5

Cuaca

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas III

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis melalui laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Cuaca : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
xii, 244. : ilus. ; 29,7 cm. -- (Tema; 5)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas III
ISBN 978-602-427-184-8

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar
Penelaah : St. Suwarsono, Advendi Kristyandaru, Iim Siti Masyitoh, Delviati, Tri Hartiti, Suwarta Zebua, Fuji Astuti
Editor : Christina Tulalesi
Pe*review* : Deliana Sagitalia
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 ISBN 978-602-282-737-5
Cetakan Ke-3, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku ini. Buku ini terdiri atas 4 subtema, yaitu Keadaan Cuaca, Perubahan Cuaca, Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia, serta Cuaca, Musim, dan Iklim. Dalam setiap subtema terdiri atas 6 pembelajaran dan diberikan refleksi dengan ikon "Sekarang Aku Bisa" di setiap akhir subtema. Melalui refleksi ini diharapkan siswa mampu mengukur sendiri kompetensi yang telah dikuasainya setelah mengikuti proses pembelajaran selama 1 subtema.

Buku ini mengadopsi pendekatan tematik terpadu dalam setiap pembelajaran. Pendekatan tematik terpadu dipilih dengan beberapa pertimbangan. Pertama, sesuai perkembangannya lebih mudah memahami pengetahuan faktual, diajak melalui tema-tema siswa dapat diajak mengikuti proses pembelajaran transdisipliner di mana kompetensi yang diajarkan dikaitkan dengan konteks siswa dan lingkungannya. Kedua, melalui pendekatan tematik terpadu, pembelajaran multidisipliner-interdisipliner dapat diwujudkan sehingga tumpang tindih antarmateri pembelajaran yang selama ini terjadi dapat dihindari demi tercapainya efisiensi materi pembelajaran dan efektivitas penyerapannya oleh siswa.

Buku ini disusun mengacu kepada kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan amanat Kurikulum 2013. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Selain itu, dirumuskan juga proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan untuk memastikan ketercapaian kompetensi yang diinginkan. Proses pembelajaran yang dirancang berbasis pada aktivitas dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Di dalamnya dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini mengarahkan kepada kegiatan yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman-teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu. Pemanfaatan buku ini mengarahkan siswa untuk kegiatan hanya yang tercantum di dalamnya secara mandiri atau kelompok. Buku ini bukan hanya buku yang materinya dibaca, diisi, ataupun dihafal.

Buku ini baru menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa hendaknya diajak untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran dan kreativitas guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya pemahaman dan pengalaman siswa dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang serta bersumber dari lingkungan sosial dan alam sekitar.

Penulisan buku ini melalui proses yang cukup panjang. Penulisannya dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan baik. Buku ini lahir bukan murni sebagai hasil jerih payah penulis sendiri melainkan adanya bantuan dari pihak lain. Berbagai pihak telah banyak memberikan dukungan dan bantuan, baik berupa saran, masukan, koreksi, dorongan, arahan, maupun bantuan dalam bentuk lain. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pendidik semua.Khususnya dalam turut serta membantu implementasi pembelajaran tematik terpadu di kelas II SD/MI. Buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan dan penyempurnaan. Atas kontribusi yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kami dapat memberikan sumbangsih yang terbaik demi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Februari 2017

Penulis

Tentang Buku Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III Tema 5

Buku Panduan Guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup hal-hal berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
4. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
5. Berbagai teknik penilaian siswa.
6. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan. 7. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, akan memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal berikut.

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti mengamati gambar, membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, pemecahan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran, sehingga siswa dapat mengorganisir informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik terpadu.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Guru adalah buku panduan untuk guru. Buku panduan guru ini memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku guru ini, maka disarankan bagi guru untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan buku guru ini mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, budaya sekolah, dan menyanyikan lagu nasional.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar, dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan didalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
9. Kembangkanlah keterampilan seperti:
    a. pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAILKEM);
    b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi;

c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dan;

d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.

10. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.

11. Pada setiap semester ada 4 tema. Tiap tema terdiri atas 4 subtema. Setiap subtema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk satu hari. 1

12. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk kepada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.

13. Pada akhir subtema buku siswa, dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi. Meskipun demikian, guru dianjurkan untuk menambah bahan-bahan latihan bagi siswa dari sumber-sumber yang lain.

14. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.

15. Buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya, faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk mengembangkan lebih lanjut.

16. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa adalah cerdas dengan keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa sangat dibutuhkan.

17. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kegiatan Bersama Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran pada Buku Siswa terdapat kolom orang tua dengan subjudul "Kerjasama dengan Orang Tua". Kolom ini berisi informasi tentang materi yang dipelajari dan aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Panduan Penilaian

Teknik dan Instrumen Penilaian

Secara umum ada berbagai teknik penilaian yang dapat digunakan, antara lain sebagai berikut.

1. Penilaian yang digunakan yaitu tes dan nontes.
2. Jenis tes yang digunakan, tes pilihan ganda, isian, dan jawaban singkat.
3. Jenis nontes yang digunakan yaitu kinerja, portofolio, observasi, dan produk yang bentuknya rating scale.
4. Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar pembelajaran.
5. Teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok yang berbentuk tugas rumah dan/atau projek.

Di dalam Buku Guru ini, teknik penilaian yang dikembangkan, yaitu

1. tes (tertulis dan unjuk kerja),
2. observasi (pengamatan),
3. portofolio.

Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian ada dua (2) macam, yaitu sebagai berikut.

1. Instrumen tes tertulis dalam bentuk soal. Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia.
2. Instrumen unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.

Contoh Rubrik Penilaian Bernyanyi

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan Bernyanyi	Memenuhi 3 aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi 2 dari 3 aspek	Memenuhi 1 dari 3 aspek	Tidak atau belum emenuhi 2 dari 3 aspek
2.	Kepercayaan diri	Berani tampil bernyanyi dengan percaya diri	Terlihat ragu-ragu dalam bernyanyi	Memerlukan bantuan guru dalam bernyanyi	Belum atau tidak berani tampil bernyanyi

Cara Penilaian Bernyanyi

No.	Nama Siswa	Perolehan Skor	
		Kriteria 1	Kriteria 2
1.	Dayu	4	4
2.	Udin	4	3
3.	Edo		

Rumus perhitungan adalah

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyak kriteria dengan skor tertinggi.

Pada contoh ini, skor ideal = 2 x 4 = 8.

Perhitungan nilai akhir siswa adalah:

- Dayu nilai akhirnya adalah $\frac{8}{8}$ X 100 = 100
- Udin nilai akhirnya adalah $\frac{7}{8}$ X 100 = 87,5

3. Instrumen Observasi Berbentuk Lembar Pengamatan. Mempraktikkan Variasi Gerak Bertumpu dengan Tangan

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi bertumpu dengan tangan		
2.	Siswa terlibat aktif dalam melakukan bertumpu dengan tangan		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan bertumpu dengan tangan		

Lembar Observasi/Pengamatan Mempraktikkan Variasi Gerak Bertumpu dengan Tangan

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Udin						
2.	Siti						
3.	Beni						

Catatan: Guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan kinerja siswa.

Penilaian Sikap atau Karakter Siswa

Secara umum ada berbagai teknik penilaian yang dapat digunakan, antara lain sebagai berikut.

1. Pada semester I, berbagai sikap atau nilai karakter yang akan dikembangkan meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, patuh terhadap tata tertib, teliti, kasih sayang, kerja sama, menghargai, dan sebagainya.
2. Untuk mencapai sikap atau nilai karakter tersebut, selain dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa.

   Langkah-langkah di bawah ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penilaian.

   a. Mengingat kendala yang ada, terutama ketersediaan waktu, maka dalam 1 semester, guru dapat menentukan 2 atau 3 nilai karakter yang akan dikembangkan dan dinilai secara langsung. Jenis karakter yang akan dikembangkan, hendaknya menjadi keputusan sekolah, meskipun tidak menutup kemungkinan dalam satu kelas ada tambahan 1 atau 2 nilai karakter lain, sesuai dengan kebutuhan di kelas tersebut.

   b. Misalnya dalam semester I, nilai karakter yang akan dikembangkan adalah jujur, bertanggung jawab, teliti, santun.

   c. Setiap karakter perlu dibuatkan indikator. Contoh indikator tentang teliti dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nilai Karakter yang dikembangkan	Definisi	Indikator
Cermat	Kecermatan dalam mengerjakan sesuatu	• Senantiasa cermat dalam mengerjakan sesuatu • • Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku

   d. Kembangkan instrumen penilaian, misalnya lembar pengamatan.

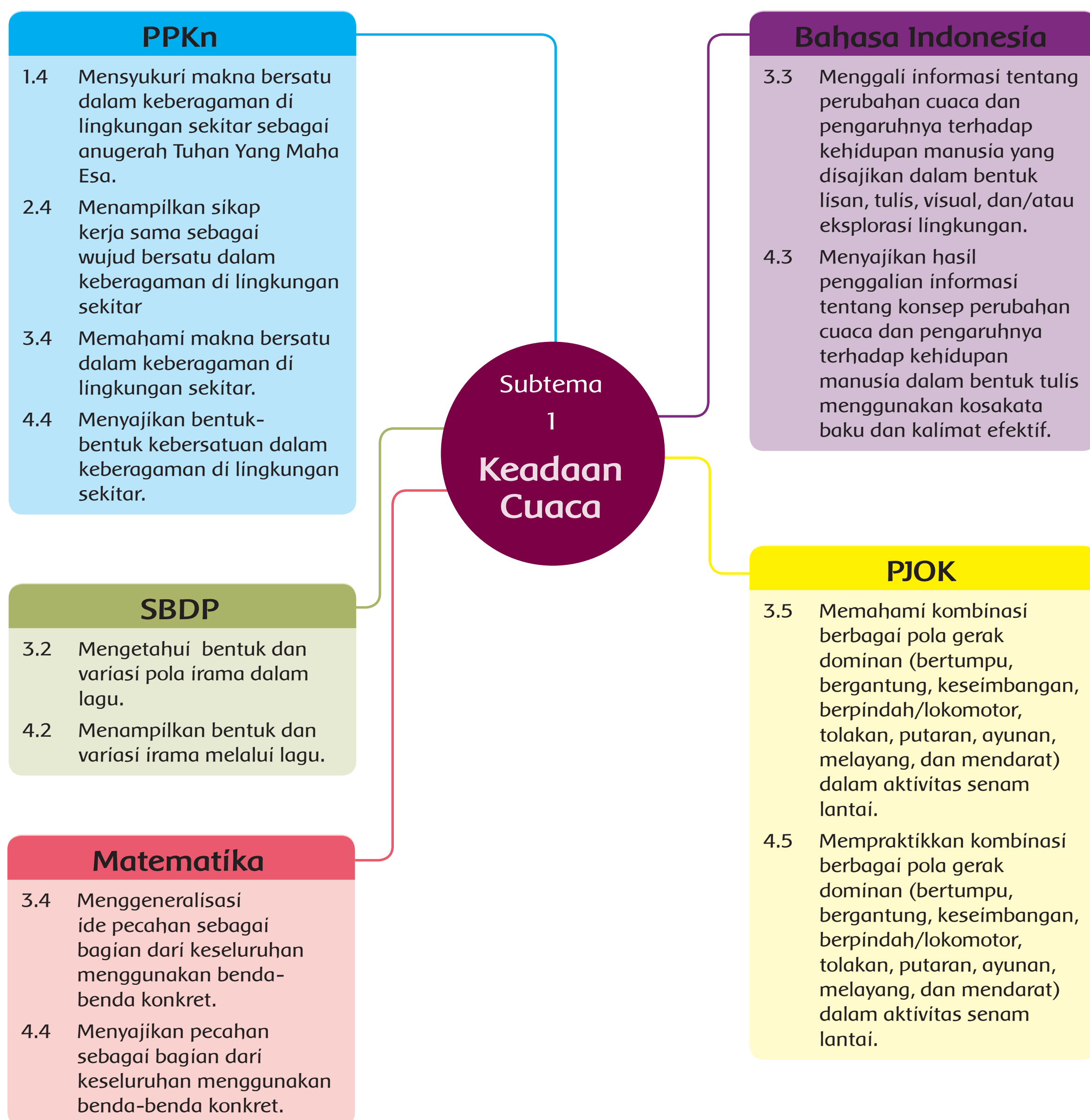
No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					

Kompetensi Inti Kelas III

	Kompetensi Inti
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Daftar Isi

Pemetaan Kompetensi Dasar



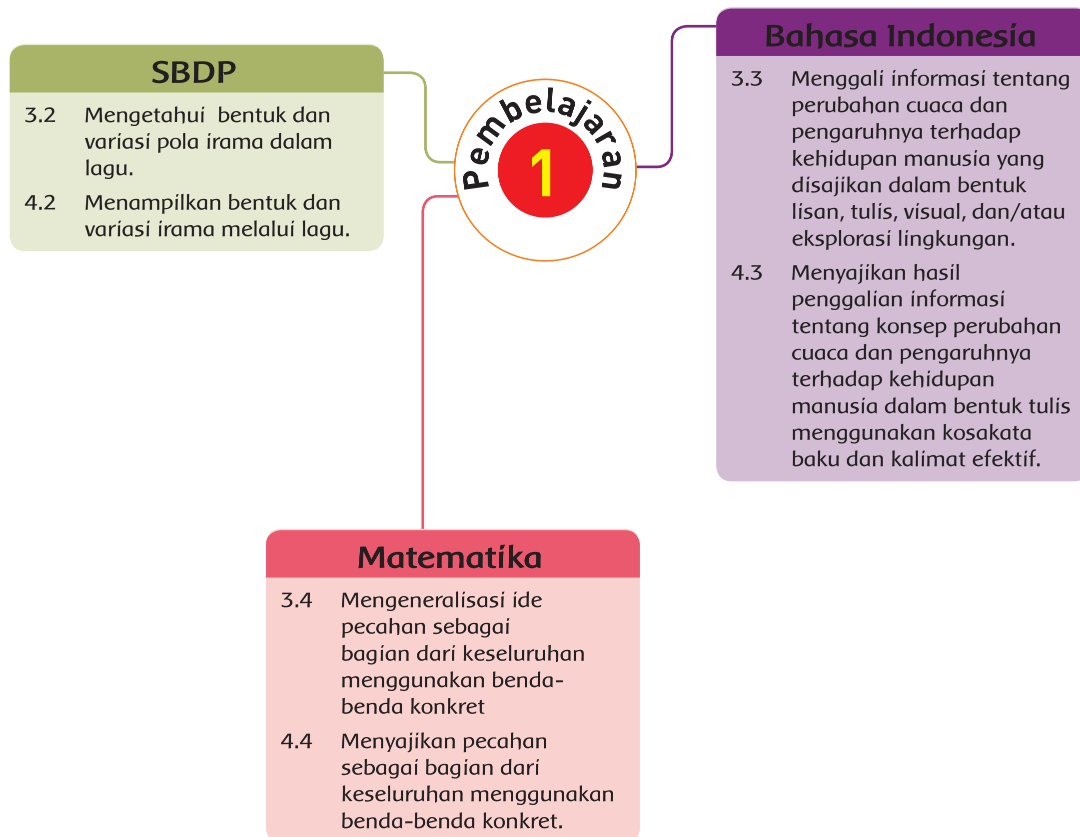
Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Membaca cerita tentang keadaan cuaca dan menuliskan pokok-pokok informasi terkait cerita menggunakan kosakota baku. 2. Melakukan aktivitas, mengidentifikasi, serta menyajikan pecahan sebagai bagian dari benda-benda konkret. 3. Bernyanyi sambil menunjukkan pola irama yang sama pada lagu.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca melalui kegiatan membaca. • Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda konkret. • Menunjukkan pola irama yang sama pada sebuah lagu. **Keterampilan** • Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. • Menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret. • Memperagakan pengulangan pola irama yang sama pada sebuah lagu dengan menyuarakannya.
Pembelajaran 2	1. Mengidentifikasi contoh sikap sebagai bentuk memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menyusun teks percakapan terkait dengan keadaan cuaca 3. Melakukan aktivitas fisik terkait kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dalam senam lantai.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca. • Menjelaskan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai. **Keterampilan** • Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan cuaca menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. • Mempraktikkan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai.

	1. Mengeksplor lingkungan untuk menghitung pecahan dari benda-benda konkret. 2. Menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan kegiatan cuaca dari bacaan. 3. Bernyanyi sambil menunjukkan pola irama yang sama pada lagu.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda konkret. • Menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan keadaan cuaca yang terdapat dalam teks bacaan. • Menunjukkan pola irama yang sama pada sebuah lagu. **Keterampilan** • Menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret. • Memperagakan pengulangan pola irama yang sama pada sebuah lagu.
	1. Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca. 2. Menuliskan sikap bersatu dalam keberagaman yang dikaitkan dengan keadaan cuaca. 3. Melakukan aktivitas gerak kombinasi bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan keadaan cuaca berdasarkan teks bacaan. • Memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman. • Menjelaskan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai. **Keterampilan** • Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca. • Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman. • Mempraktikkan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai.

Pembelajaran 5	1. Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan keadaan cuaca secara lisan. 2. Menyusun informasi lisan tentang keadaan cuaca dalam bentuk kalimat. 3. Memeragakan sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari. 4. Mengurutkan pecahan dari benda-benda konkret.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan dengan keadaan cuaca secara lisan. • Memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. • Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. **Keterampilan** • Menyusun informasi lisan tentang keadaan cuaca dalam kalimat efektif. • Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman. • Menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh.
Pembelajaran 6	1. Kampanye keliling lingkungan sekolah tentang sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari. 2. Menghitung pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. 3. Menjelaskan makna istilah berkaitan dengan keadaan cuaca secara tulis.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. • Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. • Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan dengan keadaan cuaca secara tulis. **Keterampilan** • Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman. • Menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. • Menyusun informasi lisan tentang keadaan cuaca dalam kalimat efektif.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
2. Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.
3. Dengan kegiatan mengeksplorasi lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati benda, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret.
5. Dengan menyanyikan sebuah lagu, siswa dapat menentukan tinggi rendahnya bunyi dalam lagu.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Buku Siswa.
- Gambar keadaan cuaca (hujan, berawan, cerah, mendung).
- Kue atau buah utuh, atau benda konkret lainnya untuk contoh pecahan.
- Teks dan tangga nada lagu "Ambilkan Bulan Bu" ciptaan A.T. Mahmud.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik pada siswa.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan belajar.
- Guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan pada siswa.
- Guru mengaitkan pelajaran dengan pemahaman siswa, misalnya dengan pertanyaan-pertanyaan:
  1. Siapa yang pernah menonton berita di televisi tentang prakiraan cuaca?
  2. Adakah yang tahu, apakah prakiraan cuaca itu?
  3. Siapa yang tahu, ada jenis cuaca apa saja di negara Indonesia?
- Guru mengajak siswa membaca senyap buku bacaan yang mereka bawa. Kegiatan membaca senyap dapat dilakukan selama 10 menit untuk

penguatan program literasi. Jika ada siswa yang tidak membawa buku bacaan, guru dapat meminjamkan buku-buku bacaan yang ada di kelas atau dari perpustakaan sekolah.

> Membaca senyap atau membaca dalam hati (*silent reading*) merupakan kegiatan membaca yang melibatkan ingatan visual dan pengaktifan mata dan ingatan. Tujuan utama membaca jenis ini adalah untuk memperoleh informasi dan pemahaman.

- Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat memperlajari materi hari ini.

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan cuaca hari ini. Cuaca semalam atau kemarin juga dapat disampaikan.
- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang keadaan cuaca.
  - "Bagaimana keadaan cuaca hari ini?"
  - "Apakah kamu merasakan hangatnya sinar matahari?"
  - "Bagaimana keadaan cuaca semalam?"
  - "Samakah dengan keadaan cuaca pagi ini?"
- Begitu seterusnya hingga siswa mendapat gambaran yang jelas tentang keadaan cuaca dan siswa dapat mengambil kesimpulan bahwa cuaca adalah keadaan yang berubah-ubah dan berlangsung hanya sebentar.



Pembelajaran 1

Ayo Membaca

Udin dan Beni bermain bola di lapangan. Udara sore itu terasa sejuk. Angin bertiup sepoi-sepoi. Mereka asyik bermain. Tiba-tiba, langit berubah mendung. Awan hitam menutupi matahari. Udin masih tetap ingin melanjutkan bermain bola.

Langit makin gelap. Angin bertiup cukup kencang. Hujan rintik-rintik mulai turun. Udin dan Beni berlari. Mereka mencari tempat untuk berteduh.

Keadaan cuaca memang sering berubah-ubah. Pagi hari, cuaca terasa dingin. Saat siang hari, cuaca terasa sangat panas. Sore hari, cuaca terasa dingin. Angin bertiup lebih kencang.

Hujan mulai reda. Beni dan Udin bergegas pulang ke rumah. Mereka membersihkan diri dengan mandi air hangat. Badan mereka kembali terasa segar. Cuaca malam hari terasa lebih dingin.

2 Buku Siswa SD/MI Kelas III



Ayo Mengamati

Udara malam sehabis hujan terasa lebih dingin. Udin melanjutkan aktivitas dengan belajar. Ayo, kita bantu Udin menyelesaikan soal-soal berikut ini.

Tuliskan keadaan cuaca berdasarkan gambar di bawah ini!

....

....

....

....

....

Ayo Menulis

Cuaca dapat berubah sewaktu-waktu.

Terkadang cerah, berawan, mendung, atau hujan.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 3

Ayo Mengamati



- Guru mengajak siswa untuk menonton video siaran televisi tentang prakiraan cuaca. Rekaman video bisa diperoleh melalui internet atau lainnya.
- Sebagai alternatif jika tidak ada video yang ditampilkan, guru dapat menunjukkan gambar keadaan cuaca.

- Guru dan siswa mengamati gambar bersama dan menyampaikan simbol-simbil yang ada
- Lalu guru menguatkan konsep tentang cuaca dengan menyempurnakan hasil kesimpulan siswa dalam menyebutkan pengertian cuaca.

Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat. Oleh sebab itu, sering terjadi pada suatu tempat udara berawan atau hujan turun lebat, tetapi di tempat yang lain cuaca terang benderang. Cuaca dapat diperkirakan dari hasil pengamatan cuaca yang dilakukan secara terus menerus oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang berpusat di Jakarta.

Badan Meterologi dan Geofisika bertugas menyelidiki dan mencatat keadaan udara seperti suhu udara, temperatur udara, tekanan udara, keadaan awan, dan curah hujan. Badan Meterologi Klimatologi dan Geofisika memiliki stasiun-stasiun pengamatan cuaca yang tersebar di berbagai tempat di Indonesia. Ilmu yang mempelajari cuaca dinamakan **Meteorologi**.

- Kemudian, siswa diminta mencari kata-kata yang tepat untuk gambar keadaan cuaca yang ada.
- Caranya dengan mencermati gambar yang ada pada buku siswa dan menentukan bagaimana keadaan cuaca pada gambar tersebut.

Ayo Menulis



- Siswa mencermati simbol-simbol untuk cuaca pada buku siswa.
- Mintalah siswa melengkapi tabel hasil pengamatan cuaca selama 5 hari. Siswa diminta mencatat hasil pengamatannya di tabel yang telah disediakan. Bagaimana keadaan cuaca pada siang dan malam hari di rumahnya.
- Lalu, setelah data lengkap terkumpul, siswa mencermati cuaca apa yang dominan terjadi selama 5 hari ini? Apakah hujan, cerah, berawan, mendung, atau lainnya.
- Tugas lain di bagian Ayo Menulis adalah siswa menuliskan informasi tentang keadaan cuaca. Tambahkan informasi yang siswa ketahui tentang keadaan cuaca.

Di bawah ini adalah simbol-simbol cuaca. Amati baik-baik.

malam hari cerah | hujan | mendung | cerah | berawan

Amati cuaca selama lima hari. Lengkapi tabel di bawah ini. Gunakan simbol cuaca.

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Siang					
Malam					

Cuaca apa yang sering terjadi di daerahmu lima hari ini ....

Tuliskan informasi yang kamu ketahui tentang keadaan cuaca sesuai dengan simbolnya. Gunakan kalimat yang baik dan mudah dimengerti.

cerah

....

....

4 Buku Siswa SD/MI Kelas III

1. Cerah

Cerah: Cuaca cerah merupakan salah satu cuaca yang paling sering kita alami. Cuaca

cerah ini ditandai dengan matahari yang bersinar cerah, langit terang, awan yang ada di langit jumlahnya sangat sedikit, serta udara terasa hangat. Kondisi cuaca cerah ini biasanya ada di tengah musim kemarau di mana tidak banyak uap air yang terbentuk menjadi awan karena jauh dari musim hujan. Dengan cuaca cerah ini banyak aktivitas yang dapat dilakukan.

2. Berawan

Berawan: Cuaca berawan merupakan keadaan di mana cuaca ketika sinar matahari sering tertutup oleh awan yang ada di langit. Awan juga terlihat menebal dan menyebabkan langit menjadi agak gelap. Awan tersebut terbentuk karena banyaknya uap air yang bergerak ke atas langit. Cuaca berawan ini biasanya menandakan bahwa hujan akan turun di hari tersebut.

3. Hujan

Hujan: Cuaca hujan terjadi di saat butiran air yang tersimpan di awan jatuh ke bumi. Pada waktu cuaca hujan terjadi, langit biasanya berubah menjadi gelap dan matahari tertutup oleh awan mendung sehingga suhu udara menjadi dingin. Hujan terjadi karena uap air yang sangat banyak di awan sudah tak sanggup lagi tertampung hingga akhirnya jatuhlah butiran air ke atas bumi. Hujan ringan atau lebat biasanya dipengaruhi oleh kecepatan angin.

Motivasi siswa untuk menulis dengan sikap yang baik. Mintalah siswa menuliskan informasi yang mereka ketahui dengan kalimat yang baik dan mudah dimengerti. Guru dapat mengingatkan tentang penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kerapihan tulisan.

Ayo Berlatih



- Setelah siswa selesai menulis, guru meminta siswa untuk mengamati buah pisang yang dibawa guru dari rumah.
- Guru memancing dengan pertanyaan-pertanyaan, “Siapa yang suka pisang?”
- Ternyata ada 2 anak yang suka buah pisang. Lalu guru membagi pisang menjadi dua. Satu bagian diberikan pada siswa A dan satu bagian diberikan



berawan

....

....

hujan

....

....

Ayo Berlatih

Udin menonton berita prakiraan cuaca di televisi. Ibu membawakan kue bolu kesukaan Udin. Satu loyang kue bolu dengan aroma cokelat. Harum cokelatnya mengundang selera.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 5

pada siswa B. Guru memancing pengetahuan siswa dengan menjelaskan konsep pecahan. Satu pisang dibagi dua, dapat kita tulis $\frac{1}{2}$.

Satu pisang dibagi dua bagian sama besar dinyatakan dalam lambang pecahan biasa $\frac{1}{2}$. Satu pisang dipotong menjadi tiga bagian sama besar dinyatakan dalam lambang bilangan pecahan biasa $\frac{1}{3}$. Satu pisang dipotong menjadi empat bagian sama besar dinyatakan dalam lambang bilangan pecahan biasa $\frac{1}{4}$. Satu pisang dinyatakan dalam lambang pecahan biasa $\frac{1}{1}$.

1 disebut pembilang dan 2, 3, atau 4 disebut penyebut.

- Pada buku siswa, contoh yang tertera ada satu loyang kue bolu cokelat. Jika memungkinkan membawa kue cokelat, guru pun dapat menjadikan ini sebagai contoh untuk menanamkan konsep pecahan sederhana pada siswa.
- Satu loyang kue dipotong 2 bagian. Satu potong bagian disebut $\frac{1}{2}$ dan satu potong bagian lainnya disebut $\frac{1}{2}$.
- Atau, guru dapat membawa contoh makanan/buah/benda lain sebagai contoh. Misalnya satu papan tempe, satu buah tahu putih, satu buah pepaya, dll.
- Siswa mengerjakan latihan menuliskan pecahan sederhana berdasarkan gambar yang ada.



Lalu, kue tersebut dipotong menjadi dua. Satu kue dipotong menjadi dua. Setiap potongan disebut satu perdua atau seperdua.

Kedua potongan satu per dua dibagi lagi menjadi empat.

Sekarang setiap potongan disebut satu perempat atau seperempat.

Ibu memotong kue menjadi delapan bagian. Berarti, setiap potongnya merupakan seperdelapan bagian dari kue yang utuh.

Kata *seperdua*, *seperempat*, dan *seperdelapan* merupakan bilangan pecahan.

Ayo Berlatih

A. Mengenal pecahan sederhana

Mengenal pecahan setengah, sepertiga, seperempat, dan seperenam.

Perhatikan potongan kue A dan B di bawah ini.

A B

6 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Guru mengingatkan siswa agar menulis dengan posisi yang benar. Menjaga jarak mata dan buku agar kesehatan mata tetap terjaga.
- Guru berkeliling menghampiri siswa dan mengulang penjelasan secara invidu pada siswa yang belum memahami dengan baik.
- Penanaman sikap pada pembelajaran ini adalah kemandirian. Siswa dapat mengerjakan soal-soal secara mandiri dan penuh percaya diri.

Ayo Bernyanyi



- Guru menanyakan kondisi cuaca saat hujan pada siswa.
- Apa yang mereka lakukan saat hujan di malam hari?



Ayo Bernyanyi

Cuaca malam masih diselimuti hujan. Saat hujan, bulan tak tampak di langit. Ibu mendendangkan lagu *Ambilkan Bulan Bu*. Ibu menemani Siti belajar di kamar. Ayo, kita bernyanyi lagu *Ambilkan Bulan Bu* bersama-sama.

Nyanyikanlah dengan irama yang tepat. Ada bagian yang kita nyanyikan dengan tempo irama cepat. Ada bagian yang kita nyanyikan dengan tempo irama sedang. Ada pula bagian yang dinyanyikan dengan tempo irama lambat.

Perhatikan lagu *Ambilkan Bulan Bu*. Kalimat 1 dan 2 memiliki tempo irama yang sama.

Menyanyi dapat membuat hati senang. Menyanyi juga dapat menenangkan hati.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 9

- Kemudian, ajak siswa menyanyi lagu *Ambilkan Bulan Bu* ciptaan A.T Mahmud.



- Jika memungkinkan, guru dapat memutarkan lagu ini melalui audio sehingga siswa lebih mudah mengikuti iramanya.
- Minta siswa mencermati tinggi rendah irama pada lagu. Tandai teks lagu pada buku siswa, mana yang dinyanyikan dengan irama rendah dan mana yang dinyanyikan dengan irama tinggi.
- Ajak pula siswa untuk merasakan tiap kalimat pada lagu tersebut. Apakah siswa merasakan kalimatnya selesai? Misalnya pada baris 1 dan 2: *Ambilkan bulan Bu; Ambilkan bulan Bu. Yang selalu bersinar di langit*. Nah, baris 1 dan 2 dinyanyikan dengan irama yang sama terasa lebih lengkap dan dipahami maksudnya.
- Rasakan untuk baris berikutnya, di mana saat menyanyi siswa merasakan kalimat tersebut selesai? Perhatikan juga kesamaan iramanya.
- Ajak siswa menyanyi dengan gembira dan ulangi sekali lagi.
- Kemudian, siswa diminta tampil menyanyi lagu *Ambilkan Bulan Bu* di depan kelas bersama kelompoknya.
- Usai tampil menyanyi dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan keadaan cuaca pada suatu tempat dan ciri-cirinya.

Kegiatan Penutup

- Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan perbedaan cuaca pada satu tempat dengan tempat yang lain dengan segala manfaatnya. Kita diminta tetap mensyukuri semua peristiwa dengan melakukan berbagai aktivitas sesuai waktunya. Lalu, meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.
- Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya.
- Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran hari ini.
- Kelas ditutup dengan doa bersama. Guru kembali mengingatkan sikap berdoa yang baik.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang simbol-simbol cuaca.
2. Tes lisan tentang pecahan sederhana dari benda konkret yang ada.
3. Kuis bermain tebak kata menunjukkan kosakata yang berhubungan dengan keadaan cuaca melalui menyocokkan gambar.
4. Latihan soal menuliskan lambang pecahan untuk gambar yang ada. (Banyaknya soal: 6, skor maksimal:90, skor tiap soal: 15).

No.	Gambar	Lambang Pecahan
1.		$\frac{1}{4}$
2.		$\frac{1}{3}$
3.		$\frac{1}{4}$
4.		$\frac{1}{2}$
5.		$\frac{1}{4}$
6.		$\frac{1}{8}$

Penilaian Keterampilan

a. Rubrik menuliskan kosakata tentang keadaan cuaca berdasarkan gambar yang ada.

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Sangat Baik 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan menuliskan kosakata-kosakata terkait keadaan cuaca sesuai gambar yang ada di buku siswa	Siswa mampu menuliskan 5 kosakata dengan baik dan benar	Siswa mampu menuliskan 4 kosakata dengan baik dan benar	Siswa mampu menuliskan 3 kosakata dengan baik dan benar	Siswa mampu menuliskan kurang dari 3.

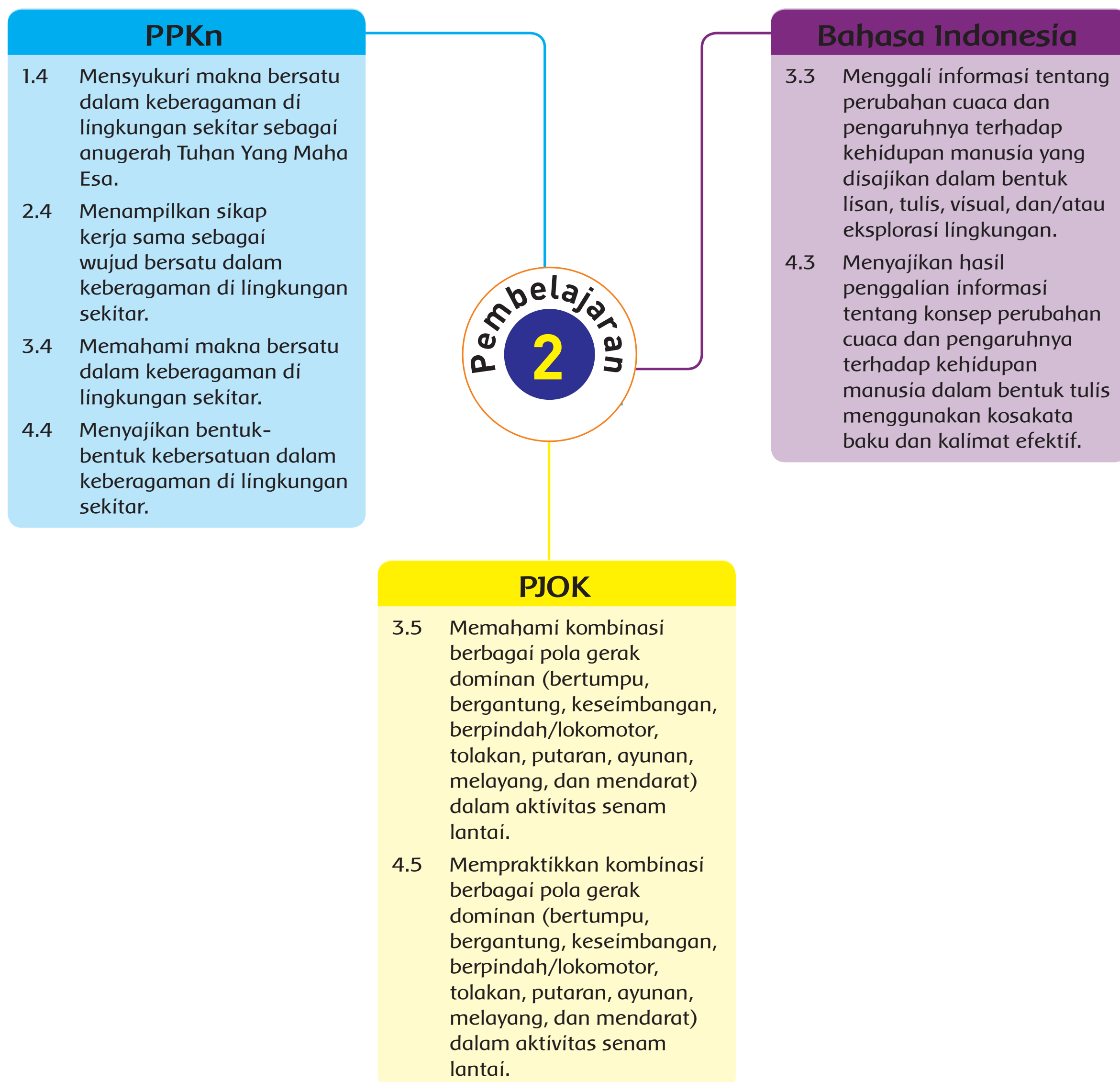
b. Rubrik menuliskan keadaan cuaca di rumah selama 5 hari

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Sangat Baik 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan mengamati keadaan cuaca di lingkungan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu (5 hari).	Dapat menuliskan hasil pengamatan selama 5 hari baik siang dan malam secara tepat.	Dapat menuliskan hasil pengamatan selama 4 hari baik siang dan malam secara tepat.	Dapat menuliskan hasil pengamatan selama 3 hari baik siang dan malam secara tepat.	Belum dapat menuliskan hasil pengamatan dengan tepat.

c. Rubrik menuliskan informasi tentang keadaan cuaca dengan kalimat yang efektif

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Sangat Baik 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Menulis keadaan cuaca dengan kalimat yang efektif.	Dapat menuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dengan kalimat yang efektif.	Dapat menuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dengan kalimat yang belum efektif.	Dapat menuliskan keadaan cuaca, tetapi belum sesuai gambar dan kalimat tidak efektif.	Belum dapat menuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dengan kalimat efektif.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa mampu memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2. Dengan kegiatan bertukar informasi, siswa dapat membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Dengan kegiatan mencari kata, siswa dapat menemukan kata mengenai keadaan cuaca dengan tepat.
4. Dengan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan, siswa dapat menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
5. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dengan benar.
6. Dengan kegiatan berolahraga, siswa dapat mempraktikkan gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai dengan benar.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Buku Siswa
- Matras untuk melakukan ativitas senam lantai
- Jaket, payung, topi, teh hangat sebagai contoh pada siswa peralatan yang dapat digunakan pada saat cuaca tertentu

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik.

  Misalnya, beri aba-aba pada siswa untuk bertepuk 1 x "Tepuk satu kali." Lalu minta untuk bertepuk 2 x "Tepuk dua kali." Lalu minta bertepuk 3 x "Tepuk 3 x." Lalu minta bertepuk 13 x "Tepuk tiga belas kali." Jika siswa kesulitan, sampaikan bahwa tepuk 13 x sama dengan tepuk Pramuka. Jadi saat aba-aba tepuk 13 x, tandanya siswa melakukan kegiatan Tepuk Pramuka.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan pada siswa.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi hari ini.

Kegiatan Inti



Ayo Beraktivitas



Pembelajaran 2

Ayo Beraktivitas

Hujan deras turun semalaman. Pagi hari terasa lebih dingin. Udin, Edo, dan Beni berangkat sekolah bersama. Edo memakai jaket ke sekolah. Jaket berguna untuk melindungi tubuh dari udara dingin.

Kita memerlukan pakaian tambahan saat udara dingin. Pakaian tambahan jaket atau *sweater* membuat tubuh hangat.

Makanan juga dapat membuat tubuh hangat. Begitu juga minuman. Banyak makanan dan minuman yang dapat menghangatkan tubuh.

Edo dan kawan-kawan berdiskusi dengan serunya. Mereka akan mengadakan festival makanan daerah. Setiap siswa membawa makanan dari daerah asalnya. Kemudian, mereka memberikan penjelasan singkat tentang makanan tersebut.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 11

- Guru memulai pelajaran dengan menanyakan keadaan cuaca hari ini. Jika cuaca terasa dingin setelah hujan turun semalam, guru dapat mengingatkan siswa untuk menggunakan pakaian hangat.
- Guru bertanya jawab bersama siswa mengenai hal-hal lain yang dapat menghangatkan tubuh saat cuaca terasa dingin.
  - Pakaian
  - Makanan
  - Minuman
  - Alat-alat lain
- Kegiatan tanya jawab dapat dilakukan dengan sistem quiz. Misalnya, permainan tebak kata atau kuda berbisik.
- Permainan tebak kata dilakukan dengan cara guru menyebutkan kata kunci yang akan ditebak.
- Permainan kuda berbisik dilakukan dengan membisikkan kata yang akan ditebak pada satu siswa. Lalu, siswa pertama membisikkan kata tersebut pada siswa kedua, begitu seterusnya, hingga siswa kelima (dalam satu kelompok) bisakah dengan tepat menyebutkan kata secara benar.

Ayo Berdiskusi





Ayo Berdiskusi

Edo maju ke depan kelas untuk memimpin diskusi. Edo mendata daerah asal teman-teman di kelas. Daerah asal yang dimaksud adalah daerah asal-usul orang tuamu. Yuk, kita bantu Edo.

Isilah tabel di bawah ini. Isi sesuai daerah asal teman-teman di kelasmu.

No.	Nama Siswa	Daerah Asal
1.	Edo	Maluku
2.	Udin	Sunda
3.	Dayu	Bali
4.	....	....
5.	....	....
dst.	....	....

Daerah asal teman-teman di kelas sangat beragam. Di Indonesia, asal-usul orang tua menjadi daerah asal kita. Walaupun kita lahir di daerah yang berbeda, tetapi daerah asal orang tua tetap dianggap daerah asal kita. Ini membuktikan Indonesia terdiri atas beragam daerah. Indonesia juga memiliki banyak suku bangsa. Kita mungkin berbeda daerah dan suku bangsa. Akan tetapi, kita tetaplah satu bangsa Indonesia.

12 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Siswa melanjutkan diskusi bersama mengenal daerah asal masing-masing.
- Pilih satu siswa untuk menjadi pemimpin diskusi. Setiap siswa menyampaikan dari daerah mana mereka berasal.
- Lengkapi daerah asal siswa pada tabel yang ada di buku kelas.
- Sebagai penguat, guru menambahkan tentang keragaman suku yang ada di Indonesia. Berikan pengayaan bahwa keragaman memperkaya bangsa kita.

Ayo Mengamati



- Siswa membaca bacaan yang ada di buku siswa.
- Lalu, guru memberikan pertanyaan lisan terkait kondisi cuaca.
    - Tahukah kamu apakah itu cuaca?
    - Cuaca apa saja yang pernah kalian rasakan?
    - Unsur-unsur apa saja yang dapat kita jadikan acuan dalam memprakirakan cuaca?

Ayo Menulis



- Mintalah siswa berpasangan dengan temannya. Lalu, mereka melakukan percakapan terkait keadaan cuaca yang dialami saat ini.
- Percakapan seputar:
    1. Bagaimana keadaan cuaca dua hari terakhir?
    2. Kegiatan apa yang dilakukan untuk keadaan cuaca dua hari terakhir ini?
    3. Dampak apa yang kita rasakan jika cuaca seperti ini berlangsung cukup lama?
- Mintalah siswa menuliskan hasil percakapannya di lembar yang telah disediakan di buku siswa.

Ayo Bercerita



- Lalu, setiap pasangan diberi kesempatan untuk mempraktikkan percakapannya di depan kelas.
- Penanaman sikap pada kegiatan ini adalah berani dan percaya diri. Ketika siswa maju ke depan kelas dan mempergakan percakapan, mereka melakukannya dengan berani dan penuh percaya diri.

Ayo Berlatih



- Saat cuaca mulai cerah ajak siswa untuk melakukan aktivitas di luar kelas.

Ayo Mengamati

Hari mulai beranjak siang. Matahari bersinar cerah. Edo membuka jaketnya. Dia mulai merasa gerah. Keadaan cuaca dalam satu hari bisa berubah-ubah. Pagi hari, cuaca mendung. Siang hari, cuaca bisa menjadi panas. Sore hari, cuaca bisa berubah hujan.

Tahukah kamu apa itu cuaca? Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat. Cuaca terjadi pada jangka waktu tertentu. Keadaan cuaca dapat berubah-ubah.

Kita dapat meramal keadaan cuaca. Caranya dengan mengamati unsur-unsur cuaca. Misalnya suhu, kelembaban, dan tekanan udara. Kita juga dapat mengamati curah hujan. Melihat keadaan awan dan keadaan angin.

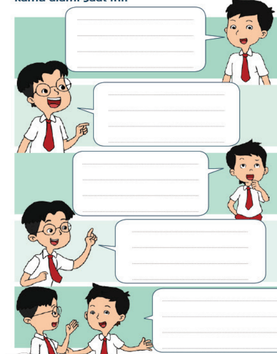
Unsur cuaca tidak sama pada semua tempat. Cuaca terjadi pada suatu tempat yang tidak luas. Terjadinya pun pada waktu tertentu.

Amati keadaan di sekitarmu! Bagaimana keadaan cuacanya? Kegiatan apa yang dilakukan ketika keadaan cuaca seperti itu? Dampak apa yang kita rasakan? Bagaimana jika keadaan cuaca seperti itu berlangsung lama?

Subtema 1: Keadaan Cuaca 13

Ayo Menulis

Tulislah percakapan terkait keadaan cuaca yang kamu alami saat ini.



14 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Bercerita



Ceritakan hasil percakapanmu di depan kelas.

Sampaikan informasi yang kamu peroleh.

Berceritalah dengan penuh percaya diri.

Perhatikan volume dan intonasi suara.

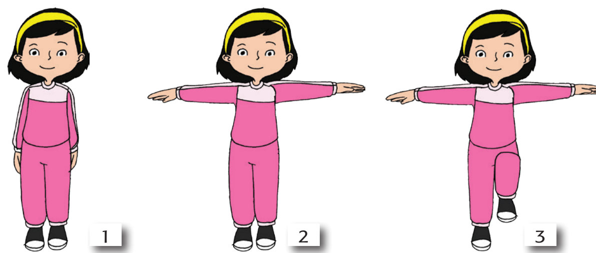
Pastikan suaramu terdengar ke seluruh kelas.

Ayo Berlatih

Cuaca hari ini masih terlihat cerah. Ayo, kita melakukan aktivitas di luar kelas. Beraktivitas saat cuaca cerah sangat menyenangkan.
Berdirilah berjajar. Ambil jarak dengan merentangkan tangan. Yuk, lakukan gerakan berdiri meniru burung bangau. Sebelumnya, lakukanlah pemanasan terlebih dahulu.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 15

- Lakukan pemanasan terlebih dahulu. Minta siswa lari berkeliling lapangan dan melakukan gerakan ringan sebagai berikut.
  - Letakkan tangan di pinggang, lalu anggukkan kepala ke atas dan ke bawah masing-masing 8 hitungan.
  - Gerakan kedua menoleh ke kiri dan kanan, 2 kali sebanyak 8 hitungan.
  - Gerakan ketiga gelengkan kepala ke kiri dan ke kanan, masing-masing 8 hitungan.
- Setelah melakukan pemanasan, ajak siswa untuk melakukan gerakan meniru burung bangau.
- Minta siswa berdiri tegak dengan kedua tangan telentang. Tekuklah kaki kiri dan bertumpu pada kaki kanan. Pertahankan sikap ini selama 5-8 hitungan. Gantilah kaki sebelahnya dengan melakukan gerakan yang sama.



- Tanyakan pada siswa, kaki mana yang mereka rasakan lebih kuat saat bertumpu? Apakah kaki kiri atau kaki kanan?
- Lazimnya, kaki yang kuat untuk bertumpu adalah kaki kiri.
- Setelah semua siswa berlatih mencoba gerakan ini, ajak mereka melakukannya secara berkelompok. Lalu lombakan kelompok mana yang dapat bertahan dalam hitungan paling lama.
- Setelah selesai, lakukan pendinginan.

Kegiatan Penutup

- Sebagai penutup siswa diminta melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini.
- Berolahraga harus dilakukan dengan sikap yang baik dan semangat karena di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan panilaian terhadap aktivitas pembelajaran siswa.
- Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya.
- Pelajaran ditutup dengan doa bersama. Ingatkan kembali siswa untuk berdoa dengan sikap yang baik.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang keadaan cuaca yang terjadi di lingkungan siswa.
2. Tes lisan tentang daerah asal teman-teman di kelas.

Penilaian Keterampilan

a. Rubrik melakukan aktivitas senam lantai

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai.	Melakukan gerak bertumpu dan keseimbangan dengan baik.	Melakukan gerakan bertumpu dengan baik walau belum seimbang.	Melakukan gerakan bertumpu dan keseimbangan belum sempurna.	Belum dapat melakukan gerakan bertumpu dan keseimbangan.

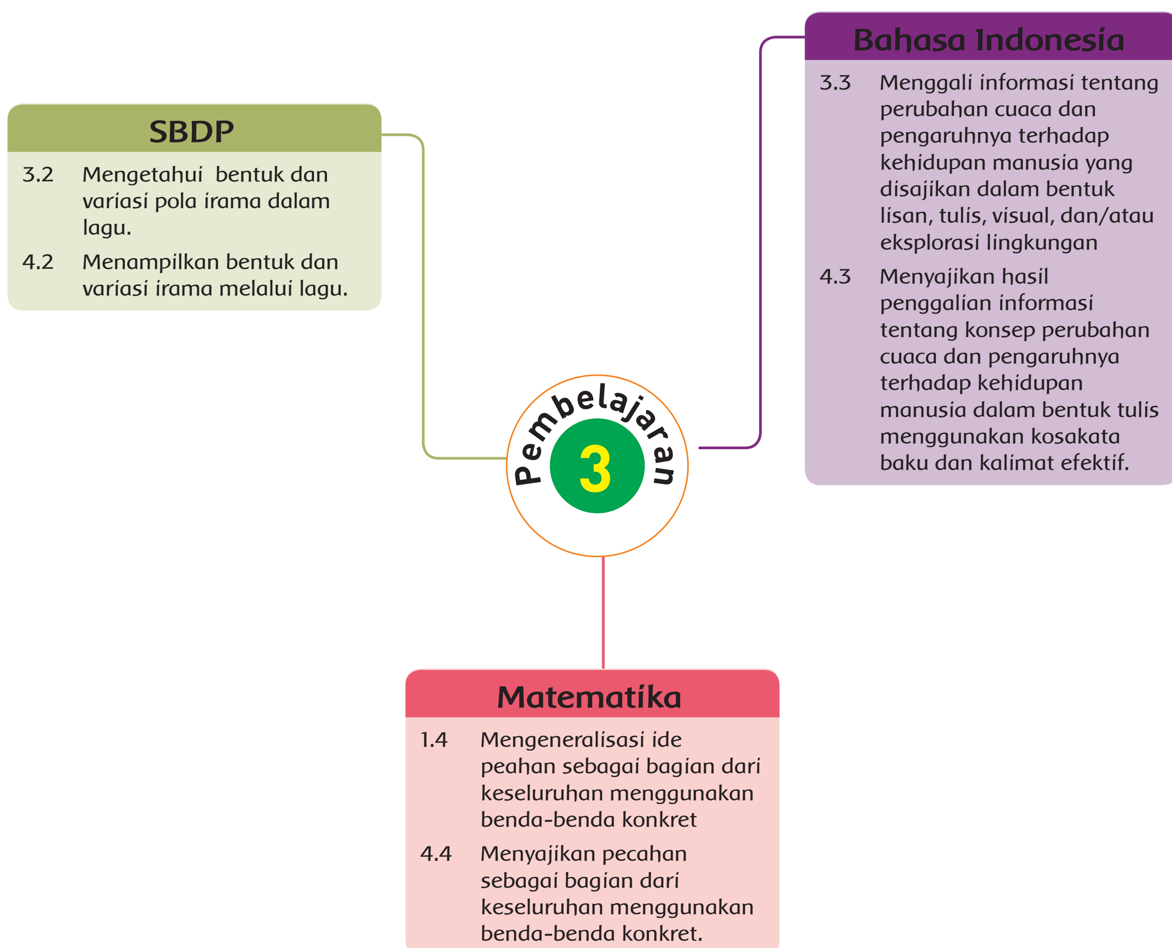
b. Rubrik menceritakan hasil percakapan terkait keadaan cuaca

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan.	Siswa mampu bercerita dengan informasi, intonasi suara, dan ekspresi yang tepat.	Siswa mampu bercerita dengan informasi dan intonasi yang tepat.	Siswa hanya mampu bercerita dengan informasi yang tepat.	Siswa belum mampu bercerita.

c. Rubrik menyajikan bentuk kebersatuan dalam keberagaman

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar	Siswa mampu menulis dengan tepat daeral asal teman-teman di kelas.	Siswa mampu menulis dengan tepat daerah asal teman-teman dibantu oleh guru.	Siswa belum mampu menulis dengan tepat.	Belum melakukan kegiatan.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati, siswa mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari benda konkret secara tepat.
2. Dengan memperhatikan contoh, siswa dapat menyajikan pecahan menggunakan benda konkret dengan benar.
3. Dengan kegiatan membaca teks, siswa dapat menentukan kosakata berkaitan dengan keadaan cuaca secara benar.
4. Dengan kegiatan menulis pokok-pokok informasi pada bacaan, siswa dapat menceritakan kembali informasi terkait keadaan cuaca dengan kalimat yang benar.
5. Dengan kegiatan menyanyi, siswa mampu menunjukkan pola irama yang sama pada sebuah lagu dengan benar.
6. Dengan kegiatan menyanyi siswa dapat memperagakan pengulangan pola irama yang sama pada sebuah lagu dengan benar.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Buku Siswa
- Beberapa benda konkret untuk contoh pecahan
- Teks dan tangga nada lagu *Memandang Alam*

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa dan bersikap dengan baik saat berdoa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa. Caranya dengan memberikan pertanyaan pantikan yang berhubungan dengan materi.
- Guru menyampaikan bentuk kegiatan individu, kelompok, atau klasikal yang akan siswa lakukan.
- Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.
- Guru mengajak siswa membaca senyap buku bacaan yang mereka bawa. Kegiatan membaca senyap dapat dilakukan selama 10 menit untuk penguatan program literasi. Jika ada siswa yang tidak membawa buku bacaan, guru dapat meminjamkan buku-buku bacaan yang ada di kelas atau dari perpustakaan sekolah.

- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tujuan, dan manfaat mempelajari materi hari ini.

Kegiatan Inti



- Guru bertanya jawab dengan siswa, apa yang biasa mereka makan saat sarapan pagi?
- Siswa menjawab dengan jawaban yang beragam. Ada siswa yang akan menjawab, "Nasi putih dengan telur dadar." Ada siswa yang menjawab "Roti." Mungkin ada juga siswa yang menjawab "Nasi Goreng."
- Guru mengapresiasi jawaban yang siswa berikan. Lalu, guru menyampaikan pesan bahwa sarapan sangat penting untuk kesehatan. Khususnya, untuk menjaga kondisi tubuh selama berada di sekolah seharian.
- Siswa diminta mengamati telur dadar yang dibawa guru dari rumah. Lalu, telur tersebut dipotong menjadi 8 bagian. Kemudian 2 bagian diberikan pada siswa.
- Mintalah siswa menuliskan lambang pecahan untuk 8 potong telur yang ada, lalu diambil 2 potong. Berapakah lambang pecahannya?
- Lalu, ambil lagi 4 potong telur dadar. Mintalah siswa menuliskan lambang pecahannya.
- Guru dapat mencontohkan dengan benda konkret lainnya. Bisa dengan buah timun, apel, wortel, atau benda lain yang mudah didapat di lingkungan sekolah.
- Perkuat konsep tentang pecahan sederhana pada siswa.


Pembelajaran 3

Ayo Berlatih

Siti membantu Ibu menyiapkan sarapan. Siti juga menyiapkan bekal untuk sekolah. Ayah menyakskan berita prakiraan cuaca di televisi. Menurut berita, cuaca akan cerah siang hari ini. Sore hari, cuaca diperkirakan mendung. Hujan akan turun pada malam harinya.

Ibu memasak nasi goreng untuk sarapan hari ini. Yuk, kita bantu Siti membaginya untuk anggota keluarga.

Siti membagi nasi goreng untuk anggota keluarga. Masing-masing mendapat 3 sendok nasi.

18 Buku Siswa SD/MI Kelas III


Ibu membuat telur dadar satu bundaran besar. Ibu memotongnya menjadi 8 bagian. Setiap anggota keluarga mendapat 2 potong.

Ini sama artinya dengan setiap anggota keluarga mendapatkan *dua perdelapan* bagian telur dadar.

$\frac{2}{8}$

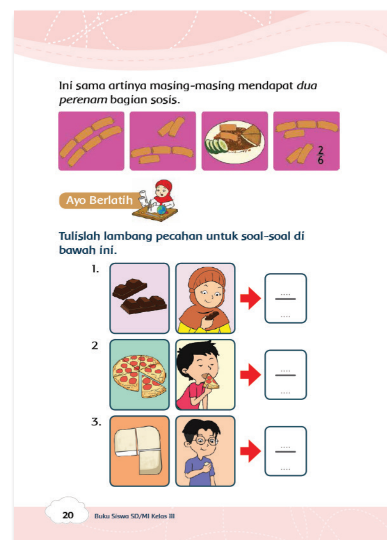
Siti menambahkan timun pada piring nasi goreng. Satu buah timun dipotong menjadi 16 bagian. Setiap anggota keluarga mendapatkan 4 potong timun.

Ini sama artinya dengan setiap anggota keluarga mendapat empat perenam belas bagian timun.

$\frac{4}{16}$

Wah, ternyata Ibu juga menambahkan sosis. Ada 1 buah sosis yang Ibu siapkan. Satu buah sosis dipotong menjadi enam bagian. Sosis dibagi hanya untuk Ayah, Siti, dan adik. Masing-masing mendapat 2 dari 6 potong.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 19


Ini sama artinya masing-masing mendapat *dua perenam* bagian sosis.

$\frac{2}{6}$

Ayo Berlatih

Tulislah lambang pecahan untuk soal-soal di bawah ini.

1. $\frac{....}{....}$
2. $\frac{....}{....}$
3. $\frac{....}{....}$

20 Buku Siswa SD/MI Kelas III

1. .... / ....

2. .... / ....

3. .... / ....

4. .... / ....

5. .... / ....

Ayo Membaca



- Kegiatan dilanjutkan dengan membaca teks tentang *Persahabatan Matahari dan Awan*.
- Mintalah siswa membacanya dengan saksama. Ingatkan pada siswa untuk membaca dengan sikap yang benar. Badan tegak dan jarak pandangan mata dengan buku tidak terlalu dekat.

Ayo Mengamati



- Temukan kata-kata yang berhubungan dengan perubahan cuaca dari teks bacaan tersebut.
- Carilah arti kata-kata tersebut sehingga siswa lebih mudah memahami maknanya.



4. .... / ....

5. .... / ....

Ayo Membaca

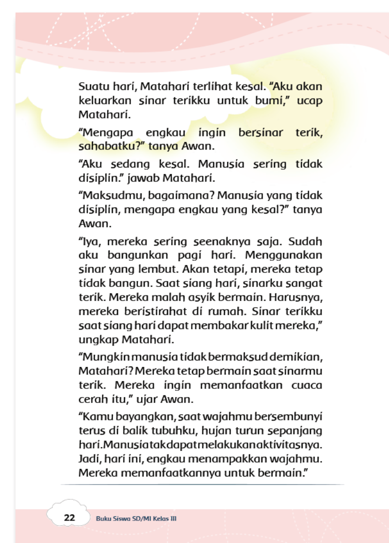
Edo menghampiri teman-teman saat istirahat. Edo menunukkan sebuah cerita pada buku yang dibawanya. Yuk, kita membaca dengan nyaring. Cerita tentang cuaca yang ada di buku Edo.

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang disuarakan keras. Jadi, keraskan suaramu saat membaca nyaring. Suaramu harus terdengar oleh teman-teman di kelas.

Persahabatan Matahari dan Awan

Matahari telah lama bersahabat dengan Awan. Mereka saling membantu satu sama lain. Terkadang, mereka berbagi cerita ataupun keluh dan kesah.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 21



Suatu hari, Matahari terlihat kesal. “Aku akan keluarkan sinar terikku untuk bumi,” ucap Matahari.

“Mengapa engkau ingin bersinar terik, sahabatku?” tanya Awan.

“Aku sedang kesal. Manusia sering tidak disiplin.” jawab Matahari.

“Maksudmu, bagaimana? Manusia yang tidak disiplin, mengapa engkau yang kesal?” tanya Awan.

“Iya, mereka sering seenaknya saja. Sudah aku bangunkan pagi hari. Menggunakan sinar yang lembut. Akan tetapi, mereka tetap tidak bangun. Saat siang hari, sinarku sangat terik. Mereka malah asyik bermain. Harusnya, mereka beristirahat di rumah. Sinar terikku saat siang hari dapat membakar kulit mereka,” ungkap Matahari.

“Mungkin manusia tidak bermaksud demikian, Matahari? Mereka tetap bermain saat sinarmu terik. Mereka ingin memanfaatkan cuaca cerah itu,” ujar Awan.

“Kamu bayangkan, saat wajahmu bersembunyi terus di balik tubuhku, hujan turun sepanjang hari.Manusiatakdapatmelakukanaktivitasnya. Jadi, hari ini, engkau menampakkan wajahmu. Mereka memanfaatkannya untuk bermain.”

22 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Lalu, mintalah siswa menuliskan sebuah cerita tentang keadaan cuaca menggunakan kata-kata yang telah mereka pelajari tadi.

Ayo Bernyanyi



- Setelah membaca kisah *Persahabatan Matahari dan Awan*, siswa dan guru akan belajar menyanyi lagu *Kulihat Awan* ciptaan Pak A.T. Mahmud.
- Nyanyikanlah berulang kali sehingga siswa mengenal dengan baik irama lagunya.
- Ajak siswa untuk merasakan irama pada baris per baris. Apakah mereka merasakan kalimat pada baris lagu sampai selesai? Misalnya, pada baris 1 dan 2, Kulihat awan; Seputih kapas. Nah, pada baris 1 dan 2, irama lagunya sama. Ketika kita nyanyikan, kita dapat merasakan informasinya lengkap, "Kita melihat awan yang warnanya putih seperti kapas." Lakukan hal yang sama untuk baris berikutnya.
- Tandai pola irama yang sama pada lagu tersebut.
- Nyanyikan bersama pola irama yang sama.
- Menyanyi sesuai dengan pola irama akan membuat lagu terdengar lebih harmonis.

cerah . sinar . hujan
matahari . awan . terik

g	d	a	w	a	n	b	J
e	m	b	t	r	a	l	m
n	c	e	r	a	h	a	a
d	r	u	m	u	u	c	t
a	s	a	b	x	j	f	a
n	i	n	a	w	a	n	h
g	n	g	r	d	n	c	a
b	a	a	i	y	a	f	r
o	r	n	n	u	n	y	i
t	e	r	i	k	a	w	a

Ayo Bernyanyi

Awan memang baik hati. Ia memahami keadaan hati Matahari, sahabatnya. Yuk, kita bernyanyi lagu *Awan Putih*. Tentu akan membuat Awan merasa senang. Perhatikan iramanya agar lagu terdengar indah.

24 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Awan Putih

C= do
Moderato
AT Mahmud

0 5 3 2 | 1 . 3 . | 0 5 7 6 | 5 . 4 . |
Ku li hat a wan se pu tih ka pas
0 4 3 2 | 3 . 3 . | 6 5 4 3 | 2 . . . |
A rak ber a rak di la ngit lu as
0 5 3 2 | 1 . 3 . | 0 3 4 5 |
An dai ku da pat ke sa na
6 . 4 . 0 2 3 4 . | 5 4 . 1 |
ter bang A kan ku ra ih ku
2 3 . 2 | 1 . . . ||
ba wa pu lang

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua dapat mempraktikkan pecahan sederhana saat memotong bahan-bahan makanan di rumah. Misalnya memotong buah-buahan, kue, roti, ataupun bahan makanan lainnya.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 25

Kegiatan Penutup

- Sebagai akhir dari kegiatan, guru meminta siswa melakukan refleksi seluruh kegiatan yang sudah dilakukan hari ini.
- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Guru melakukan penilaian untuk aktivitas pembelajaran siswa hari ini.
- Guru menyampaikan rencana kegiatan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.
- Ingatkan kembali siswa untuk berdoa dengan sikap yang baik.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang pecahan sederhana dari benda konkret yang dibawa guru.
2. Soal di buku siswa tentang cerita Persahabatan Matahari dan Awan.
3. Soal di buku siswa menemukan kata berkaitan dengan keadaan cuaca.

g	d	a	w	a	n	b	J
e	m	b	t	r	a	l	m
n	c	e	r	a	h	a	a
d	r	u	m	u	u	c	t
a	s	a	b	x	j	f	a
n	i	n	a	w	a	n	h
g	n	g	r	d	n	c	a
b	a	a	i	y	a	f	r
o	r	n	n	u	n	y	i
t	e	r	i	k	a	w	a

Penilaian Keterampilan

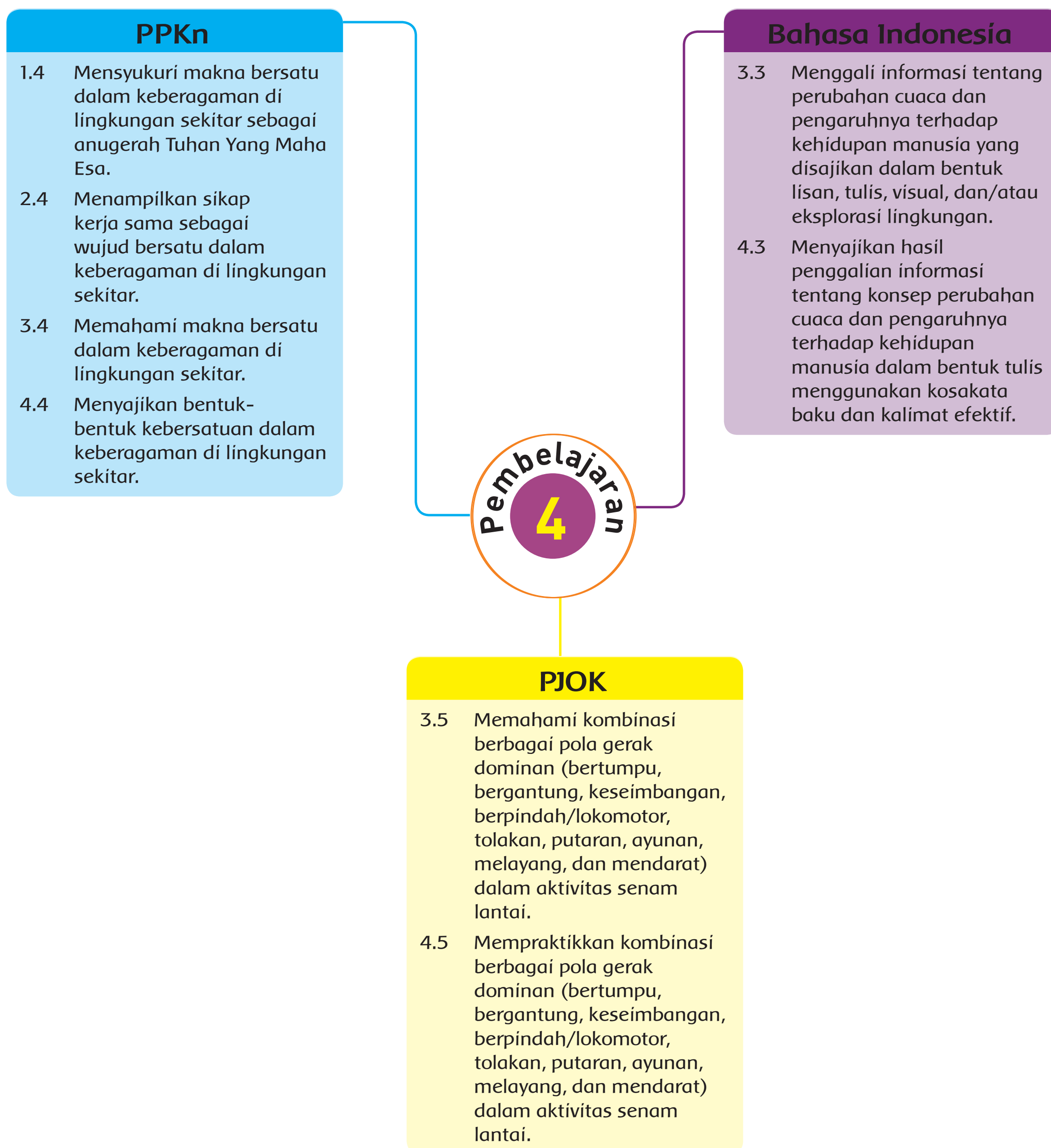
a. Rubrik menyajikan pecahan sederhana.

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.	Siswa mampu menentukan pecahan dengan tepat secara mandiri.	Siswa mampu menentukan pecahan dengan tepat dibantu oleh guru.	Siswa belum mampu menentukan pecahan dengan tepat.	Belum mampu Melakukan kegiatan.

b. Rubrik memeragakan pengulangan pola irama yang sama pada sebuah lagu

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Siswa mampu memperagakan pengulangan pola irama yang sama pada sebuah lagu dengan menyu-arakannya .	Siswa menyanyi dengan menunjukkan pola irama yang sama pada lagu dengan tepat.	Siswa menyanyi dengan menunjukkan pola irama yang sama kurang tepat.	Siswa menyanyi tidak menunjukkan pola irama yang sama.	Siswa belum mampu menyanyi.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengidentifikasi kata, siswa dapat menjelaskan makna yang ada pada kosakata yang berkaitan dengan keadaan cuaca secara tepat.
2. Dengan kegiatan menulis kesimpulan, siswa dapat menyusun informasi tulis berkaitan dengan keadaan cuaca, secara terstruktur.
3. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dengan benar.
4. Dengan kegiatan mendata makanan khas daerah masing-masing, siswa dapat membuat daftar dari sikap bersatu dalam keberagaman dengan baik.
5. Dengan kegiatan olahraga, siswa dapat mempraktikkan gerak kombinasi bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai, secara benar.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa
- Matras untuk aktivitas senam lantai

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

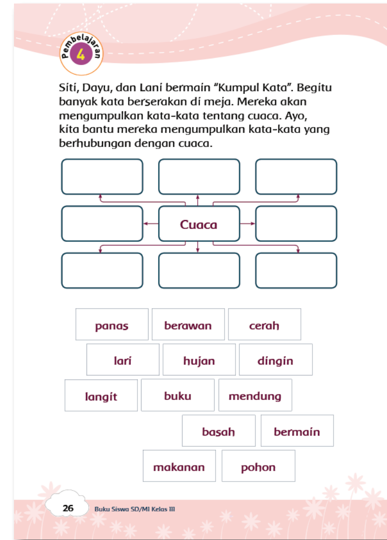
Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Guru mengingatkan agar siswa bersikap yang baik saat berdoa.
- Guru meminta siswa untuk membaca senyap selama 10 menit.
- Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan yang siswa miliki.
- Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari mempelajari materi ini.
- Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa bermain "Kumpul Kata".
- Guru memberikan penjelasan tentang cara bermain "Kumpul Kata."
- Berikut langkah-langkah kegiatannya.
    - Guru sudah menyiapkan kartu kata yang berkaitan dengan keadaan cuaca ataupun bukan.

- Letakkan kumpulan kata di keranjang, letakkan di depan kelas/aula.
- Mintalah siswa berkumpul bersama kelompoknya di seberang keranjang kata.
- Dengan aba-aba memulai permainan, siswa yang berdiri pada urutan pertama berlari ke arah keranjang kata dan mengambil kata yang berkaitan dengan keadaan cuaca.
- Lalu, siswa di urutan kedua, ketiga, dan seterusnya pun melakukan hal yang sama.
- Pada akhir permainan, kelompok yang paling banyak mengumpulkan kata, dan kategorinya benar (berhubungan dengan keadaan cuaca), akan keluar sebagai pemenang.


Pembelajaran 4

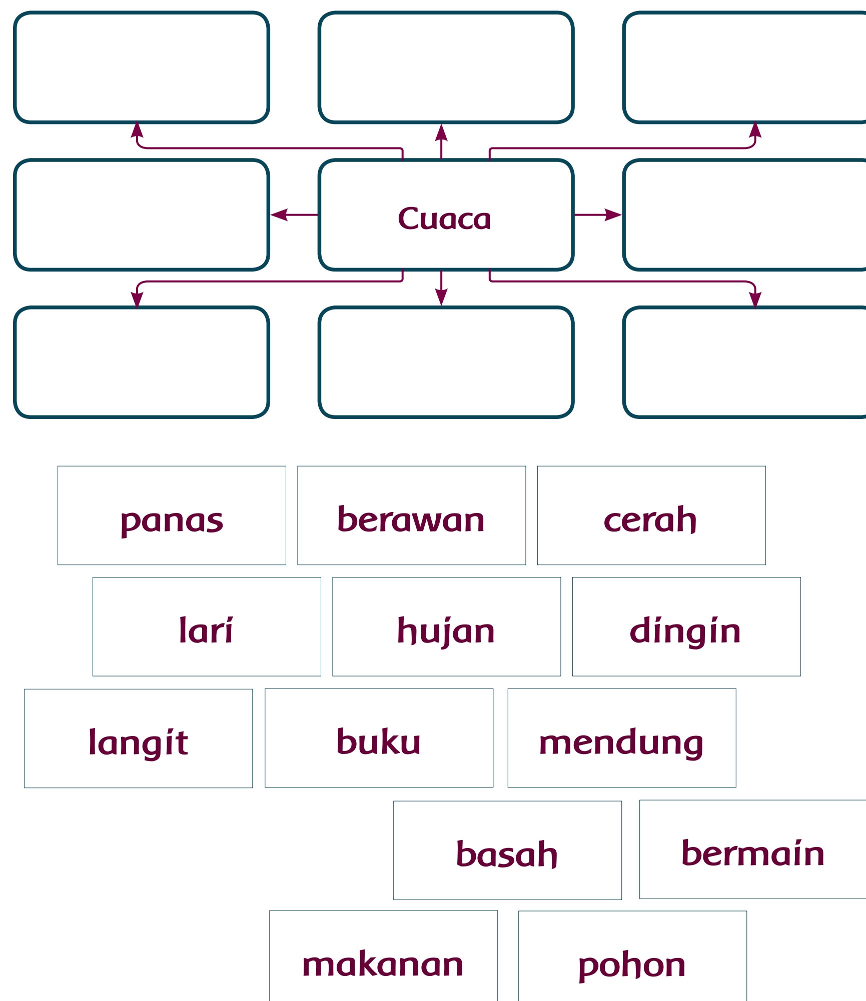
Siti, Dayu, dan Lani bermain "Kumpul Kata". Begitu banyak kata berserakan di meja. Mereka akan mengumpulkan kata-kata tentang cuaca. Ayo, kita bantu mereka mengumpulkan kata-kata yang berhubungan dengan cuaca.

Cuaca

panas berawan cerah
lari hujan dingin
langit buku mendung
basah bermain
makanan pohon

26 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Periksalah apakah kartu-kartu kata yang dipilih siswa merupakan kosakata yang berhubungan dengan keadaan cuaca? Guru bisa melakukan ini bersama-sama siswa di kelas sambil memperkuat pemahaman siswa.



Ayo Bercerita



- Mintalah siswa untuk menuliskan kesimpulan tentang keadaan cuaca menggunakan kosakata yang telah mereka temukan tersebut.
- Perhatikan tulisan siswa, ingatkan selalu untuk menulisnya dengan baik, lengkap huruf-hurufnya, dan struktur kalimat merupakan kalimat yang efektif.
- Guru juga mengingatkan tentang sikap menulis. Mintalah siswa menulis dengan sikap yang benar. Jaga jarak antara mata dan buku.
- Guru dapat membantu pemahaman siswa untuk hal ini.



Ayo Bercerita

Setelah selesai mengumpulkan kata, buatlah kesimpulan pemahamanmu terhadap cuaca. Sampaikan pemahaman tersebut di depan kelas.

Ayo Berdiskusi

Siti, Dayu, dan Lani melanjutkan diskusi. Mereka berdiskusi tentang asal daerahnya. Daerah yang menjadi asal-usul orang tua mereka. Dayu berasal dari Bali. Siti berasal dari Padang.

Setiap daerah memiliki makanan khas yang berbeda. Tahukah kamu makanan dan minuman khas daerahmu? Apa nama makanan dan minuman yang enak dinikmati pada saat cuaca hujan?

Subtema 1: Keadaan Cuaca 27

Materi Tentang Kalimat Efektif

Kalimat yang sesuai dengan kaidah tata bahasa, baik itu ejaan maupun tanda bacanya. Selain itu, kalimat efektif juga dapat menyampaikan gagasan-gagasan atau ide yang ingin disampaikan oleh penulis, atau pembicara pada pembaca maupun pendengar. Beberapa ciri kalimat efektif;

1. Memiliki unsur minimal subjek dan predikat.
2. Penggunaan kata tidak boros. Artinya, kata yang bermakna sama tidak diulang pemakaiannya.
3. Memiliki makan yang jelas (logis).

Contoh:

1. Beni masuk ruang kelas.
2. Udin dan Edo menyapu halaman sekolah.
3. Siti sakit sehingga tidak dapat masuk sekolah.
4. Siswa-siswa berolahraga dengan semangat.
5. Ibu guru menjelaskan pelajaran hari ini dengan baik.

Ayo Berdiskusi



- Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk persiapan festival makanan khas daerah.
- Kali ini dengan mendata makanan khas setiap daerah siswa di kelas. Makanan difokuskan pada makanan yang paling tepat disantap saat cuaca hujan.
- Minta siswa untuk menuliskan hasil surveinya pada tabel yang ada pada buku siswa.
- Guru memperkuat pemahaman tentang keanekaragaman yang dimiliki Indonesia. Bahwa keragaman ini yang memperkaya negara kita. Dalam hal makanan pun, kita memiliki khasanah yang sangat banyak. Untuk itu, kita perlu saling menghormari satu sama lain. Walaupun berbeda kesukaan, khususnya terhadap makanan, tetapi kita tetap harus saling menghormati.

Biasanya, saat hujan, kita menyantap makanan atau minuman yang menghangatkan tubuh.

Siti, apa makanan khas daerah asalmu saat cuaca hujan?

Biasanya saat hujan orang Padang menyantap ....

Yuk, kita buatkan datanya. Data makanan dan minuman yang disantap saat cuaca hujan. Makanan khas sesuai daerah asalmu juga boleh.

Tabel Makanan dan Minuman yang Nikmat Disantap Saat Hujan

No.	Nama Siswa	Daerah Asal	Makanan Khas
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

28 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Berlatih



Ayo Berlatih

Udara setelah hujan masih terasa dingin. Ayo, kita melakukan aktivitas yang dapat menghangatkan tubuh.

- Lakukan pemanasan terlebih dahulu. Tubuh akan lebih siap melakukan aktivitas fisik. Pemanasan dilakukan dengan senam ringan.
- Lakukan gerakan mengikuti lagu ***Kepala Pundak Lutut Kaki***.
- Ulangi hingga beberapa kali.

Ayo, kita lakukan gerakan meniru kapal terbang.

Kapal terbang tetap seimbang walau tertiup angin.

Kamu pun dapat meniru gerakannya dengan seimbang. Kamu tidak akan mudah jatuh.

30 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Udara setelah hujan biasanya masih menyisakan dingin. Ajaklah siswa-siswi untuk melakukan aktivitas yang dapat menghangatkan badannya.
- Lakukan pemanasan terlebih dahulu dengan cara melakukan senam ringan "Kepala.... Pundak" sambil menyanyikan lagu.
- Sambil menyanyi, peganglah organ tubuh yang disebutkan dalam lirik lagu. Saat menyebutkan kepala, peganglah kepala. Saat menyebutkan pundak, peganglah pundak. Begitu juga saat menyebutkan lutut dan kaki, peganglah lutut dan kaki.
- Lakukan gerakan ini minimal 4 kali hitungan.
- Dalam pembelajaran bertumpu dan keseimbangan kali ini, siswa akan melakukan gerakan meniru pesawat terbang.
- Langkah-langkah melakukan gerakan meniru pesawat terbang.
  1. Minta siswa berdiri dengan tegap.
  2. Rentangkan kedua tangan.

3. Bertumpulah dengan kaki kanan terlebih dahulu.
4. Membungkuklah ke depan. Bersamaan dengan itu, kaki kiri diangkat lurus ke belakang.
5. Lakukan dan pertahankan hingga hitungan kelima.
6. Lakukan hal seperti ini untuk kaki yang berbeda.



Berikut langkah-langkah melakukannya.

1. Berdirilah dengan tegap.
2. Rentangkan kedua tangan.
3. Bertumpu dengan kaki kanan terlebih dahulu.
4. Membungkuklah ke depan. Bersamaan dengan itu, kaki kiri diangkat lurus ke belakang.
5. Lakukan dan pertahankan hingga hitungan kelima.
6. Lakukan dengan kaki yang berbeda.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua dapat mempraktikkan membuat atau menikmati makanan/minuman khas daerah asalnya bersama anggota keluarga. Sambil bercerita tentang kekhasan daerah dan berbagai keunikan lainnya.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 31

- Permainan ini dapat dilakukan bersama kelompok. Ulangi beberapa kali dan lakukanlah dengan gembira.
- Guru dapat bertanya, kaki mana yang lebih kuat saat dipakai untuk bertumpu? Apakah kaki kiri atau kaki kanan?
- Lakukan pendinginan jika sudah selesai.

Kegiatan Penutup

- Setelah selesai guru, meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.
- Pancinglah siswa dengan pertanyaan: apa yang kalian pelajari hari ini? Manfaat apa yang kalian dapat dari kegiatan yang dilakukan?
- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan penilaian untuk aktivitas dan pembelajaran siswa hari ini.
- Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya.
- Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Ingatkan kembali siswa untuk berdoa dengan sikap yang baik.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang makna kata berhubungan dengan keadaan cuaca.
2. Tes lisan tentang contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

Penilaian Keterampilan

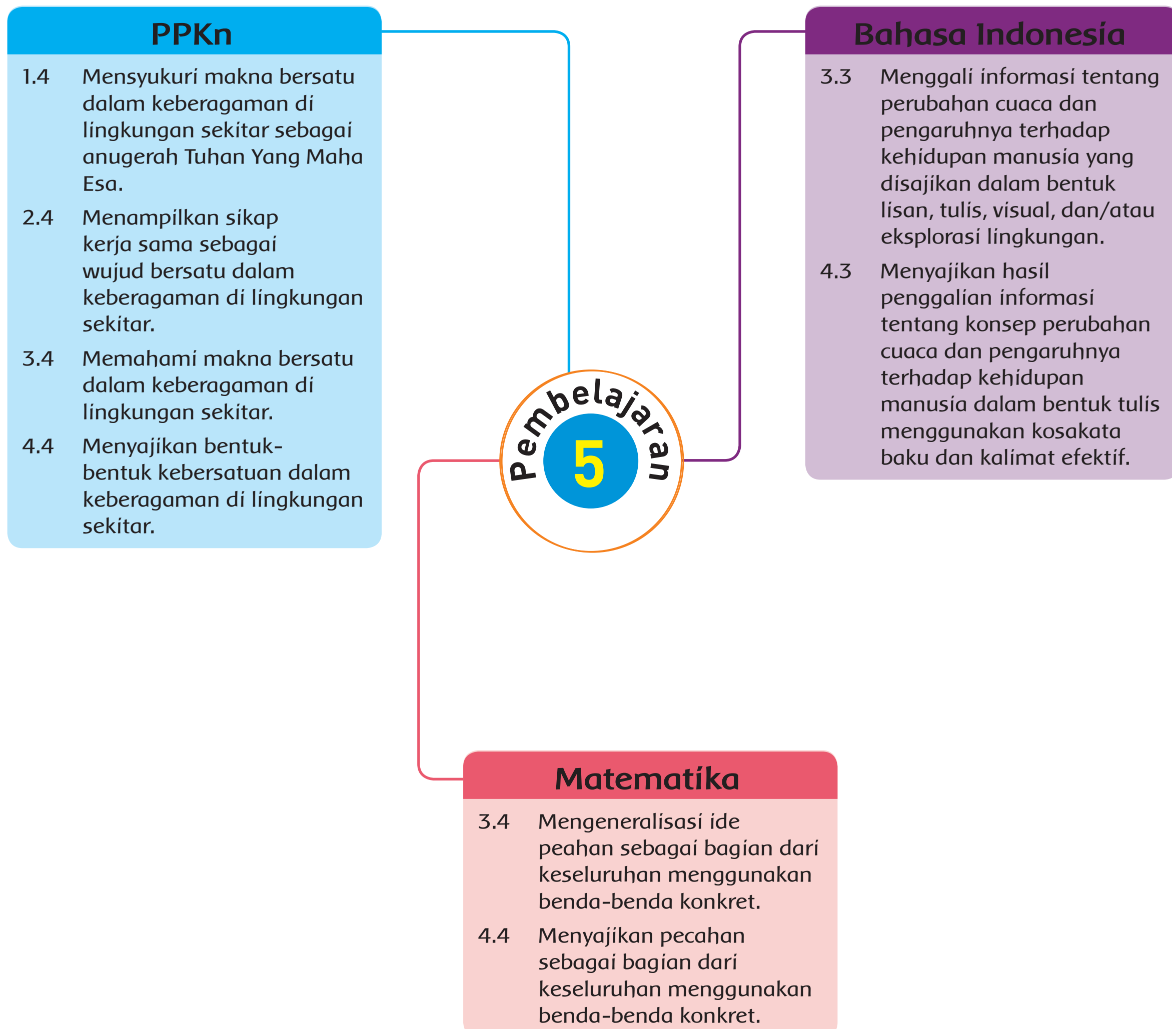
a. Rubrik mempraktikkan gerak bertumpu dan keseimbangan

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Mempraktikkan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai.	Melakukan gerakan dengan tepat tanpa intervensi guru.	Melakukan gerakan dengan tepat, tetapi dengan intervensi minimal.	Gerakan kurang tepat dan perlu intervensi yang cukup.	Belum mampu melakukan gerakan dengan tepat.

b. Rubrik menyusun informasi tulis terkait keadaan cuaca

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Menyusun informasi tulis tentang keadaan cuaca dalam bentuk kalimat efektif.	Siswa mampu menulis informasi dengan kalimat efektif (struktur lengkap, penggunaan kata yang tepat, dan makna kalimat logis).	Siswa mampu menulis informasi dengan kalimat efektif (struktur lengkap dan penggunaan kata yang tepat, tetapi maknanya tidak logis).	Siswa mampu menulis informasi dengan kalimat efektif (struktur lengkap, tetapi penggunaan kata tidak tepat dan maknanya tidak logis).	Belum mampu menulis informasi dengan kalimat efektif.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan bermain tebak kata, siswa dapat mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan keadaan cuaca dengan tepat.
2. Dengan kegiatan menulis kalimat, siswa dapat menyampaikan informasi yang tepat sesuai kosakata mengenai keadaan cuaca dengan efektif.
3. Dengan kegiatan mempersiapkan festival makan khas daerah, siswa dapat menyontohkan sikap bersatu dalam keberagaman dengan baik.
4. Dengan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menentukan nilai pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan tepat.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa
- Kartu-kartu kata terkait keadaan cuaca
- Kartu kata nama-nama cuaca ditulis dengan ukuran besar
- Kapur untuk membuat lingkaran di halaman/lapangan

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Guru mengingatkan sikap yang baik saat berdoa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan permainan "Menulis di Udara". Guru menuliskan satu huruf di udara, lalu siswa menebak huruf apakah yang ditulis dan menyebutkan satu benda yang diawali huruf tersebut. Misal Guru menulis huruf "b" di udara. Lalu siswa menebak "b dan menyebutkan buku".
- Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi hari ini.
- Guru menyampaikan bentuk kegiatan individu, kelompok, atau klasikal yang akan dilakukan hari ini.
- Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.


Pembelajaran 5

Ajaklah temanmu belajar tentang cuaca cerah dan hujan.

- Lakukan sambil bermain tebak kata.
- Buatlah empat lingkaran di lapangan.
- Gurumu akan membagikan kartu kata.
- Letakkan kartu kata pada lingkaran.
- Berdirilah di depan lingkaran.
- Ambil satu kartu kata.
- Baca dan jelaskan arti kata tersebut.
- Berlarilah ke seberang lapangan.
- Letakkan kartu pada lingkaran cuaca yang tepat.

32 Buku Siswa SD/MI Kelas III

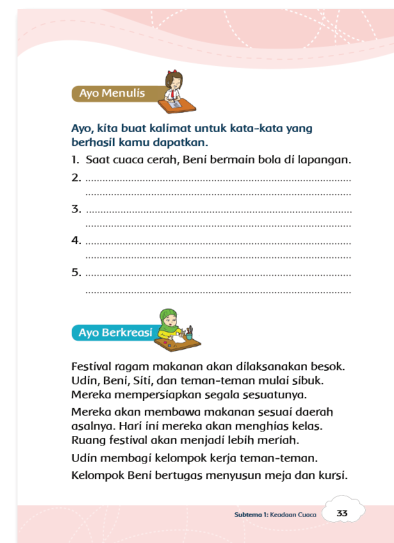
Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa untuk keluar kelas dan bermain tebak kata.
- Caranya:
  - Bagi siswa menjadi 4 kelompok dengan anggota yang sama.
  - Buatlah 4 lingkaran atau lebih, nama-nama cuaca yang telah dipelajari di seberang sana.
  - Siswa berbaris di garis start.
  - Guru membagikan kartu kata pada siswa pertama.
  - Lalu, mereka berlari menuju lingkaran di seberang dan meletakkan kata sesuai keadaan cuacanya.
  - Lakukan untuk kartu kedua pada siswa kedua.
  - Begitu seterusnya.
  - Kelompok yang paling banyak tepat meletakkan kartu kata sesuai keadaan cuaca keluar sebagai pemenang.

Ayo Menulis



- Siswa diminta membuat kalimat untuk kartu-kartu yang berhasil mereka dapatkan.
- Mintalah siswa untuk menulis dengan kalimat yang lengkap dan efektif.
- Mintalah siswa membacakan kalimat yang telah dibuatnya. Siswa yang lain menyimak dengan baik.
- Beri masukan jika masih ada kalimat yang kurang efektif.
- Lalu, minta siswa untuk melengkapi kalimatnya sehingga lebih mudah dipahami.



Ayo Menulis

Ayo, kita buat kalimat untuk kata-kata yang berhasil kamu dapatkan.

1. Saat cuaca cerah, Beni bermain bola di lapangan.
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Ayo Berkreasi

Festival ragam makanan akan dilaksanakan besok. Udin, Beni, Siti, dan teman-teman mulai sibuk. Mereka mempersiapkan segala sesuatunya.

Mereka akan membawa makanan sesuai daerah asalnya. Hari ini mereka akan menghias kelas. Ruang festival akan menjadi lebih meriah.

Udin membagi kelompok kerja teman-teman.

Kelompok Beni bertugas menyusun meja dan kursi.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 33

Ayo Berkreasi



- Siswa dibimbing mempersiapkan kelas untuk acara festival makanan khas daerah.
- Pilihlah siswa yang dapat menjadi ketua panitia acara agar memudahkan koordinasi dengan guru.

- Lalu, ketua akan membentuk kepanitiaan sederhana dengan membagi tugas untuk teman-teman di kelas dengan adil.
- Ada yang bertugas menyiapkan meja-meja untuk pameran.
- Ada yang bertugas menghias kelas dengan kertas warna-warni, kain-kain batik, ataupun pernak-pernik lain yang ada.
- Ada yang bertugas menyusun daftar makanan yang akan dibawa oleh teman-teman saat pameran besok.
- Ada yang bertugas menyiapkan musik atau lagu-lagu dan tarian daerah daerah untuk memeriahkan acara.
- Ada juga yang bertugas menyiapkan susunan acara pameran besok. Mulai dari sambutan, penampilan tari/lagu, penjelasan tentang makanan yang dipamerkan, pembacaan doa, dan lain-lain.
- Guru membantu mengakomodir siswa dan memberikan masukan agar acara dapat berjalan dengan lancar.
- Pastikan segala sesuatunya sudah siap untuk acara besok.



Mereka membaginya berdasarkan nama pulau besar di Indonesia.

Kelompok Siti bertugas membuat daftar makanan. Apa saja makanan yang akan dipamerkan saat festival? Daftar makanan ditulis di karton besar.

Kelompok Lani bertugas menjadi penerima tamu. Mereka juga akan mengatur acara festival. Acara akan menjadi lebih tertib dan teratur.

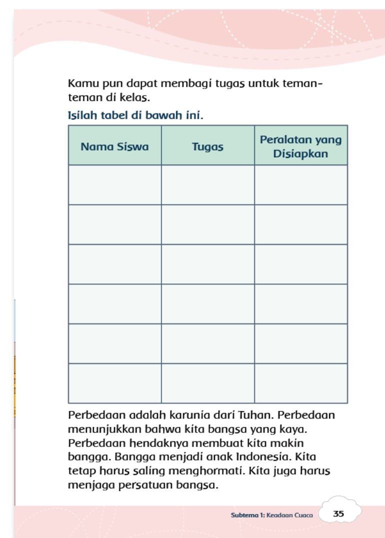
Kelompok Edo bertugas menyiapkan musik dan lagu. Musik dan lagu untuk mengiringi acara festival. Acara festival akan menjadi lebih meriah.

Kelompok Dayu akan menyiapkan hiburan. Hiburan pembuka berupa tarian daerah. Tarian daerah untuk menyambut para tamu yang hadir.

34 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Berlatih





Kamu pun dapat membagi tugas untuk teman-teman di kelas.

Isilah tabel di bawah ini.

Nama Siswa	Tugas	Peralatan yang Disiapkan

Perbedaan adalah karunia dari Tuhan. Perbedaan menunjukkan bahwa kita bangsa yang kaya. Perbedaan hendaknya membuat kita makin bangga. Bangga menjadi anak Indonesia. Kita tetap harus saling menghormati. Kita juga harus menjaga persatuan bangsa.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 35

- Setelah segala persiapan untuk pameran makanan khas daerah sudah dilakukan, ajak siswa untuk menghitung makanan yang akan mereka bawa dalam bentuk pecahan.
- Berikan konsep tentang mengurutkan pecahan.
- Tampilkan dengan memberikan contoh melalui benda konkret yang ada.
- Misalnya dengan tahu. Satu buah tahu dipotong menjadi dua, maka setiap bagian dilambangkan dengan pecahan $\frac{1}{2}$.



Ayo Berlatih

Festival makanan telah tiba. Udin membawa kue cucur khas Betawi.

Kue Cucur

Hari ini Udin membawa contoh untuk dicicip teman-teman sekelas.

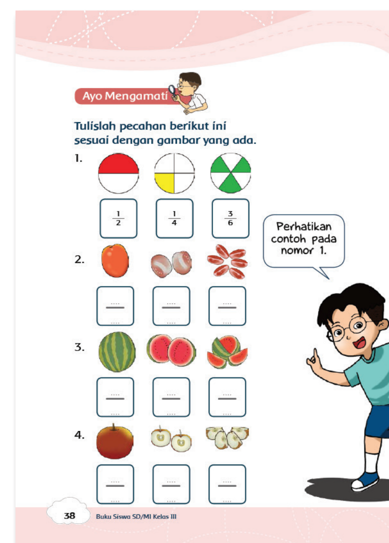
1. Satu kue cucur dibagi dua untuk Siti dan Lani. Masing-masing mendapat seperdua ($\frac{1}{2}$).
2. Satu kue cucur lainnya dibagi tiga untuk Beni, Edo, dan Udin. Masing-masing mendapat sepertiga ($\frac{1}{3}$).
3. Satu lagi kue cucur dibagi empat untuk teman-teman lainnya. Masing-masing mendapat seperempat ($\frac{1}{4}$).

Manakah yang besar nilainya antara $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$?

Siti dari Padang membawa contoh Lamang. Lamang adalah makanan khas dari Padang.

36 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Lalu, setengah tahu dipotong lagi menjadi 2 dan dilambangkan dengan pecahan $\frac{1}{4}$.
- Antara $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, lebih besar $\frac{1}{2}$.



Apabila dua pecahan memiliki penyebut yang sama, pecahan yang memiliki pembilang yang lebih besar, nilainya lebih besar daripada pecahan yang pembilangnya lebih kecil.

Agar kalian lebih memahaminya, perhatikan gambar berikut!

$$\frac{1}{7} < \frac{2}{7} < \frac{3}{7} < \frac{4}{7} < \frac{5}{7} < \frac{6}{7}$$

Ayo Mengamati

- Mintalah siswa mengerjakan soal di buku siswa terkait mengurutkan pecahan.

Kegiatan Penutup

- Sebelum pelajaran ditutup, guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.
- Pancinglah siswa untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari hari ini. Manfaat apa yang dapat mereka ambil dari kegiatan hari ini.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran siswa hari ini.
- Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- Kegiatan belajar ditutup dengan doa.
- Ingatkan selalu siswa untuk berdoa dengan sikap yang baik.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan, menjelaskan makna kata yang berkaitan dengan keadaan cuaca
2. Tes tertulis soal-soal latihan matematikan di buku siswa.

Penilaian Keterampilan

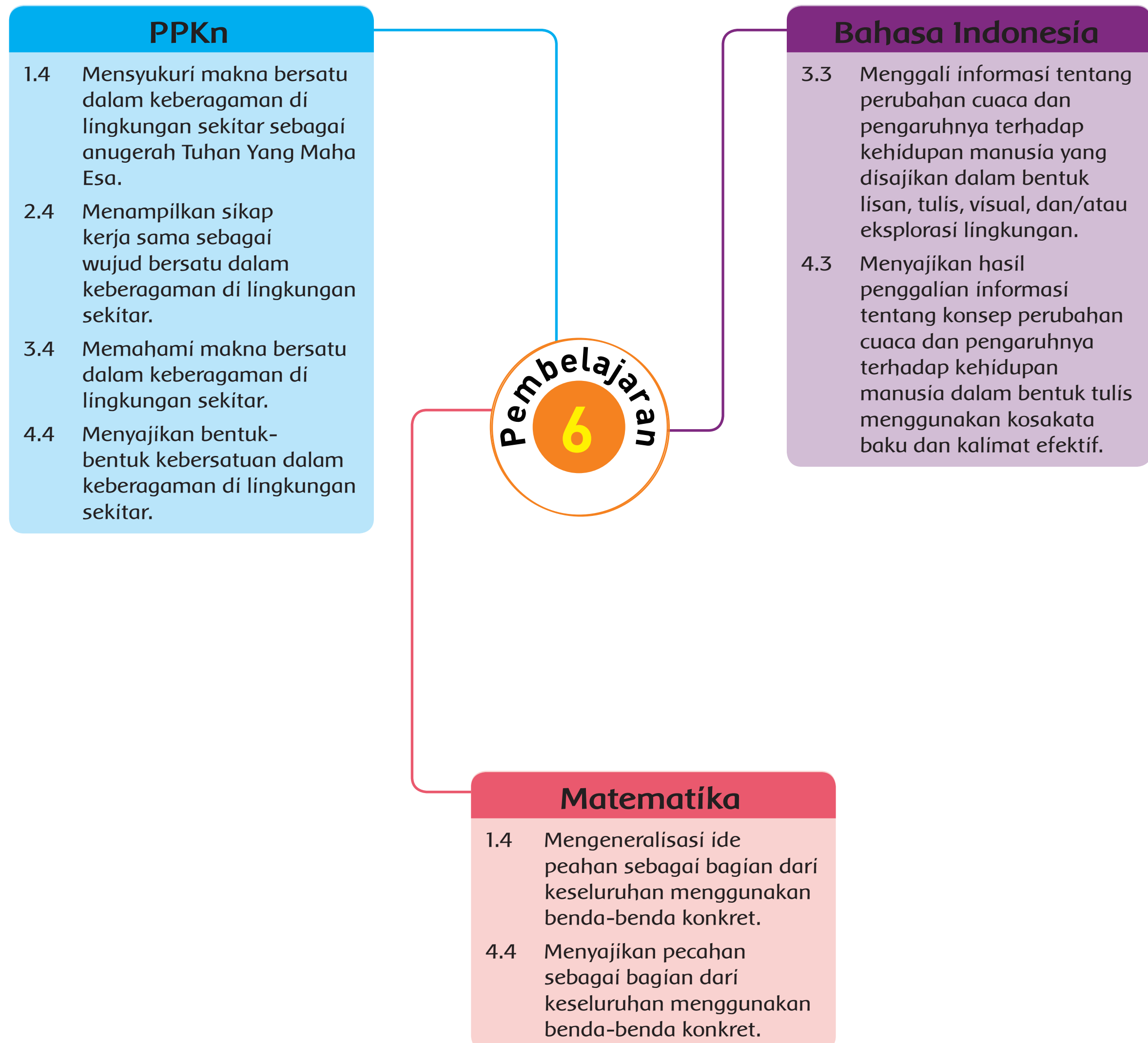
a. Rubrik mengurutkan pecahan

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Menentukan urutan pecahan sesuai gambar yang ada.	Mampu mengurutkan 3 gambar sesuai dengan pecahan yang ada.	Hanya mampu mengurutkan 2 gambar sesuai dengan pecahan yang ada.	Hanya mampu menentukan pecahan.	Siswa belum mampu mengurutkan gambar sesuai hasil pengukurannya.

b. Rubrik menulis kalimat menggunakan kosakata terkait keadaan cuaca

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Menulis kalimat dengan kosakata terkait keadaan cuaca.	Mampu menuliskan sebuah kalimat yang lengkap (minimal 3 unsur).	Hanya mampu menuliskan 2 unsur dalam kalimat.	Hanya mampu menuliskan 1 unsur dalam kalimat.	Siswa belum mampu menuliskan kalimat dengan benar.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan pameran makanan khas daerah, siswa dapat memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Dengan kegiatan mengisi jurnal kunjungan ke pameran makanan khas daerah, siswa dapat membuat daftar bersatu dalam keberagaman dengan baik.
3. Dengan kegiatan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan benar.
4. Dengan kegiatan mewarnai gambar, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan benar.
5. Dengan kegiatan membaca teks, siswa mengidentifikasi kosakata yang berhubungan dengan keadan cuaca dengan tepat.
6. Dengan kegiatan menulis kalimat, siswa dapat menyusun informasi tentang keadaan cuaca menggunakan kalimat efektif secara benar.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku Siswa
- Makanan khas daerah masing-masing
- Krayon/spidol warna

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa untuk berdoa dengan sikap yang baik.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan pada siswa.
- Guru mengaitkan pelajaran dengan pemahaman siswa.
- Guru melakukan kegiatan membaca senyap selama 10 menit. Kegiatan membaca senyap dapat dilakukan selama 10 menit untuk penguatan program literasi. Jika ada siswa yang tidak membawa buku bacaan, guru dapat meminjamkan buku-buku bacaan yang ada di kelas atau dari perpustakaan sekolah.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengatakan manfaat mempelajari materi hari ini.

Kegiatan Inti

Ayo Mencoba





Pembelajaran 6

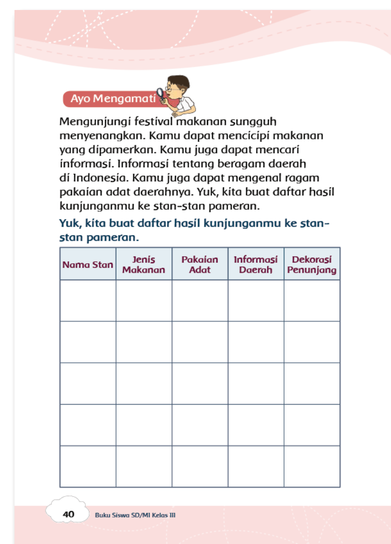
Ayo Mencoba

Hari Sabtu yang cerah. Siti dan kawan-kawan melangkah dengan gembira. Mereka siap untuk merayakan festival makanan tradisional. Lani memakai pakaian adat Bali. Udin dengan pakaian Betawi. Edo tampak gagah dengan pakaian Maluku. Festival makin semarak. Para peserta memakai pakaian daerah.

Orang tua dan guru sudah mulai berdatangan. Lani bertugas menyambut para undangan. Lani selalu tersenyum ramah.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 39

- Kegiatan hari ini adalah pameran makanan khas daerah.
- Siswa menjalankan tugas masing-masing.
- Guru membantu mengakomodir siswa untuk menyiapkan segala keperluan pameran.
- Meja yang sudah ditata sejak hari sebelumnya mulai ditata makanan khas daerah masing-masing sesuai yang siswa bawa.
- Mintalah siswa untuk menyambut pengunjung yang hadir. Para orang tua, kepala sekolah, guru-guru kelas lain, ataupun teman-teman yang ingin mengunjungi pameran.
- Jika semua telah siap, mulailah untuk membuka acara.
- Pastikan siswa melaksanakan tugasnya masing-masing seperti yang sudah dibagi sebelumnya.
- Acara berjalan berdasarkan susunan acara yang telah disusun.



Ayo Mengamati

Mengunjungi festival makanan sungguh menyenangkan. Kamu dapat mencicipi makanan yang dipamerkan. Kamu juga dapat mencari informasi. Informasi tentang beragam daerah di Indonesia. Kamu juga dapat mengenal ragam pakaian adat daerahnya. Yuk, kita buat daftar hasil kunjunganmu ke stan-stan pameran.

Yuk, kita buat daftar hasil kunjunganmu ke stan-stan pameran.

Nama Stan	Jenis Makanan	Pakaian Adat	Informasi Daerah	Dekorasi Penunjang

40 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Mengamati



- Aturlah jadwal siswa berkeliling mengunjungi stan-stan pameran.
- Tugaskan siswa sambil berkeliling untuk mengisi jurnal kunjungan.
- Minta siswa mencatat jenis makanan, pakaian adat, informasi daerah, dan memberi penilaian dekorasi dari masing-masing stan.
- Setelah acara selesai apresiasilah hasil kerja keras siswa menyelenggarakan acara ini.
- Lakukan evaluasi bersama untuk mendapatkan umpan balik yang baik agar pelaksanaan acara berikutnya berjalan lebih baik lagi.

Ayo Berlatih



- Siswa melakukan kegiatan memasangkan gambar dengan pecahan yang tepat.

- Mengerjakan soal latihan terkait pecahan di buku paket siswa untuk memperkuat pemahaman siswa.



Ayo Membaca

- Guru meminta siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan judul ***Jangan Takut pada Hujan.***
- Ingatkan siswa untuk membaca dengan posisi yang baik. Jagalah jarak antara pandangan mata dengan buku.
- Ikatlah makna membaca dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan teks seperti di bawah ini.
  1. Apa yang terjadi dengan warna langit saat akan turun hujan?
  2. Suara apa yang terdengar menggelegar di langit saat hujan deras?
  3. Siapa yang pernah melihat kilat saat hujan deras?
  4. Di mana sebaiknya kita berlindung saat turun hujan?
  5. Mengapa kita harus berlindung dari hujan?
- Minta siswa mengacungkan tangan terlebih dahulu jika ingin menjawab. Siswa harus menjawabnya dengan cepat.



Ayo Menulis

- Minta siswa menemukan 5 kata yang berhubungan dengan keadaan cuaca.
- Lalu, buatlah kalimat dari kata-kata yang telah siswa temukan dengan menggambarkan makna dari katanya.
- Ingatkan siswa untuk membuat kalimat yang efektif.

Keberagaman negara kita adalah sebuah anugerah. Kita harus saling menghormati setiap perbedaan. Perbedaan membuat kita kaya. Menjaga persatuan dan kesatuan adalah tugas kita bersama.

Ayo Berlatih

Festival makanan telah usai. Masih tersisa beberapa makanan dari masing-masing stan. Udin sebagai ketua kelas ingin membaginya pada teman-teman.

1. Di stan Sumatra salah satu teman membawa "Juada 8 Jam". *Juada* dalam bahasa Palembang adalah kue. Udin memotong Juada 8 Jam menjadi 18 potong yang sama besar. Lani makan 3 potong Juada. Tuliskan banyaknya Juada 8 Jam yang dimakan oleh Lani. Tuliskan dalam bentuk lambang bilangan.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 41

c. $\frac{4}{10}$

d. $\frac{1}{4}$

Ayo Membaca

Jangan Takut pada Hujan

Cuaca mulai berganti menjelang siang. Matahari tertutup awan. Mendung pun datang. Saat mendung, langit berubah menjadi agak gelap. Tidak ada sinar matahari. Mendung adalah awan yang mengandung hujan. Makna ini tertulis pada Kamus Bahasa Indonesia.

Cuaca mendung berlangsung lama dan kelam. Itu menandakan akan turun hujan. Saat hujan, terkadang petir dan kilat menyertai. Pernahkah kalian mendengar bunyi petir saat hujan? Adakah yang pernah melihat kilat saat hujan?

Saat hujan, sebaiknya kita berlindung dalam rumah. Dapat juga berlindung di sekolah dengan aman.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 43

Tidak perlu takut dengan suara petir. Jangan takut juga dengan kilat yang terlihat. Petir dan kilat tidak akan melukai kita. Pastikan berlindung di tempat yang aman. Sebaiknya, lakukan aktivitas di dalam rumah saja. Nikmati makanan atau minuman hangat.

Ayo Menulis

Carilah 5 kata yang berhubungan dengan cuaca. Temukan pada bacaan di atas. Lalu, jelaskan maknanya secara tertulis.

1. hujan
   ....
   ....
2. petir
   ....
   ....
3. ....
   ....
   ....
4. ....
   ....
   ....
5. ....
   ....
   ....

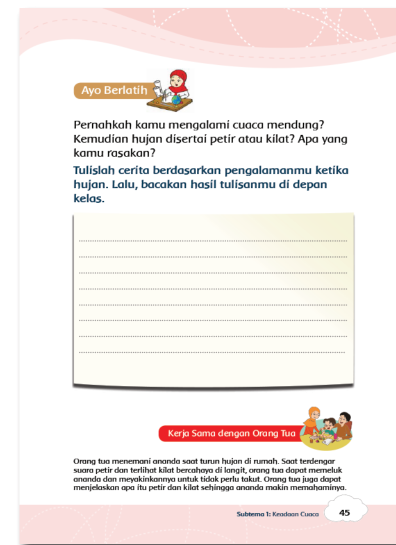
44 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Kemudian, mintalah siswa menulis pengalaman serta perasaan yang dialaminya saat cuaca hujan.
- Tuliskan pengalaman serta perasaan yang dialaminya saat cuaca hujan dengan kalimat yang efektif sehingga mudah dimengerti.

Ayo Berlatih



- Mintalah siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas.
- Ingatkan siswa untuk membacakannya dengan suara keras dan intonasi yang benar.
- Berilah apresiasi untuk kegiatan yang telah siswa lakukan.



Ayo Berlatih

Pernahkah kamu mengalami cuaca mendung? Kemudian hujan disertai petir atau kilat? Apa yang kamu rasakan?

Tulislah cerita berdasarkan pengalamanmu ketika hujan. Lalu, bacakan hasil tulisanmu di depan kelas.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua menemani ananda saat turun hujan di rumah. Saat terdengar suara petir dan terlihat kilat bercahaya di langit, orang tua dapat memeluk ananda dan meyakinkannya untuk tidak perlu takut. Orang tua juga dapat menjelaskan apa itu petir dan kilat sehingga ananda makin memahaminya.

Subtema 1: Keadaan Cuaca 45

Kegiatan Penutup

- Setelah selesai, ajak siswa untuk melakukan refleksi dari kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini.
- Pancing siswa untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Manfaat apa yang mereka peroleh dari kegiatan hari ini.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran siswa.
- Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya.
- Kegiatan ditutup dengan doa bersama.
- Ingatkan selalu siswa untuk berdoa dengan sikap yang baik.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekolah.
2. Tes tulis tentang menjelaskan makna kata yang berkaitan dengan keadaan cuaca secara tertulis melalui kalimat.
3. Tes tertulis tentang identifikasi pecahan..

Penilaian Keterampilan

a. Rubrik menyusun informasi tulis tentang keadaan cuaca

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Menulis pengalaman dan perasaan saat cuaca hujan.	Siswa mampu menuliskan pengalaman atau perasaannya dengan kalimat yang lengkap (minimal 3 unsur).	Siswa mampu menuliskan pengalaman atau perasaannya dengan kalimat lengkap (hanya 2 unsur).	Siswa mampu menuliskan pengalaman atau perasaannya dengan kalimat yang tidak lengkap.	Siswa belum mampu menulis pengalaman.

b. Rubrik menyajikan pecahan sederhana

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh.	Siswa mampu mewarnai gambar sesuai dengan nilai pecahannya.	Siswa mampu mewarnai gambar, tetapi tidak sesuai dengan nilai pecahannya.	Siswa belum mampu mewarnai gambar dan menentuka nilai pecahannya.	Siswa belum mampu mengikuti kegiatan.

c. Rubrik sikap bersatu dalam keberagaman dengan mengunjungi pameran makanan khas daerah

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	Siswa mampu mengumpulkan data keberagaman yang ada di lingkungan sekitar (minimal 5 data).	Siswa mampu mengumpulkan data keberagaman yang ada di lingkungan sekitar (minimal 3 data).	Siswa mampu mengumpulkan data keberagaman yang ada di lingkungan sekitar (hanya 1 data).	Siswa belum mampu melakukan kegiatan.

Remedial

- Mengulang penjelasan kosakata yang sesuai dengan keadaan cuaca.
- Siswa berlatih menulis kembali kosakata yang sesuai dengan keadaan cuaca.
- Siswa berlatih menulis kalimat efektif berdasarkan keadaan cuaca.
- Siswa berlatih menyanyi lagu sesuai tinggi rendah nada.
- Guru mengidentifikasi pecahan sederhana berdasarkan benda konkret yang ada.
- Siswa berlatih mengurutkan pecahan berdasarkan nilainya dengan benar.
- Siswa dilatih kembali untuk berani melakukan gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai.
- Siswa menyebutkan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
- Siswa mempraktikkan kembali contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

- Melakukan kontes bernyanyi antarsiswa di kelas. Siswa menyanyikan lagu-lagu yang mereka kenal dan memiliki hubungan dengan keadaan cuaca.
- Siswa mendemonstrasikan penyajian pecahan dari benda konkret secara individu di depan kelas dengan bahan-bahan yang dibawa dari rumah.

Refleksi Guru

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

   ....

   ....

   ....

   ....

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

   ....

   ....

   ....

   ....

3. Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?

   ....

   ....

   ....

   ....

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

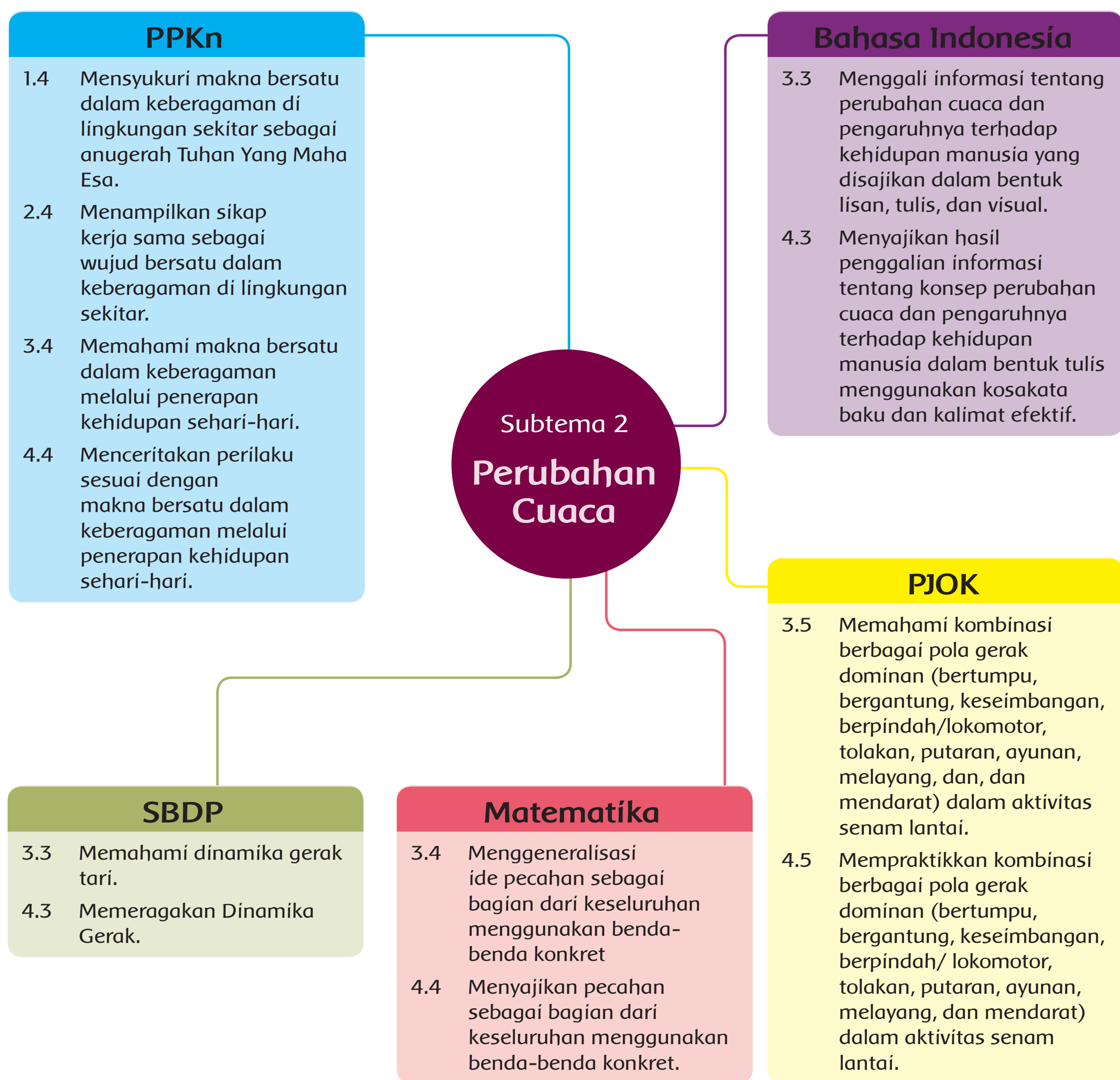
   ....

   ....

   ....

   ....

Pemetaan Kompetensi Dasar



Subtema 2

Perubahan Cuaca

Ruang Lingkup Pembelajaran

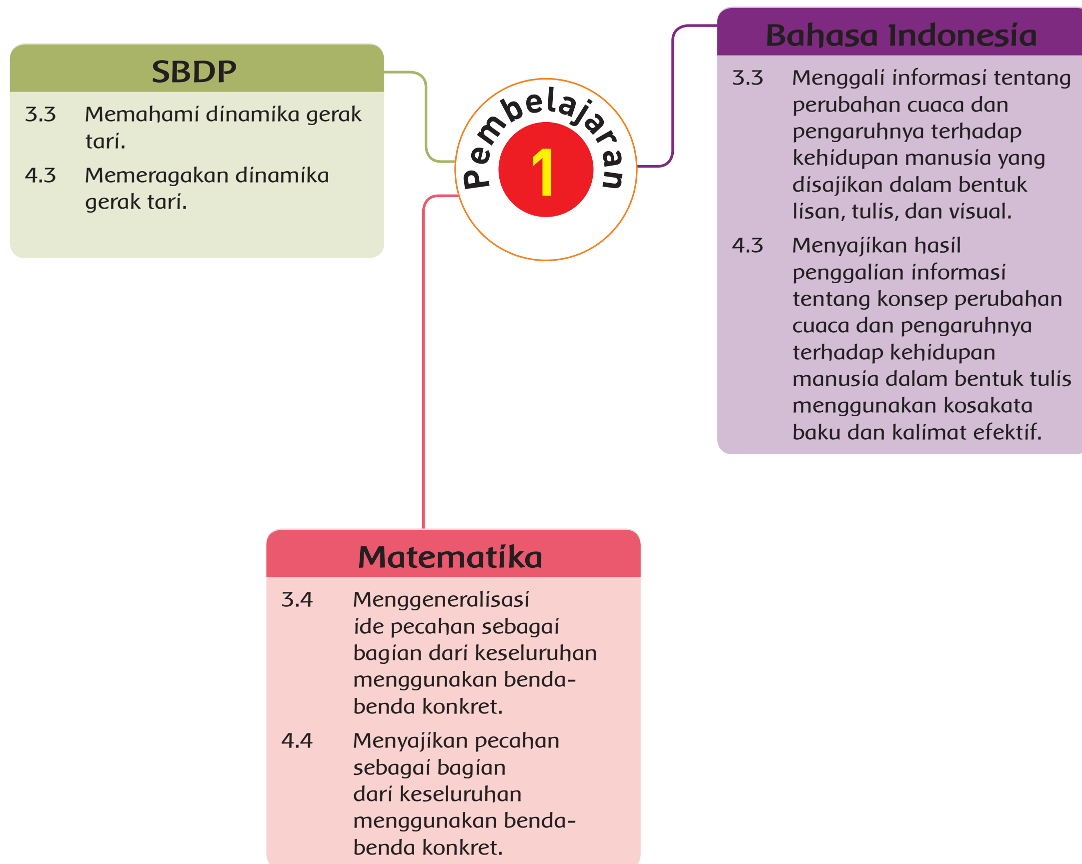
KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 1. Mencari informasi tentang cuaca dari teks bacaan. 2. Menulis kalimat informasi yang berkaitan dengan cuaca. 3. Membandingkan pecahan. 4. Menari tari Burung Kutilang.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia melalui kegiatan membaca. • Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan menggunakan benda konkret. • Mengidentifikasi gerak anggota badan dalam tarian. **Keterampilan** • Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. • Menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan menggunakan benda konkret. • Memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari.

	1. Melakukan aktivitas bersama dalam keberagaman. 2. Mencari informasi dari teks bacaan tentang perubahan cuaca. 3. Aktivitas senam lantai.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Menjelaskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia melalui kegiatan membaca. • Menjelaskan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai. **Keterampilan** • Menjelaskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia melalui kegiatan membaca. • Menjelaskan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai.
	1. Menuliskan pokok-pokok informasi dari teks bacaan. 2. Membandingkan pecahan melalui permainan. 3. Menari bersama teman.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan menggunakan benda konkret. • Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia yang terdapat dalam teks bacaan. • Mengidentifikasi gerak anggota badan dalam tarian. **Keterampilan** • Menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan menggunakan benda konkret. • Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. • Memeragakan gerak anggota badan dalam tarian.

	1. Menceritakan pokok informasi berdasarkan istilah khusus yang ditemukan dalam teks bacaan. 2. Menuliskan pentingnya sikap bersatu. 3. Praktik senam lantai.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia yang terdapat dalam teks bacaan. • Menjelaskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menjelaskan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai. **Keterampilan** • Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia menusia dengan menggunakan bahasa sendiri. • Menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Mempraktikkan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai.
	1. Menyusun informasi tentang cuaca. 2. Menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman. 3. Menyajikan perbandingan dua pecahan dengan benda konkret.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca secara lisan/tulis. • Menjelaskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan menggunakan benda konkret. **Keterampilan** • Menyusun informasi lisan/tulis/visual tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia dalam bentuk kalimat efektif. • Menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menyajikan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan benda konkret.

 1. Aktivitas yang mencerminkan bersatu dalam keberagaman 2. Menyajikan pecahan melalui permainan. 3. Menyusun informasi untuk disajikan dalam kalimat efektif.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Menjelaskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Membandingkan dua pecahan berpenyebut sama dengan benda konkret. • Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca secara lisan/tulis. **Keterampilan** • Menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menyajikan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan benda konkret. • Menyusun informasi lisan/tulis/visual tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dalam bentuk kalimat efektif.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia dengan benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan tepat.
3. Dengan benda konkret, siswa dapat membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.
4. Dengan benda konkret, siswa dapat menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi gerak cepat lambat kepala dengan benar.
6. Dengan berlatih, siswa dapat memeragakan gerak cepat lambat kepala dengan benar.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Artikel berita tentang cuaca (dapat disiapkan satu artikel yang sama lalu digandakan sebanyak kelompok atau beberapa artikel yang berbeda sebanyak kelompok yang dibentuk). Dapat juga menggunakan artikel di buku siswa.
- Poster/gambar tentang cuaca. (jika memungkinkan)
- Alat peraga pecahan, yaitu:
  - lingkaran yang terbuat dari kardus bekas (bisa diberi warna sesuai contoh di buku teks atau mencari kardus yang warnanya sesuai). Sediakan 2 buah lingkaran untuk setiap kelompok yang dibentuk.
  - gunting.
  - penggaris.
  - alat tulis.
- Alat musik (jika ada) untuk mengiringi siswa menari.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Ketua kelas memimpin doa. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.

- Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan kabarnya, apakah sehat atau ada yang sakit. Semoga semua dalam keadaan sehat.
- Kegiatan apersepsi:
  - Guru mengajak siswa untuk melihat sejenak keadaan cuaca melalui jendela kelas. Guru lalu bertanya:
  - "Amati keadaan awan di atas sana. Apa yang kamu lihat? Bagaimana cuacanya?"
  - "Menurut kalian, ini cuacanya apa, ya? Apakah cerah, berawan, mendung, atau hujan?"
  - "Bagaimana kita bisa mengetahui keadaan cuaca di luar?"

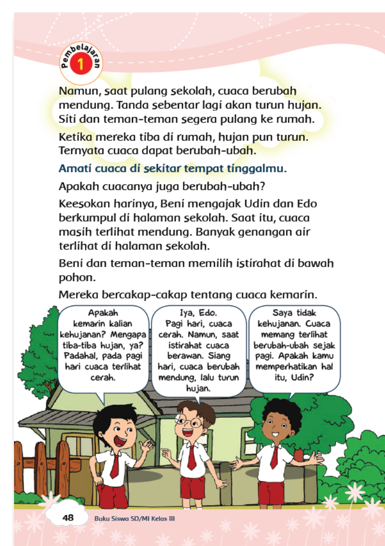

Subtema 2
Perubahan Cuaca

Pagi ini, cuaca sangat cerah. Matahari bersinar terang. Siti dan teman-teman berbaris mengikuti upacara bendera.

Saat istirahat, cuaca berawan. Mereka pun bermain di halaman sekolah dengan nyaman. Mereka bermain tapak gunung dan lompat tali.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 47

- Guru meminta siswa untuk mengangkat tangan dulu sebelum menjawab. Siswa secara aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.
- Jawaban siswa beragam. Siswa pun mendeskripsikan keadaan awan di luar, seperti warnanya putih, langit berwarna biru, matahari bersinar terang, berdasarkan arahan dan petunjuk dari guru.
- Guru lalu meminta siswa masuk kembali ke dalam kelas dan duduk di tempat masing-masing.
- Guru kemudian bertanya kembali:
  - "Apakah ada yang mengamati bagaimana keadaan awan kemarin, pada pagi hari, siang, dan malam hari?"
  - "Bagaimana keadaan cuaca kemarin pagi? Apakah sama dengan pagi ini? Bagaimana saat siang atau malam hari, apakah sama keadaan cuacanya?"
  - "Mengapa bisa sama? Mengapa bisa berbeda?"
- Guru meminta siswa untuk mengangkat tangan dulu sebelum menjawab. Guru lalu menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menjawabnya. Guru mengutamakan memilih siswa yang belum pernah menjawab pertanyaan.
- Jawaban siswa beragam. Guru lalu mengarahkan perhatian kepada jawaban siswa yang menjawab keadaan cuaca berbeda. Tanya jawab ini mengarahkan siswa kepada fakta bahwa keadaan cuaca bisa berubah-ubah.
- Guru memberikan informasi bahwa selama seminggu ini mereka akan mengenal, memahami, dan mencari tahu tentang cuaca dan perubahannya.


Pembelajaran 1

Namun, saat pulang sekolah, cuaca berubah mendung. Tanda sebentar lagi akan turun hujan. Siti dan teman-teman segera pulang ke rumah.

Ketika mereka tiba di rumah, hujan pun turun. Ternyata cuaca dapat berubah-ubah.

Amati cuaca di sekitar tempat tinggalmu.

Apakah cuacanya juga berubah-ubah?

Keesokan harinya, Beni mengajak Udin dan Edo berkumpul di halaman sekolah. Saat itu, cuaca masih terlihat mendung. Banyak genangan air terlihat di halaman sekolah.

Beni dan teman-teman memilih istirahat di bawah pohon.

Mereka bercakap-cakap tentang cuaca kemarin.

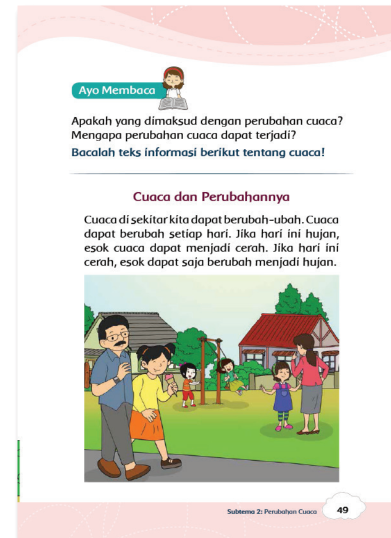
48 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Untuk memulai, guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa. Setiap kelompok berkumpul bersama anggotanya. Mereka mengatur meja dan kursi masing-masing agar dapat bekerja kelompok dengan baik.
- Setelah semua siswa berkumpul bersama kelompokmasing-masing,gurulalumenunjukkan sebuah artikel yang akan didiskusikan bersama kelompok. Artikel tersebut sudah digandakan sesuai banyak kelompok.
- Guru pun membagikan satu lembar artikel untuk setiap kelompok. Minta mereka mengamati artikel tersebut. (dapat juga menggunakan artikel di buku siswa).
- Guru lalu bertanya:
  - "Apakah judul artikel tersebut?"
  - "Siapa penulis artikel itu?"
  - "Jika dibaca dari judulnya, apakah isi dari artikel tersebut?"
- Berdasarkan arahan dari guru, siswa membaca artikel tersebut bersama kelompok masing-masing untuk mengetahui apakah perkiraan mereka tentang isi artikel benar.



Ayo Membaca

Apakah yang dimaksud dengan perubahan cuaca?
Mengapa perubahan cuaca dapat terjadi?

Bacalah teks informasi berikut tentang cuaca!

Cuaca dan Perubahannya

Cuaca di sekitar kita dapat berubah-ubah. Cuaca dapat berubah setiap hari. Jika hari ini hujan, esok cuaca dapat menjadi cerah. Jika hari ini cerah, esok dapat saja berubah menjadi hujan.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 49



Saat cuaca cerah, matahari bersinar terang sehingga udara menjadi panas. Cuaca berawan terjadi ketika awan berkumpul menutupi sinar matahari.

Cuaca mendung pertanda akan segera turun hujan. Langit berwarna kelabu. Sebelum hujan terkadang udara terasa agak panas. Jika hujan turun, udara terasa dingin. Titik-titik air mulai turun menjadi hujan rintik-rintik atau gerimis.

Sudahkah kamu membaca teks tentang cuaca?

Informasi apa sajakah yang kamu peroleh dalam teks bacaan tersebut?

50 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Setiap kelompok diberikan waktu 10 menit untuk membaca dan mempelajari artikel tersebut. Siswa sebaiknya membaca dengan posisi yang tepat. Punggung tegak serta jarak dari mata ke sumber bacaan sekitar 30 cm.
- Guru menuntun anggota kelompok untuk membaca artikel secara bergantian sampai semua anggota kelompok masing-masing mendapat giliran untuk membaca. Bisa per paragraf atau per beberapa kalimat.
- Setelah membaca, setiap kelompok berdiskusi dengan anggota masing-masing. Mereka berdiskusi untuk mencari informasi apa saja yang terdapat pada artikel tentang cuaca tersebut. Mereka membaca dengan teliti dan memilih kalimat mana yang merupakan informasi tentang cuaca.
- Apakah maksud dari kegiatan ini? Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam menemukan informasi yang dimaksud pada sebuah artikel atau sumber bacaan lainnya.

Ayo Menulis



- Setiap kelompok lalu menuliskan hasil diskusinya, yaitu informasi tentang cuaca pada lembar jawaban yang telah disediakan. (lihat di buku siswa)
- Saat waktu diskusi selesai, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyebutkan informasi apa saja yang telah diperoleh beserta alasan mengapa memilih kalimat tersebut.
- Setiap kelompok menyebutkan jawaban masing-masing. Ada yang sama, tetapi ada juga yang berbeda. Selesai membaca, setiap kelompok boleh bertanya kepada kelompok lain tentang informasi yang tadi sudah disebutkan.
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan, kalimat mana yang berisi informasi tentang cuaca dan mana yang bukan.
- Salah satu siswa diminta untuk membaca kembali artikel yang tadi diberikan. Selesai membaca, secara acak guru menunjuk siswa lainnya untuk menyebutkan informasi apa saja tentang cuaca yang terdapat di dalam artikel tadi.
- Hal ini bertujuan untuk menguji sejauh mana keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok serta mengetahui sedalam mana pemahaman siswa tentang informasi yang terdapat dalam sebuah artikel.

Ayo Menulis

Bacalah sekali lagi teks bacaan tentang cuaca.

Tuliskan informasi tentang cuaca yang kamu peroleh dari bacaan tersebut.

1. Cuaca dapat berubah setiap hari.
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Hari ini adalah hari Minggu. Saat sore hari, cuaca berawan dan udara terasa sejuk. Dayu mengajak teman-temannya ke balai desa. Dayu mengajak mereka untuk beraktivitas di luar rumah.

Dayu, Siti, dan Lani akan belajar menari. Sementara, Beni, Udin, dan Edo mau bermain bola di lapangan.

Sebelum beraktivitas, Dayu mengajak mereka untuk menikmati buah melon yang di bawanya.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 51

Ayo Mengamati



- Siswa diminta tetap bersama kelompok masing-masing.
- Guru menanyakan, jika cuaca cerah dan udara terasa panas, buah apa yang enak dikonsumsi ya. Jawaban siswa tentu beragam. Guru mengambil jawaban melon.
- Guru menunjukkan dua buah lingkaran yang berwarna kehijauan seperti buah melon. Lingkaran ini terbuat dari kardus bekas.
- Guru lalu bertanya, jika melon kardus ini ingin dibagikan kepada semua anggota kelompok, bagaimana caranya? Mengapa demikian?

Bagaimana cara kita membagi buah melon ini?

Saya tahu! Apakah kalian masih ingat pelajaran tentang pecahan? Kita memotong buah melon dengan cara itu.

Wah, besar sekali melon yang kamu bawa. Terima kasih, Dayu.

Iya, kamu betul. Mari kita memotong buah melon ini.

Terima kasih kembali, Edo. Paman yang membawakan kepada kami. Beliau baru saja panen buah melon.

Ayo Mengamati

Beni mengambil satu buah melon. Melon itu sudah dipotong-potong oleh Dayu di rumah. Beni lalu menghitung potongan melon tersebut.

$\frac{1}{8}$

52 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Guru menunjuk satu siswa dari setiap kelompok untuk memberikan pendapat atas pertanyaan tadi. Dari berbagai jawaban, guru mengarahkan kepada kesimpulan bahwa melon harus dipotong sama besar sesuai dengan banyaknya anggota. Hal ini agar semua teman mendapat bagian yang sama sehingga dapat berlaku adil.
- Nah, berdasarkan kesimpulan tadi, guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. Selanjutnya, guru mengulang kembali materi tentang pecahan berpembilang dan berpenyebut sama.
- Perwakilan setiap kelompok diminta untuk mengambil sebuah melon kardus. Kedua melon kardus ini dipotong menggunakan gunting menjadi 6 atau 8 bagian yang sama besar. Sebagian kelompok mendapat tugas untuk memotong melon kardus menjadi 6 bagian, sedangkan sebagian kelompok lagi bertugas memotong menjadi 8 bagian. (lihat di buku siswa)
- Setiap kelompok sila berdiskusi menentukan cara yang paling tepat untuk membagi kedua melon kardus tersebut menjadi 6 atau 8 bagian yang sama besar. Setiap kelompok mendapat waktu selama 15 menit untuk memotong melon kardus tersebut. Masing-masing kelompok menggunakan gunting yang telah disediakan, dibantu dengan penggaris dan alat tulis anggota kelompok.



Melon yang pertama telah dipotong menjadi 8 bagian sama besar. Dalam bentuk nilai pecahan, bagian itu dilambangkan dengan $\frac{1}{8}$.

Setelah itu, Edo mengambil buah melon yang kedua. Melon itu juga sudah dipotong-potong. Edo menghitung potongan melon tersebut.

Melon yang kedua dipotong menjadi 6 bagian yang sama besar. Dalam bentuk pecahan, bagian itu dilambangkan dengan $\frac{1}{6}$.

Lani mengambil 1 potong buah dari melon yang pertama. Sedangkan Beni mengambil 1 potong buah dari melon yang kedua.

Apakah potongan buah dari kedua melon itu sama besar? Mengapa?

Subtema 2: Perubahan Cuaca 53



Perbandingan ukuran potongan melon Lani dan Beni:

Lani: $= \frac{1}{8}$ Beni: $= \frac{1}{6}$

Dayu dan teman-teman lalu menyantap buah melon hingga habis. Mereka saling membandingkan banyaknya potongan buah melon yang telah dimakan.

Amati data gambar berikut ini!

54 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Setelah semua kelompok selesai memotong, siswa merapikan kembali alat-alat yang tadi sudah dipergunakan.
- Siswa dari perwakilan kelompok yang memotong melon kardus menjadi 6 dan satu siswa dari 8 bagian diminta untuk maju ke depan kelas sambil membawa semua bagian melon kardus yang telah dipotongnya.
- Mula-mula, siswa yang berdiri di depan untuk mengambil 1 potongan bagian masing-masing dan menunjukkan kepada siswa yang lain. Siswa tersebut lalu bertanya kepada siswa lain yang tidak maju ke depan/duduk: Coba bandingkan, manakah potongan yang lebih besar/lebih kecil? Dapatkah kalian mengidentifikasi mana potongan $\frac{1}{6}$ bagian dan mana yang $\frac{1}{8}$ bagian? Ya, betul. Potongan yang lebih besar adalah $\frac{1}{6}$ bagian, sedangkan yang lebih kecil adalah potongan $\frac{1}{8}$ bagian.

- Kedua siswa yang maju tersebut lalu mengambil 2 potongan masing-masing dan menunjukkan kepada siswa yang lain. Siswa tersebut mengulang pertanyaan seperti di langkah sebelumnya.
- Setelah itu, dilanjutkan dengan 3-6 potongan bagian melon kardus. (lihat di buku siswa).

  Apakah yang bisa disimpulkan? Ternyata meskipun terus ditambah, jika dibandingkan, tetaplah potongan melon kardus yang dibagi 6 yang lebih besar
- Guru mengulang kembali bahwa ini adalah 2 pecahan berpembilang sama yang dibandingkan dengan penyebut yang berbeda.

Ayo Berlatih



- Untuk memperkuat pemahaman siswa, guru meminta untuk mengerjakan latihan di buku siswa yang terdapat di buku siswa. Tugas ini adalah individual meskipun siswa tetap duduk bersama kelompoknya.
- Setelah selesai, guru dan siswa bersama-sama mengecek jawabannya. Siswa dapat menilai sendiri berapa banyak soal yang dapat dijawab.
- Guru boleh memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah sebagai penguatan pemahaman siswa tentang membandingkan 2 pecahan yang berpembilang sama.

$\frac{2}{8}$ $\frac{2}{6}$

$\frac{3}{8}$ $\frac{3}{6}$

Siapakah yang makan melon paling banyak?
Dapatkah kamu melihat perbedaannya.

Ayo Berlatih

Bandingkanlah potongan buah melon berikut ini!
Isilah dengan tanda ">" (lebih dari) atau "<" (kurang dari) pada tempat yang telah tersedia di dalam kotak!

Subtema 2: Perubahan Cuaca 55

Ayo Menari



- Setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar, guru mempersilakan siswa untuk beristirahat sejenak dengan minum air putih terlebih dulu.
- Agar lebih rileks lagi, guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama. Guru menunjukkan teks lagu *Burung Kutilang* yang ditulis pada selembar kertas dengan ukuran besar. Teks lagu tersebut ditempel di papan tulis atau dinding kelas yang bisa dilihat oleh semua siswa. (lihat di buku siswa)
- Biasanya, saat cuaca cerah, burung-burung terbang dengan indahnya. Guru mengajak siswa

Ayo Menari

Ayo Menari

Senangnya Dayu dan teman-teman menghabiskan buah melon. Tiba saatnya untuk melanjutkan kegiatan.

Dayu, Siti, dan Lani lalu menuju ke aula balai desa. Di sana telah banyak teman yang hadir.

Mereka akan berlatih menarikan Tari Burung Ketilang. Tarian ini akan diiringi oleh lagu Burung Ketilang. Tarian ini menirukan gerakan kepala burung ketilang.

Pernahkah kamu mendengar lagu Burung Ketilang?

Subtema 2: Perubahan Cuaca 57

untuk mengenal gerakan burung seperti pada lagu *Burung Kutilang*.

- Mula-mula, guru mengenalkan lagu tersebut dengan menyanyikan sendiri. Kemudian, siswa mengikuti lagu tersebut, bait demi bait berdasarkan arahan dan petunjuk guru. Setelah itu guru dan siswa bernyanyi bersama-sama.
- Hari ini mereka akan berlatih menirukan gerakan kepala burung dalam gerak lambat.
- Untuk pertemuan pertama, gerakan tarian diiringi dengan hitungan dan tepukan. Lagu akan dipakai pada pertemuan berikutnya jika siswa sudah menguasai gerakan kepala tersebut.
- Guru lalu meminta siswa untuk bersama-sama merapikan kursi dan meja ke tepi hingga rapat ke dinding agar tersedia ruang yang cukup luas untuk berkumpul bersama di tengah kelas.
- Guru mengajak siswa untuk mengatur barisan agar leluasa untuk bergerak.
- Guru meminta siswa untuk meletakkan tangan di pinggang. Kepala tegak menghadap ke depan. Kaki direntangkan selebar bahu.
- Guru mencontohkan gerakan kepala. (lihat di buku siswa)
  - Gerak kepala miring ke kiri dan kanan sebanyak 8 hitungan dalam hitungan lambat (gerakan lambat)
  - Menganggukkan kepala sebanyak 4 hitungan dalam hitungan cepat (gerakan cepat)
  - Menoleh ke kiri dan kanan sebanyak 8 hitungan dalam hitungan lambat (gerakan lambat)
- Guru mengiringi kepala dalam gerak lambat/cepat dengan hitungan dan tepukan. Ada gerakan kepala dengan 8 hitungan dan ada yang 4 hitungan.
- Siswa mengulang hingga 2 kali.
- Setelah selesai, siswa duduk di tengah ruang kelas sambil minum air putih.

Berikut teks dan notasi lagu Burung Ketilang

Burung Ketilang

DO = Bes
4/4 Moderato

Ibu Sud

Di pu cuk po hon cem pa ka Bu rung Ke ti lang ber bu nyi Ber si ul si ul se pan jang ha ri De ngan tak je mu je mu Meng ang guk ang guk Sam bil ber se ru Tri li li li li li li li

Sambil berlompat-lompatan
Paruhnya selalu terbuka
Digeleng-gelengkan kepalanya
Menentang langit biru
Tandanya suka dia berseru
Trilili... lili... lilili...

58 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Mari berlatih meniru gerakan kepala burung ketilang. Kita berlatih tanpa diiringi lagu Burung Ketilang.

Gerakkan kepala dengan cepat dan lambat.

Perhatikan urutan gerakan kepala berikut!

1. Gerakkan kepala miring ke kiri satu kali, kembali ke tengah. Gerakkan kepala miring ke kanan satu kali, kembali ke tengah.

A B C D

Gerakkan secara bergantian. Ulangi sebanyak 8 hitungan dengan lambat.

2. Menganggukkan kepala. Ulangi sebanyak 4 hitungan dengan cepat.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 59

3. Kepala menoleh ke kiri satu kali, lalu ke tengah. Kepala menoleh ke kanan satu kali, lalu ke tengah.

A B C D

Gerakkan secara bergantian. Ulangi gerakan ini sebanyak 8 hitungan dengan cepat.

Letakkan tangan di pinggang saat berlatih menari.

Lakukan gerakan ini berulang-ulang dan berurutan.

Lakukan gerakan ini bersama teman-temanmu.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk mengamati perubahan cuaca yang ada di sekitar tempat tinggal mereka.

60 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Kegiatan Penutup

- Hari ini siswa telah menyelesaikan semua kegiatan proses belajar. Sebelum menutup kegiatan belajar hari ini dengan kegiatan refleksi, guru pun bertanya:
  - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
  - Kegiatan manakah yang kalian sukai? Mengapa?
  - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Guru lalu mengulang kembali inti kegiatan belajar pada hari ini.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Guru mengucapkan salam dan meminta para siswa untuk berhati-hati di jalan saat pulang.
- Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung. (Lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan

1. Tes tertulis tentang membandingkan 2 pecahan berpembilang sama. (Guru bisa menilai dari latihan di buku siswa atau membuat soal tes sendiri sesuai dengan materi pelajaran)

Penilaian Keterampilan

a. Penilaian: Unjuk kerja Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, dan penggunaan tanda baca yang tepat.	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Isi	Kelima jawaban mengandung pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca sesuai dengan artikel yang diberikan.	Hanya 3-4 jawaban yang memenuhi kriteria.	Hanya 1-2 jawaban yang memenuhi kriteria.	Tidak ada jawaban yang memenuhi kriteria.

b. **Penilaian: Unjuk kerja diskusi untuk menyelesaikan tugas menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca**

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kerja sama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok, bertanya dan menjawab dengan santun, sabar menunggu giliran membaca	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan saat orang lain berbicara, melihat orang yang sedang berbicara, menerima masukan orang lain, tidak menyela saat orang lain berbicara	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi 1-2 kriteria	Tidak ada kriteria yang dpenuhi

c. **Rubrik penilaian: Unjuk kerja memeragakan gerak lambat kepala dalam suatu tari**

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Penguasaan gerak	Memeragakan gerak cepat-lambat kepala dengan tepat dari awal hingga akhir	Sebagian kecil gerakan tari tidak tepat	Separuh gerakan tidak tepat	Sebagian besar gerakan tidak tepat
2.	Penampilan	Ekpresif, luwes, dan sesuai hitungan	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Lihat pedoman penilaian rubrik

Sumber materi untuk SBDP
https://hurricaneasa.wordpress.com/2016/04/26/macam-macam-gerak-tari/html
(Semua sumber materi Bahasa Indonesia diunduh pada hari Minggu, 3 Desember 2017, pukul 13.53)

Macam Macam Gerak Tari

Gerak Kepala dan Leher

1. Kedet
Gerakan kepala seolah menarik dagu.

2. Gedug
Kepala tegak digerakkan ke samping kanan dan kiri.

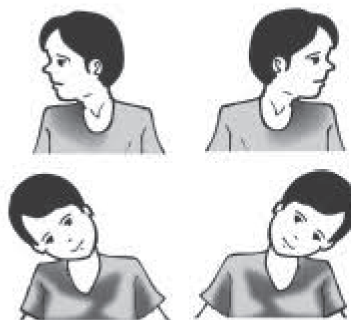
3. Gedug angka delapan
Gerak kepala dengan memfokuskan putaran dagu seolah menulis angka angka delapan dengan diakhiri gerak hedot.

4. Gilek
Gerak kepala membuat lengkungan ke bawah kiri dan kanan.

5. Godeg cangreud
Gerak gilek diakhiri gerak kedet.

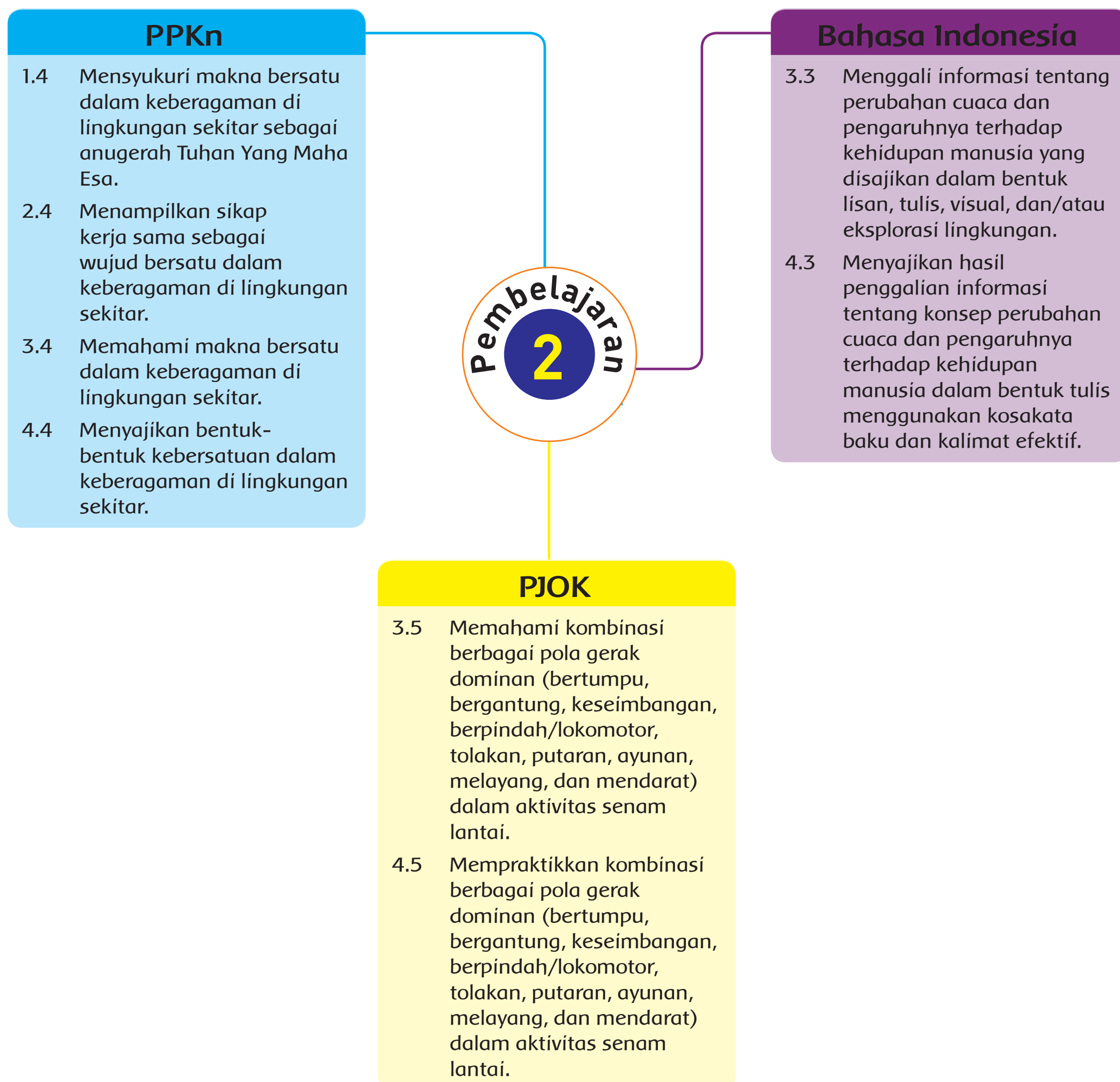
6. Galieur
Gerak halus pada kepala yang dimulai dari menarik dagu, kemudian ditarik dengan leher kembali ke arah tengah diakhiri dengan kedet.





Gerakan kepala miring ke kanan dan ke kiri

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia dengan tepat.
3. Dengan membaca, siswa dapat menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
4. Dengan berolahraga, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai dengan tepat.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Artikel berita tentang cuaca (bisa disiapkan: 1 artikel yang sama lalu digandakan sebanyak siswa atau memakai teks bacaan di buku siswa).
- Lembar kerja siswa sebagai tugas di rumah untuk menulis tentang pengaruh cuaca terhadap kehidupan di rumah.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

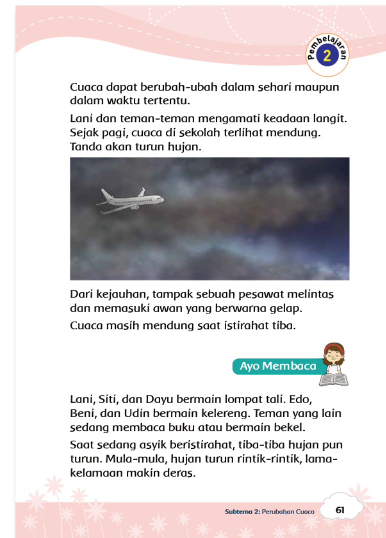
- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru bertanya pada siswa apakah hari ini bangun pagi-pagi dengan semangat. Guru juga menanyakan apakah siswa sudah sarapan dan tiba di sekolah tepat waktu. Guru memuji siswa karena siap dan semangat ke sekolah dalam kondisi cuaca apa pun.
- Kegiatan apersepsi:
  - Guru bertanya kembali pada siswa tentang cuaca pagi ini, apakah sama dengan cuaca tadi malam atau berbeda. Guru menunjuk secara acak siswa untuk menjawab pertanyaan.
  - Guru menanyakan juga apa saja yang mereka lakukan saat cuaca cerah, berawan, atau hujan.
- Guru menginformasikan bahwa hari ini siswa akan belajar tentang pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia. Siswa juga akan belajar tentang pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman terkait dengan perubahan cuaca.

Kegiatan Inti



Ayo Membaca

- Guru mengajak siswa untuk bermain peran yang bertema perubahan cuaca. Peran yang dimainkan sesuai dengan ilustrasi di buku siswa.
- Guru membentuk 4 kelompok. Banyaknya anggota kelompok disesuaikan dengan banyaknya siswa dalam satu kelas. Guru membagi tugas kepada keempat kelompok tersebut. Dua kelompok bertugas bermain peran, sedangkan dua kelompok lainnya bertugas mengamati kelompok bermain peran.
- Kelompok yang bertugas bermain peran adalah kelompok 1 dan 2, sedangkan kelompok yang mengamati adalah kelompok 3 dan 4.
- Kelompok 1 dan 2 bermain peran tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia. Saat bermain peran, kelompok 3 dan 4 akan mengamati apa saja kegiatan kelompok 1 dan 2 saat terjadi perubahan cuaca dan bagaimana cara mereka menghadapi perubahan tersebut.
- Guru meminta semua siswa bergabung bersama kelompok masing-masing. Setiap kelompok dibolehkan menggeser meja dan kursi sebagai tempat berkumpul bersama anggotanya.



Pembelajaran 2

Cuaca dapat berubah-ubah dalam sehari maupun dalam waktu tertentu.

Lani dan teman-teman mengamati keadaan langit. Sejak pagi, cuaca di sekolah terlihat mendung. Tanda akan turun hujan.

Dari kejauhan, tampak sebuah pesawat melintas dan memasuki awan yang berwarna gelap.

Cuaca masih mendung saat istirahat tiba.

Ayo Membaca

Lani, Siti, dan Dayu bermain lompat tali. Edo, Beni, dan Udin bermain kelereng. Teman yang lain sedang membaca buku atau bermain bekel.

Saat sedang asyik beristirahat, tiba-tiba hujan pun turun. Mula-mula, hujan turun rintik-rintik, lama-kelamaan makin deras.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 61



Mereka pun bergegas merapikan semua alat permainan. Mereka bersatu untuk saling membantu merapikan mainan.

Mereka lalu masuk ke dalam kelas. Bagaimana caranya agar mereka dapat beraktivitas di dalam kelas dengan leluasa?

Mereka bersatu saling membantu menggeser meja dan kursi ke sisi ruangan.

Kini, ruang kelas terlihat lebih lapang. Mereka dapat melanjutkan aktivitas bermain dengan nyaman.

62 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Guru meminta siswa untuk membaca buku siswa.
  - Menentukan siapa yang membaca dialog dan siapa yang tidak
  - Menentukan dialog yang mana untuk siapa
  - Berlatih gerakan tubuh dan ekspresi wajah saat bermain peran
  - Menyiapkan benda yang akan digunakan dalam bermain peran

> Apabila guru tidak menggunakan alur cerita di buku siswa, guru boleh menyiapkan naskah sendiri. Guru menjadi narator, siswa bermain peran sesuai cerita dari narator.

- Setelah itu, guru memandu kelompok 3 dan 4 untuk menyiapkan lembaran pengamatan. Minta siswa untuk menulis di buku tulis masing-masing.

Berikut contoh lembar pengamatan.

- Kelompok yang diamati: Kelompok 1
- Judul cerita: Perubahan Cuaca dan Kegiatan Manusia
- Alur cerita:

a. Cuaca : Cerah/berawan
Kegiatannya : - Bermain lompat tali
- Bermain tapak gunung
- Bermain kelereng
Lokasi : halaman sekolah

b. Cuaca : Hujan
Kegiatannya : - Bersama-sama membereskan mainan
- Pindah ke dalam ruangan
- Menggeser meja dan kursi
Lokasi : ruang kelas

- Kegiatan pun dimulai. Kelompok 1 dan 2 bergiliran bermain peran. Kelompok 3 dan 4 bergiliran mengamati kelompok bermain peran.
- Setelah semua kegiatan selesai, guru meminta siswa berkumpul bersama kelompok masing-masing.
- Guru meminta kelompok 3 dan 4 bergantian menceritakan hasil pengamatannya terhadap kelompok 1 dan 2.



Ayo Berdiskusi

- Diskusi pun dimulai. Setelah kelompok 3 dan 4 menceritakan hasil pengamatannya, kelompok 1 dan 2 boleh memberikan pendapat apakah pengamatan kelompok 3 dan 4 itu tepat.
- Guru mengarahkan diskusi tersebut ke cerita tentang kegiatan saat cuaca hujan. Guru pun bertanya kepada kelompok 3 dan 4:
  - Kegiatan apa yang dilakukan oleh kelompok bermain peran saat cuaca cerah/berawan?
  - Apa yang mereka lakukan saat cuaca hujan?
  - Mengapa mereka membereskan mainan?
  - Mengapa mereka melakukannya bersama-sama? Padahal mainnya berbeda-beda.
  - Mengapa mereka menggeser meja dan kursi?
  - Mengapa mereka melakukannya bersama-sama?

Lani dan teman-teman melakukan aktivitas bermain yang berbeda-beda.

Ayo Berdiskusi

Ketika hujan turun, mereka bersama-sama merapikan semua mainan. Mereka melakukan itu untuk kepentingan bersama. Tidak ada yang mengeluh saat saling membantu.

Mengapa Lani dan teman-teman saling membantu? Mengapa sikap saling membantu itu penting? Apakah manfaat dari sikap tersebut?

Diskusikan manfaat dari sikap Lani dan teman-teman. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom yang tersedia.

No.	Sikap bersatu	Manfaat
1.	Merapikan mainan bersama	Pekerjaan merapikan mainan menjad lebih ringan dan cepa selesai.
2.	Menggeser meja dan kursi	....

Itulah pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman. Manfaatnya banyak untuk kepentingan bersama.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 63

- Jawaban siswa tentu beragam. Guru mengarahkan pada kesimpulan bahwa sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari itu penting karena banyak manfaatnya.
- Guru bertanya kembali kepada semua kelompok:
  - Mengapa kalian bekerja dalam kelompok?
  - Bagaimana jika kalian bermain peran sendirian saja tanpa teman yang lain?
  - Bagaimana jika kalian mengamati kelompok bermain peran hanya sendiri tanpa teman kelompok?
  - Apa bedanya bekerja kelompok dan bekerja sendiri?

    Guru dan siswa berdiskusi sehingga semua siswa dapat menyimpulkan sendiri pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari.
- Setelah itu, siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing.
- Untuk menguatkan pemahaman siswa tentang pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman, siswa diminta untuk mengerjakan latihan di buku siswa.

Ayo Membaca





Ayo Membaca

Bacalah teks informasi berikut tentang cuaca!

Cuaca dan Kehidupan Manusia

Saat cuaca cerah, kamu dapat membantu ibu menjemur pakaian basah. Matahari yang panas akan mengeringkan pakaian basah.

Begitu pula dengan perajin kerupuk. Saat cuaca cerah, mereka dapat menjemur kerupuk hingga kering. Kerupuk pun siap digoreng.

Saat cuaca berawan, kamu akan nyaman bermain di lapangan bersama teman-teman. Kamu dapat bermain layangan, sepeda, dan sepak bola.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 65

- Saat bermain peran, siswa melakukan kegiatan yang berbeda dalam keadaan cuaca yang berbeda. Mengapa demikian?
- Untuk lebih memahami jawabannya, guru meminta siswa membaca buku siswa.
- Siswa membaca dengan teknik membaca nyaring. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca nyaring secara bergantian. Setiap siswa membaca satu paragraf. Siswa lain diminta untuk menyimak dengan fokus.
- Guru kemudian menunjuk beberapa siswa lain untuk mengulang teks bacaan dengan teknik yang sama, yaitu membaca nyaring.
- Setelah membaca, siswa menunjuk beberapa siswa yang menyimak bacaan. Siswa-siswa tersebut diminta untuk menyebutkan isi bacaan yang didengarnya. Cukup dalam satu kalimat pendek saja berdasarkan pertanyaan berikut:
  - Apa judul teks bacaan tadi?
  - Apa cuaca yang disebutkan pada paragaraf 1/2/3/4/5?
  - Kegiatan apa yang dilakukan manusia pada paragraf 1/2/3/4/5?

- Apakah kegiatannya sama semua?
- Mengapa berbeda?

- Berdasarkan tanya jawab tersebut, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi pokok-pokok informasi pada teks bacaan.

Ayo Menulis



- Untuk menguatkan pemahaman siswa tentang identifikasi pokok-pokok informasi pada teks bacaan, guru meminta siswa mengerjakan tugas di buku siswa. Tugas ini adalah tugas individual.

Ayo Menulis

Bacalah teks "Cuaca dan Kehidupan Manusia" sekali lagi!

Tuliskan informasi tentang kegiatan manusia berdasarkan teks bacaan tersebut!

No.	Cuaca	Kegiatan
1.	Cerah	a. menjemur pakaian b. ....
2.	Berawan	
3.	Mendung	
4.	Hujan	

Sekarang, giliranmu menulis tentang pengaruh cuaca terhadap kehidupan di rumahmu.

Bacakan hasil tulisanmu di hadapan temanmu. Apakah pengaruh cuaca di rumahmu sama dengan yang terjadi terhadap temanmu?

Subtema 2: Perubahan Cuaca 67

Lembar Tugas

1. Guru memberikan tugas pengamatan tentang pengaruh perubahan cuaca pada kegiatan manusia. Tugas ini dilakukan di rumah dengan mengamati kegiatan anggota keluarga.
2. Lembar tugas ini tersedia di buku siswa.

Lembar Tugas di Rumah

No.	Hari/tanggal	Waktu	Cuaca	Kegiatan
1.		Pagi		
		Siang		
		Malam		
2.		Pagi		
		Siang		
		Malam		
3.		Pagi		
		Siang		
		Malam		

Ayo Berlatih

Hingga siang hari, hujan belum reda. Lani mengajak teman-teman bermain sambil beraktivitas fisik di dalam kelas.

Lani dan teman-teman berbaris dengan rapi. Lalu, balik ke kanan dan kiri sambil merentangkan tangan. Kini, setiap orang memiliki ruang yang cukup untuk bergerak.

68 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Berlatih



- Setelah siswa mengerjakan latihan, guru bertanya kepada siswa untuk memberikan contoh kegiatan apa saja yang bisa dilakukan saat cuaca hujan. Jawaban siswa tentu saja beragam.
- Nah, guru juga memberikan contoh kegiatan yang bisa dilakukan saat cuaca hujan. Kegiatan ini dilakukan di dalam ruangan.
- Guru meminta siswa untuk bersatu bersama-sama menggeser meja dan kursi mereka ke sisi ruangan, merapat ke dinding.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan aktivitas fisik/olahraga yang melatih keseimbangan siswa. (lihat buku siswa)
- Guru meminta siswa untuk berbaris berbanjar ke samping dan ke belakang dengan rapi. Jarak

Lani bertugas menjadi pemimpin barisan. Lani meminta teman-teman melakukan gerakan seperti awan yang tertiup angin.

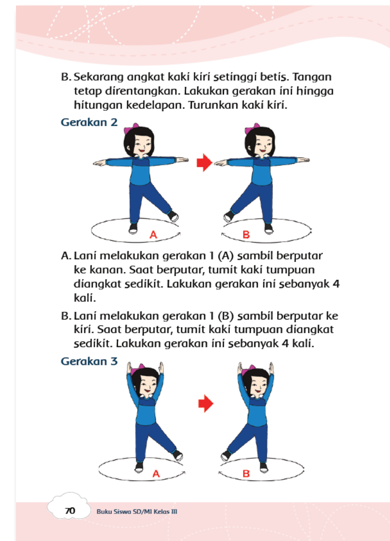
Gerakan 1

A B

A. Tangan direntangkan. Kaki kanan diangkat ke samping kira-kira setinggi betis. Lakukan gerakan ini hingga hitungan kedelapan. Turunkan kaki kanan.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 69

antarsiswa cukup sehingga tidak bertabrakan ketika beraktivitas. Bayaknya barisan bergantung banyaknya siswa di kelas.


B. Sekarang angkat kaki kiri setinggi betis. Tangan tetap direntangkan. Lakukan gerakan ini hingga hitungan kedelapan. Turunkan kaki kiri.

Gerakan 2

A. Lani melakukan gerakan 1 (A) sambil berputar ke kanan. Saat berputar, tumit kaki tumpuan diangkat sedikit. Lakukan gerakan ini sebanyak 4 kali.

B. Lani melakukan gerakan 1 (B) sambil berputar ke kiri. Saat berputar, tumit kaki tumpuan diangkat sedikit. Lakukan gerakan ini sebanyak 4 kali.

Gerakan 3

70 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Guru akan mengajak siswa untuk melatih gerakan keseimbangan dengan cara bertumpu dan berputar. Ada beberapa tahapan sebelum siswa dapat bertumpu dan berputar.

Gerakan pertama

- Gerakan ini adalah gerakan awal.
- Rentangkan kedua tangan ke samping.
- Kaki kanan diangkat ke samping kanan setinggi betis, kaki kiri yang menjadi tumpuan.
- Hitung gerakan ini sampai dengan 8 hitungan. Ulangi sekali lagi.
- Turunkan kaki kanan, turunkan tangan, badan tegak kembali.
- Setelah itu, kedua tangan direntangkan kembali ke samping.
- Kaki kiri diangkat ke samping kiri setinggi betis, kaki kanan yang menjadi tumpuan.
- Hitung gerakan ini sampai dengan 8 hitungan. Ulangi gerakan ini.
- Turunkan kaki kiri, turunkan tangan, badan tegak kembali.
- Gerakan ini bertujuan untuk mencari titik tumpuan terbaik bagi siswa.
- Siswa mengidentifikasi titik tumpu yang terkuat, bertumpu dengan kaki kiri atau kanan.

Gerakan kedua

- Siswa bertumpu pada kaki terkuat, kaki yang tidak bertumpu diangkat setinggi betis.
- Ulangi gerakan pertama sambil berputar. Saat berputar, kaki tumpuan dalam posisi jinjit.
- Saat berputar siswa merasakan beban pada kaki tumpuan yang berputar.
- Siswa boleh mencoba bertumpu dan berputar dengan kaki tumpuan yang berbeda.
- Siswa berputar ke kanan dan ke kiri secara bergantian.

Gerakan ketiga

- Siswa mengulang gerakan kedua, tetapi tangan diangkat ke atas.
- Siswa berputar ke kanan dan ke kiri.

- Siswa telah mengikuti aktivitas fisik di dalam ruangan sesuai instruksi guru. Akivitas ini adalah contoh kegiatan yang bisa dilakukan saat cuaca hujan.
- Siswa diminta untuk beristirahat sambil minum air putih agar tubuh terasa segar kembali.

Kegiatan Penutup

- Hari ini siswa telah menyelesaikan semua kegiatan proses belajar. Guru menutup kegiatan belajar hari ini dengan kegiatan refleksi. Guru pun bertanya:
    - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
    - Kegiatan manakah yang kalian sukai? Mengapa?
    - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Guru lalu mengulang kembali inti kegiatan belajar pada hari ini.
- Guru mengingatkan kembali tentang tugas di rumah yang dikerjakan selama 3 hari. Tugas ini dikumpulkan pada hari kelima proses pembelajaran.
- Guru meminta siswa membawa kardus bekas ke sekolah (bagi yang punya). Kardus bekas dikumpulkan paling lambat hari keenam proses pembelajaran.
- Guru juga meminta siswa yang berlangganan koran atau majalah agar membawa artikel tentang cuaca pada hari keempat pembelajaran.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru. Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur.
- Guru mengucapkan salam dan meminta para siswa untuk berhati-hati di jalan saat pulang.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung. (lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan

Tes lisan tentang manfaat dan pentingnya sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari.

(Guru meminta siswa mengungkapkan manfaat dan pentingnya sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil bermain peran/ pengamatan permainan teman-teman)

Penilaian Keterampilan

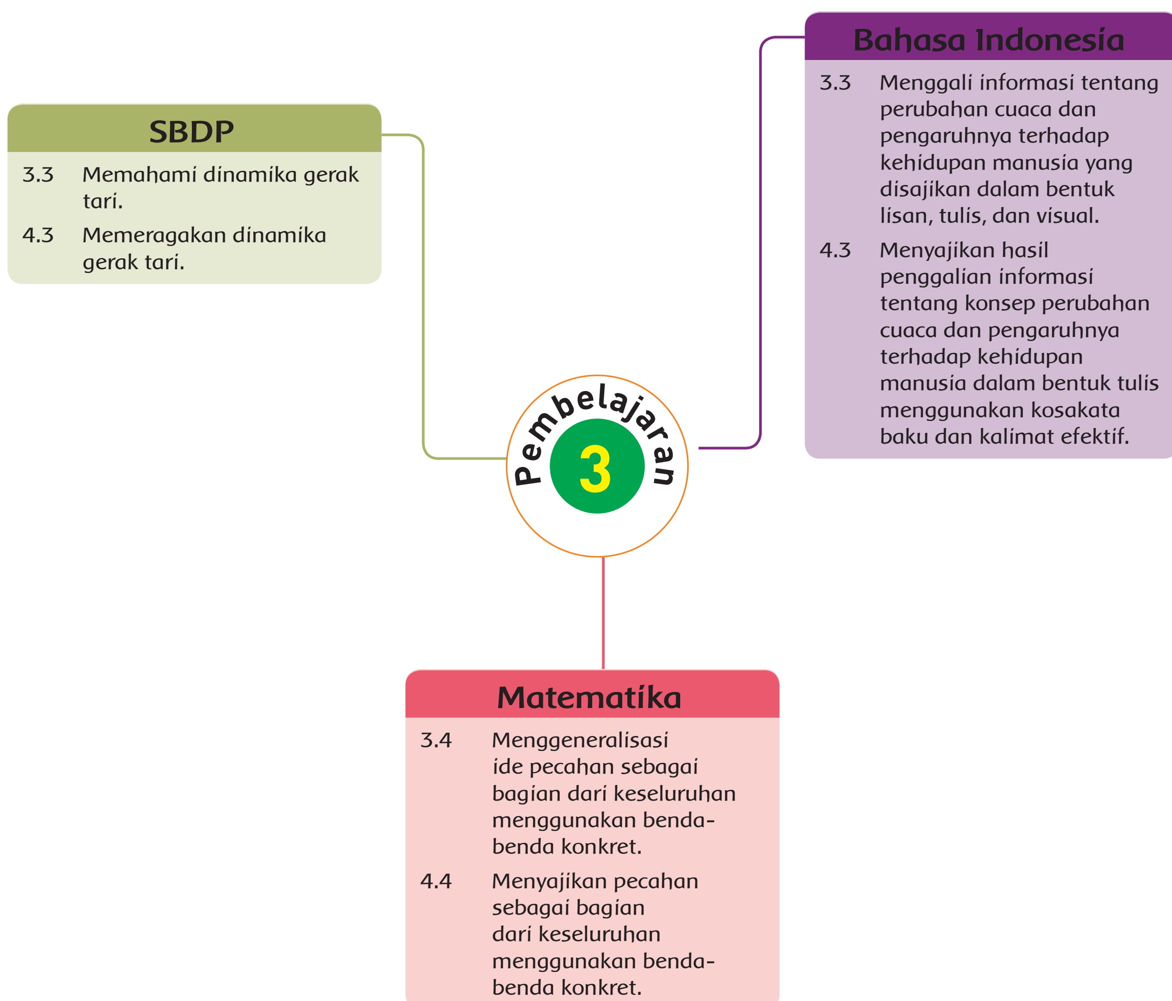
a. Penilaian: Unjuk kerja menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, dan penggunaan tanda baca yang tepat.	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Isi	Semua jawaban mengandung pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia.	Hanya 3 nomor yang jawabannya memenuhi kriteria.	Hanya 1-2 nomor jawabannya memenuhi kriteria.	Tidak ada jawaban yang memenuhi kriteria.

b. Penilaian: Unjuk kerja mempraktikkan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai.

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Keterampilan gerak	Melakukan gerakan statis bertumpu dengan satu kaki bergantian, berputar dengan satu kaki tumpuan sambil merentangkan tangan, dan berputar dengan satu kaki tumpuan sambil mengangkat tangan di atas kepala.	Dapat melakukan 2 gerakan	Dapat melakukan 1 gerakan	Tidak dapat melakukan 1 gerakan
2.	Keberanian	Berani, percaya diri, dan mandiri	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia yang terdapat dalam teks bacaan dengan benar.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan menggunakan bahasa sendiri dengan lengkap dan tepat.
3. Dengan benda konkret, siswa dapat membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.
4. Dengan berlatih, siswa dapat menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.
5. Dengan menari, siswa dapat mengidentifikasi dan memeragakan gerak cepat lambat kepala sesuai iringan musik dengan tepat.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Artikel berita tentang cuaca (ada di buku siswa).
- Alat peraga pecahan, yaitu:
  - kardus bekas
  - gunting
  - penggaris
  - alat tulis
- Alat musik (jika ada) untuk mengiringi siswa menari.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

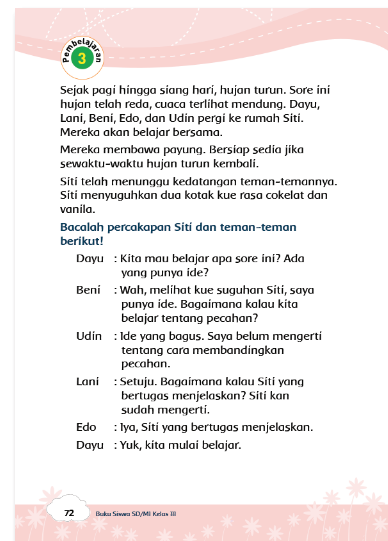
- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai kegiatan. Siswa duduk dengan rapi dan posisi tubuh yang tepat. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru bertanya kepada siswa apakah tugas pengamatan kegiatan di rumah tentang perubahan cuaca sudah dikerjakan. Guru mengingatkan bahwa batas pengumpulan tugas tersebut adalah 3 hari.
- Guru mengulang kembali materi tentang pecahan di hari pertama proses pembelajaran. Guru bertanya:
  - Apakah anak-anak masih ingat tentang kerja kelompok pembagian melon kardus?

   - Apakah masih ingat bagaimana cara memotongnya menjadi 6 dan 8 bagian?
   - Masih ingatkah perbandingan 2 pecahan berpembilang sama? Manakah yang lebih besar?

- Pada proses pembelajaran hari ini, guru akan memberikan tugas lagi per kelompok. Tugas ini agar pemahaman siswa tentang perbandingan 2 pecahan berpembilang sama makin kuat.
- Guru mengawalinya dengan bercerita tentang seorang anak yang memiliki 2 buah kue berbentuk persegi panjang. Kedua kue ini akan dibagi sama besar kepada teman-temannya. (baca buku siswa).
   - Kue pertama akan dipotong menjadi 2 bagian yang sama besar, setelah itu setiap bagian dipotong lagi menjadi 4 bagian yang sama besar.
   - Kue kedua akan dipotong menjadi 3 bagian yang sama besar, setelah itu setiap bagian dipotong lagi menjadi 6 bagian yang sama besar.

     Sayangnya, anak tadi tidak dapat melakukannya. Ia membutuhkan bantuan.

     Dapatkah kalian membantu anak tersebut? Bagaimana cara membagi kuenya?


Pembelajaran 3

Sejak pagi hingga siang hari, hujan turun. Sore ini hujan telah reda, cuaca terlihat mendung. Dayu, Lani, Beni, Edo, dan Udin pergi ke rumah Siti. Mereka akan belajar bersama.

Mereka membawa payung. Bersiap sedia jika sewaktu-waktu hujan turun kembali.

Siti telah menunggu kedatangan teman-temannya. Siti menyuguhkan dua kotak kue rasa cokelat dan vanila.

Bacalah percakapan Siti dan teman-teman berikut!

Dayu : Kita mau belajar apa sore ini? Ada yang punya ide?

Beni : Wah, melihat kue suguhan Siti, saya punya ide. Bagaimana kalau kita belajar tentang pecahan?

Udin : Ide yang bagus. Saya belum mengerti tentang cara membandingkan pecahan.

Lani : Setuju. Bagaimana kalau Siti yang bertugas menjelaskan? Siti kan sudah mengerti.

Edo : Iya, Siti yang bertugas menjelaskan.

Dayu : Yuk, kita mulai belajar.

72 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok diminta untuk berkumpul bersama. Silakan menggeser meja dan kursi jika perlu agar dapat berdiskusi dengan baik.
- Guru lalu membagikan alat peraga berupa dua buah persegi panjang dengan ukuran yang sama kepada setiap kelompok. Persegi panjang tadi terbuat dari kardus bekas. Alat peraga tadi adalah kue yang akan dibagi menjadi beberapa bagian. (lihat buku siswa)
- Tiga kelompok akan membagi kue kardus menjadi 2 dan 4 bagian. Tiga kelompok lagi akan membagi kue kardus menjadi 3 dan 6 bagian.
- Setiap kelompok sila berdiskusi menentukan cara yang paling tepat untuk membagi kedua kue kardus tersebut menjadi 2, 3, 4, dan 6 bagian yang sama besar. Setiap kelompok mendapat


Ayo Mengamati

Siti mengambil dua kotak kue cokelat dan vanilla. Kue-kue tersebut diletakkan di atas meja.

Mula-mula Siti memotong kue cokelat menjadi 2 bagian sama besar seperti berikut.

Lalu, Siti memotong kue vanila menjadi 3 bagian sama besar seperti berikut.

Ayo Berlatih

Sekarang bandingkan potongan kue tersebut.

Manakah yang lebih besar? Manakah yang lebih kecil? Berilah tanda “>” (lebih besar dari) atau “<” (lebih kecil dari) di tempat yang telah tersedia.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 73

waktu selama 20 menit untuk memotong kue kardus tersebut. Setiap kelompok menggunakan gunting yang telah disediakan, dibantu dengan penggaris dan alat tulis anggota kelompok.

- Setelah semua kelompok selesai memotong, siswa merapikan kembali alat-alat yang tadi sudah dipergunakan.

Ayo Berlatih



- Guru meminta satu siswa dari perwakilan kelompok yang memotong kue kardus menjadi 2 bagian dan satu siswa dari 3 bagian. Siswa tersebut diminta untuk maju ke depan kelas sambil membawa semua potongan kue kardus. (lihat buku siswa).
- Mula-mula, guru meminta siswa yang berdiri di depan untuk menunjukkan potongan kue kardus tersebut kepada siswa yang lain. Guru lalu bertanya kepada siswa lain yang tidak maju ke depan/duduk:

  Coba bandingkan, manakah potongan yang lebih besar/lebih kecil? Dapatkah kalian mengidentifikasi mana potongan $\frac{1}{2}$ bagian dan mana yang $\frac{1}{3}$ bagian? Ya, betul. Potongan yang lebih besar adalah $\frac{1}{2}$ bagian, sedangkan yang lebih kecil adalah potongan $\frac{1}{3}$ bagian.
- Guru lalu meminta siswa yang maju untuk mengambil 2 potongan masing-masing dan menunjukkan kepada siswa yang lain. Guru lalu mengulang pertanyaan seperti pada langkah sebelumnya.
- Coba bandingkan, manakah potongan yang lebih besar/lebih kecil? Dapatkah kalian mengidentifikasi mana potongan $\frac{2}{2}$ bagian dan mana yang $\frac{2}{3}$ bagian? Ya, betul. Potongan yang lebih besar adalah $\frac{2}{2}$ bagian, sedangkan yang lebih kecil adalah potongan $\frac{2}{3}$ bagian
- Setelah itu, guru meminta siswa lain dari kelompok berikutnya sambil membawa potongan kue kardus 4 dan 6 bagian.

Apakah yang bisa disimpulkan? Ternyata potongan kue kardus yang dibagi 4 tetap lebih besar daripada potongan kue kardus yang dibagi 6.

- Guru mengulang kembali bahwa ini adalah 2 pecahan berpembilang sama yang dibandingkan dengan penyebut yang berbeda.
- Untuk memperkuat pemahaman siswa, guru meminta untuk mengerjakan latihan di buku siswa. Tugas ini adalah individual meskipun siswa tetap duduk bersama kelompoknya.
- Setelah selesai, guru dan siswa bersama-sama mengecek jawabannya. Siswa dapat menilai sendiri berapa banyak soal yang dapat dijawab.
- Guru boleh memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah sebagai penguatan pemahaman siswa tentang membandingkan 2 pecahan yang berpembilang sama.

Ayo Membaca



- Setelah berlatih tentang pecahan, siswa diminta tetap bersama kelompoknya masing-masing.
- Setiap kelompok akan membaca lagi artikel tentang perubahan cuaca. Artikel telah disiapkan oleh guru. Setiap kelompok mendapat 2 buah artikel. Artikel tersebut sudah digandakan sesuai banyak kelompok.
- Guru membagikan 2 lembar artikel masing-masing untuk setiap kelompok. Minta mereka mengamati artikel tersebut. (lihat buku siswa)
- Guru lalu bertanya:
  - "Apakah judul artikel tersebut?"
  - "Siapa penulis artikel itu?"
  - "Jika dibaca dari judulnya, apakah isi dari artikel tersebut?"
- Guru menjelaskan bahwa tugas hari ini adalah menemukan kata atau istilah khusus yang biasa digunakan dalam informasi tentang perubahan cuaca.
- Guru menjelaskan terlebih dulu apa itu kata atau istilah khusus. Penjelasan tentang ini ada pada akhir setiap pembelajaran di buku guru.

Artikel berita di koran akan dibawa ke sekolah sebagai tugas per kelompok. Siti sekelompok dengan Lani dan Dayu. Udin sekelompok dengan Beni dan Edo. Setiap kelompok diminta membawa 2 buah artikel.

Ayo Membaca

Siti, Lani, dan Dayu sudah menemukan artikel berita yang pertama. Mereka diminta mencari kata atau istilah khusus tentang perubahan cuaca.

Kata khusus adalah kata yang menjelaskan kata umum. Misalnya "hijau" adalah kata khusus dari "warna".

Istilah khusus adalah istilah yang menjelaskan tema tertentu. Misalnya "cuaca ekstrem" adalah istilah khusus dari tema perubahan cuaca.

Berikut artikel yang mereka temukan.

Dampak Perubahan Cuaca

Akhir-akhir ini cuaca seakan-akan tak menentu. Suhu udara pada siang hari terasa sangat panas. Namun, pada malam hari, suhu udara terasa dingin. Keesokan harinya, hujan pun turun.

Perubahan cuaca yang sangat cepat disebut cuaca ekstrem. Cuaca ini dapat mengakibatkan tubuh mudah terserang penyakit.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 79

Penyakit yang biasa muncul pada cuaca ekstrem, antara lain.

1. **Flu**. Jika kondisi tubuh lemah atau kurang sehat, orang dapat terserang flu.
2. **Mimisan**. Jika udara terlalu panas, orang akan mudah mimisan.
3. **Sesak napas**. Suhu udara yang berubah cepat dapat menyebabkan sesak napas.

Penyakit-penyakit seperti ini dapat mengganggu aktivitas kita sehari-hari. Berikut cara-cara agar terhindar dari peyakit akibat cuaca yang ekstrem.

1. **Menjaga Kebugaran Tubuh**
   Berolahraga yang cukup dapat menjaga kebugaran tubuh.
2. **Hindari Kontak Langsung Sinar Matahari**
   Gunakan pakaian lengan panjang. Hal ini agar kulit terlindung dari sinar matahari langsung.
3. **Gunakan Masker**
   Di sekitar kita banyak debu. Sebaiknya, kita menggunakan masker. Khususnya pengendara roda dua.

   Nah, untuk itu kita harus selalu waspada. Macam-macam penyakit dapat muncul karena cuaca ekstrem.

disarikan dari https://www.yukiwaterfilter.com/en/detail-berita-198-dampak-perubahan-cuaca.html

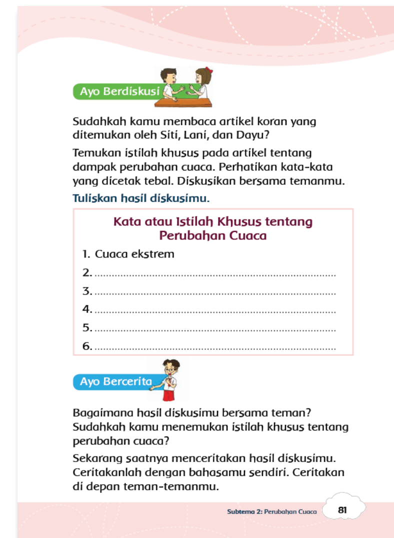
80 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Setiap kelompok diberikan waktu 10 menit untuk membaca dan mempelajari artikel tersebut. Siswa diminta untuk membaca dengan posisi yang tepat. Punggung tegak serta jarak dari mata ke sumber bacaan sekitar 30 cm.

- Guru menuntun anggota kelompok untuk membaca artikel secara bergantian sampai semua anggota kelompok masing-masing mendapat giliran untuk membaca. Boleh per paragraf atau per beberapa kalimat.

Ayo Berdiskusi





Ayo Berdiskusi

Sudahkah kamu membaca artikel koran yang ditemukan oleh Siti, Lani, dan Dayu?

Temukan istilah khusus pada artikel tentang dampak perubahan cuaca. Perhatikan kata-kata yang dicetak tebal. Diskusikan bersama temanmu.

Tuliskan hasil diskusimu.

Kata atau Istilah Khusus tentang Perubahan Cuaca

1. Cuaca ekstrem
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

Ayo Bercerita

Bagaimana hasil diskusimu bersama teman? Sudahkah kamu menemukan istilah khusus tentang perubahan cuaca?

Sekarang saatnya menceritakan hasil diskusimu. Ceritakanlah dengan bahasamu sendiri. Ceritakan di depan teman-temanmu.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 81

- Setelah membaca, setiap kelompok berdiskusi dengan anggota masing-masing.
- Mereka berdiskusi untuk mencari kata atau istilah khusus apa saja yang teradapat pada artikel cuaca tersebut. Mereka membaca dengan teliti dan memilih mana kata atau istilah khusus yang dimaksud. (lihat buku siswa)
- Apakah maksud dari kegiatan ini? Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam menemukan informasi yang dimaksud pada sebuah artikel atau sumber bacaan lainnya.
- Setelah waktu membaca habis, setiap kelompok lalu menulis kata atau istilah khusus apa saja yang ditemukan di kedua artikel tersebut.

Ayo Bercerita





Perhatikan contoh berikut.

Ini adalah istilah yang saya temukan pada artikel tersebut. Istilah itu adalah cuaca ekstrem.

Cuaca ekstrem adalah cuaca yang berubah dengan sangat berbeda.

Misal pada siang hari udara terasa sangat panas. Pada malam hari hujan sangat deras. Udara terasa sangat dingin.

Siti dan teman-teman telah menyelesaikan semua tugas dari sekolah. Tak terasa hari sudah makin sore. Meskipun masih mendung, Lani, Dayu, Beni, Udin, dan Edo pamit pulang. Tak lupa bersalaman dengan ibu Siti.

82 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Jika telah selesai menulis, guru meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil penemuan mereka tentang kata atau istilah khusus di artikel yang diberikan. Jika satu kelompok sedang berbicara, kelompok lain mendengarkan dengan baik, tanpa suara. Jika sudah selesai bicara, boleh bertanya atau berpendapat terhadap jawaban kelompok lain.
- Begitu seterusnya hingga semua kelompok membacakan hasil penemuan mereka masing-masing. (lihat buku siswa)
- Guru dan siswa bersama-sama berdiskusi tentang hasil kerja setiap kelompok. Hal ini dilakukan agar siswa memahami maksud dari kata atau istilah khusus.



Ayo Menari

- Setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar, guru mempersilakan siswa untuk beristirahat sejenak dengan minum air putih terlebih dulu.
- Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu *Burung Kutilang* bersama-sama.
- Pada kesempatan ini siswa sudah bisa menghafal lagu ini. (lihat buku siswa)
- Guru lalu meminta siswa untuk bersama-sama merapikan kursi dan meja ke tepi hingga rapat ke dinding agar tersedia ruang yang cukup luas untuk berkumpul bersama di tengah kelas.
- Guru mengajak siswa untuk mengatur barisan agar leluasa untuk bergerak.
- Guru meminta siswa untuk meletakkan tangan di pinggang. Kepala tegak menghadap ke depan. Kaki direntangkan selebar bahu.
- Guru mengulangi gerakan kepala yang sudah dipelajari sebelumnya.
  - Gerak kepala miring ke kiri dan ke kanan sebanyak 8 hitungan
  - Gerakan menganggukkan kepala sebanyak 4 hitungan
  - Gerakan menoleh ke kiri dan kanan juga sebanyak 8 hitungan.

  Semua ada 3 jenis gerakan dalam hitungan variasi cepat dan lambat.
- Sekarang, variasi gerakan kepala ditambah dengan iringan lagu *Burung Kutilang*. Satu gerakan mewakili satu bait lagu *Burung Kutilang*. Khusus gerakan menoleh, diulang di bait 2 dan 4 lagu *Burung Kutilang*.
- Jika ada alat musik/audio, boleh memainkan/memutar lagu *Burung Kutilang* untuk mengiringi gerakan siswa. Jika tidak ada, guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu tersebut sambil menggerakkan kepala dalam gerak lambat.
- Setelah itu, sambil diiringi lagu *Burung Kutilang*, para siswa menggerakkan kepala secara mandiri dalam hitungan lambat.
- Siswa mengulang hingga 2 kali.
- Setelah selesai, siswa duduk di tengah ruang kelas sambil minum air putih.

Mereka berjanji untuk bertemu kembali esok sore di balai desa. Siti, Lani, dan Dayu akan melanjutkan latihan menari.

Mereka mengajak Beni, Udin, dan Edo untuk turut serta berlatih menari. Siapa pun boleh ikut latihan menari.

Ayo Menari

Masih ingatkah kamu dengan Tari Burung Kutilang yang sudah dipelajari sebelumnya?

Ikuti petunjuk berikut untuk berlatih Tarian Burung Kutilang.

1. Gerakan ini sesuai bait pertama teks lagu Burung Kutilang.

   Di pucuk pohon cempaka
   Burung Kutilang berbunyi
   Bersiul-siul sepanjang hari
   Dengan tak jemu-jemu

   Gerakan miring kepala ke kiri, tengah, dan ke kanan secara bergantian. Ulangi sebanyak 8 hitungan sesuai irama lagu.



Subtema 2: Perubahan Cuaca 83

2. Gerakan ini sesuai bait kedua teks lagu Burung Kutilang.

   Mengangguk-angguk
   Sambil berseru Trilili..lili..lili..lili

   Gerakan menganggukkan kepala:



3. Gerakan ini sesuai bait ketiga teks lagu Burung Kutilang.

   Sambil berlompat-lompatan
   Paruhnya selalu terbuka
   Digeleng-gelengkan kepalanya
   Menentang langit biru"

   Kepala menoleh ke kiri, ke tengah, dan kanan secara bergantian. Ulangi sebanyak 8 hitungan sesuai irama lagu.



4. Gerakan ini mengulangi gerakan nomor 2. Gerakan ini sesuai bait 4 teks lagu Burung Kutilang.

   Tandanya suka
   Dia berseru Trilili..lili..lili..lili"

84 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Kegiatan Penutup

- Hari ini, siswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan proses belajar. Guru menutup kegiatan belajar hari ini dengan kegiatan refleksi. Guru pun bertanya:
    - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
    - Kegiatan manakah yang kalian sukai? Mengapa?
    - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Guru lalu mengulang kembali inti kegiatan belajar pada hari ini.
    - Secara acak guru menunjuk siswa untuk menjawab 3 pertanyaan tentang perbandingan 2 pecahan berpembilang sama
    - Guru meminta siswa mengulangi gerakan kepala dengan diiringi lagu *Burung Kutilang*. Guru menyanyikan sebait lagu tersebut, siswa melakukan gerakan kepala sesuai teks lagu.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Guru menjawab salam dan meminta para siswa untuk berhati-hati di jalan saat pulang.
- Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung. (Lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Tes tertulis tentang membandingkan 2 pecahan berpembilang sama. (Guru menilai dari latihan di buku siswa atau membuat soal tes sendiri sesuai dengan materi)
2. Tes lisan: guru meminta siswa menunjukkan informasi tentang cuaca dari artikel tentang perubahan cuaca. Artikel ini sudah disiapkan guru dan berbeda dengan artikel yang ada di buku siswa.

Penilaian Keterampilan

a. Penilaian: Unjuk kerja menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, dan penggunaan tanda baca yang tepat.	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Isi	Kelima jawaban mengandung pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca sesuai dengan artikel yang diberikan.	Hanya 3-4 jawaban yang memenuhi kriteria.	Hanya 1-2 jawaban yang memenuhi kriteria.	Belum ada jawaban yang memenuhi kriteria.

b. **Penilaian: Unjuk kerja diskusi untuk menyelesaikan tugas menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca**

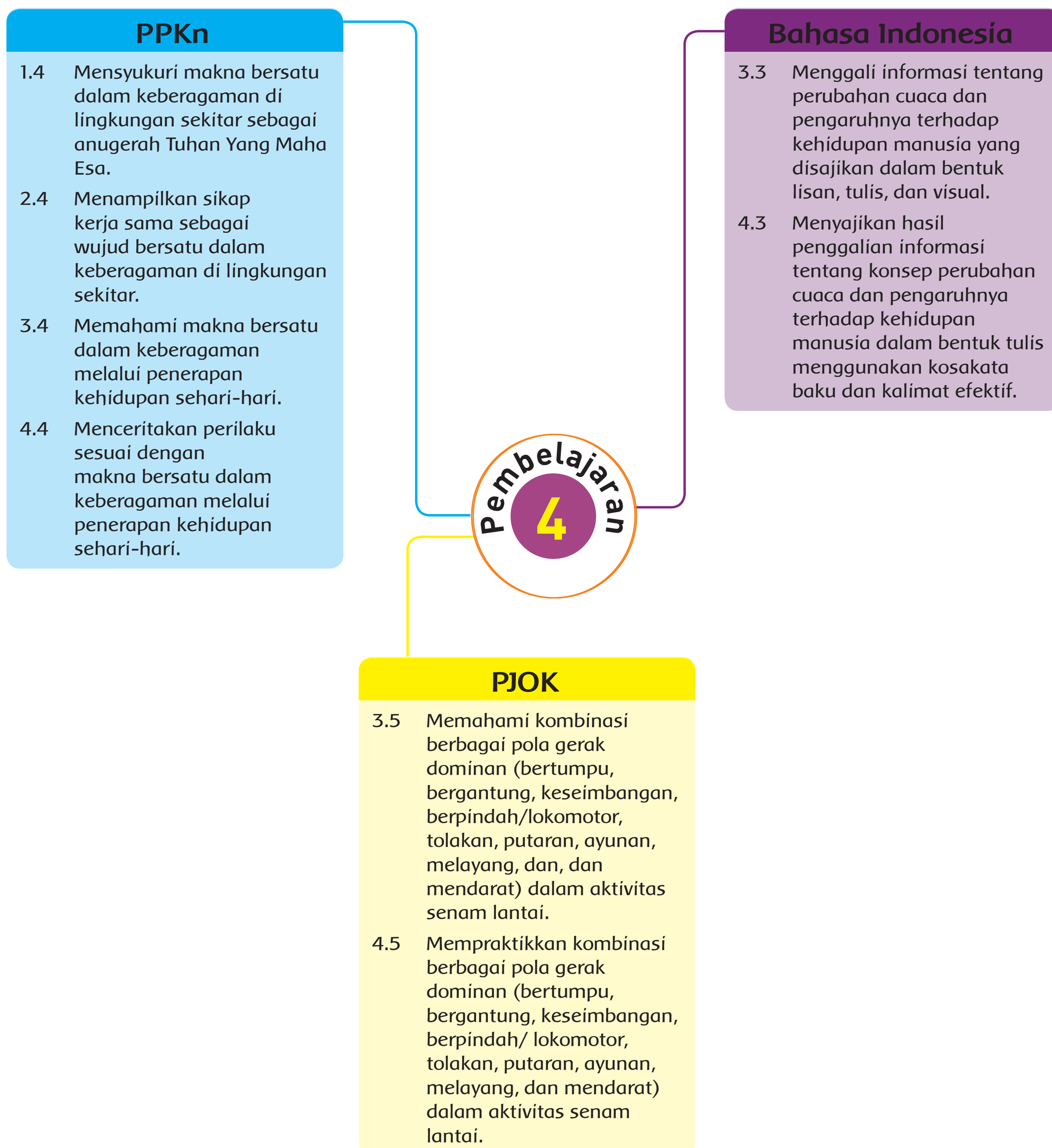
No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kerja sama dalam kelompok	Dapat bekerjasama dengan semua anggota kelompok, bertanya dan menjawab dengan santun, sabar menunggu giliran membaca	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan saat orang lain berbicara, melihat orang yang sedang berbicara, menerima masukan orang lain, tidak menyela saat orang lain berbicara	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria

c. **Penilaian: Unjuk kerja memeragakan gerak cepat lambat kepala dalam suatu tari**

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Penguasaan gerak	Memeragakan gerak cepat lambat kepala dengan tepat dari awal hingga akhir sesuai teks lagu	Sebagian kecil gerakan tari tidak tepat	Separuh gerakan tidak tepat	Sebagian besar gerakan tidak tepat
2.	Penampilan	Ekpresif, luwes, dan sesuai iringan musik	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Lihat pedoman penilaian rubrik

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia yang terdapat dalam teks bacaan dengan tepat.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan menggunakan bahasa sendiri dengan tepat.
4. Dengan berolahraga, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai dengan benar.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Artikel berita tentang cuaca (disiapkan sebanyak anggota kelompok).

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.

Kegiatan apersepsi:

- Guru bertanya bagaimana keadaan siswa, apakah dalam keadaan sehat? Guru menyarankan agar siswa menjaga kesehatan. Cuaca sering berubah tidak menentu. Berdasarkan artikel yang telah kita baca bersama, kita akan mudah sakit jika cuaca sering berubah. Guru meminta siswa menjaga makanan dan minuman serta rajin berolahraga. Hal ini agar siswa selalu dalam keadaan sehat.
- Guru bertanya kembali pada siswa tentang cuaca pagi ini, apakah sama dengan cuaca tadi malam atau berbeda. Guru menanyakan juga apa saja yang mereka lakukan saat cuaca cerah, berawan, atau hujan.
- Guru bertanya apakah sudah ada yang membawa artikel dari koran atau majalah tentang perubahan cuaca?



Pembelajaran 4

Cuaca begitu mendung. Angin bertiup cukup kencang. Udara terasa lebih dingin. Edo dan teman-teman memakai jaket saat berjalan ke sekolah. Mereka membawa payung. Siap sedia jika nanti hujan turun.

Mereka juga membawa artikel koran. Artikel tentang pengaruh perubahan cuaca bagi kehidupan manusia. Saat tiba di sekolah, mereka menunjukkan artikel masing-masing.

86 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Guru menginformasikan bahwa hari ini siswa akan belajar lagi tentang menemukan kata atau istilah khusus. Siswa akan membaca artikel yang dibawa masing-masing (jika ada). Bagi siswa yang tidak membawa artikel, bisa bergabung bersama siswa yang membawa.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati





Ayo Mengamati

Perhatikan percakapan Edo dan teman-teman!

Subtema 2: Perubahan Cuaca 87

- Siswa yang membawa artikel dipersilakan untuk memegang artikel masing-masing. (lihat buku siswa)
- Guru menunjuk beberapa siswa yang membawa artikel untuk membacanya di depan kelas secara bergantian. Siswa yang lain mendengarkan dengan saksama. Dapatkah kalian menemukan kata atau istilah khusus dari artikel yang dibacakan? Berisi tentang apa sajakah artikel-artikel yang dibacakan tadi?
- Tentu saja jawaban siswa beragam. Untuk itu perlu berdiskusi bersama antar siswa. Guru sebagai fasilitator. Diskusi juga membuat siswa menemukan sendiri kata atau istilah khusus yang terdapat pada artikel.

Ayo Membaca





Ayo Membaca

Bacalah artikel berita yang kelompok Edo temukan di koran!

Artikel 1

Pengaruh Cuaca terhadap Kesehatan dan Perilaku

Jakarta, CNN Indonesia–Kondisi cuaca ternyata memiliki berpengaruh besar terhadap manusia. Pengaruhnya adalah sebagai berikut.

1. **Udara sejuk dapat membuat tidur menjadi nyenyak.**
   Udara yang sejuk, tidak terasa panas. Angin berhembus dengan lembut. Kita pun dapat tidur dengan nyenyak. Kebalikannya, udara yang panas membuat kita berkeringat. Tidur pun menjadi tidak nyaman.
2. **Hujan dapat membuat alergi kian parah.**
   Banyak orang yang pilek karena alergi. Salah satunya karena cuaca dingin. Saat cuaca hujan, udara menjadi lebih dingin. Alergi pun dapat bertambah parah.
3. **Hari yang cerah sangat meningkatkan suasana hati.**
   Saat cuaca cerah, langit terlihat biru. Kicauan burung-burung pun terdengar.

88 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Setelah membaca artikel dari siswa, guru meminta siswa membaca dua teks yang terdapat di buku siswa.
- Sebelum membaca, guru bertanya lebih dulu:
  - Apa judul artikel 1 dan 2?
  - Terdapat di halaman berapakah kedua artikel tersebut?
  - Dari manakah sumber artikel tersebut?
- Setelah tanya jawab, guru meminta siswa untuk membaca kedua artikel tersebut dengan metode membaca senyap. Siswa diminta untuk membaca dalam hati tanpa suara selama 5 menit.
- Setelah waktu membaca usai, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menyebutkan isi dari setiap artikel. Bagaimana dengan siswa yang lain? Apakah bisa menyebutkan isi dari setiap artikel?

- Guru menyimak jawaban siswa untuk mengidentifikasi siswa mana yang dapat menyebutkan isi dari kedua artikel tersebut dengan metode membca senyap.

Ayo Berdiskusi



- Untuk menemukan kata atau istilah khusus, siswa diminta bekerja berkelompok.
- Guru membentuk 5 kelompok. Setiap kelompok berkumpul bersama dan memilih area mana di kelas untuk tempat berdiskusi. (lihat buku siswa)
- Setiap kelompok membaca ulang kedua artikel tersebut. Mereka membaca dengan metode senyap. Setelah itu mereka berdiskusi mana saja kata atau istilah khusus yang terdapat pada artikel.
- Jika telah selesai diskusi, setiap kelompok menuliskan hasilnya di kolom jawaban yang tersedia di buku siswa.
- Tugas ini adalah tugas kelompok.

Ayo Bercerita



- Jika menulis jawaban telah selesai, setiap kelompok diminta menceritakan isi atau pokok-pokok informasi di kedua artikel tersebut.
- Guru menunjuk beberapa siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk bercerita.
- Siswa menceritakan kembali isi dari kedua artikel. Siswa menceritakan pokok-pokok informasi yang ada di kedua artikel tadi saat membaca senyap. (lihat buku siswa)

Ayo Mengamati



- Guru mengajak siswa untuk bermain peran yang bertema tentang kegiatan manusia saat terjadi perubahan cuaca. (lihat buku siswa)

Ayo Berdiskusi

Edo, Beni, dan Udin telah selesai membaca kedua artikel berita tentang perubahan cuaca.

Mereka lalu berdiskusi untuk menemukan kata atau istilah khusus dari kedua artikel tersebut.

90 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Diskusikan bersama temanmu.

Tuliskan hasil diskusimu di kolom berikut ini.

	Kata/Istilah khusus di Artikel 1	Kata/Istilah khusus di Artikel 2
1.	Cuaca panas	Perubahan cuaca tidak menentu
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....

Ayo Bercerita

Edo, Beni, dan Udin telah menemukan kata atau istilah khusus tentang perubahan cuaca dalam artikel 1 dan 2.

Mereka lalu menceritakan kata atau istilah khusus tersebut di hadapan teman-teman.

Mereka menceritakan dengan bahasa sendiri.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 91

Dapatkah kamu bercerita tentang kata atau istilah khusus yang kamu temukan di artikel 1 dan 2?

Lakukan bersama temanmu. Lakukan secara bergiliran.

Ayo Mengamati

Tak terasa, waktu istirahat pun tiba. Udin dan teman-teman hendak bermain di halaman sekolah. Namun, hujan turun rintik-rintik.

Mereka lalu kembali ke dalam kelas agar nanti tidak kehujanan. Mereka duduk di lantai dan berdiskusi kegiatan apa yang cocok dimainkan di dalam kelas.

92 Buku Siswa SD/MI Kelas III



Kegiatan apa yang kamu pilih saat cuaca hujan? Bicarakan dengan teman-temanmu.

Udin dan teman-teman memilih beristirahat di kelas saat cuaca hujan. Udin dan teman-teman bersama-sama mendorong meja dan kursi ke pinggir, bersisian dengan dinding.

Kini, mereka dapat beristirahat dan bermain di ruang kelas yang lebih lapang.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 93

- Sebelum bermain peran, guru meminta siswa memberi pendapat tentang jenis kegiatan yang dapat dilakukan di dalam ruangan. Peran yang nanti akan dibawakan adalah jenis permainan tersebut.
- Jika ingin memberi pendapat, siswa diminta untuk mengangkat tangan tanpa suara. Jika ditunjuk guru, baru boleh berbicara. Tidak diperkenankan berbicara atau memberi pendapat beramai-ramai secara bersamaan. Hal itu akan membuat suasana gaduh.
- Tentu banyak siswa yang memberi pendapat. Guru secara acak menunjuk beberapa siswa yang mengangkat tangan. Guru merangkum jawaban mereka dan menemukan beberapa kegiatan, yaitu: bermain tapak gunung, lompat tali, membaca buku, dan bermain kelereng.
- Guru kemudian membentuk 4 kelompok. Banyaknya anggota kelompok disesuaikan dengan banyaknya siswa dalam satu kelas. Guru membagi tugas kepada keempat kelompok tersebut. Dua kelompok bertugas bermain peran, sedangkan dua kelompok lainnya bertugas mengamati kelompok bermain peran.
- Kelompok yang bertugas bermain peran adalah kelompok 3 dan 4, sedangkan kelompok yang mengamati adalah kelompok 1 dan 2.
- Kelompok 3 dan 4 bermain peran tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia. Saat bermain peran, kelompok 1 dan 2 akan mengamati apa saja kegiatan kelompok 3 dan 4 saat terjadi perubahan cuaca dan bagaimana cara mereka menghadapi perubahan tersebut.
- Guru meminta semua siswa bergabung bersama kelompok masing-masing. Setiap kelompok dibolehkan menggeser meja dan kursi sebagai tempat berkumpul bersama anggotanya.
- Guru meminta siswa di kelompok 3 dan 4 untuk membaca buku siswa. Guru memandu mereka untuk berdiskusi:
  - Menentukan siapa yang membaca dialog dan siapa yang tidak
  - Menentukan dialog yang mana untuk siapa
  - Berlatih gerakan tubuh dan ekspresi wajah saat bermain peran
  - Menyiapkan benda yang akan digunakan dalam bermain peran
- Setelah itu, guru memandu kelompok 1 dan 2 untuk menyiapkan lembaran pengamatan. Minta siswa untuk menulis di buku tulis masing-masing. Berikut contoh lembar pengamatan.
  - Kelompok yang diamati: Kelompok 3
  - Judul cerita: Perubahan Cuaca dan Kegiatan Manusia

- Alur cerita:

  Cuaca : Mendung

  Sebelum kegiatan : Menggeser meja dan kursi

  Kegiatannya : - Bermain lompat tali
  - Bermain tapak gunung
  - Bermain kelereng
  - Membaca buku

  Lokasi : Ruang kelas

  Setelah kegiatan : - Bersama-sama membereskan mainan
  - Mengembalikan meja dan kursi ke tempatnya

  Lokas : Ruang kelas

- Kegiatan pun dimulai. Kelompok 3 dan 4 bergiliran bermain peran. Kelompok 1 dan 2 bergiliran mengamati kelompok bermain peran.
- Setelah semua kegiatan selesai, guru meminta siswa berkumpul bersama kelompok masing-masing.
- Guru meminta kelompok 1 dan 2 bergantian menceritakan hasil pengamatannya terhadap kelompok 3 dan 4.



Waktu istirahat telah usai. Saatnya merapikan kembali mainan yang telah digunakan. Udin dan teman-teman membersihkan bekas kapur permainan tapak gunung, merapikan tali, buku, dan kelereng.

Meja dan kursi ditarik kembali ke posisi semula. Kelas pun kembali rapi dan bersih.

Ayo Menulis

Aktivitas Udin dan teman-teman saat istirahat tadi beragam. Namun, mereka tetap bersatu untuk merapikan kelas kembali seperti semula.

Apakah kamu pernah memiliki pengalaman yang sama dengan Udin dan teman-temannya?

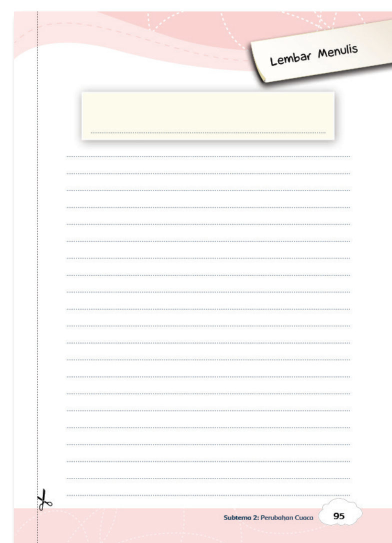
Mengapa bersatu dalam keberagaman itu penting?

94 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Menulis



- Guru bertanya kembali kepada semua kelompok.
  - Mengapa kalian bekerja dalam kelompok?
  - Bagaimana jika kalian bermain peran sendirian saja tanpa teman yang lain?
  - Bagaimana jika kalian mengamati kelompok bermain peran hanya sendiri tanpa teman kelompok?
  - Apa bedanya bekerja kelompok dan bekerja sendiri?
- Guru dan siswa berdiskusi sehingga semua siswa dapat menyimpulkan sendiri pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari.
- Setelah itu, siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing.



Lembar Menulis

Subtema 2: Perubahan Cuaca 95

- Untuk menguatkan pemahaman siswa tentang pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman, siswa diminta untuk menuliskan pengalaman mereka tentang sikap bersatu dalam keberagaman. Siswa menulis pengalamannya di lembar menulis yang ada di buku siswa.
- Lembaran ini dapat digunting dan diserahkan kepada guru jika telah selesai.


Tuliskan pengalamanmu pada lembar yang tersedia.

Jika telah selesai menulis, gunting lembaran tersebut dan pajanglah di kelasmu.

Kamu boleh bercerita kepada teman tentang pengalamanmu.

Ayo Beraktivitas

Dayu melihat ke langit. Cuaca hujan berangsur-angsur menghilang, berganti dengan cuaca berawan. Sesekali angin bertiup agak kencang. Udara terasa sejuk saat cuaca berawan.

Ini waktu yang tepat untuk beraktivitas di luar ruangan. Dayu mengajak teman-teman berkumpul di halaman sekolah.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 97



Ayo Beraktivitas

- Jika siswa telah selesai menulis, dipersilakan untuk beristirahat sejenak sambil minum air putih.
- Guru mengajak siswa kembali untuk melakukan aktivitas fisik/olahraga yang melatih keseimbangan siswa. (lihat buku siswa)
- Guru meminta siswa untuk berbaris berbanjar ke samping dan ke belakang dengan rapi. Jarak antar siswa cukup sehingga tidak bertabrakan ketika beraktivitas. Bayaknya barisan bergantung banyaknya siswa di kelas.
- Guru akan mengajak siswa untuk melatih variasi baru gerakan keseimbangan dengan cara bertumpu dan berputar.


Dayu bertugas menjadi pemimpin barisan. Dayu dan teman-teman berbaris dengan rapi. Mereka mengatur barisan agar setiap orang memiliki ruang yang cukup untuk bergerak.

Dayu meminta teman-teman melakukan gerakan berputar seperti tertiup angin. Gerakan harus tetap seimbang tanpa terjatuh.

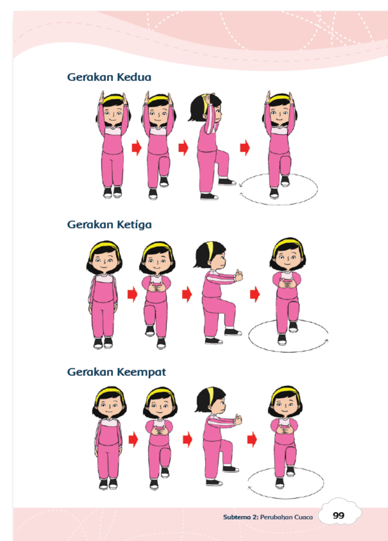
Gerakan Pertama

98 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ada beberapa tahapan sebelum siswa dapat bertumpu dan berputar.

Gerakan pertama

- Gerakan ini adalah gerakan pendahuluan.
- Rentangkan kedua tangan ke samping.
- Kaki kanan diangkat lalu ditekuk hingga telapak kaki menempel di kaki setinggi betis, kaki kiri yang menjadi tumpuan.
- Hitung gerakan ini sampai dengan 8 hitungan. Ulangi sekali lagi.
- Turunkan kaki kanan, turunkan tangan, badan tegak kembali.
- Setelah itu, kedua tangan direntangkan kembali ke samping.


Gerakan Kedua

Gerakan Ketiga

Gerakan Keempat

Subtema 2: Perubahan Cuaca 99


Dapatkah kamu mengikuti gerakan Dayu?

Lakukan sambil menghirup udara. Rasakan hembusan angin dan sejuknya udara di saat cuaca berawan.

Lakukan bersama teman-temanmu.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk melakukan aktivitas fisik di luar rumah saat cuaca cerah atau berawan.

100 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Kaki kiri diangkat lalu ditekuk hingga telapak kaki menempel di kaki setinggi betis, kaki kanan yang menjadi tumpuan.
- Hitung gerakan ini sampai dengan 8 hitungan. Ulangi gerakan ini.
- Turunkan kaki kiri, turunkan tangan, badan tegak kembali.
- Gerakan ini bertujuan untuk mencari titik tumpuan terbaik bagi siswa.
- Siswa mengidentifikasi titik tumpu yang terkuat, bertumpu dengan kaki kiri atau kanan.

Gerakan kedua

- Siswa bertumpu pada kaki terkuat. Kaki yang tidak bertumpu diangkat setinggi betis.
- Ulangi gerakan pertama sambil berputar. Saat berputar, kaki tumpuan dalam posisi jinjit.
- Saat berputar, siswa merasakan beban pada kaki tumpuan yang berputar.
- Siswa boleh mencoba bertumpu dan berputar dengan kaki tumpuan yang berbeda.

Gerakan ketiga

- Siswa mengulang gerakan kedua tetapi tangan disatukan di depan badan membentuk lingkaran.

- Siswa telah mengikuti aktivitas fisik di dalam ruangan sesuai instruksi guru. Akivitas ini adalah contoh kegiatan yang dapat dilakukan saat cuaca hujan.
- Siswa diminta untuk beristirahat sambil minum air putih agar tubuh terasa segar kembali.

Kegiatan Penutup

- Hari ini siswa telah menyelesaikan semua kegiatan proses belajar. Guru menutup kegiatan belajar hari ini dengan kegiatan refleksi.
- Guru pun bertanya:
    - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
    - Kegiatan manakah yang kamu sukai? Mengapa?
    - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Guru meminta lembar menulis siswa tadi dikumpulkan ke guru dan akan dipajang di ruang kelas.

- Guru mengingatkan kembali tentang tugas di rumah yang dikerjakan selama 3 hari. Tugas ini dikumpulkan esok pada hari kelima proses pembelajaran.
- Guru meminta siswa membawa kardus bekas ke sekolah (bagi yang punya).
- Kardus bekas dikumpulkan paling lambat hari keenam proses pembelajaran.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Guru mengucapkan salam dan meminta para siswa untuk berhati-hati di jalan saat pulang.
- Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung. (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

Tes lisan tentang menemukan kata atau istilah khusus yang berkaitan dengan perubahan cuaca. (Guru meminta siswa mengungkapkan manfaat dan pentingnya sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil bermain peran/pengamatan permainan teman-teman)

Penilaian Keterampilan

a. Penilaian: Unjuk kerja menuliskan pengalaman sehari-hari yang menunjukkan pentingnya bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, dan penggunaan tanda baca yang tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Isi	Ada pembukaan, menyebutkan kegiatan yang berkaitan dengan pengalaman sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari secara runtut, ada penutup	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	Banyak kalimat	Lebih dari 15 kalimat	11-15 kalimat	5-10 kalimat	Kurang dari 5 kalimat

b. **Penilaian: Unjuk kerja menceritakan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia**

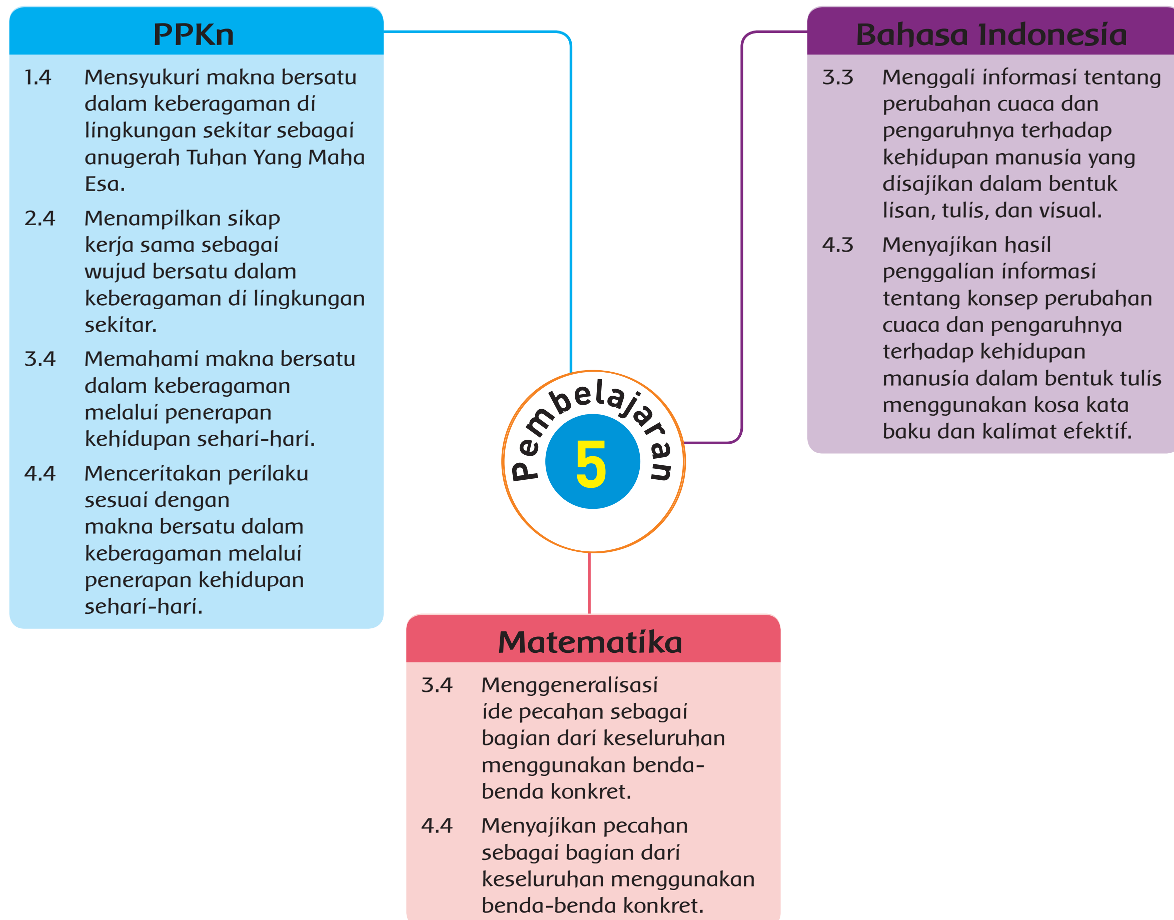
No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2.	Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	Isi	Cerita mengandung pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia.	Sebagian besar cerita memenuhi kriteria	Sebagian kecil cerita memenuhi kriteria	Isi cerita tidak berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia.

c. **Penilaian: Unjuk kerja mempraktikkan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai**

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Keterampilan gerak	Melakukan gerakan statis bertumpu dengan satu kaki bergantian, berputar dengan satu kaki tumpuan sambil merentangkan tangan, dan berputar dengan satu kaki tumpuan sambil mengatupkan tangan di atas kepala.	Dapat melakukan 3 gerakan	Dapat melakukan 1-2 gerakan	Tidak dapat melakukan gerakan
3.	Keberanian	Berani, percaya diri, dan mandiri	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Lihat pedoman penilaian rubrik

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan makna/istilah yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca secara lisan/tulisan dengan benar.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyusun informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dalam bentuk kalimat efektif dengan tepat.
4. Dengan benda konkret, siswa dapat membandingkan dua pecahan berpenyebut sama dengan benar.
5. Dengan benda konkret, siswa dapat menyajikan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan tepat.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Artikel berita tentang cuaca (bisa menggunakan artikel yang ada di buku siswa atau menyiapkan sendiri artikelnya dan digandakan sebanyak kelompok yang terbentuk).
- Alat peraga pecahan berbentuk persegi panjang.
- Karet gelang 1 pak atau sebanyak karet gelang yang akan dibuat.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan.
- Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru mengingatkan siswa bahwa hari ini adalah batas waktu pengumpulan tugas pengamatan kegiatan di rumah berkaitan dengan perubahan cuaca. "Apakah anak-anak sudah membawanya? Kita akan membaca hasilnya bersama-sama, ya".
- Guru meminta siswa untuk menyiapkan tugas masing-masing. Secara acak, guru menunjuk 10-12 orang untuk bercerita di depan kelas membacakan hasil tugas masing-masing. Siswa lain menyimak dengan baik.
- Setelah semua siswa yang ditunjuk selesai membacakan hasil pengamatan di tugas masing-masing, guru dan siswa pun berdiskusi.
- Guru dan siswa yang menyimak boleh bertanya tentang hasil pengamatan temannya di tugas yang sedang dibacakan. Siswa yang sedang bercerita

diminta menjawab pertanyaan dari teman lain. Dari tanya jawab inilah semua siswa makin memahami pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia.

- Nah, sekarang kita akan membaca sebuah teks tentang pengaruh cuaca bagi kehidupan manusia. Baca baik-baik, lalu bandingkan informasi dari teks bacaan dengan informasi dari hasil pengamatanmu. Sama atau bedakah hasilnya?

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5-6 orang. Setiap kelompok diminta untuk membaca teks di buku siswa.
- Setiap kelompok diminta untuk membaca dengan teliti untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh cuaca bagi kehidupan manusia.
- Setiap kelompok diberi waktu selama 7 menit untuk membaca. Setelah itu, mereka berdiskusi untuk menemukan informasi apa saja yang ada di teks bacaan tersebut.
- Selesai membaca, guru menunjuk satu orang perwakilan dari setiap kelompok untuk menceritakan tentang informasi yang mereka peroleh dari teks bacaan di buku siswa.

Ayo Menulis



- Secara bergiliran, satu per satu perwakilan setiap kelompok menceritakan hasil bacaan dan diskusi kelompoknya.
- Siswa yang lain menyimak dengan baik. (lihat buku siswa)
- Jika semua perwakilan kelompok sudah selesai bercerita, sesi tanya jawab boleh dilakukan.

Pembelajaran 5

Beberapa hari ini cuaca berubah tak menentu. Terkadang hari ini cerah, esok cuaca hujan. Bahkan cuaca dapat juga berubah-ubah dalam sehari.

Sore ini, Lani dan teman-teman sedang bermain di lapangan desa. Mereka menikmati sejuknya udara dan hembusan angin.

Sinar matahari bersinar dari celah-celah awan.

Ayo Membaca

Lani dan teman-teman beristirahat sejenak dari permainan mereka. Mereka duduk-duduk di pinggir lapangan. Lani lalu bercerita tentang berita tadi malam di radio. Ternyata, pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia itu sangat besar.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 101

Pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia itu sangat besar.

Apa Saja Pengaruh Cuaca bagi Kehidupan Manusia?

Saat cuaca hujan, tanah akan menjadi basah. Berbagai jenis tumbuhan menyukai kondisi seperti ini.

Cuaca panas berpengaruh terhadap kegiatan menjemur pakaian basah. Pakaian yang kita jemur akan cepat kering.

Cuaca juga berpengaruh terhadap pakaian yang kamu gunakan. Saat cuaca hujan, suhu udara sangat dingin. Kita memakai pakaian tebal agar tubuh tidak kedinginan. Saat cuaca panas, tubuh kita berkeringat.Kitamembutuhkan pakaian yang dapat menyerap keringat.

disarikan dari https://gurumurid.com/pengaruh-cuaca-terhadap-kehidupan-manusia/

Terima kasih, Lani, atas informasinya. Jadi, apa saja inti berita tersebut, Lani?

Mari, kita susun bersama informasi tentang pengaruh perubahan cuaca. Bacalah dengan teliti teks berita yang diberikan.

102 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Menulis

Dapatkah kamu menyusun informasi dari berita yang didengar oleh Lani?

Bacalah sekali lagi teks berita yang diceritakan Lani. Diskusikanlah dengan temanmu. Lalu, susun informasi yang kamu peroleh dari teks berita tersebut.

Tuliskan informasi tersebut pada tempat yang telah disediakan.

Pengaruh perubahan cuaca bagi kehidupan manusia.

Cuaca Panas

Menjemur pakaian

Cuaca hujan/dingin

Subtema 2: Perubahan Cuaca 103

- Setiap siswa dari semua kelompok boleh bertanya atau konfirmasi tentang informasi yang disampaikan oleh teman yang lain. Di sesi bercerita dan tanya jawab ini, diharapkan semua siswa lebih memahami tentang menemukan informasi dari sebuah teks bacaan..
- Untuk menguatkan pemahaman siswa tentang informasi yang diperoleh dari teks bacaan, siswa diminta untuk mengerjakan latihan di buku siswa.
- Tugas ini adalah tugas individual meskipun saat mengerjakan tetap bersama kelompoknya.

Ayo Mengamati





Ayo Mengamati

Udara masih terasa sejuk. Lani dan teman-teman kembali bermain lompat tali. Talinya terbuat dari rangkaian karet gelang.

Saat asyik bermain, tiba-tiba talinya putus. Karet-karet gelang berceceran di atas lapangan. Teman-teman langsung membantu Siti memperbaiki tali itu.

Edo dan Beni memungut karet gelang yang berceceran di atas lapangan. Mereka mengumpulkan karet gelang itu ke Udin.

Udin kemudian menyerahkan karet gelang tersebut kepada Siti.

Dayu dan Lani membantu merangkai kembali karet gelang tersebut.

104 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Guru menanyakan kembali kepada siswa jenis permainan apa yang dapat dilakukan bersama-sama dalam ruangan. Siswa memberikan jawaban yang beragam. Guru mengambil jawaban permainan lompat tali yang terbuat dari karet gelang. (lihat buku siswa)
- Tetap bersama kelompok yang tadi, siswa akan membuat tali dari karet gelang untuk permainan lompat tali.
- Setiap kelompok diberi 1 bungkus/pak karet gelang (banyaknya isi terserah dari guru atau sesuai persediaan yang ada). Setiap kelompok bertugas merangkai karet gelang tersebut menjadi alat untuk permainan lompat tali.
- Setiap kelompok diberi waktu selama 15 menit untuk merangkai karet gelang tersebut. Guru mencontohkan cara merangkainya, siswa mengamati dengan saksama. Semua karet gelang harus selesai dirangkai selama waktu yang telah ditentukan.
- Setiap kelompok berdiskusi untuk mengatur strategi bagaimana cara menyelesaikan rangkaian karet gelang selama waktu yang telah ditentukan. Jika waktu habis, maka kegiatan merangkai harus berhenti. Guru akan mengamati hasil rangkaian karet gelang dari setiap kelompok. Kelompok mana yang selesai dan mana yang tidak. Kelompok mana yang lebih dulu selesai dan mana yang terakhir.
- Guru menghitung mundur dari 5 sampai dengan 1. Kegiatan merangkai dimulai.
- Selama 15 menit, guru berkeliling mengamati bagaimana setiap kelompok mengatur anggotanya untuk menyelesaikan tugas dengan cepat.
- Tepat saat 15 menit waktu habis, guru meminta semua kelompok menghentikan kegiatannya.

- Guru lalu berkeliling sekali lagi melihat hasil akhir kerja setiap kelompok. Ternyata, ada kelompok yang selesai dengan cepat dan rapi, tetapi ada juga kelompok yang belum selesai.
- Guru lalu meminta setiap kelompok bercerita tentang strategi masing-masing untuk menyelesaikan tugas merangkai karet gelang.
- Dari cerita setiap kelompok, dapat dilihat bahwa kemampuan kerja sama dalam tim akan mempengaruhi hasil akhir kerja kelompok.

Ayo Menulis





Ayo Menulis

Subtema 2: Perubahan Cuaca 105

- Guru pun bertanya secara acak kepada satu siswa dari setiap kelompok. Pelajaran apa yang dapat diambil dari kerja kelompok merangkai karet gelang? Dari jawaban yang beragam guru mengarahkan jawaban siswa untuk menyimpulkan bahwa bersatu dalam keberagaman amatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama dalam kerja sama menyelesaikan tugas.
- Berdasarkan kerja sama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas merangkai karet gelang, siswa diminta untuk menuliskan pengalaman dan kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan tadi.
- Tulisan tersebut dituangkan di lembar menulis di buku siswa.

Ayo Mengamati





Hari sudah makin sore. Cuaca masih tetap berawan. Siti dan teman-teman selesai bermain. Mereka akan kembali ke rumah.

Mereka mulai merapikan alat-alat permainan yang digunakan. Udin mengamati kotak-kotak permainan tapak gunung yang hendak dihapus.

Kotak-kotak itu mengingatkannya tentang materi pecahan yang dipelajari di kelas.

Ayo Mengamati

Amati pecahan-pecahan yang terbentuk dari kotak berikut.

106 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Nah, sekarang kita akan berganti kegiatan lagi. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
- Guru akan mengenalkan perbandingan 2 pecahan berpenyebut sama sebelum mengerjakan latihan. Guru meminta semua siswa memperhatikan alat peraga berupa kotak kardus berbentuk persegi panjang. Guru menyiapkan 4 alat peraga yang semuanya terbuat dari kardus bekas dengan ukuran yang sama. (lihat buku siswa)
- Mula-mula guru menunjukkan kotak kardus yang masih utuh satu bagian. Lalu guru menunjukkan kotak kardus yang telah dipotong menjadi 2 bagian, 4 bagian, dan 8 bagian yang sama besar.

- Guru membandingkan $\frac{1}{2}$ bagian kotak kardus dan $\frac{2}{2}$ bagian kotak kardus. Bagaimana hasil perbandingan ini? Manakah potongan kardus yang lebih besar/kecil? Guru membandingkan lagi $\frac{1}{8}$ dengan $\frac{2}{8}$, dan $\frac{1}{4}$ dengan $\frac{2}{4}$. Bagaimana hasil perbandingan ini? Manakah potongan kardus yang lebih besar/kecil? Dari hasil pengamatan ini, siswa diharapkan dapat mengenal dan memahami tentang perbandingan 2 pecahan berpembilang sama sebelum mengerjakan latihan.

Ayo Berlatih





Pecahan pada gambar di atas memiliki angka pembilang yang sama. Namun, angka penyebutnya berbeda. Makin besar angka penyebutnya, makin kecil pula bagian pecahan tersebut.

Ayo Berlatih

Bagaimana jika angka penyebutnya sama namun angka pembilangnya yang berbeda-beda? Manakah yang lebih besar? Perhatikan gambar berikut ini.

Beri tanda ">" (lebih dari) atau "<" (kurang dari) pada tempat yang telah tersedia.

$\frac{1}{2}$ .... $\frac{2}{2}$

$\frac{1}{4}$ .... $\frac{2}{4}$

$\frac{1}{8}$ .... $\frac{3}{8}$

Subtema 2: Perubahan Cuaca 107

- Siswa lalu melanjutkan dengan mengerjakan latihan di buku siswa.
- Tugas ini adalah tugas individual.

Kegiatan Penutup

- Hari ini, siswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan proses belajar. Guru menutup kegiatan belajar hari ini dengan kegiatan refleksi. Guru pun bertanya:
  - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
  - Kegiatan manakah yang kamu sukai? Mengapa?
  - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Guru lalu mengulang kembali inti kegiatan belajar pada hari ini. Secara acak menunjuk siswa untuk menceritakan pentingnya bekerjasama dan bersatu menyelesaikan tugas dan pekerjaan.
- Guru mengingatkan kembali kepada siswa untuk membawa kardus bekas ke sekolah (bagi yang punya). Kardus bekas dikumpulkan paling lambat esok hari.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Guru mengucapkan salam dan meminta para siswa untuk berhati-hati di jalan saat pulang.
- Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung. (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

a. Tes tertulis tentang menyusun informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia. (Guru bisa menilai siswa dari buku siswa atau membuat tes sendiri sesuai materi)

b. Tes tertulis tentang membandingkan 2 pecahan berpenyebut sama. (Guru dapat menilai dari buku siswa atau membuat tes sendiri sesuai materi)

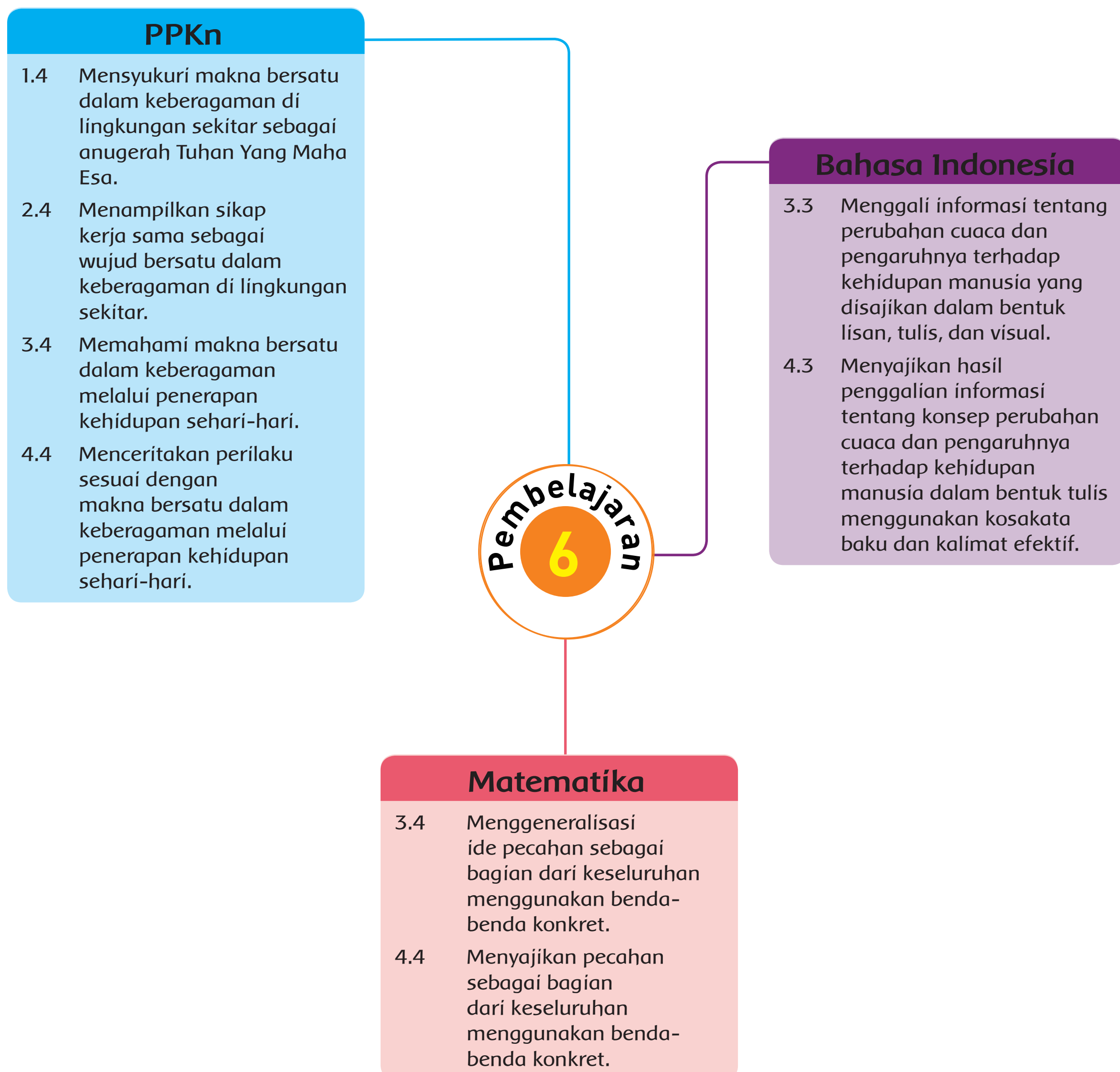
Penilaian Keterampilan

a. Penilaian: Unjuk kerja menuliskan pengalaman sehari-hari yang menunjukkan pentingnya bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, dan penggunaan tanda baca yang tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Isi	Ada pembukaan, menyebutkan kegiatan yang berkaitan dengan pengalaman sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari secara runtut, ada penutup	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	Banyak kalimat	Lebih dari 15 kalimat	11-15 kalimat	5-10 kalimat	Kurang dari 5 kalimat

Lihat pedoman penilaian rubrik

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan makna/istilah yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca secara lisan/tulisan dengan benar.
3. Dengan presentasi, siswa dapat menyusun informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dalam bentuk kalimat efektif dengan tepat.
4. Dengan benda konkret, siswa dapat membandingkan dua pecahan berpenyebut sama dengan benar.
5. Dengan benda konkret, siswa dapat menyajikan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Kardus bekas untuk pembuatan alat peraga
- Tali rafia/benang kasur/benang wol
- Artikel tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia.
- Gunting, penggaris, dan alat tulis

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

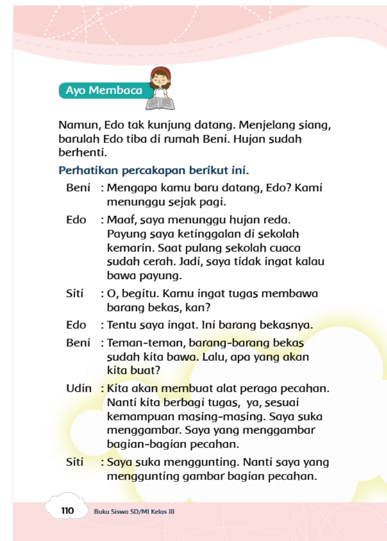
Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru bertanya kepada siswa apakah hari ini ada yang membawa kardus bekas seperti yang diminta beberapa hari lalu? Guru sudah menyiapkan kardus bekas juga untuk mengantisipasi jika hanya sedikit siswa yang membawanya.
- Guru bertanya kepada siswa: untuk apakah kardus bekas yang dibawa oleh siswa?
- Siswa menebak dengan beragam jawaban. Guru lalu menyampaikan bahwa hari ini anak-anak akan berkreasi membuat alat peraga dari kardus bekas.
- Alat peraga tentang pecahan. Agar kamu lebih memahami perbandingan pecahan berpenyebut sama dan bedanya dengan berpembilang sama.

Kegiatan Inti



Ayo Membaca


Ayo Membaca

Namun, Edo tak kunjung datang. Menjelang siang, barulah Edo tiba di rumah Beni. Hujan sudah berhenti.

Perhatikan percakapan berikut ini.

Beni : Mengapa kamu baru datang, Edo? Kami menunggu sejak pagi.

Edo : Maaf, saya menunggu hujan reda. Payung saya ketinggalan di sekolah kemarin. Saat pulang sekolah cuaca sudah cerah. Jadi, saya tidak ingat kalau bawa payung.

Siti : O, begitu. Kamu ingat tugas membawa barang bekas, kan?

Edo : Tentu saya ingat. Ini barang bekasnya.

Beni : Teman-teman, barang-barang bekas sudah kita bawa. Lalu, apa yang akan kita buat?

Udin : Kita akan membuat alat peraga pecahan. Nanti kita berbagi tugas, ya, sesuai kemampuan masing-masing. Saya suka menggambar. Saya yang menggambar bagian-bagian pecahan.

Siti : Saya suka menggunting. Nanti saya yang menggunting gambar bagian pecahan.

110 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5-6 orang. Setiap kelompok diminta untuk membuat alat peraga agar dapat menyajikan dan membandingkan 2 pecahan berpembilang sama.
- Guru memberi contoh cara membuatnya. Setiap kelompok mengamati dengan saksama. Kardus digunting membentuk lingkaran. Lalu kardus tersebut dipotong menjadi 2 bagian, 3 bagian, dan 4 bagian. Setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda. Ada kelompok yang membuat alat peraga lingkaran kardus yang dipotong menjadi 2, 3, dan 4 bagian.
- Selesai guru memberi contoh, setiap kelompok diminta untuk membaca teks di buku siswa.
- Setiap kelompok diminta membaca dengan teliti untuk mendapatkan gambaran tentang kerja kelompok mereka nantinya.
- Setelah membaca, setiap kelompok diberi waktu selama 7 menit untuk berdiskusi pembagian tugas di antara anggotanya masing-masing. Siapa yang bertugas mengambar, menggunting, menempel, dan lain-lain.
- Selesai membaca, guru menunjuk satu orang perwakilan dari setiap kelompok untuk menceritakan pembagian tugas masing-masing anggota.
- Guru pun bertanya:
  - Mengapa perlu ada pembagian tugas dalam mengerjakan pembuatan alat peraga ini?
  - Mengapa dalam proses pembuatan ini diperlukan kerja sama dengan semua anggota kelompok?
  - Apa yang terjadi jika salah satu anggota kelompok tidak mengerjakan tugasnya?


Lani : Saya suka mewarnai. Nanti saya yang memberi warna pada alat peraga kita.

Dayu : Saya yang bertugas menempel dan menulis.

Edo : Saya membantu Siti menggunting gambar kotak.

Beni : Baik, kalau begitu saya membantu Udin menggambar bagian-bagian pecahan di kardus bekas.

Beni dan teman-teman bekerja sama membuat tugas alat peraga pecahan. Setiap anggota kelompok memiliki kemampuan yang berbeda. Namun, mereka bersatu menyelesaikan tugas tersebut.

Ayo Menulis

Apakah kamu pernah membuat tugas kelompok bersama teman? Apakah tugas yang kamu kerjakan saat itu?

Subtema 2: Perubahan Cuaca 111



Ayo Menulis

- Berdasarkan pertanyaan itulah siswa diminta untuk mengisi lembar penugasan kelompok di buku siswa.

Ayo Mengamati



- Pembuatan alat peraga pecahan dimulai. Sambil mengerjakan, siswa boleh mengamati gambar bentuk alat peraga pecahan di buku siswa.
- Setiap kelompok diberi waktu selama 10 menit untuk membuat alat peraga ini.
- Setelah 10 menit, alat peraga ini akan digunakan untuk bermain membandingkan dan menyajikan 2 pecahan berpenyebut sama.
- Setiap kelompok diberi tugas yang berbeda. Ada kelompok yang membuat alat peraga pecahan berpenyebut 2, 3, dan 4.

Ayo Berkreasi



- Waktu pembuatan alat peraga selesai sudah. Setiap kelompok siap bermain perbandingan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan kardus bekas. (lihat buku siswa)
- Guru meminta kepada kelompok yang membuat alat peraga berpenyebut 2 untuk maju ke depan.
- Guru meminta salah satu siswa di kelompok tersebut untuk menunjukkan kardus yang melambangkan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{2}$. Kardus tersebut dikalungkan di leher. Kelompok lain mengamati alat peraga tersebut. Guru lalu bertanya, "Manakah bagian kardus yang lebih kecil/besar?".
- Guru meminta kepada kelompok yang membuat alat peraga berpenyebut 3 untuk maju ke depan
- Guru meminta salah satu siswa di kelompok tersebut untuk menunjukkan dan membandingkan kardus yang melambangkan pecahan $\frac{1}{3}$ dan $\frac{2}{3}$, lalu $\frac{1}{3}$ dan $\frac{3}{3}$, serta $\frac{2}{3}$ dan $\frac{3}{3}$. Kelompok lain mengamati alat peraga tersebut. Guru lalu bertanya, "Manakah bagian kardus yang lebih kecil/besar?"

Tuliskan tugas kelompok yang pernah kamu kerjakan. Tuliskan juga alasan pentingnya bersatu dalam keberagaman.

No.	Tugas kelompok	Tugas/Perananku
1.		
2.		
3.		
4.		

Bersatu dalam keberagaman tugas itu penting karena ....
....
....
....
....

Ayo Mengamati

Menjelang sore, tugas mereka pun usai. Beni ke luar rumah mengamati keadaan langit. Cuaca masih terlihat berawan.

112 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Beni dan teman-teman pun bermain tentang pecahan. Mereka menggunakan kreasi barang bekas tadi.

Inilah kreasi mereka. Lingkarannya terbuat dari kardus bekas. Lingkaran tersebut diikat dengan tali plastik.

Ini alat peraga untuk pecahan $\frac{1}{2}$.



Inilah kreasi alat peraga untuk pecahan $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{4}$, dan $\frac{3}{4}$.



Inilah kreasi alat peraga untuk pecahan $\frac{1}{3}$, dan $\frac{2}{4}$.



Ayo Berkreasi

Bermain dengan Pecahan

Mari bermain dengan kreasi barang bekas. Kita bermain sambil belajar.

Subtema 2: Perubahan Cuaca 113

Membandingkan dua pecahan yang peyebutnya sama, namun pembilangnya berbeda.

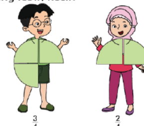
Lihatlah gambar pecahan pada Beni dan Siti.

Manakah pecahan yang lebih besar? Manakah pecahan yang lebih kecil?



Sekarang, amati gambar pecahan pada Udin dan Siti.

Manakah pecahan yang lebih besar? Manakah pecahan yang lebih kecil?



Sekarang, amati gambar pecahan pada Edo dan Dayu.

114 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Guru mengulangi langkah nomor 2 dan 3 untuk kelompok yang membuat alat peraga berpenyebut 4.
- Selama bermain dengan alat peraga, setiap kelompok diminta untuk mengamati dengan saksama perbandingan pecahan berpenyebut sama yang disajikan oleh temannya.

Ayo Simpulkan

- Jika semua kelompok telah selesai bermain, guru mengulang lagi perbandingan pecahan berpenyebut sama untuk pecahan dengan penyebut 2, 3, dan 4.
- Berdasarkan hal tersebut, siswa pun dapat menyimpulkan seperti di buku siswa.

Ayo Berlatih



- Agar pemahaman siswa makin kuat, siswa diminta untuk menyelesaikan latihan di buku siswa.
- Tugas ini adalah tugas individual.

Ayo Berlatih

Sekarang, kamu sudah dapat membandingkan pecahan dengan penyebut yang sama, tetapi pembilang berbeda.

Sekarang, kamu juga sudah dapat membandingkan pecahan dengan pembilang yang sama, tetapi penyebut berbeda.

Kerjakanlah latihan berikut ini!

A. Beri tanda ">" (lebih dari) atau "<" (kurang dari) pada tempat yang telah tersedia.

1. $\frac{1}{4}$ .... $\frac{2}{4}$
2. $\frac{2}{4}$ .... $\frac{3}{4}$
3. $\frac{1}{3}$ .... $\frac{2}{3}$
4. $\frac{3}{5}$ .... $\frac{2}{5}$
5. $\frac{6}{8}$ .... $\frac{4}{8}$
6. $\frac{2}{3}$ .... $\frac{2}{4}$
7. $\frac{1}{2}$ .... $\frac{1}{3}$
8. $\frac{3}{8}$ .... $\frac{3}{6}$
9. $\frac{2}{6}$ .... $\frac{2}{4}$
10. $\frac{1}{8}$ .... $\frac{1}{6}$

116 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Membaca



- Setelah kita belajar tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia, tentu kita ingin mengetahui apa penyebab terjadinya perubahan cuaca. Nah, sekarang, kalian kembali berkumpul bersama kelompok masing-masing untuk mempelajari teks bacaan tentang penyebab perubahan cuaca.
- Silakan setiap kelompok membaca teks di buku siswa. Bacalah dengan metode nyaring atau senyap (sesuai pilihan setiap kelompok).
- Setelah itu, diskusikan dengan masing-masing teman kelompok, apa saja informasi yang dapat diperoleh dari teks bacaan tersebut tentang penyebab perubahan cuaca.
- Setelah berdiskusi, tuliskan hasilnya di lembar penulisan informasi di buku siswa.

Ayo Membaca

Nah, ini salah satu berita tentang prakiraan cuaca.

BMKG tentang Prakiraan dan Perubahan Cuaca

Jakarta (Greeners) – Pengamatan cuaca di Indonesia dilakukan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Badan ini berkantor di Jakarta.

Badan ini bertugas mengamati cuaca setiap hari. Badan ini mengamati cuaca di seluruh wilayah Indonesia.

BMKG menjelaskan prakiraan cuaca pada bulan Januari. Secara umum, Indonesia berada pada puncak musim hujan. Namun kenyataannya, kondisi cuaca di Jakarta berubah-ubah. Terkadang hujan sepanjang hari berubah menjadi panas terik secara tiba-tiba.

Seperti hari ini cuaca cerah dan tidak ada hujan di wilayah Jakarta. Namun, kemarin hujan turun beberapa kali sepanjang hari.

118 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Berdiskusi



- Jika telah selesai, setiap siswa diminta untuk mempresentasikan informasi apa saja yang diperoleh dari teks bacaan berdasarkan hasil diskusi dengan teman kelompok. (lihat buku siswa)
- Saat satu kelompok presentasi, kelompok lain diminta untuk menyimak dengan baik. Bandingkan isi informasi yang kelompok lain temukan dengan informasi yang kelompokmu temukan. Apakah sama/berbeda? Mengapa?
- Setelah presentasi, siswa diharapkan mampu menemukan informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan.

Ayo Berdiskusi

Informasi apa sajakah yang diperoleh dari berita tersebut?

Susunlah informasi dari berita tersebut. Diskusikan bersama temanmu.

Tuliskan hasil diskusimu di tempat yang tersedia, lalu sampaikan di hadapan teman-teman

Informasi 1

Informasi 2

Informasi 3

Subtema 2: Perubahan Cuaca 119

Kegiatan Penutup

- Hari ini siswa telah menyelesaikan semua kegiatan proses belajar. Guru menutup kegiatan belajar hari ini dengan kegiatan refleksi. Guru pun bertanya:
  - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
  - Kegiatan manakah yang kamu sukai? Mengapa?
  - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Guru lalu mengulang kembali inti kegiatan belajar pada hari ini, bisa dengan tanya jawab atau permainan tebak-tebakan bergantung pada kreativitas guru. Misalnya, guru mengambil 1 alat peraga lalu meminta siswa menebak pecahan yang melambangkan alat peraga tersebut.
- Guru mengingatkan kembali agar siswa terus menjaga kesehatan serta membawa payung/jas hujan jika sewaktu-waktu cuaca hujan.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Guru mengucapkan salam dan meminta para siswa untuk berhati-hati di jalan saat pulang.
- Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung. (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

a. Tes tertulis menyusun informasi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia. (Guru dapat menilai siswa dari buku siswa)

b. Tes tertulis membandingkan 2 pecahan berpenyebut sama (Guru bisa menilai dari buku siswa atau membuat soal tes sendiri sesuai materi).

Penilaian Keterampilan

a. Penilaian: Unjuk kerja menceritakan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2.	Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	Isi	Semua jawaban mengandung pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia.	Hanya 80-90% jawaban yang memenuhi kriteria	Hanya 60-70% jawaban yang memenuhi kriteria	Kurang dari 60% jawaban yang memenuhi kriteria

Lihat pedoman penilaian rubrik

Pengayaan

1. Siswa menyusun naskah drama untuk menceritakan pentingnya bersatu dalam keberagaman.
2. Menulis kata atau istilah khusus dari artikel di koran atau majalah yang disediakan oleh guru.
3. Membuat berbagai alat peraga pecahan untuk membandingkan pecahan berpembilang atau berpenyebut sama.
4. Merangkai gerakan kepala dengan kreasi baru sesuai lagu *Burung Kutilang*. (atau lagu lain yang digunakan dalam mengiringi tarian siswa)
5. Menyusun informasi tentang perubahan cuaca dari artikel di koran atau majalah yang disediakan oleh guru.
6. Mempraktikkan gerakan bertumpu dan berputar dengan variasi gerakan yang baru.

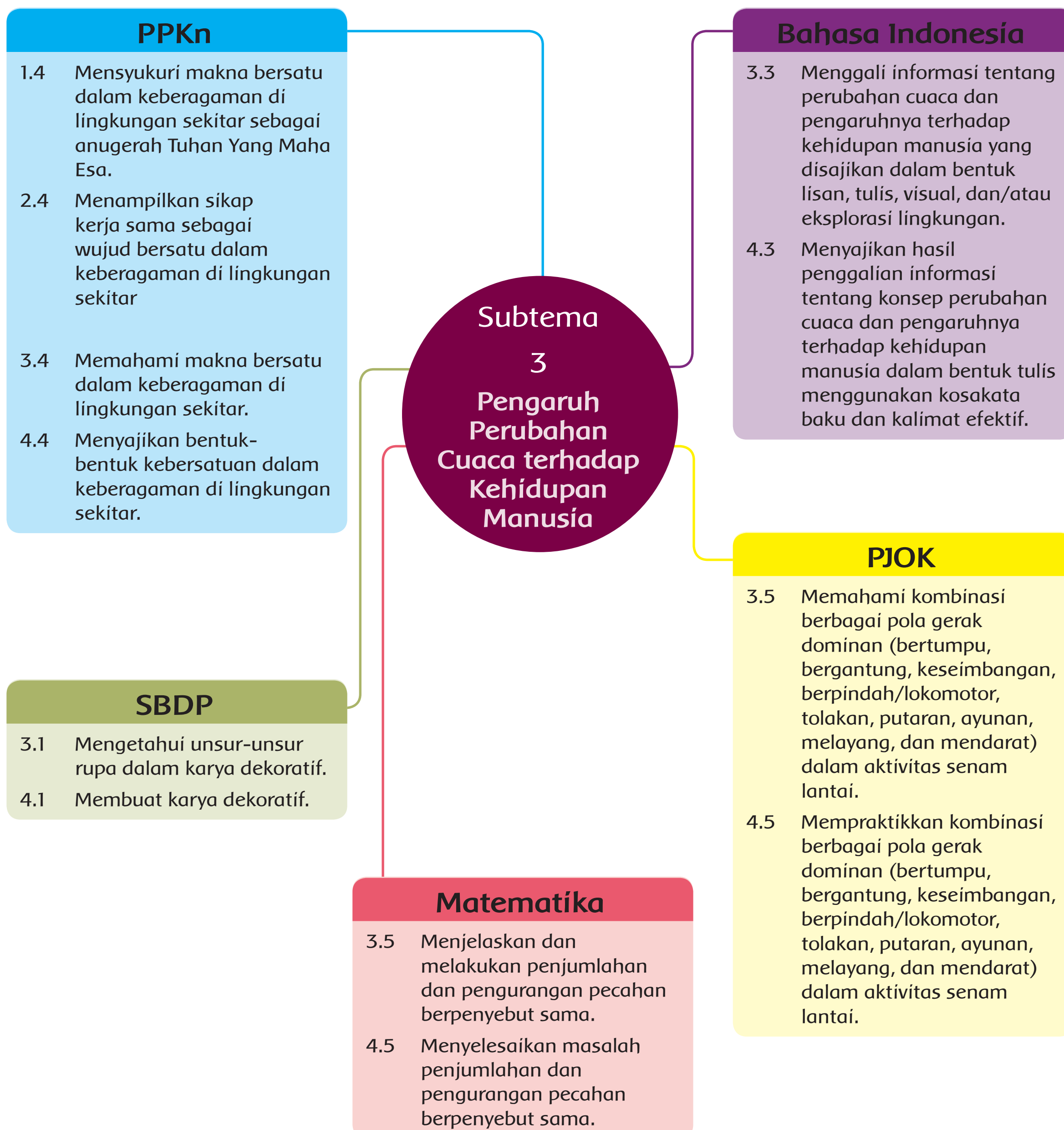
Remedial

1. Guru membantu siswa mengenal teks bacaan untuk memperoleh informasi.
    - Guru memberikan teks bacaan yang terdiri atas 1 paragraf, lalu siswa diminta menceritakan isi paragraf tersebut.
    - Setelah itu siswa diminta menyimpulkan apa informasi di paragraf tersebut dalam 1 atau 2 kalimat pendek.
    - Kegiatan ini terus dilakukan dengan menambah paragraf hingga dapat mencari informasi dari teks bacaan yang disediakan oleh guru atau di buku siswa.
2. Guru membantu siswa berputar dan bertumpu dalam gerak keseimbangan.
    - Guru membantu siswa untuk berputar sambil bertumpu dengan satu kaki sambil dipegang tangannya.
    - Lalu, sedikit demi sedikit dilepaskan tangannya hingga dapat berputar sendiri tanpa dibantu.
3. Guru membantu siswa membandingkan pecahan berpenyebut sama dan berpembilang sama.
    - Guru meminta siswa untuk membandingkan 2 pecahan berpenyebut sama dari pecahan berpenyebut 2. Satu demi satu, pelan-pelan sampai siswa dapat memahaminya. Lalu, berganti ke penyebut 3 dan seterusnya.
    - Begitu pula untuk membandingkan 2 pecahan berpembilang sama, digunakan cara yang sama.

Subtema 3

Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia

Pemetaan Kompetensi Dasar



Ruang Lingkup Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 1. Membaca cerita tentang perubahan keadaan cuaca dan mengidentifikasi informasi terkait pengaruh keadaan cuaca serta menuliskannya menggunakan kalimat efektif. 2. Menjelaskan cara dan menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut sama 3. Mengidentifikasi dan menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia melalui kegiatan membaca. • Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama. • Mengidentifikasi kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif. **Keterampilan** • Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. • Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pecahan. • Menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif.

	1. Menjelaskan dan mensimulasi bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman. 2. Membaca cerita tentang keadaan cuaca dan mengidentifikasi informasi terkait pengaruh keadaan cuaca serta menuliskannya menggunakan kalimat efektif. 3. Menjelaskan dan mempraktikkan gerak bergantung dan ayunan dalam beraktivitas senam lantai.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Menjelaskan bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh keadaan cuaca melalui kegiatan membaca. • Menjelaskan kombinasi gerak bergantung dan ayunan dalam aktivitas senam lantai. **Keterampilan** • Menyimulasikan bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan cuaca menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. • Mempraktikkan kombinasi gerak bergantung dan ayunan dalam aktivitas senam lantai.
	1. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pecahan berpenyebut sama. 2. Menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca dan menceritakannya dengan bahasa sendiri. 3. Mengidentifikasi dan menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama. • Menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan keadaan cuaca yang terdapat dalam teks bacaan. • Mengidentifikasi garis, bidang, dan warna dalam karya dekoratif. **Keterampilan** • Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pecahan berpenyebut sama, • Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca menggunakan bahasa sendiri. • Menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif.

	1. Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca. 2. Menuliskan sikap bersatu dalam keberagaman yang dikaitkan dengan keadaan cuaca. 3. Melakukan aktivitas gerak kombinasi tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan keadaan cuaca berdasarkan teks bacaan. • Memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman. • Menjelaskan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai. **Keterampilan** • Menceritakan kembali pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca. • Menyimulasikan bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman. • Mempraktikkan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai.
	1. Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan pengaruh perubahan cuaca secara lisan. 2. Menyusun informasi lisan berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca dalam bentuk kalimat. 3. Menjelaskan dan menyimulasikan cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 4. Menjelaskan dan menyelesaikan masalah sehari-hari berkaitan penjumlahan pecahan berpenyebut sama.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan dengan keadaan cuaca secara lisan. • Menjelaskan bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. • Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama. **Keterampilan** • Menyusun informasi lisan tentang keadaan cuaca dalam kalimat efektif. • Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman. • Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

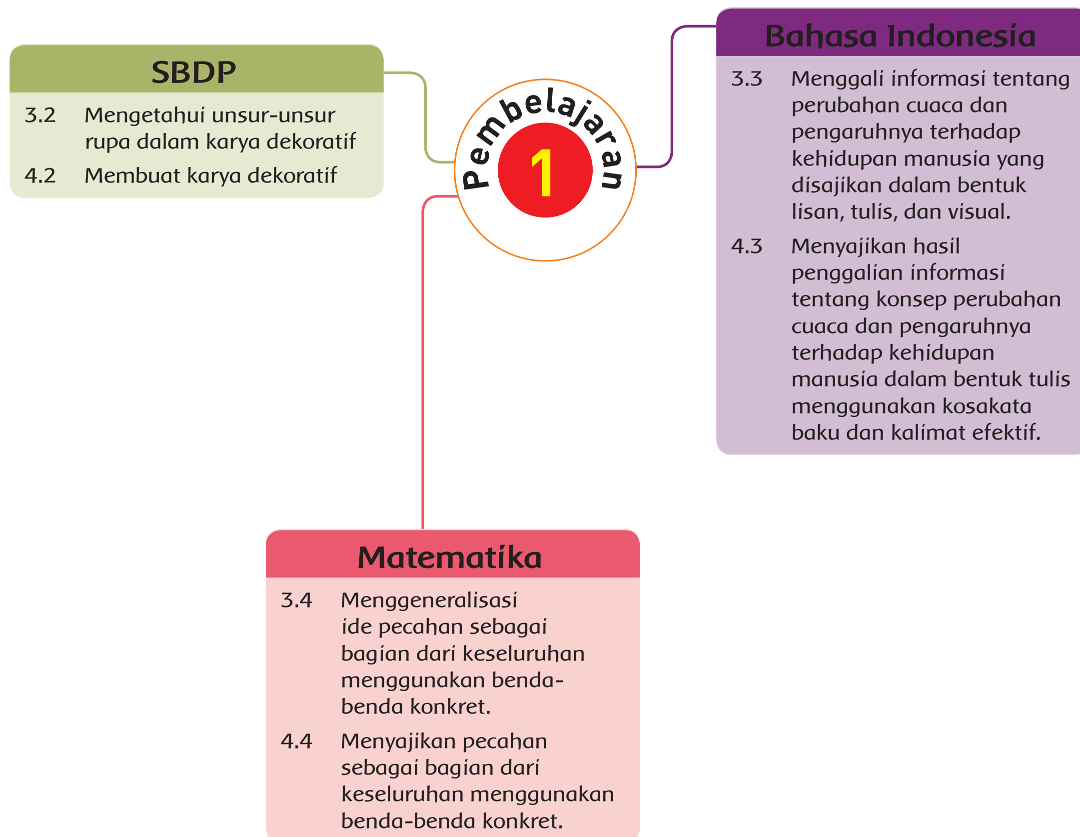
Subtema 3

Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia



1. Melakukan kegiatan bersama sebagai contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 2. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama. 3. Membuat tulisan terkait perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Pengetahuan** • Memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama. • Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan dengan keadaan cuaca secara lisan. **Keterampilan** • Menyimulasikan cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman. • Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pecahan berpenyebut sama. • Menyusun informasi lisan tentang pengaruh keadaan cuaca bagi kehidupan manusia dalam kalimat efektif.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan baik.
2. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat menyarikan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan baik.
3. Dengan kegiatan megidentifikasi pecahan, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
4. Dengan kegiatan menyelesaikan soal-soal latihan, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.
5. Dengan kegiatan membuat poster, siswa dapat mengidentifikasi kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar.
6. Dengan kegiatan membuat poster, siswa dapat menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa
- Contoh poster
- Karton berukuran A3
- Penggaris
- Krayon/pensil warna

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. Misalnya dengan menayakan pada siswa, “Apakah kalian siap belajar hari ini?”.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan kembali sikap yang baik saat berdoa.
- Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi hari ini.
- Guru menyampaikan langkah kegiatan yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun klasikal.
- Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.

- Guru melakukan kegiatan membaca senyap selama 10 menit sebagai penguatan program literasi. Siswa membaca buku yang mereka bawa sendiri. Jika ada siswa yang tidak membawa buku bacaan, guru dapat meminjamkan buku-buku bacaan yang ada di kelas atau dari perpustakaan sekolah.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar hari ini.



Subtema 3
Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia

Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia

Indonesia merupakan negara beriklim tropis. Cuaca berubah-ubah. Terkadang panas, berawan, mendung, atau hujan. Keadaan cuaca dipengaruhi oleh tiga unsur. Ketiganya adalah matahari, angin, dan air.

Cuaca sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Mulai dari ketersediaan sumber daya alam. Ketersediaan alat transportasi. Bahkan, kelancaran aktivitas manusia sehari-hari. Apa saja pengaruh cuaca yang kamu rasakan?

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 121

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa membaca nyaring teks surat pada buku siswa.
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan paragraf pertama.
- Lalu, bergantian siswa lain untuk paragraf ketiga. Begitu selanjutnya.
- Ingatkan siswa saat membaca untuk bersikap yang benar.
- Posisi badan harus duduk tegak, jarak antara mata dan buku tidak terlalu dekat, serta intonasi suara yang tepat.
- Setelah selesai, pancing siswa dengan pertanyaan:
  a. Siapakah yang mengirim surat?
  b. Untuk siapa surat tersebut dikirim?
  c. Kapan surat tersebut dikirim?
  d. Mengapa surat tersebut dikirim?
  e. Informasi apa yang disampaikan dalam surat?



Pembelajaran 1

Ayo Membaca

Dayu mendapat surat dari Komang. Komang adalah sepupu Dayu di Bali. Bacalah teks surat untuk Dayu. Bacalah dengan nyaring dan intonasi yang tepat!

Denpasar, 2 Agustus 2017

Untuk sepupuku Dayu

Halo Dayu. Bagaimana kabarmu dan keluarga di sana? Semoga semua dalam keadaan sehat.

Aku bersama teman-teman ikut membantu korban Gunung Agung. Khususnya warga di sekitar yang mulai mengungsi. Keadaan Gunung Agung di Bali mulai waspada.

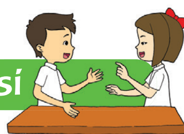
Para pengungsi membutuhkan banyak bantuan. Mereka membutuhkan pakaian dan makanan. Selimut dan peralatan sekolah juga dibutuhkan. Dayu, maukah kalian membantu para pengungsi?

Aku tunggu, ya, kabar selanjutnya darimu. Sampaikan salamku untuk keluargamu. Sampai jumpa.

Salam sayang dari sepupumu.
Komang

122 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Berdiskusi



- Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5 orang.
- Mintalah siswa berdiskusi dan membuat peta pikiran atau *mind mapping* dari teks yang telah dibaca.



Ayo Berdiskusi

Rangkumlah isi teks surat yang telah dibaca!
Buatlah dalam bentuk peta pikiran.

Surat untuk Dayu

Kapan dan di mana peristiwa itu terjadi?
....
Peristiwa apa yang diceritakan dalam isi surat?
....
Bagaimana menanggulangi peristiwa itu?
....
Mengapa peristiwa itu terjadi?
....
Siapa yang mengalami peristiwa itu?
....

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 123

- Hal ini bertujuan untuk mengikat makna bacaan agar lebih dipahami siswa.
- Siswa berdiskusi dan membuat peta pikiran. Peta pikiran dibuat dalam bentuk poin per poin. (lihat di buku siswa)
- Lalu, setiap siswa merangkum hasil peta pikiran dengan kalimat efektif sehingga lebih mudah dipahami.
- Peta pikiran dapat ditulis menggunakan rumus 5W (*What*, *When*, *Who*, *Where*, *Why*) + 1H (*How*).

Berikut informasi tambahan untuk guru mengenai 5W + 1H

Konsep sederhana 5W + 1H

W 1 = What = Apa?

Pada saat akan menulis, kita harus dapat menentukan "Apa" yang mau kita tulis. ***Apa*** disini berupa tema atau topik yang mau kita ulas di dalam tulisan. Misal tentang lumpur Lapindo, tentang anak jalanan, tentang kenaikan sembako, tentang kehidupan sekitar kita atau apa pun yang menurut kita menarik untuk diceritakan dalam tulisan. Anggaplah yang mau kita tulis adalah tentang kita sendiri.

W 2 = Who = Siapa?

Disini baru kita menentukan tokoh yang akan mengisi tema cerita. Karena yang akan ditulis adalah tentang kita, maka tokoh utamanya adalah kita sendiri. Kemudian, tambahkan minimal 3 tokoh yang berhubungan dengan kita, misalkan ayah, ibu dan kakak/adik. Dalam memilih tokoh, kita pun harus menggambarkan tentang diri kita, ayah, ibu dan kakak/adik. Ceritakan secara sekilas tentang sifat, watak, fisik, hobi dan apa pun yang dapat ditangkap pembaca untuk menggambarkan para tokoh.

W 3 = When = Kapan?

Ini adalah tentang waktu kejadian dari cerita yang akan kita tulis. Waktu kejadian akan memberikan imajinasi dari pembaca untuk masuk ikut terbawa dalam cerita yang kita buat. Saat ini atau masa lalu, waktu kuliah atau masih sekolah, siang atau malam harus kita ceritakan sebagai penguat cerita. Ini yang sering diabaikan oleh penulis khususnya yang pemula, karena dapat membuat bingung imajinasi pembaca.

W 4 = Where = Dimana?

Ceritakan tempat kejadian di mana peristiwa yang akan kita tulis itu terjadi. Kita sedang berada dirumah, di sekolah, di jalan atau di mana tempat kejadian dari cerita yang mau kita tulis perlu untuk digambarkan.

W 5 = Why = Mengapa?

Alasan-alasan yang menjadi penyebab peristiwa dan latar belakang terjadinya peristiwa, akan menjadi bagian yang sangat menarik jika kita dapat menceritakannya secara detail. Misal alasan mengapa kita lebih mencintai orang tua kita daripada orang

lain, atau alasan mengapa kita harus sekolah yang tinggi. Atau alasan mengapa ayah dan ibu kita harus bekerja dan sebagainya.

H = How = Bagaimana?

Ini adalah tentang bagaimana peristiwa dari cerita kita dapat terjadi, jelaskan liku-liku dan kronologinya dengan baik. Jika kita merangkai bagaimana cerita ini dapat terjadi, maka kita akan membuat pembaca seolah-olah melihat kejadian dari cerita yang kita tulis.

Dengan konsep **5 W + 1 H** kita akan dapat membuat kerangka cerita yang akan kita tulis. Selanjutnya, tinggal merangkainya menjadi susunan yang saling berkaitan, ditambah dengan tata bahasa dan pilihan kata yang tepat. Mulailah dari yang sederhana, baru kemudian kita kerjakan yang lebih detail. Itu akan membuat kita dapat bebas untuk berkarya, tidak hanya dalam hal karya tulis tapi juga dalam hal apa pun.

http://arie5758.blogspot.com/2011/11/membuat-kerangka-menulis-dengan-konsep.html#axzz5GweaYEkb

---

- Guru mengingatkan posisi menulis dengan benar.
- Posisi badan duduk tegak, jarak mata dan buku tidak terlalu dekat, dan cara memegang pensil yang benar.
- Kaitkan rangkuman siswa dengan pengaruh cuaca pada aktivitas manusia.

Ayo Mengamati



- Guru kemudian bertanya jawab dengan siswa tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia.
- Salah satunya adalah keanekaragaman makanan atau minuman sesuai daerah khas Indonesia.
- Untuk kondisi cuaca berbeda, Indonesia pun memiliki makanan dan minuman yang beragam.
- Misalnya saat cuaca hujan, minuman dan makanan yang enak disantap berbeda dengan makanan dan minuman saat cuaca panas.



Ayo Mengamati

Amati gambar di bawah ini!

Kelompokkanlah berdasarkan keadaan cuaca yang sama.

jas hujan, jaket, payung, selimut

teh hangat, wedang ronde, es kelapa muda, jus buah

es pisang hijau, cendol/dawet, topi, baju kaos

topi pantai, bakso, sup ayam

kipas angin, kipas bambu

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 125

- Siswa dapat memberikan contoh makanan atau minuman yang pernah mereka nikmati saat cuaca hujan atau saat cuaca panas.
- Mintalah siswa mengelompokkan makanan dan minuman yang enak disantap pada saat cuaca panas atau hujan.
- Lingkari dengan warna berbeda untuk benda atau makanan yang dimanfaatkan saat cuaca hujan ataupun panas.

- Lalu, isilah hasil pengamatan siswa pada tabel yang tersedia.

Ayo Berlatih



- Guru mengingatkan kembali siswa tentang konsep pecahan sederhana.
- Bertanya jawab tentang setengah atau seperdua, satu per empat atau seperempat, satu per tiga atau sepertiga.
- Guru menjelaskan konsep penambahan untuk pecahan yang berpenyebut sama.

Konsep penambahan pecahan berpenyebut sama

Penjumlahan pecahan berpenyebut sama dapat diperoleh hasilnya dengan menjumlah pembilangnya, sedangkan penyebutnya tetap.

Contoh 1

$$\frac{2}{6} + \frac{3}{6} = \frac{5}{6}$$

Contoh 2 (dengan arsiran)

$$\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$$

- Mintalah siswa mengerjakan latihan tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama yang ada di buku siswa.
- Guru berkeliling menghampiri siswa dan mengulang penjelasan secara individu pada siswa yang belum memahami konsep penjumlahan pecahan dengan baik.

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benda, makanan, minuman sesuai cuacanya.

No.	Kelengkapan Cuaca Panas	Kelengkapan Cuaca Hujan
1.	kipas bambu	payung
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Ayo Berlatih

Dayu menceritakan isi surat Komang pada teman-temannya. Ia ingin sekali membantu pengungsi Gunung Agung. Dayu merasakan kesulitan yang dialami mereka.

Dulu, Dayu sering mengunjungi keluarganya di Bali. Perjalanannya terasa sangat lama. Saat di perjalanan Dayu sering bertanya. Apakah kita sudah sampai, Ayah?

Ayah menjawabnya dengan sabar. Kita baru menempuh setengah perjalanan, sayang. Berarti setengah perjalanan lagi kita akan tiba.

126 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Dayu berpikir, setengah perjalanan ditambah setengah perjalanan sama dengan tiba di tujuan.

Bantulah Dayu mengerjakan penjumlahan pecahan berpenyebut sama di bawah ini!

1. Tulislah pernyataan matematika seperti contoh berikut ini.

   Ibu membawa 1 loyang kecil kue bolu. Kue bolu dipotong menjadi 4 bagian. Di dalam bus, Dayu makan 1 potong kue. Ayah pun makan 1 potong kue. Berapa bagian kue yang telah dimakan Dayu dan Ayah?

   $\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$

2. Dayu membawa bekal 1 batang cokelat yang berisi 10 potong cokelat. Di perjalanan, Dayu makan 3 potong cokelat. Ibu makan 2 potong cokelat. Berapa bagian cokelat yang dimakan Dayu dan Ibu?

   $\frac{...}{...} + \frac{...}{...} = \frac{...}{...}$

3. Ayah membeli roti manis satu balok. Roti dipotong menjadi 5 bagian. Ibu makan 1 potong. Ayah makan 2 potong. Berapa bagian roti yang dimakan ayah dan ibu?

   $\frac{...}{...} + \frac{...}{...} = \frac{...}{...}$

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 127

4. Tulislah hasil penjumlahan pecahan berpenyebut sama berikut ini!

   a. $\frac{1}{3} + \frac{1}{3} = ...$

   b. $\frac{2}{8} + \frac{3}{8} = ...$

   c. $\frac{3}{5} + \frac{2}{5} = ...$

   d. $\frac{1}{6} + \frac{2}{6} = ...$

   e. $\frac{2}{7} + \frac{2}{7} = ...$

   f. $\frac{4}{10} + \frac{5}{10} = ...$

   g. $\frac{3}{9} + \frac{4}{9} = ...$

   h. $\frac{3}{15} + \frac{2}{15} + \frac{5}{15} = ...$

   i. $\frac{2}{8} + \frac{1}{8} + \frac{3}{8} = ...$

Ayo Berkreasi

Dayu dan kawan-kawan akan membuat kegiatan penggalangan dana. Juga pengumpulan barang untuk membantu saudara di Bali. Mereka akan membuat poster. Isinya berupa pengumuman bagi warga sekolah. Semua diharapkan ikut serta dalam kegiatan ini.

128 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Berkreasi



- Salah satu siswa memimpin diskusi apa yang dapat mereka lakukan untuk membantu korban bencana yang terjadi di salah satu wilayah Indonesia.
- Hasil diskusi dicatat dengan baik dan diambil kesimpulan bersama bahwa mereka akan membantu menggalang bantuan untuk para korban.
- Hari ini, siswa akan membuat poster yang berisi himbauan pada warga sekolah untuk ikut berpartisipasi dalam menggalang bantuan.
- Poster dibuat di kertas berukuran A3 (ukuran buku gambar siswa).
- Poster akan dibuat menjadi karya dekoratif dengan hiasan motif aneka garis dan ruang.
- Lalu, mintalah siswa membuat garis tepi pada kertas dengan jarak 5 cm.
- Setelah garis tepi dibuat, mintalah siswa untuk membuat garis-garis pada tepi yang ada.
- Ingatkan siswa untuk membuat garis yang beragam. Mulai dari garis lurus, garis lengkung, garis bergerigi, ataupun garis lainnya.

Yuk, kita bantu mereka membuat poster. Beri hiasan menarik berupa garis, bidang, dan warna-warna.

Alat-alat yang dibutuhkan:

- Kertas berukuran A3
- Penggaris
- Pensil
- Spidol/krayon

Langkah-langkah membuat poster:

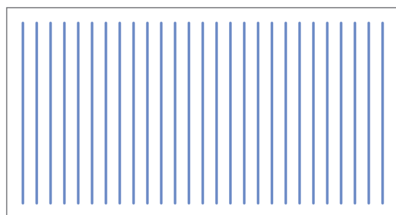
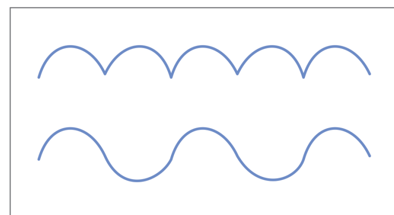
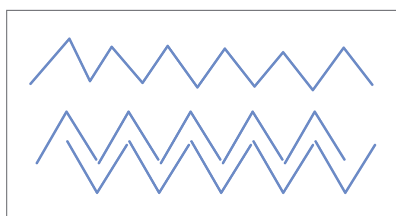
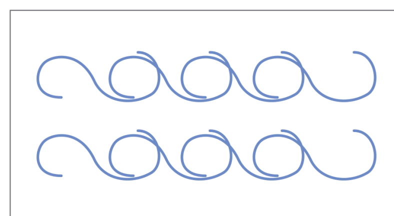
1. Buatlah garis tepi dengan jarak 5 cm di sekeliling kertas.
2. Tambahkan hiasan dekoratif di tepi poster.
3. Buatlah pola garis-garis pada tepi poster.
4. Padukan pula dengan bentuk bidang-bidang datar.
5. Berilah warna untuk pola garismu.
6. Setelah hiasan tepi terlihat indah, bagian tengah dapat kamu tuliskan kalimat.
7. Ajaklah warga sekolah untuk mengumpulkan bantuan.

Jangan lupa berikan informasi waktu pengumpulan. Informasikan juga tempat mengumpulkan barang-barangnya. Poster kalian akan makin indah dan menarik.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua bersama siswa berlatih menjumlahkan pecahan berpenyebut sama. Sambil bercerita tentang perjalanan, pekerjaan hari ini, dan kegiatan lainnya. Misal, ayah akan berlari 1 kali keliling lapangan. Baru setengah keliling, Ayah sudah lelah. Berapa bagian yang tersisa?

- Setelah hiasan tepi dengan pola garis selesai, mintalah siswa untuk mewarnainya. Akan terlihat pola warna yang indah.

- Setelah hiasan tepi selesai, siswa dapat menuliskan himbauan pengumpulan donasi pada bagian tengah poster.
- Lengkapi dengan gambar yang mendukung.
- Gambar dapat diambil dari majalah atau surat kabar, lalu gunting dan tempelkan di poster.
- Pembuatan poster selesai. Kemudian, minta siswa untuk menempelkannya di papan pengumuman sekolah dan tempat-tempat lain yang terlihat warga sekolah.

Kegiatan Penutup

- Guru menutup pelajaran dengan melakukan refleksi. Mintalah siswa untuk menyampaikan kegiatan apa yang paling mereka sukai hari ini. Apa manfaat yang mereka ambil dari kegiatan hari ini.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan penilaian untuk aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.
- Guru dapat menyampaikan tugas yang dapat siswa lakukan di rumah dan rencana pembelajaran esok hari.
- Minta salah satu siswa untuk menjadi pemimpin doa. Ingatkan kembali siswa untuk bersikap baik saat berdoa.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung. (lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang isi pokok bacaan yang dibuat dalam bentuk peta pikiran.
2. Soal latihan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

KUNCI JAWABAN

Tulislah hasil penjumlahan pecahan berpenyebut sama berikut ini!

1. $\frac{1}{3} + \frac{1}{3} = \frac{2}{3}$
2. $\frac{2}{8} + \frac{3}{8} = \frac{5}{8}$
3. $\frac{3}{5} + \frac{2}{5} = \frac{5}{5}$
4. $\frac{1}{6} + \frac{2}{6} = \frac{3}{6}$
5. $\frac{2}{7} + \frac{2}{7} = \frac{4}{7}$
6. $\frac{4}{10} + \frac{5}{10} = \frac{9}{10}$
7. $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$
8. $\frac{3}{9} + \frac{4}{9} = \frac{7}{9}$
9. $\frac{3}{15} + \frac{2}{15} + \frac{5}{15} = \frac{10}{15}$
10. $\frac{2}{8} + \frac{1}{8} + \frac{3}{8} = \frac{6}{8}$

Penilaian Keterampilan

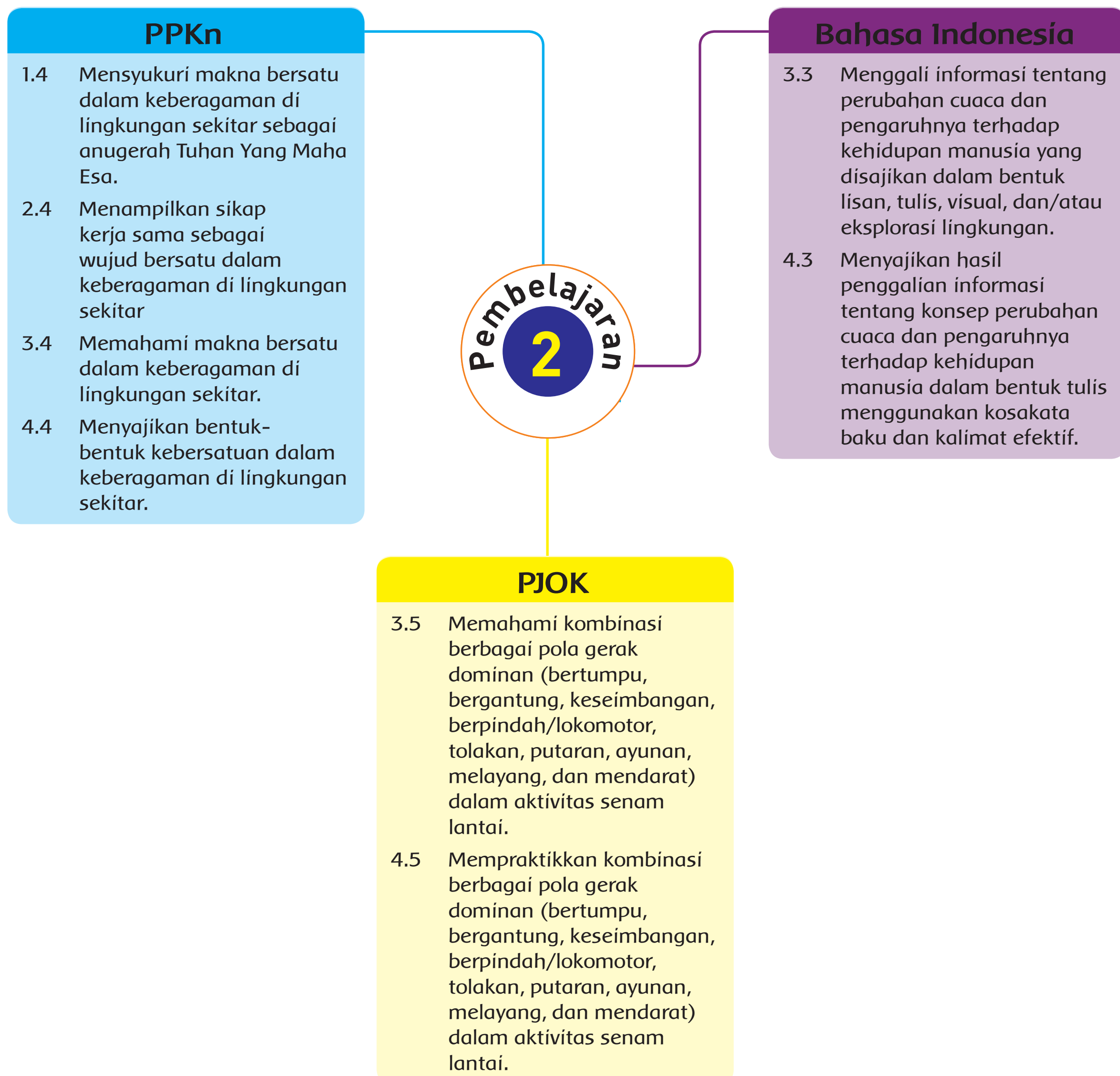
a. Rubrik menulis informasi dari bacaan

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan menuliskan pokok-pokok informasi terkait perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia	Siswa mampu menulis dengan kalimat yang lengkap (minimal 3 unsur), tulisan rapi dan terbaca, serta informasinya tepat sesuai bacaan.	Siswa mampu menulis dengan kalimat lengkap (minimal 3 unsur), tulisan rapi terbaca, tetapi informasi terkait bacaan kurang tepat.	Siswa mampu menulis dengan kalimat lengkap (minimal 3 unsur), tulisan kurang rapi, dan informasi terkait bacaan kurang tepat.	Siswa belum mampu menuliskan dengan kalimat lengkap.

b. Rubrik membuat karya dekoratif

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan membuat karya dekoratif dengan kombinasi garis, bentuk, dan warna	Siswa mampu membuat karya dengan ide orisinal, komposisi sesuai konteks, dan rapi.	Siswa mampu membuat karya dengan ide orisinal, komposisi sesuai konteks, hanya tidak rapi.	Siswa mampu membuat karya dengan ide orisinal, hanya komposisi tidak sesuai konteks, dan tidak rapi.	Siswa belum mampu membuat karya.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2. Dengan kegiatan makan bersama, siswa dapat menyimulasikan cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
3. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait perubahan cuaca dan pengaruhnya pada aktivitas manusia dengan benar.
4. Dengan kegiatan menyusun gambar, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca dan pengaruhnya pada aktivitas manusia dengan baik.
5. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai dengan benar.
6. Dengan kegiatan olahraga, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai dengan benar.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa
- Tikar/alas duduk untuk makan bersama
- Makanan khas daerah sebagai contoh
- Video atau tayangan proses terjadinya hujan (jika memungkinkan)

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dam mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin berdoa.
- Ingatkan kembali siswa untuk bersikap baik saat berdoa.
- Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi hari ini.
- Guru menyampaikan langkah kegiatan yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun klasikal.
- Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.
- Guru melakukan kegiatan membaca senyap selama 10 menit sebagai penguatan program literasi. Siswa membaca buku yang mereka bawa sendiri. Jika ada siswa yang tidak membawa buku bacaan, guru dapat

meminjamkan buku-buku bacaan yang ada di kelas atau dari perpustakaan sekolah.

- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar hari ini.

Kegiatan Inti



Ayo Berdiskusi

- Lakukan kegiatan apersepsi dengan mengingatkan siswa menjaga kesehatan di saat cuaca hujan seperti saat ini.
- Guru menanyakan tanaman khas yang tumbuh subur di daerah asal siswa. Daerah asal di sini adalah asal-usul orang tua mereka.
- Berikan kesempatan siswa untuk menjawab. Pantiklah dengan pertanyaan sederhana sehingga siswa berani untuk mengungkapkan pengalamannya dengan bahasa yang baik dan benar.
- Kemudian, siswa mendata jawaban teman-teman di kelas dengan mengisi tabel data tanaman yang tumbuh subur di daerah asal mereka.
- Lalu, guru dan siswa berdiskusi tentang rencana makan bersama dengan membawa makanan khas daerah masing-masing.



Ayo Beraktivitas

- Siswa akan saling mencicipi makanan khas daerah teman-teman sehingga memiliki pengalaman yang lebih kaya.
- Aturlah pembagian tugasnya dan rencanakan bersama siswa kegiatan makan bersama ini.
- Perkuat konsep bahwa negara kita terdiri atas berbagai suku bangsa dengan kekayaan yang beragam. Kita tetap harus hidup rukun dengan saling menghormati dan tetap bekerja sama.
- Penanaman sikap pada kegiatan ini adalah rasa nasionalis. Guru membangkitkan semangat

Pembelajaran 2

Ayo Berdiskusi

Dayu menceritakan banyak hal. Tak hanya bercerita tentang kondisi pengungsi. Komang juga bercerita keadaan kebun dan ladang petani.

Kebun dan ladang mulai rusak. Terkena cuaca panas akibat abu vulkanik. Abu vulkanik ini berasal dari letusan gunung. Abu vulkanik membuat tanaman tidak bisa hidup.

Siti mengajak teman-teman berdiskusi. Tanaman apa yang tepat ditanam pada daerah dan musim tertentu. Diskusi dimulai dengan mendata asal daerah dengan tanaman khasnya.

Perhatikan percakapan mereka berikut ini!

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 131

Tabel Tanaman yang Tumbuh Subur di Daerah Asal

No.	Asal Daerah	Tanaman yang Tumbuh Subur
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Senang, ya, memiliki teman dari berbagai daerah. Kekayaan daerah juga memberikan kekayaan hayati bagi kita. Berbagai hasil bumi dari tiap daerah dapat kita nikmati.

132 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Rencanakanlah acara makan bersama bersama teman-teman. Masing-masing membawa makanan khas daerahnya. Lalu, saling berbagi dan mencicipi. Hal ini akan membuat lidahmu makin kaya akan rasa.

Ayo Beraktivitas

Hari makan bersama pun tiba. Setiap anak sudah membawa makanan khas daerahnya. Edo membawa makanan pokok berupa papeda. Siti membawa makanan pokok berupa nasi. Teman-teman lain membawa lauk pauknya.

Beni dari Manado membawa ikan dengan sambal dabu-dabu. Dayu membawa sate lilit khas Bali. Lani membawa capcay masakan khas keluarganya.

Mereka duduk membuat lingkaran. Makanan yang mereka bawa diletakkan di tengah. Makan bersama sungguh menyenangkan. Lakukan kegiatan ini bersama teman-temanmu!

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 133

siswa untuk bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki beragam kekhasan daerah. Salah satunya adalah keragaman makanan yang membuat mereka kaya akan rasa.


Ayo Membaca

Acara makan bersama telah dilakukan. Beni meminta teman-teman mendengarkannya. Ia akan membacakan surat yang dikirim oleh Udin. Udin sudah 3 hari tidak sekolah. Ia menjenguk neneknya yang sedang sakit.

Lembang, 10 Agustus 2017

Halo Beni, apa kabar? Aku sedang berada di Lembang, Bandung. Kami sekeluarga menjenguk nenek yang sedang sakit.

Rumah nenek dikelilingi kebun sayur-mayur yang luas. Beraneka jenis sayur ditanam warga di sana. Ada brokoli, tomat, cabai, dan sawi.

Hanya saja beberapa hari ini, hujan turun sangat lebat. Banyak sayur yang tidak bisa dipanen. Kasihan para petani. Mereka mengalami gagal panen.

Sudah dulu, ya, Beni. Aku akan segera kembali jika keadaan nenek membaik. Salam untuk teman-teman di sekolah.

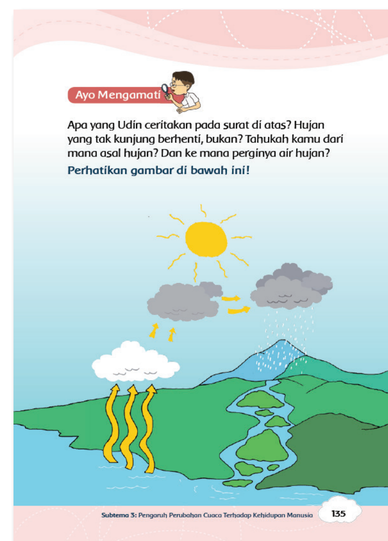
Udin Sahabatmu

134 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Membaca



- Guru meminta siswa melakukan kegiatan membaca senyap.
- Tetap ingatkan siswa untuk bersikap yang baik saat membaca. Duduk dengan tegak dan menjaga jarak mata dan buku.
- Kemudian, ikat hasil membaca dengan pertanyaan lisan berikut ini.
  a. Apa yang diceritakan dalam bacaan?
  b. Siapa tokoh yang ada pada bacaan?
  c. Di mana peristiwa pada bacaan terjadi?
  d. Kapan peristiwa tersebut terjadi?
  e. Bagaimana peristiwa tersebut terjadi?
- Saat melakukan ini, ingatkan kembali konsep peta pikiran seperti yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya.


Ayo Mengamati

Apa yang Udin ceritakan pada surat di atas? Hujan yang tak kunjung berhenti, bukan? Tahukah kamu dari mana asal hujan? Dan ke mana perginya air hujan?

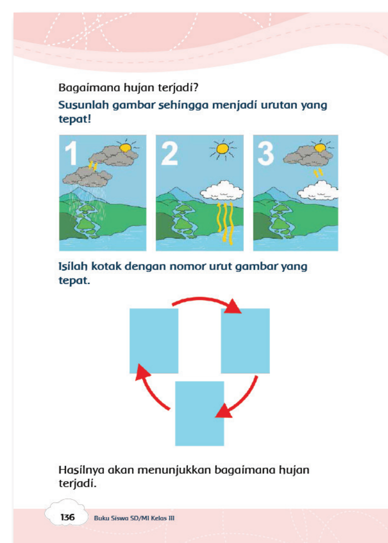
Perhatikan gambar di bawah ini!

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 135

Ayo Mengamati



- Siswa mencermati gambar proses terjadinya hujan.
- Lalu, mintalah siswa untuk mengurutkan proses terjadinya hujan sesuai dengan gambar yang telah mereka cermati.


Bagaimana hujan terjadi?

Susunlah gambar sehingga menjadi urutan yang tepat!

1 2 3

Isilah kotak dengan nomor urut gambar yang tepat.

Hasilnya akan menunjukkan bagaimana hujan terjadi.

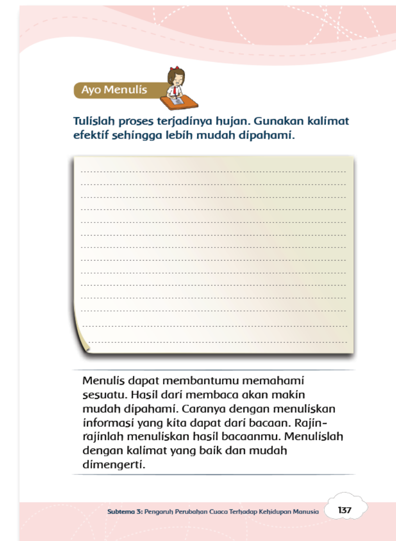
136 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Menulis



- Siswa menuliskan hasil pengamatannya dengan kalimat efektif.
- Minta siswa menambahkan informasi pengaruh hujan pada aktivitas manusia pada tulisannya.

- Ingatkan siswa untuk menulis dengan kalimat yang lengkap.
- Penggunaan huruf kapital dan tanda baca pun perlu diingatkan.


Ayo Menulis

Tulislah proses terjadinya hujan. Gunakan kalimat efektif sehingga lebih mudah dipahami.

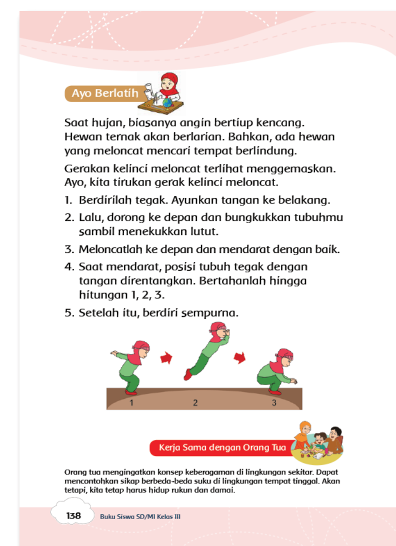
Menulis dapat membantumu memahami sesuatu. Hasil dari membaca akan makin mudah dipahami. Caranya dengan menuliskan informasi yang kita dapat dari bacaan. Rajin-rajinlah menuliskan hasil bacaanmu. Menulislah dengan kalimat yang baik dan mudah dimengerti.

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 137

Ayo Berlatih



- Setelah selesai menulis, ajak siswa untuk melakukan aktivitas di luar kelas.
- Mereka akan berolahraga dengan menirukan gerakan kelinci melompat.
- Lakukan pemanasan terlebih dahulu. Mintalah siswa lari berkeliling lapangan sebanyak 3 putaran. Lalu, lakukan gerakan ringan untuk pengondisian tubuh siswa.
- Setelah melakukan pemanasan, ajak siswa untuk melakukan gerakan menirukan kelinci melompat.
- Langkah-langkahnya sebagai berikut.
  1. Siswa berdiri tegak
  2. Ayunkan kedua tangan ke belakang
  3. Ambil posisi siap melompat dengan menekukkan lutut dan membungkukkan badan.
  4. Melompatlah ke depan sambil mengayunkan tangan ke depan.
  5. Mendaratlah dengan sikap sempurna dan merentangkan kedua tangan.
  6. Bertahanlah dengan sikap ini hingga hitungan 1, 2, 3.
  7. Lakukan hingga beberapa lompatan.


Ayo Berlatih

Saat hujan, biasanya angin bertiup kencang. Hewan ternak akan berlarian. Bahkan, ada hewan yang meloncat mencari tempat berlindung.

Gerakan kelinci meloncat terlihat menggemaskan. Ayo, kita tirukan gerak kelinci meloncat.

1. Berdirilah tegak. Ayunkan tangan ke belakang.
2. Lalu, dorong ke depan dan bungkukkan tubuhmu sambil menekukkan lutut.
3. Meloncatlah ke depan dan mendarat dengan baik.
4. Saat mendarat, posisi tubuh tegak dengan tangan direntangkan. Bertahanlah hingga hitungan 1, 2, 3.
5. Setelah itu, berdiri sempurna.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua mengingatkan konsep keberagaman di lingkungan sekitar. Dapat mencontohkan sikap berbeda-beda suku di lingkungan tempat tinggal. Akan tetapi, kita tetap harus hidup rukun dan damai.

138 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Jika semua siswa telah mencoba, sebagai variasi, guru dapat melakukan lomba antarsiswa.
- Tentukan garis star dan garis finisnya.
- Bagilah siswa per kelompok menjadi 5 orang.
- Siswa berbaris di titik star dan beri aba-aba untuk mulai melompat hingga garis finish.
- Siswa yang paling dulu mencapai finis keluar sebagai pemenang.
- Setelah selesai, lakukan pendinginan.

Kegiatan Penutup

- Mintalah siswa duduk membuat lingkaran dan lakukan refleksi kegiatan hari ini.
- Siswa menyampaikan manfaat kegiatan hari ini yang telah mereka lakukan.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.
- Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran siswa.
- Guru menyampaikan rencana kegiatan esok hari.
- Pilih salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang.
- Ingatkan selalu untuk berdoa dengan sikap yang baik.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (Lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang tanaman khas daerah masing-masing sebagai bentuk keragaman pada lingkungan sekitar.
2. Tes lisan tentang isi bacaan yang berhubungan dengan pengaruh cuaca pada aktivitas manusia.
3. Tes lisan tentang melakukan gerak bertolak dan berpindah pada aktivitas senam lantai.

Penilaian Keterampilan

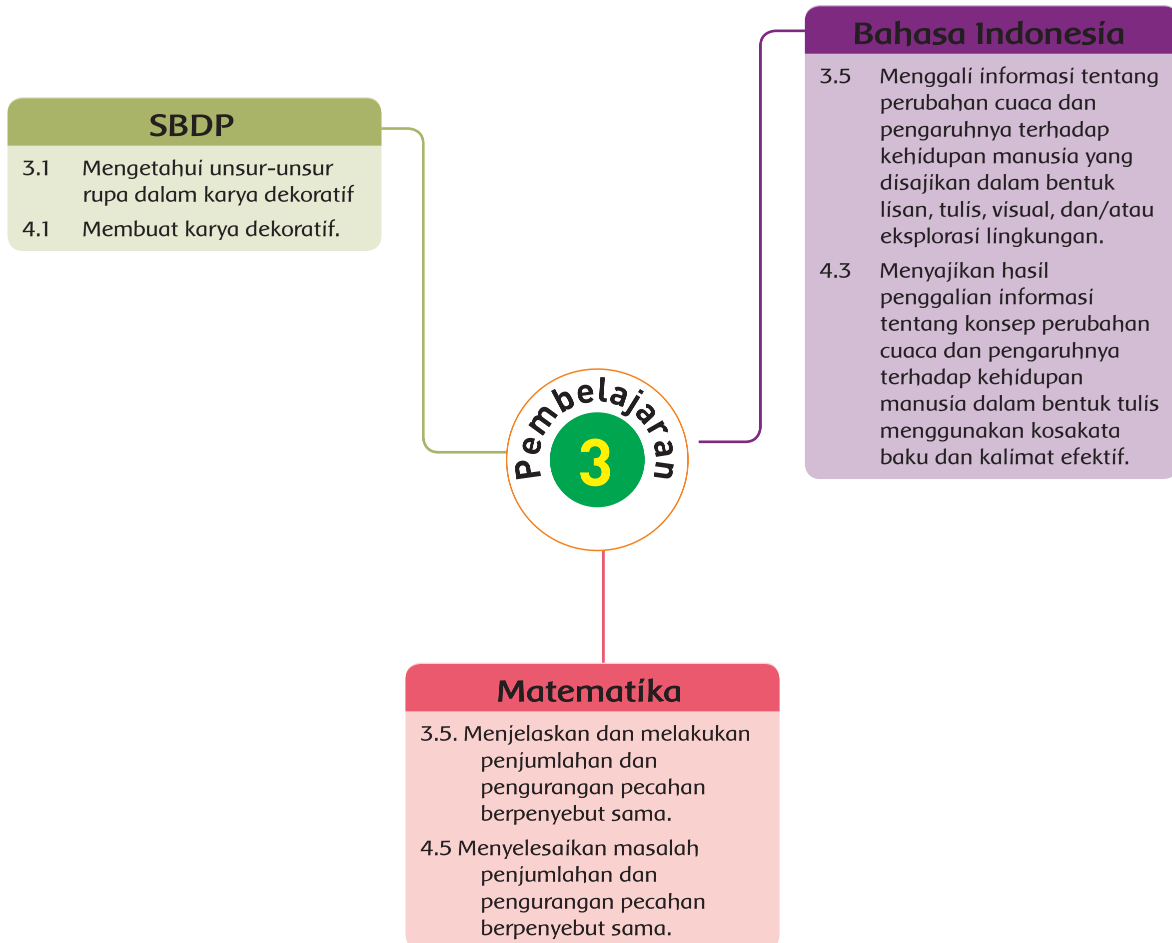
a. Rubrik melakukan aktivitas senam lantai

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan mempraktikkan kombinasi gerak tolakan dan berpindah pada aktivitas senam lantai	Siswa mampu melakukan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dengan baik dan sesuai langkah.	Siswa mampu melakukan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dengan baik tetapi tidak sesuai langkah.	Siswa mampu melakukan gerak tolakan dan berpindah dengan bantuan guru.	Siswa belum mampu melakukan aktivitas.

b. Rubrik menulis pokok-pokok informasi

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan menuliskan pokok-pokok informasi terkait perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia	Siswa mampu menulis dengan kalimat yang lengkap (minimal 3 unsur), tulisan rapi dan terbaca, serta informasinya tepat sesuai bacaan.	Siswa mampu menulis dengan kalimat lengkap (minimal 3 unsur), tulisan rapi terbaca, tetapi informasi terkait bacaan kurang tepat.	Siswa mampu menulis dengan kalimat lengkap (minimal 3 unsur), tulisan kurang rapi, dan informasi terkait bacaan kurang tepat.	Siswa mampu menuliskan dengan kalimat lengkap.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan baik.
2. Dengan menyelesaikan soal, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
3. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan baik.
4. Dengan menyelesaikan soal, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Buku Siswa
- Contoh-contoh gambar motif Toraja
- Contoh benda atau makanan untuk memperkuat konsep pecahan

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Ingatkan siswa untuk bersikap yang benar saat berdoa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi hari ini.
- Guru menyampaikan langkah kegiatan yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun klasikal.
- Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.
- Guru melakukan kegiatan membaca senyap selama 10 menit sebagai penguatan program literasi. Siswa membaca buku yang mereka bawa sendiri. Jika ada siswa yang tidak membawa buku bacaan, guru dapat meminjamkan buku-buku bacaan yang ada di kelas atau dari perpustakaan sekolah.

Kegiatan Inti

Ayo Berlatih



- Guru memancing siswa dengan pertanyaan adakah yang masih ingat cara menambahkan pecahan berpenyebut sama?
- Apresiasi untuk jawaban yang diberikan oleh siswa.
- Guru memberikan pertanyaan lisan, siswa mendengarkan dengan saksama.

  Jika Lani membawa kue lapis yang telah dipotong menjadi 8 bagian sama besar. Lalu, Lani memakan 3 potong. Mama Lani memakan 2 potong. Berapa bagian kue lapis yang dimakan Lani dan mama?
- Kemudian, bersama-sama siswa membuat kesimpulan cara menambahkan pecahan dengan penyebut sama.
- Sebagai penguat, mintalah siswa mengerjakan latihan di buku siswa terkait penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

Ayo Membaca



- Ajaklah siswa untuk membaca teks *Cerita Opa* dengan nyaring.
- Guru kembali mengingatkan sikap membaca yang baik pada siswa.
- Duduklah dengan tegak dan jaga jarak pandangan mata dan buku.
- Ikat makna membaca melalui pertanyaan lisan berikut ini.
  a. Apa yang diceritakan dalam teks tersebut?
  b. Siapa tokoh yang ada di dalam cerita?
  c. Kapan peristiwa di dalam cerita terjadi?
  d. Di mana peristiwa tersebut terjadi?
  e. Bagaimana akhir dari cerita tersebut?

Pembelajaran 3

Ayo Berlatih

Perubahan cuaca tak hanya berpengaruh pada hasil panen. Akan tetapi, juga berpengaruh pada alat transportasi. Saat cuaca hujan, mobil, angkutan kota, bahkan bus akan melaju dengan pelan.

Sore itu, Lani akan pergi ke rumah Opa. Ia berangkat naik bus bersama Mama. Perjalanan ditempuh seperempat hari. Cukup lama dan membuat Lani bosan. Lani menulis soal-soal pecahan. Ini dilakukan untuk mengusir rasa bosannya.

Apakah kamu dapat memecahkan soal-soal pecahan buatan Lani?

Yuk, kita coba selesaikan bersama!

1. Di dalam bus, Lani membuka bekal makanannya. Lani membawa kue lapis yang sudah dipotong menjadi 10 bagian sama besar.

   Lani makan 3 potong kue. Mama makan 2 potong kue. Berapa bagian kue yang dimakan Lani dan Mama?

   $\frac{3}{10} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 139

2. Lani membawa bekal buah apel. Satu buah apel dipotong menjadi 8 bagian. Lani makan 4 bagian. Papa makan 2 bagian. Berapa bagian buah apel yang dimakan Lani dan Papa?
3. Sebelum berangkat, Mama menggoreng pempek lenjer. Satu lenjer dipotong menjadi 6 bagian. Lani makan 2 potong. Mama juga makan 2 potong. Berapa potong pempek lenjer tersisa untuk Papa?
4. Saat haus, Lani minum air putih dari sebuah botol air mineral. Lani baru meminum seperempat air dalam botol. Mama pun minum seperempat air dalam botol. Berapa banyak air yang telah diminum oleh Lani dan Mama?

140 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Membaca

Cerita Opa

Lani tiba di rumah Opa dengan perasaan senang. Opa pandai bercerita. Berbagai kisah Opa ceritakan. Lebih sering pengalaman Opa saat muda dulu. Kali ini, Opa bercerita pengalamannya naik pesawat saat hujan.

Saat itu, Opa diajak berlibur oleh mama dan papanya. Mereka naik pesawat. Opa senang sekali terbang di udara. Melihat pemandangan di bawah yang sangat indah.

Tiba-tiba, Opa merasakan guncangan. Pramugari mengumumkan cuaca mulai hujan. Suara petir terdengar menggelegar. Awan putih berganti kelabu.

Bersyukur, tak lama kemudian cuaca mulai berubah. Ketika masuk wilayah yang dituju, cuaca cerah. Matahari terlihat bersinar. Pesawat pun dapat mendarat dengan aman di bandara.

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 141

- Ajak siswa untuk membuat kesimpulan bersama dari hasil membaca.

Ayo Mengamati



- Mintalah siswa menemukan kosakata dari teks *Cerita Opa* pada tabel huruf-huruf.
- Kosakata dapat ditemukan mendatar ataupun menurun.
- Minta siswa untuk menandai dengan warna tertentu kata yang berhasil mereka temukan.
- Kata-kata yang tersedia sudah diinfokan di atas tabel huruf-huruf.
- Siswa yang dapat menemukan kata diminta untuk menjelaskan makna kata tersebut.
- Kegiatan ini tentu menarik dilakukan oleh siswa.

Ayo Mengamati

Carilah kata-kata di bawah ini!

pesawat pramugari pengaman
udara guncangan hujan cerah
mendarat aman bandara

w	a	s	i	v	p	t	b	o
u	m	e	n	d	a	r	a	t
d	a	m	d	i	h	o	n	o
a	n	a	r	n	c	p	d	m
r	u	s	a	b	e	i	a	n
a	f	j	w	k	r	s	r	i
v	u	p	e	s	a	w	a	t
h	l	t	o	m	h	b	u	h
g	u	n	c	a	n	g	a	n
z	o	l	i	c	x	q	j	d
m	p	e	n	g	a	m	a	n
p	r	a	m	u	g	a	r	i

Berapa kata yang dapat kamu temukan?
Carilah makna kata yang belum kamu pahami.

142 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Bercerita



- Mintalah siswa bercerita pengalamannya naik alat transportasi di saat hujan.
- Minta siswa untuk bercerita dengan intonasi dan lafal yang jelas.
- Motivasi siswa untuk berani tampil ke depan dan bercerita dengan penuh percaya diri.
- Berikan apresiasi untuk siswa yang berani bercerita di depan kelas.

Ayo Bercerita

Lani ikut lega mendengar akhir cerita Opa. Ia juga berharap dapat merasakan naik pesawat. Akan tetapi, bukan pada saat hujan.

Apakah kamu sudah pernah naik pesawat pada saat hujan? Atau terjadi hujan saat naik kendaraan lain?

Ceritakan pengalamanmu di depan kelas. Berceritalah dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 143

Ayo Berkreasi



- Kegiatan dilanjutkan dengan mengenal beragam motif dekorasi Toraja.
- Guru dapat menampilkan gambar-gambar motif Toraja. Dapat juga menggunakan tayangan gambar dari internet.

Ayo Berkreasi

Lani senang mendengarkan cerita Opa. Lani juga senang melihat koleksi lukisan Opa. Banyak sekali gambar yang indah. Opa senang sekali melukis. Lukisannya kebanyakan gambar dekoratif khas Sulawesi.

Yuk, kita amati bersama gambar-gambar pola dekoratif khas Sulawesi.

Motif Paqkadang Pao
Motif Ne' Limbongan
Motif Paq Tedong
Motif Paqsulan Sangbua

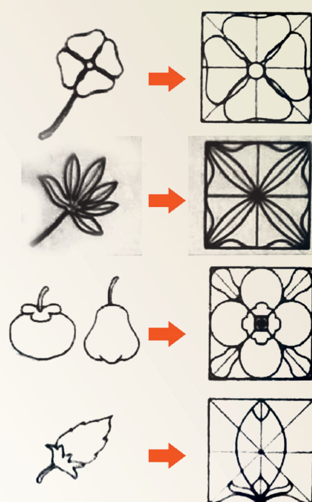
144 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Minta siswa untuk menganalisis motif dekoratif Toraja terbuat dari apa?
- Gabungan garis-garis, bidang, dan warna.
- Ajak siswa untuk membuat pola dekoratif seperti ini.
- Mereka dapat mengombinasikan garis, bidang, dan warna.
- Guru berkeliling dan memberikan penjelasan lebih individu pada siswa yang belum memahami.
- Apresiasi hasil karya siswa sehingga muncul kebanggan dan rasa percaya diri.

Pengertian dekoratif adalah menggambar dengan tujuan mengolah suatu permukaan benda menjadi lebih indah. Gambar dekoratif adalah berupa gambar hiasan yang dalam perwujudannya tampak rata, tidak ada kesan ruang jarak jauh dekat atau gelap terang tidak terlalu ditonjolkan.

Untuk memperoleh objek gambar dekoratif, perlu dilakukan deformasi atau penstiliran alami. Bentuk-bentuk objek di alam disederhanakan dan digayakan tanpa meninggalkan bentuk aslinya. Misalnya bunga, hewan, tumbuhan yang digayakan. Kesan tentang bunga, hewan, tumbuhan harus masih ada pada motif itu. Masih banyak motif-motif hias lain.

Berikut ini beberapa contoh motif bercorak tumbuhan.



Motif-motif hias tersebut banyak dijumpai pada kain batik, kain songket, kain tenun, relief candi, dan ukiran wayang. Dalam menggambar dekoratif, bentuk-bentuk yang telah distilir ditempatkan pada bidang yang akan dihias agar menjadi lebih indah. Keindahan gambar dekoratif terletak pada komposisi, warna, garis dan bentuk motifnya. Bidang-bidang yang dihias dapat berbentuk lingkaran, segitiga, persegi atau segi lima.

Kegiatan Penutup

- Lakukan kegiatan refleksi sebagai penutup. Mintalah siswa untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Manfaat apa yang dapat mereka ambil.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran.
- Guru menyampaikan rencana kegiatan untuk esok hari.
- Pertemuan ditutup dengan berdoa bersama.
- Ingatkan kembali siswa untuk bersikap yang benar saat berdoa..

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (Lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
2. Tes tertulis tentang menemukan kosakata yang berhubungan dengan perubahan cuaca dan pengaruhnya pada aktivitas manusia.

KUNCI JAWABAN

w	a	s	i	v	p	t	b	o
u	m	e	n	d	a	r	a	t
d	a	m	d	i	h	o	n	o
a	n	a	r	n	c	p	d	m
r	u	s	a	b	e	i	a	n
a	f	j	w	k	r	s	r	i
v	u	p	e	s	a	w	a	t
h	l	t	o	m	h	b	u	h
g	u	n	c	a	n	g	a	n
z	o	l	i	c	x	q	j	d
m	p	e	n	g	a	m	a	n
p	r	a	m	u	g	a	r	i

3. Tes lisan tentang pola pada motif dekoratif suku Toraja.

Penilaian Keterampilan

a. Rubrik menyelesaikan operasi hitung penjumlahan pecahan

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut sama	Siswa mampu menjumlahkan pecahan dengan tepat secara mandiri.	Siswa mampu menjumlahkan pecahan dengan tepat dibantu oleh guru.	Siswa belum mampu menjumlahkan pecahan dengan tepat.	Siswa belum mampu melakukan kegiatan.

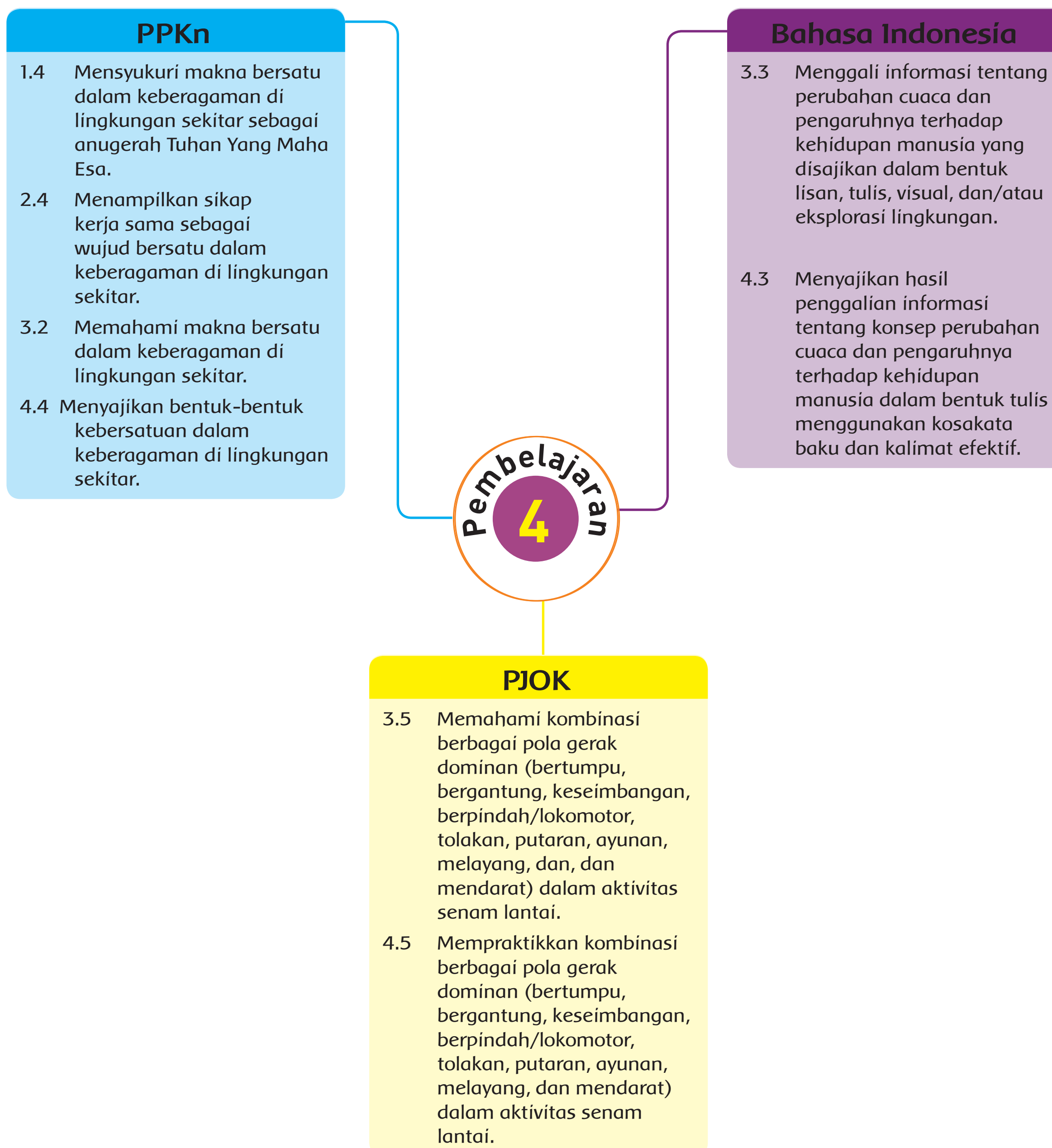
b. Rubrik menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan perubahan cuaca

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan menceritakan kembali pokok-pokok informasi sesuai dengan cerita	Siswa mampu menceritakan dengan penampilan, bahasa, dan isi cerita yang tepat.	Siswa mampu menceritakan dengan penampilan dan bahasa yang baik, tetapi isi cerita kurang tepat.	Siswa mampu menceritakan dengan penampilan yang baik, tetapi bahasa dan isi cerita kurang tepat.	Siswa belum mampu menceritakan.

c. Rubrik membuat karya dekoratif

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan membuat karya dekoratif dengan kombinasi garis, bentuk, dan warna	Siswa mampu membuat karya dengan ide orisinal, komposisi sesuai konteks, dan rapi.	Siswa mampu membuat karya dengan ide orisinal, komposisi sesuai konteks, hanya tidak rapi.	Siswa mampu membuat karya dengan ide orisinal, hanya komposisi tidak sesuai konteks, dan tidak rapi.	Siswa belum mampu membuat karya.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia dengan benar.
2. Dengan kegiatan bermain peran, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia dengan baik.
3. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerakan putaran dan ayunan dalam aktivitas senam lantai dengan benar.
4. Dengan kegiatan permainan, siswa dapat mempraktikkan gerakan putaran dan ayunan dalam aktivitas senam lantai dengan benar.
5. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan bagaimana menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman dengan benar.
6. Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat menyimulasikan bagaimana sikap bersatu dalam keberagaman dengan benar.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa
- Ring atau tiang atau kayu untuk aktivitas siswa menggantung

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Ingatkan siswa untuk bersikap yang benar saat berdoa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi hari ini.
- Guru menyampaikan langkah kegiatan yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun klasikal.
- Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang ada di buku siswa Pembelajaran 4.
- Kemudian, bertanya jawab tentang perubahan cuaca yang terjadi akhir-akhir ini.
- Beri kesempatan siswa untuk menceritakan apa yang ia alami terkait perubahan cuaca.
- Beri aprsesiasi untuk jawaban yang diberikan oleh siswa.



Pembelajaran 4

Ayo Membaca

Hari ini, Edo tidak dapat hadir ke sekolah. Edo sakit flu dan demam. Kemarin saat pulang sekolah, Edo kehujanan. Edo lupa membawa payung ataupun jas hujan.

Saat berangkat, Edo melihat matahari bersinar. Itu tanda cuaca akan cerah. Untuk itu, Edo tidak menyiapkan payung ataupun jas hujan.

Ternyata, saat siang hari, langit berubah kelam. Pulang sekolah, hujan turun cukup deras. Perubahan cuaca membuat kondisi tubuh Edo berubah.

Pernahkah kamu mengalami hal seperti Edo?

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 147

Ayo Mengamati



- Mintalah siswa untuk menemukan kata/istilah yang berhubungan dengan perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia.
- Carilah arti kata pada kamus bahasa Indonesia.
- Guru dapat membantu siswa menemukan arti katanya pada kamus.
- Lalu, minta siswa untuk membuat kalimat menggunakan kata/istilah yang mereka temukan.
- Hal ini untuk memperkuat pemahaman siswa akan makna kata tersebut.
- Ingatkan siswa untuk menulis kalimat yang lengkap, minimal 3 unsur (subjek, predikat, dan objek).



Ayo Mengamati

Perubahan Cuaca

Cuaca saat ini memang mudah berubah. Hujan turun sepanjang hari. Saluran air tak mampu menampung air hujan. Manusia sering membuang sampah sembarangan. Saluran air tersumbat. Lingkungan pun menjadi banjir.

Saat musim kemarau, panas matahari terasa terik. Hujan tak turun hingga waktu yang lama. Kekeringan melanda wilayah suatu daerah.

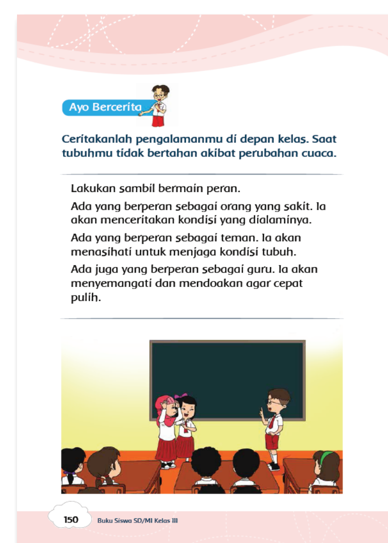
Cuaca seperti ini dapat memengaruhi kondisi kesehatan manusia. Untuk itu, kita harus menjaga kondisi tubuh. Caranya dengan makan makanan yang bergizi. Kita pun harus berolahraga secara teratur. Jangan lupa untuk beristirahat dengan cukup.

148 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Bercerita



- Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3 orang.
- Mintalah mereka bermain peran menceritakan pengalamannya saat mengalami perubahan cuaca yang berpengaruh pada aktivitas mereka.



Ayo Bercerita

Ceritakanlah pengalamanmu di depan kelas. Saat tubuhmu tidak bertahan akibat perubahan cuaca.

Lakukan sambil bermain peran.

Ada yang berperan sebagai orang yang sakit. Ia akan menceritakan kondisi yang dialaminya.

Ada yang berperan sebagai teman. Ia akan menasihati untuk menjaga kondisi tubuh.

Ada juga yang berperan sebagai guru. Ia akan menyemangati dan mendoakan agar cepat pulih.

150 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Berikan siswa untuk memilih perannya masing-masing. Ada yang berperan sebagai yang mengalami. Ada yang berperan sebagai guru. Ada pula yang berperan sebagai teman.
- Setelah berlatih masing-masing di kelompoknya, mintalah perwakilan kelompok untuk memeragakannya di depan kelas.
- Ingatkan siswa untuk bercerita dan memerankannya dengan baik. Disampaikan dengan intonasi dan lafal yang jelas.

Ayo Berdiskusi



- Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi rencana pengiriman hasil penggalangan dana untuk korban bencana.
- Pantiklah siswa dengan pertanyaan "Siapa yang memiliki sahabat pena?"
- Dari mana sahabat mereka berasal?
- Guru mengingatkan kembali agar siswa menjalin persahabatan dengan teman dari berbagai daerah. Hal ini akan menambah wawasan dan rasa persaudaraan sebagai anak Indonesia.
- Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan mendata suku-suku yang ada di Indonesia.
- Minta siswa mewawancarai temannya yang berasal dari suku berbeda.
- Tanyakan berbagai informasi mengenai suku asal temannya serta kebiasaan pada suku tersebut.

Ayo Bercerita



- Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Ingatkan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi dengan suara yang lantang.
- Suara terdengar oleh semua teman-teman di kelas.

Ayo Berdiskusi

Memiliki sahabat sangat menyenangkan. Apalagi jika berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Dayu dan teman-teman bersahabat dengan Komang di Bali.

Mereka akan membantu para pengungsi Gunung Agung, Bali. Mereka telah menggalang bantuan dari warga sekolah. Bantuan berupa dana dan pakaian layak pakai.

Menjalin persahabatan bisa dilakukan dengan siapa saja. Walau berbeda asal sukunya. Berbeda pula warna kulit. Bahkan, berbeda agamanya. Kita tetap bersahabat.

Identifikasilah keberagaman suku bangsa di sekolahmu. Ada berapa macam suku bangsa di kelasmu?

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 151

Berikut Daftar Beberapa Suku Bangsa di Indonesia.

Nama Suku	Nama Daerah
Gayo, Minangkabau, Batak, Simeulue, Palembang, Lampung	Sumatera
Betawi, Sunda, Jawa, Madura, Tengger	Jawa
Bali	Bali
Banjar, Berau, Dayak, Maayan, Kutai	Kalimantan
Buton, Minahasa, Bugis, Toraja	Sulawesi
Ambon, Aru	Maluku
Rote, Sasak, Bima, Flores	Nusa Tenggara
Dani, Asmat	Papua

Carilah informasi tentang asal dan kebiasaan suku bangsa dari temanmu!

Wawancarai 2 teman yang ada di kelasmu. Susun daftar pertanyaan terlebih dahulu. Daftar pertanyaan itu akan kamu gunakan saat berwawancara.

152 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Susunlah daftar pertanyaan pada tempat yang telah disediakan.

1. Siapa namamu?
2. Di kota apa tempat lahirmu?
3. Dari daerah mana ayahmu berasal?
4. Dari daerah mana ibumu berasal?
5. Apa kebiasaan masyarakat daerah asal ayahmu?
6. ....
7. ....
8. ....
9. ....

Ayo Bercerita

Presentasikan hasil wawancara bersama temanmu di depan kelas!

Ayo Berlatih

Cuaca cerah siang ini. Edo dan teman-teman bermain sambil melakukan gerakan berayun dan memutar. Mereka melakukannya pada dahan pohon yang ada di sekolah.

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 153

Ayo Berlatih



- Ajak siswa untuk melakukan aktivitas di luar kelas.
- Mereka akan berolahraga. Mintalah siswa berganti pakaian.
- Memakai pakaian olahraga yang nyaman untuk bergerak.
- Hari ini siswa akan berolahraga melakukan gerakan putaran dan ayunan.
- Jika di sekolah terdapat tiang untuk berayun, kegiatan ini dapat dilakukan di sini.
- Jika tidak tersedia, guru dapat melakukan kegiatan ini di dahan pohon yang kuat.
- Lakukan pemanasan terlebih dahulu.
- Pemanasan dengan berlari keliling lapangan sebanyak 2 kali.
- Lalu lakukan gerakan mengayunkan tangan ke kiri dan ke kanan dengan hitungan 1 hingga 8.
- Kemudian lakukan langkah-langkah kegiatannya.
  1. Siswa berdiri tegap.
  2. Rentangkan kedua tangan ke atas.
  3. Genggamlah dahan kayu pohon dengan kuat.
  4. Berayunlah ke depan dan belakang sebanyak 4 ayunan.
  5. Lalu melompat sambil melepaskan gengaman.
  6. Lakukan gerakan memutar setengah lingkatan.
  7. Kemudian, mendarat dengan sempurna.
- Lakukan berulang kali hingga siswa berani melakukannya dengan benar.
- Setelah selesai, lakukan pendinginan dan refleksi dari kegiatan hari ini.

Kegiatan Penutup

- Sebelum menutup pelajaran, mintalah salah satu siswa menyampaikan manfaat kegiatan yang dilakukan hari ini.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan penilaian untuk aktivitas pembelajaran siswa.
- Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
- Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama. Pilih salah satu siswa memimpin doa.
- Ingatkan kembali untuk berdoa dengan sikap yang baik.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (Lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Tes tertulis tentang kata/istilah yang berhubungan dengan perubahan cuaca dan pengaruhnya pada aktivitas manusia.
2. Tes tertulis tentang mendata suku-suku di Indonesia.
3. Tes lisan tentang langkah-langkah melakukan gerakan berayun dan memutar.

Penilaian Keterampilan

a. Rubrik menceritakan kembali pokok-pokok informasi melalui kegiatan bermain peran

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan menceritakan kembali pokok-pokok informasi sesuai dengan cerita	Siswa mampu menceritakan dengan penampilan, bahasa, dan isi cerita yang tepat.	Siswa mampu menceritakan dengan penampilan dan bahasa yang baik, tetapi isi cerita kurang tepat.	Siswa mampu menceritakan dengan penampilan yang baik, tetapi bahasa dan isi cerita kurang tepat.	Siswa belum mampu menceritakan.

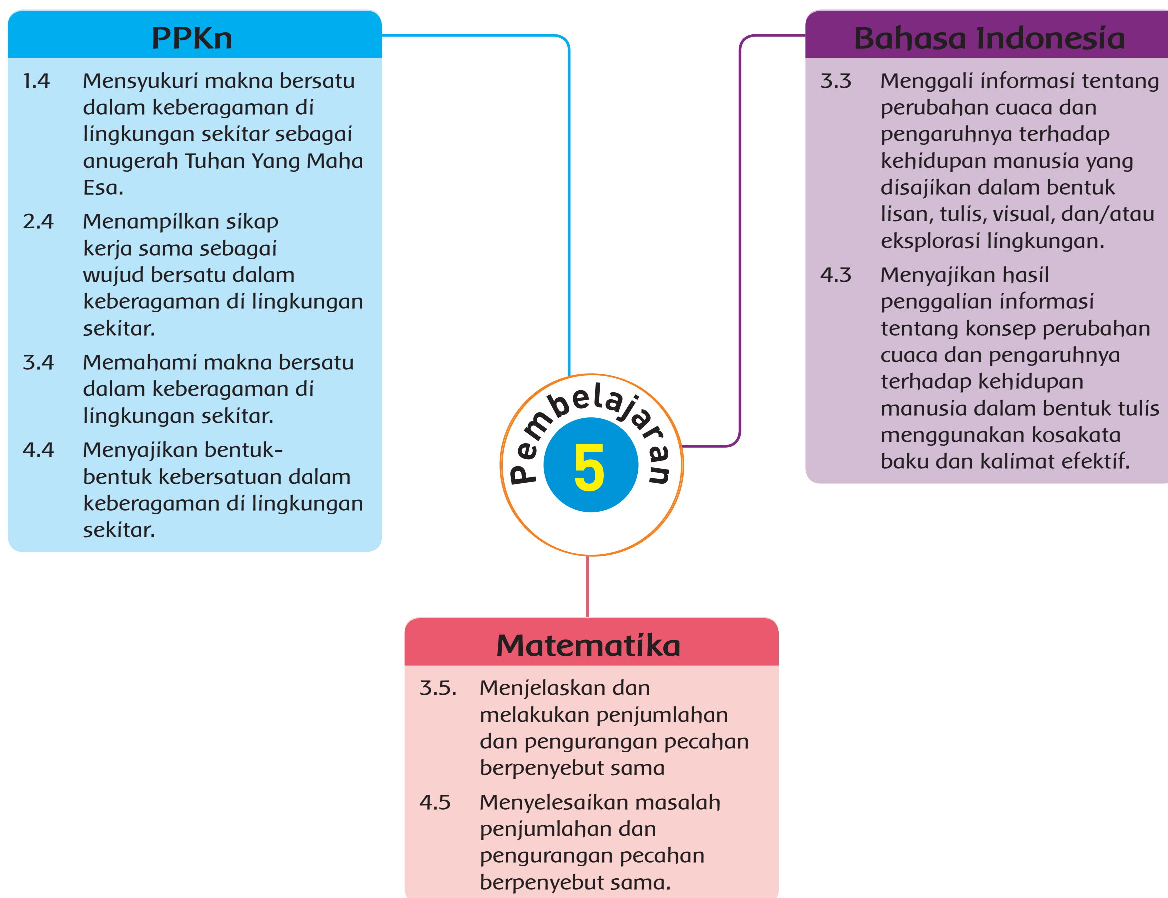
b. Rubrik menyimulasikan kegiatan bersatu dalam keberagaman

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan mensimulasikan kegiatan bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	Siswa mampu menceritakan dengan penampilan, bahasa, dan isi cerita yang tepat.	Siswa mampu menceritakan dengan penampilan dan bahasa yang baik, tetapi isi cerita kurang tepat.	Siswa mampu menceritakan dengan penampilan yang baik, tetapi bahasa dan isi cerita kurang tepat.	Siswa belum mampu menceritakan.

c. Rubrik melakukan senam lantai gerak berayun dan memutar

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan mempraktikkan kombinasi gerak berayun dan memutar pada aktivitas senam lantai	Siswa mampu melakukan kombinasi gerak berayun dan memutar dengan baik dan sesuai langkah.	Siswa mampu melakukan kombinasi gerak berayun dan memutar dengan baik tetapi tidak sesuai langkah.	Siswa mampu melakukan gerak berayun dan memutar dengan bantuan guru.	Siswa belum mampu melakukan aktivitas.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan melengkapi percakapan, siswa dapat menjelaskan makna kata/istilah yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca secara tulis dengan tepat.
2. Dengan kegiatan menulis percakapan, siswa dapat menyusun informasi tulis tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia dengan benar.
3. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
4. Dengan kegiatan berlatih menari, siswa dapat menyimulasikan cara bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
5. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
6. Dengan menyelesaikan soal hitungan, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan berpenyebut sama.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Buku siswa
- Gambar-gambar tarian daerah Indonesia

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Ingatkan siswa untuk bersikap yang benar saat berdoa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi hari ini.
- Guru menyampaikan langkah kegiatan yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun klasikal.
- Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Guru menanyakan pada siswa siapa yang pernah menonton info prakiraan cuaca?
- Apakah info dari prakiraan kamu cermati dengan baik?
- Guru bertanya jawab dengan siswa pernahkah mengalami rencana yang tidak terlaksana akibat perubahan cuaca?
- Bagaimana perasaan siswa jika mengalami hal tersebut.
- Beri apresiasi untuk jawaban yang siswa berikan dan bangkitkan semangat untuk mencari alternatif pengganti kegiatan yang telah direncanakan.
- Kemudian, guru meminta siswa untuk melengkapi teks percakapan yang rumpang pada buku siswa
- Lengkapi dengan kata/istilah yang tepat terkait perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia.
- Ajak siswa untuk mencari makna kata yang mereka lengkapi pada teks.

Ayo Berlatih



- Mintalah siswa untuk menulis percakapan bersama temannya.
- Percakapan seputar pengalaman saat rencana kegiatan tidak terlaksana akibat perubahan cuaca pada suatu tempat.
- Ingatkan siswa untuk menulis dengan kalimat efektif.
- Ingatkan kembali tentang sikap menulis yang benar. Posisi duduk harus tegak, jarak pandangan mata dengan buku, dan cara memegang pensil dengan benar..

Pembelajaran 5

Ayo Mengamati

Sepulang sekolah, Siti menonton berita di televisi. Pembawa acara menyampaikan prakiraan cuaca hari ini. Cuaca di daerah Siti diperkirakan hujan. Awalnya, Siti berencana bermain sepeda bersama Lani. Setelah mendengar prakiraan cuaca di televisi. Siti mengurungkan niatnya. Ia akan menelepon Lani untuk membatalkan rencana mereka.

Simaklah percakapan di telepon antara Siti dan Lani.

Lengkapi kalimat yang rumpang dengan kata yang ada pada kotak di bawah ini!

prakiraan mendung berawan sepeda
batalkan esok hujan cerah

Siti : Halo, selamat siang. Bisa bicara dengan Lani?
Lani : Halo, iya ini Lani. Siapakah ini?
Siti : Hai, Lani. Ini Siti.
Lani : Hai, Siti. Ada apa?
Siti : Lani, aku baru saja menonton .... cuaca. Diperkirakan sore ini akan .... dan .... di daerah kita.
Lani : : Oh, ya? Wah, padahal kita berencana akan main .... keliling komplek sore ini.

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 155

Siti : Iya, sepertinya kita .... saja rencana kali ini. Mungkin bisa kita lakukan .... atau lain waktu. Aku khawatir setelah mendung akan turun ....
Lani : Baiklah Siti, tidak apa-apa. Kita lakukan lain waktu saat cuaca ....
Siti : Oke, Lani, sampai jumpa besok di sekolah.
Lani : Sampai jumpa.

Ayo Berlatih

Perubahan cuaca dapat terjadi setiap saat. Terkadang kita sudah merencanakan sesuatu. Akan tetapi, mungkin tidak dapat kita lakukan. Hal ini disebabkan cuaca yang tidak mendukung.

Pernahkah kamu mengalami hal yang sama seperti Siti dan Lani?

Buatlah percakapan bersama tiga temanmu. Percakapan tentang rencana yang berubah dikarenakan perubahan cuaca.

Sebelum memulai percakapan, buatlah daftar pertanyaannya terlebih dahulu.

156 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Daftar pertanyaan dapat kamu buat seperti berikut.

1. Apa yang akan kamu lakukan?
2. Bersama siapa saja rencana itu akan dilakukan?
3. Kapan rencana tersebut dilakukan?
4. Dimana akan dilakukannya?
5. Mengapa tidak jadi dilakukan?
6. Bagaimana solusinya?

Susunlah hasil percakapan kalian di bawah ini.

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Ayo Mengamati

Siti membatalkan rencana bersepeda bersama Lani. Ia menggantinya dengan membaca buku. Buku yang baru dibeli Ayah kemarin.

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 157



Ayo Mengamati

- Kemudian guru meminta siswa melakukan kegiatan membaca senyap.
- Teks bacaan yang ada di buku siswa atau jika guru ingin menambahkan teks bacaan lain terkait keragaman budaya Indonesia juga diperbolehkan.
- Mintalah siswa mencermati gambar keragaman jenis tarian yang ada di Indonesia.
- Pantiklah perasaan siswa saat melihat keragaman tersebut.
- Guru dapat menguatkan sikap nasionalisme untuk bangga menjadi anak Indonesia. Negara yang kaya akan keragaman budaya. Ingatkan siswa untuk selalu bersikap saling menghormati dan tidak menjadikan perbedaan budaya sebagai sebuah masalah besar.



Selain hobi membaca, Siti juga suka menari. Ayah menghadiahi Siti sebuah buku. Buku itu bercerita tentang tarian tradisional Indonesia.

Tahukah kamu tarian apa saja yang ada di Indonesia?

Tari Ratoe Jaro

Tari Tor-Tor

Tari Piring

Tari Serimpi

Tari Balen Dadas

Tari Reog

158 Buku Siswa SD/MI Kelas III



Ayo Berlatih

- Ajak siswa untuk berlatih satu tarian daerah sebagai wujud cinta tanah air dan menghargai perbedaan.
- Guru dan siswa boleh berlatih dengan contoh video yang ada. Atau bisa juga mengundang seorang yang ahli dan dapat mengajarkan dasar-dasar gerakan tari nusantara pada siswa.
- Berlatihlah dengan gembira.
- Bangkitkan kembali rasa bangga akan keragaman budaya Indonesia dengan tetap menjaga persatuan.
- Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
- Tanyakan kembali pada siswa, adakah yang masih ingat cara menjumlahkan pecahan berpenyebut sama?



Tari Lenso

Tari Pendet

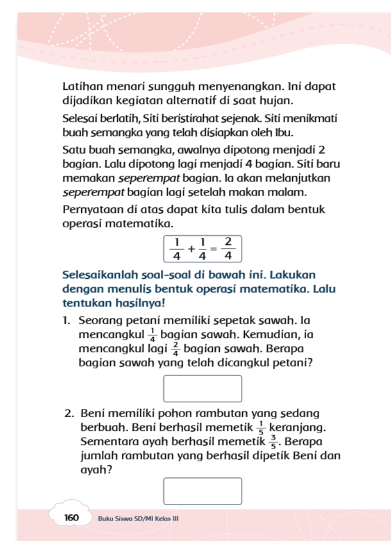
Tarian Nusantara sangat beragam. Kita boleh mempelajarinya. Tidak selalu harus sesuai dengan daerah asal kita. Boleh dari berbagai daerah.

Yuk, kita pelajari beragam tarian Nusantara Indonesia.

Ayo Berlatih

Berlatihlah satu tarian Nusantara. Kalian dapat belajar dari teman. Dapat juga dengan orang tua teman yang pandai menari. Atau, belajar melalui video. Cintailah budaya nusantara kita.

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 159



Latihan menari sungguh menyenangkan. Ini dapat dijadikan kegiatan alternatif di saat hujan.

Selesai berlatih, Siti beristirahat sejenak. Siti menikmati buah semangka yang telah disiapkan oleh Ibu.

Satu buah semangka, awalnya dipotong menjadi 2 bagian. Lalu dipotong lagi menjadi 4 bagian. Siti baru memakan *seperempat* bagian. Ia akan melanjutkan *seperempat* bagian lagi setelah makan malam.

Pernyataan di atas dapat kita tulis dalam bentuk operasi matematika.

$$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$$

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini. Lakukan dengan menulis bentuk operasi matematika. Lalu tentukan hasilnya!

1. Seorang petani memiliki sepetak sawah. Ia mencangkul $\frac{1}{4}$ bagian sawah. Kemudian, ia mencangkul lagi $\frac{2}{4}$ bagian sawah. Berapa bagian sawah yang telah dicangkul petani?
2. Beni memiliki pohon rambutan yang sedang berbuah. Beni berhasil memetik $\frac{1}{5}$ keranjang. Sementara ayah berhasil memetik $\frac{3}{5}$. Berapa jumlah rambutan yang berhasil dipetik Beni dan ayah?

160 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Ulangi konsep tersebut sekali lagi untuk memperkuat pemahaman siswa.
- Kemudian siswa diminta mengerjakan latihan pada buku siswa terkait soal-soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

Kegiatan Penutup

- Lakukan refleksi untuk kegiatan hari ini.
- Mintalah siswa untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari dan manfaat yang dapat mereka ambil dari kegiatan hari ini.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran siswa.
- Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya.
- Kegiatan diakhiri dengan berdoa. Minta satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang.
- Ingatkan selalu untuk bersikap yang baik saat berdoa..

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (Lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
2. Tes tertulis tentang menemukan kata/istilah yang tepat terkait perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia.
3. Tes tertulis tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

KUNCI JAWABAN

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini. Lakukan dengan menulis bentuk operasi matematika. Lalu tentukan hasilnya!

1. Seorang petani memiliki sepetak sawah. Ia mencangkul $\frac{1}{4}$ bagian sawah. Kemudian ia mencangkul lagi $\frac{2}{4}$ bagian sawah. Berapa bagian sawah yang telah dicangkul petani?

   $$\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$$

2. Beni memiliki pohon rambutan yang sedang berbuah. Beni berhasil memetik $\frac{1}{5}$ keranjang. Sementara ayah berhasil memetik $\frac{3}{5}$ keranjang. Berapa jumlah rambutan yang berhasil dipetik Beni dan ayah?

   $$\frac{1}{5} + \frac{3}{5} = \frac{4}{5}$$

3. Ibu dan Siti akan membuat kue bolu. Ibu menghabiskan $\frac{3}{4}$ kg tepung untuk satu loyang kue bolu. Ibu akan membuat 3 loyang kue bolu. Berapa jumlah tepung yang ibu butuhkan untuk 3 loyang kue bolu?

   $$\frac{3}{4} + \frac{3}{4} + \frac{3}{4} = \frac{9}{4}$$

4. Edo memiliki tali dengan panjang $\frac{1}{5}$ m. Sementara Beni memiliki tali dengan panjang $\frac{1}{5}$ m. Lani memiliki tali dengan panjang $\frac{3}{5}$ m. Udin memiliki tali dengan panjang $\frac{2}{5}$ m. Berapakah panjang tali Edo dan Beni? Berapa pula panjang tali Lani dan Udin? Tali siapakah yang lebih panjang?

   $$\frac{1}{5} + \frac{1}{5} = \frac{2}{5} \qquad \frac{3}{5} + \frac{2}{5} = \frac{5}{5}$$

   Tali Lani dan Udin lebih panjang daripada tali Edo dan Beni.

5. Ibu memiliki $\frac{1}{4}$kg telur di rumah. Untuk persediaan ibu membeli lagi $\frac{1}{4}$kg telur. Pulang dari kantor, ayah membawakan $\frac{2}{4}$kg telur untuk ibu. Berapa kg jumlah telur ibu sekarang?

   $$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{4}{4}$$

Penilaian Keterampilan

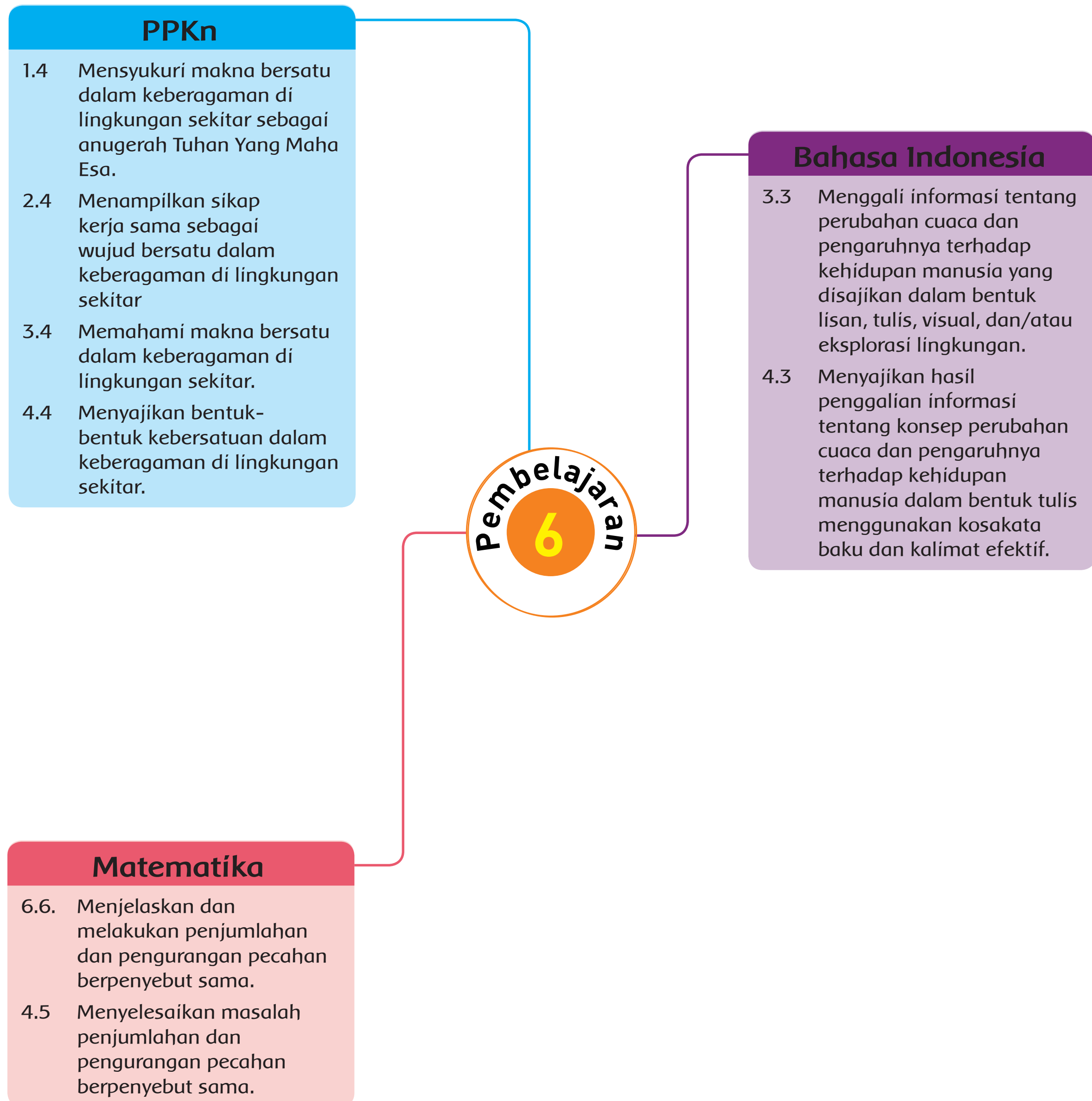
a. Rubrik menulis informasi terkait perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Menyusun informasi tulis terkait perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia	Siswa mampu menulis dengan kalimat yang lengkap (minimal 3 unsur), tulisan rapi dan terbaca, serta informasinya tepat sesuai bacaan.	Siswa mampu menulis dengan kalimat lengkap (minimal 3 unsur), tulisan rapi terbaca, tetapi informasi terkait bacaan kurang tepat.	Siswa mampu menulis dengan kalimat lengkap (minimal 3 unsur), tulisan kurang rapi, dan informasi terkait bacaan kurang tepat.	Siswa mampu menuliskan dengan kalimat lengkap.

b. Rubrik menyimulasikan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan mempraktikkan kombinasi gerak berayun dan memutar pada aktivitas senam lantai	Siswa mampu melakukan kegiatan mempelajari budaya lain dengan baik dan penuh percaya diri	Siswa mampu melakukan kegiatan mempelajari budaya lain dengan baik tetapi belum percaya diri	Siswa mampu melakukan kegiatan mempelajari budaya lain dengan bantuan guru	Siswa belum mampu melakukan kegiatan

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan penggalangan bantuan, siswa dapat mensimulasikan bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
3. Dengan kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
4. Dengan kegiatan menyelesaikan soal latihan, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencermati bacaan, siswa dapat menjelaskan makna/ istilah beruhubungan perubahan yang berpengaruh terhadap aktivitas manusia dengan tepat.
6. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat menyusun informasi tulis tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia dengan baik.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku Siswa
- Gambar-gambar sikap menolong sesama
- Kamus Bahasa Indonesia

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Ingatkan siswa untuk bersikap yang benar saat berdoa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi hari ini.

- Guru menyampaikan langkah kegiatan yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun klasikal.
- Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.
- Guru mengajak siswa melakukan kegiatan membaca senyap selama 10 menit. Hal ini sebagai penguatan kegiatan literasi.



Pembelajaran 6

Ayo Membaca

Penggalangan bantuan untuk pengungsi Gunung Agung sudah terkumpul. Hari ini, barang-barang bantuan akan dimasukkan dalam kardus-kardus. Udin mengajak teman-teman mengepak barang-barang.

Barang-barang tersebut akan dititipkan melalui Dayu. Mereka akan mengunjungi keluarga di Bali.

Ayo, kita bantu Udin dan teman-teman memilah barang. Kumpulkan barang sesuai jenisnya. Baju-baju dikumpulkan dalam satu kardus. Buku-buku juga dalam satu kardus. Selimut dalam satu kardus. Begitu juga barang-barang lainnya.

162 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Kegiatan Inti



Ayo Membaca

- Guru dan siswa mengepak barang-barang hasil penggalangan bantuan untuk korban bencana.
- Mereka mengepaknya sesuai jenis barang. Baju disatukan dalam beberapa kardus. Buku-buku pun dikumpulkan menjadi beberapa kardus. Peralatan sekolah, makanan, barang-barang lain yang dibutuhkan.
- Lalu, kardus-kardus tersebut diberi label untuk memudahkan saat dibongkar para korban.
- Barang-barang tersebut dirapikan dan ditumpuk di sisi depan kelas sehingga memudahkan saat akan dibawa ke korban bencana.



Ayo Mengamati

Menolong sesama adalah perbuatan mulia. Untuk menolong sesama, kita tidak boleh pilih-pilih. Apa pun latar belakang suku dan daerah asalnya. Perbedaan warna kulit bahkan agamanya. Kita wajib menolongnya.

Ini yang dilakukan oleh Udin dan teman-teman. Mereka mendapat kabar tentang pengungsi Gunung Agung. Mereka segera bergerak menghimpun bantuan.

Apakah kamu pernah menunjukkan sikap menolong selama ini?

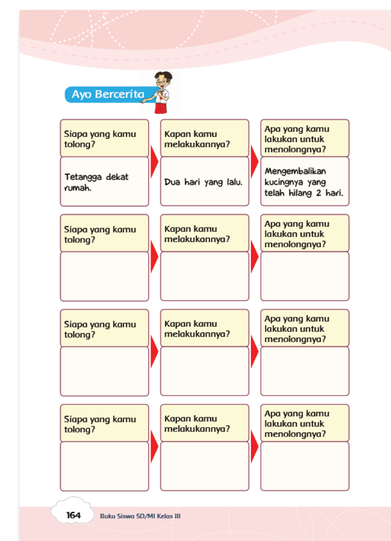
Tuliskan sikap menolong yang pernah kamu lakukan. Lalu, ceritakan pada temanmu di depan kelas.

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 163



Ayo Mengamati

- Guru mengajak siswa untuk berdiskusi dan meminta mereka menceritakan pengalaman pribadinya saat menolong sesama.
- Buatlah bagan pengalaman tersebut dengan mendata siapa yang pernah ditolong. Lalu alasan mengapa kamu melakukannya? Apa yang siswa lakukan untuk menolongnya.



Ayo Bercerita

Siapa yang kamu tolong?	Kapan kamu melakukannya?	Apa yang kamu lakukan untuk menolongnya?
Tetangga dekat rumah.	Dua hari yang lalu.	Mengembalikan kucingnya yang telah hilang 2 hari.
Siapa yang kamu tolong?	Kapan kamu melakukannya?	Apa yang kamu lakukan untuk menolongnya?
Siapa yang kamu tolong?	Kapan kamu melakukannya?	Apa yang kamu lakukan untuk menolongnya?
Siapa yang kamu tolong?	Kapan kamu melakukannya?	Apa yang kamu lakukan untuk menolongnya?

164 Buku Siswa SD/MI Kelas III



Ayo Bercerita

- Ceritakanlah pengalaman tersebut dengan bahasa yang efektif.

- Ingatkan siswa untuk bercerita dengan penuh percaya diri.
- Perhatikan intonasi suara sehingga cerita dapat dipahami pendengar dengan baik



Ayo Berlatih

- Ajak siswa untuk mengerjakan soal di buku mengenai penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
- Mintalah salah satu siswa mengulang kembali konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.



Ayo Mengamati

- Guru mengajak siswa membaca teks yang ada di buku berkaitan dengan perubahan cuaca.
- Lalu, mintalah siswa memilih kata-kata yang tepat sesuai perubahan cuaca yang berpengaruh pada aktivitas manusia.



Ayo Menulis

- Ajak siswa untuk menuliskan kata-kata yang mereka temukan.
- Mintalah siswa menuliskan makna kata yang mereka pilih.



Ayo Mengamati

- Guru dapat meminta siswa menggunakan kamus untuk melihat makna kata yang mereka temukan pada bacaan.
- Jelaskan terlebih dahulu apa itu kamus dan cara penggunaannya.

Ayo Berlatih

Dayu akan membawa bantuan teman-teman SD Nusantara. Ayah akan mengendarai mobil ke Bali. Dibutuhkan waktu 48 jam perjalanan ke Bali dari Jakarta.

Yuk, kita temani Dayu selama perjalanan ke Bali.

Selesaikan soal hitungan di bawah ini.

1. Ibu membawa melon untuk bekal di jalan. Melon dipotong menjadi 8 bagian. Dayu makan $\frac{2}{8}$ bagian melon. Ayah makan $\frac{3}{8}$ bagian melon. Berapa jumlah melon yang telah dimakan Ayah dan Dayu?
2. Selama perjalanan Dayu tak henti makan kue lapis. Satu loyang kue lapis dipotong menjadi 12 bagian. Dayu makan $\frac{4}{12}$ bagian kue lapis. Ibu makan $\frac{2}{12}$ bagian kue lapis. Berapa bagian kue yang telah dimakan Ibu dan Dayu?
3. Dayu membawa bekal 15 batang cokelat untuk dinikmati selama perjalanan. Dayu telah memakan 5 batang cokelat. Ibu dan ayah menghabiskan 5 batang juga. Berapa bagian cokelat yang telah dihabiskan? Masih tersisa

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 165

berapa bagian untuk diberikan pada saudara di Bali?

4. Selesaikan operasi hitungan berikut ini!
   a. $\frac{3}{4} + \frac{4}{4} = \frac{...}{...}$
   b. $\frac{2}{10} + \frac{3}{10} = \frac{...}{...}$
   c. $\frac{1}{5} + \frac{4}{5} = \frac{...}{...}$

Ayo Mengamati

Siti dan teman-teman menitipkan barang bantuan untuk warga Bali. Mereka juga menitipkan surat untuk Komang, sepupu Dayu.

166 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Jakarta, 5 September 2017
Untuk Komang
Di Bali

Halo Komang salam kenal. Bagaimana kabarmu dan pengungsi di Bali? Semoga makin membaik ya.

Kami di SD Nusantara telah mengumpulkan sejumlah bantuan. Ada pakaian, makanan, selimut, dan perlengkapan sekolah. Kami harap bantuan ini dapat meringankan teman-teman di pengungsian.

Cuaca memang akhir-akhir ini mudah sekali berubah. Terkadang pagi hari cerah. Matahari bersinar hingga siang. Akan tetapi, saat sore, cuaca berubah menjadi hujan deras. Semoga kondisi tubuh kita tetap terjaga.

Sudah dulu, ya, Komang. Kami harap Komang dan para pengungsi dapat menerima bantuan ini. Salam untuk teman-teman di Bali.

Sahabatmu

Ayo Menulis

Temukan kata-kata yang berhubungan dengan cuaca dalam surat di atas.

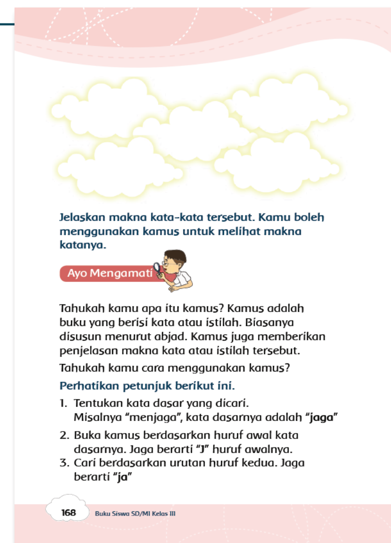
Tuliskanlah kata-kata tersebut pada awan-awan yang berarak di halaman berikut ini!

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 167

Kamus adalah buku yang berisi kata atau istilah. Biasanya disusun menurut abjad. Dimulai dari A hingga Z. Kamus juga memberikan penjelasan makna kata atau istilah tersebut.

Cara Menggunakan Kamus:

1. Tentukan kata dasar yang akan kita cari.
2. Bukan kamus berdasarkan huruf awal kata dasar yang akan kita cari.
3. Lalu, cari huruf kedua kata dasar tersebut.
4. setelah ketemu letak kata dasarnya, carilah kata yang kita inginkan.


Jelaskan makna kata-kata tersebut. Kamu boleh menggunakan kamus untuk melihat makna katanya.

Ayo Mengamati

Tahukah kamu apa itu kamus? Kamus adalah buku yang berisi kata atau istilah. Biasanya disusun menurut abjad. Kamus juga memberikan penjelasan makna kata atau istilah tersebut.

Tahukah kamu cara menggunakan kamus?

Perhatikan petunjuk berikut ini.

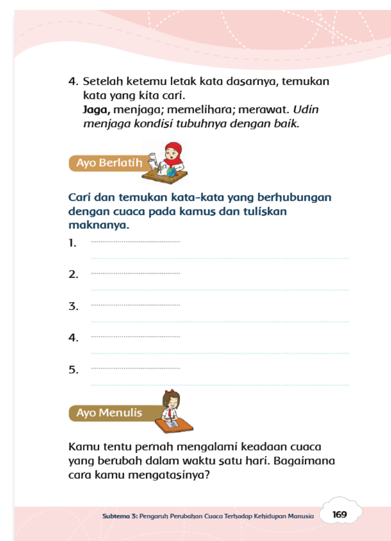
1. Tentukan kata dasar yang dicari.
   Misalnya "menjaga", kata dasarnya adalah "**jaga**"
2. Buka kamus berdasarkan huruf awal kata dasarnya. Jaga berarti "J" huruf awalnya.
3. Cari berdasarkan urutan huruf kedua. Jaga berarti "**ja**"

168 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Berlatih



- Setelah siswa menemukan makna kata yang dicari. Mintalah mereka membuat kalimat dari kata-kata yang ditemukan.
- Ini dapat dilakukan secara lisan untuk memperkuat pemahaman siswa akan makna kata tersebut.


4. Setelah ketemu letak kata dasarnya, temukan kata yang kita cari.
   Jaga, menjaga; memelihara; merawat. *Udin menjaga kondisi tubuhnya dengan baik.*

Ayo Berlatih

Cari dan temukan kata-kata yang berhubungan dengan cuaca pada kamus dan tuliskan maknanya.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Ayo Menulis

Kamu tentu pernah mengalami keadaan cuaca yang berubah dalam waktu satu hari. Bagaimana cara kamu mengatasinya?

Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 169

Ayo Menulis



- Lalu mintalah siswa menulis pengalamannya yang berkaitan dengan perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia.
- Ingatkan siswa untuk menulis menggunakan kalimat efektif.
- Kelengkapan kalimat minimal terdiri dari unsur subjek, predikat, dan objek.
- Ingatkan juga sikap saat menulis. Posisi duduk harus tegak dan pandangan mata dengan buku tidak terlalu dekat.
- Mintalah siswa bertukar hasil menulis dengan temannya. Siswa lain membaca tulisan temannya dan memberi masukan untuk perbaikan.


Tuliskan pengalamanmu pada kolom berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kondisi tubuh saat cuaca berubah-ubah dengan cepat. Ingatkan untuk makan teratur dan minum yang cukup.

170 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Kegiatan Penutup

- Sebagai penutup, lakukanlah refleksi untuk kegiatan yang dilakukan hari ini.
- Bimbinglah siswa untuk membuat kesimpulan materi pembelajaran hari ini.
- Tanyakan pada siswa manfaat yang didapat dari kegiatan hari ini.
- Guru melakukan penilaian aktivitas pembelajaran siswa.
- Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan berikutnya.
- Pilih salah satu siswa untuk memimpin doa.
- Ingatkan kembali untuk bersikap yang baik saat berdoa.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (Lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Tes tertulis tentang pengalaman membantu korban bencana sebagai bentuk sikap bersatu dalam keberagaman.
2. Tes tertulis tentang makna kata yang berhubungan dengan perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia.
3. Soal-soal latihan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini.

Selesaikan soal hitungan di bawah ini.

4. Ibu membawa melon untuk bekal di jalan. Melon dipotong menjadi 8 bagian. Dayu makan $\frac{2}{8}$ bagian melon. Ayah makan $\frac{3}{8}$ bagian melon. Berapa jumlah melon yang telah dimakan ayah dan Dayu?

   $\frac{2}{8} + \frac{3}{8} = \frac{5}{8}$

5. Selama perjalanan Dayu tak henti makan kue lapis. Satu loyang kue lapis dipotong menjadi 12 bagian. Dayu makan $\frac{4}{12}$ bagian kue lapis. Ibu makan $\frac{2}{12}$ bagian kue lapis. Berapa bagian kue yang telah dimakan ibu dan Dayu?

   $\frac{4}{12} + \frac{2}{12} = \frac{6}{12}$

6. Dayu membawa bekal 15 batang coklat untuk dinikmati selama perjalanan. Dayu telah memakan 5 batang coklat. Ibu dan ayah menghabiskan 5 batang juga. Berapa bagian coklat yang telah dihabiskan? Masih tersisa berapa bagian untuk diberikan pada saudara di Bali?

   $\frac{5}{15} + \frac{5}{15} = \frac{10}{15}$

7. Selesaikan operasi hitungan berikut ini!

   a. $\frac{3}{4} + \frac{4}{4} = \frac{7}{4}$

   b. $\frac{2}{10} + \frac{3}{10} = \frac{5}{10}$

   c. $\frac{1}{5} + \frac{4}{5} = \frac{5}{5}$

KUNCI JAWABAN

Penilaian Keterampilan

a. Rubrik menulis informasi terkait perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Menyusun informasi tulis terkait perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia	Siswa mampu menulis dengan kalimat yang lengkap (minimal 3 unsur), tulisan rapi dan terbaca, serta informasinya tepat	Siswa mampu menulis dengan kalimat lengkap (minimal 3 unsur), tulisan rapi terbaca, tetapi informasi terkait bacaan kurang tepat.	Siswa mampu menulis dengan kalimat lengkap (minimal 3 unsur), tulisan kurang rapi, dan informasi terkait bacaan kurang tepat.	Siswa mampu menuliskan dengan kalimat lengkap.

b. Rubrik mensimulasikan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kemampuan mempraktikkan kombinasi gerak berayun dan memutar pada aktivitas senam lantai	Siswa mampu melakukan kegiatan mempelajari budaya lain dengan baik dan penuh percaya diri	Siswa mampu melakukan kegiatan mempelajari budaya lain dengan baik tetapi belum percaya diri	Siswa mampu melakukan kegiatan mempelajari budaya lain dengan bantuan guru	Siswa belum mampu melakukan kegiatan

Remedial

- Mengulang penjelasan kosakata terkait perubahan cuaca yang berpengaruh pada aktivitas manusia.
- Siswa berlatih menulis kembali pokok-pokok informasi yang berhubungan dengan perubahan cuaca serta pengaruhnya pada aktivitas manusia.
- Mengulang kembali konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
- Siswa berlatih kembali menyelesaikan masalah sehari-hari terkait penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
- Siswa menyontohkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
- Siswa mempraktikkan kembali kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai.
- Siswa mempraktikkan kembali gerak berayun dan berpindah dalam aktivitas senam lantai.
- Siswa menyempurnakan karya dekoratif dengan kombinasi garis, bidang, dan warna.

Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

- Melakukan pameran hasil karya dekoratif siswa di sekolah.
- Membuat puisi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca.
- Mengikuti kompetisi olahraga terkait kombinasi gerak dalam aktivitas senam lantai.
- Berkunjung ke panti asuhan sebagai contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

Refleksi Guru

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

   ....

   ....

   ....

   ....

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

   ....

   ....

   ....

   ....

3. Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?

   ....

   ....

   ....

   ....

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

   ....

   ....

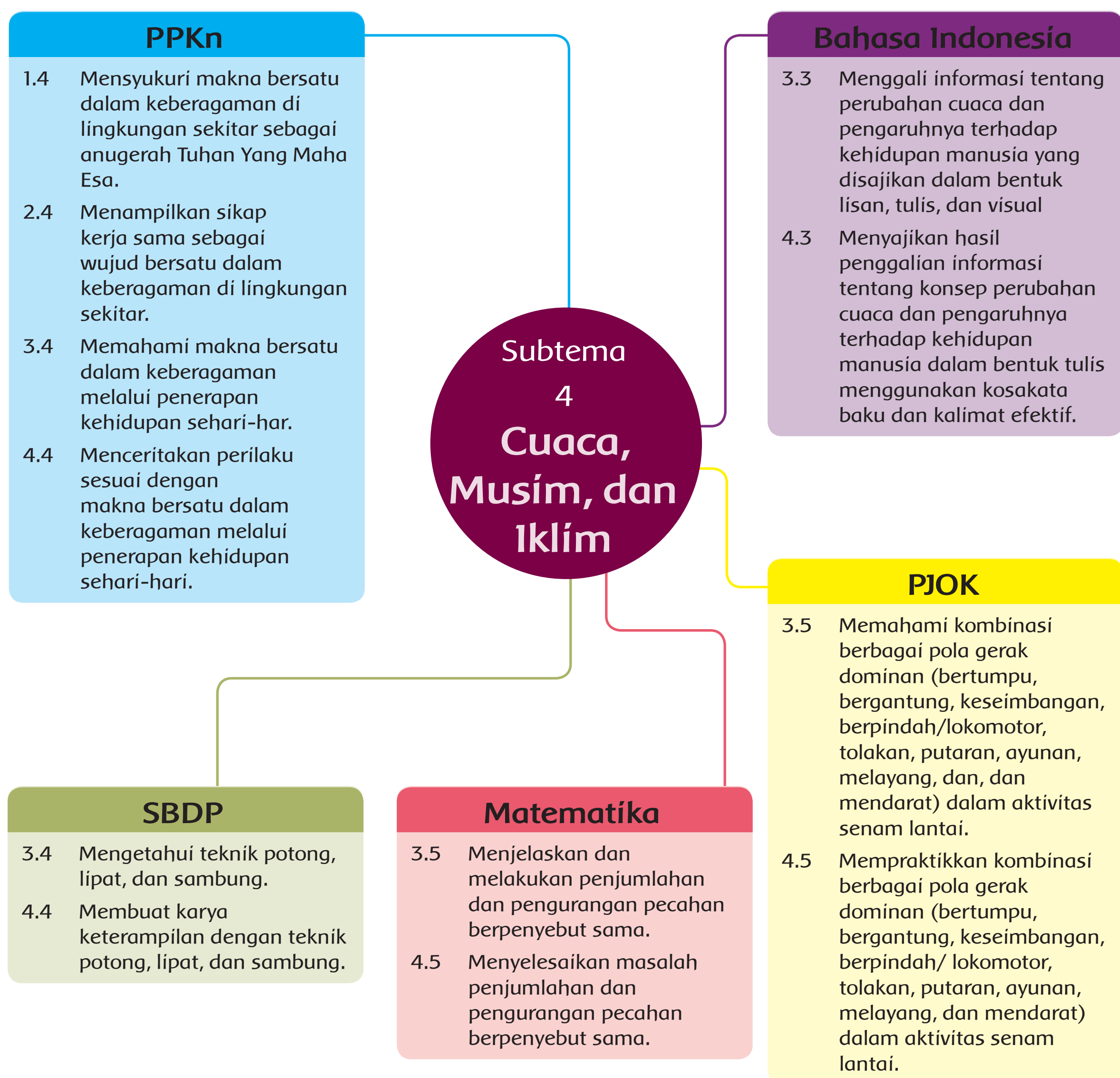
   ....

   ....

Subtema 4

Cuaca, Musim, dan Iklim

Pemetaan Kompetensi Dasar



Subtema 4

Cuaca, Musim, dan Iklim

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan cuaca, musim, dan iklim. 2. Melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama. 3. Membuat karya keterampilan dengan teknik potong, lipat, dan sambung. 4. Kampanye tentang bersatu dalam keragaman.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Pengetahuan** • Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca, iklim, dan musim terhadap kehidupan menusia melalui kegiatan membaca • Menyebutkan cara pengurangan pecahan berpenyebut sama. • Mengidentifikasi teknik sambung dalam suatu karya (menempel dan menjahit). **Keterampilan** • Menuliskan pokok-pokok informasi tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. • Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan pecahan berpenyebut sama. • Membuat karya keterampilan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit). • Mengampanyekan manfaat sikap bersatu dalam keragaman dalam kehidupan sehari-hari.

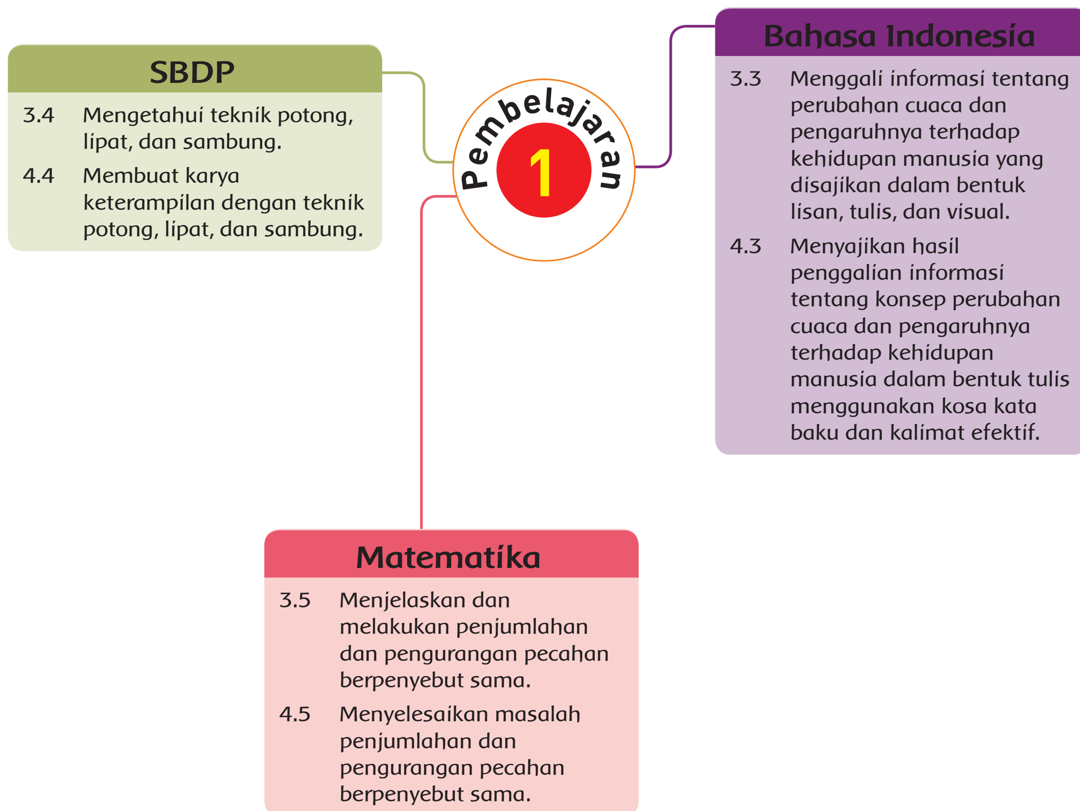
	1. Melakukan kampanye tentang bersatu dalam keragaman. 2. Mencari informasi tentang cuaca, musim, dan iklim dari teks bacaan. 3. Menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan cuaca, musim, dan iklim. 4. Aktivitas olahraga.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Menjelaskan manfaat sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca, iklim, dan musim terhadap kehidupan menusia melalui kegiatan membaca. • Menjelaskan kombinasi gerak tolakan, melayang, dan mendarat. **Keterampilan** • Mengampanyekan manfaat sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. • Mempraktikkan kombinasi gerak tolakan, melayang, dan mendarat dalam aktivitas senam lantai.
	1. Bercerita tentang cuaca, musim, dan iklim. 2. Melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama. 3. Membuat karya keterampilan dengan teknik potong, lipat, dan sambung.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Pengetahuan** • Menemukan kata/istilah khusus tentang cuaca, iklim, dan musim yang terdapat dalam teks bacaan • Menyebutkan cara pengurangan pecahan berpenyebut sama. • Mengidentifikasi teknik sambung dalam suatu karya (menempel dan menjahit). **Keterampilan** • Menceritakan kembali pokok-pokok informasi tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. • Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan pecahan berpenyebut sama. • Membuat karya keterampilan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit).

	1. Melakukan Kampanye tentang bersatu dalam keragaman, 2. Bercerita tentang cuaca, musim, dan iklim. 3. Praktik senam lantai.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Pengetahuan** • Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia yang terdapat dalam teks bacaan. • Menjelaskan manfaat sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menjelaskan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai. **Keterampilan** • Menceritakan kembali pokok-pokok informasi tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif • Mengampanyekan manfaat sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Mempraktikkan kombinasi gerak tolakan, melayang, dan mendarat dalam aktivitas senam lantai.
	1. Menyusun informasi tentang cuaca. 2. Melakukan Kampanye tentang bersatu dalam keragaman, 3. Melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama pecahan dengan benda konkret.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Pengetahuan** • Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim secara lisan/tulis. • Menjelaskan manfaat sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menyebutkan cara pengurangan pecahan berpenyebut sama. **Keterampilan** • Menyusun informasi lisan/tulis/visual tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia dalam bentuk kalimat efektif. • Menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan pecahan berpenyebut sama.



1. Melakukan Kampanye tentang bersatu dalam keragaman, 2. Melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama pecahan dengan benda konkret. 3. Menyusun informasi untuk disajikan dalam kalimat efektif.	**Sikap** Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Pengetahuan** • Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim secara lisan/tulis. • Menjelaskan manfaat sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menyebutkan cara pengurangan pecahan berpenyebut sama. **Keterampilan** • Menyusun informasi lisan/tulis/visual tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan menusia dalam bentuk kalimat efektif. • Menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
3. Dengan benda konkret, siswa dapat menyebutkan cara pengurangan pecahan berpenyebut sama.
4. Dengan benda konkret, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
5. Dengan praktek langsung, siswa dapat mengidentifikasi teknik sambung dalam suatu karya (menempel dan menjahit).
6. Dengan praktek langsung, siswa dapat membuat karya keterampilan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan rapi.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Artikel berita tentang cuaca (dapat disiapkan: 1 artikel yang sama lalu digandakan sebanyak kelompok atau beberapa artikel yang berbeda sebanyak kelompok yang dibentuk).
- Alat peraga pecahan, yaitu:
  - Lingkaran dan persegi yang terbuat dari kardus bekas
  - Gunting
  - Penggaris
  - Alat tulis
- Contoh hasil karya teknik sambung dan tempel. (jika ada)
- Kain flannel (jika ada) atau kain perca.
- Jarum dan benang sulam/wol untuk menjahit.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan kabarnya, apakah sehat atau ada yang sakit. Semoga semua dalam keadaan sehat.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



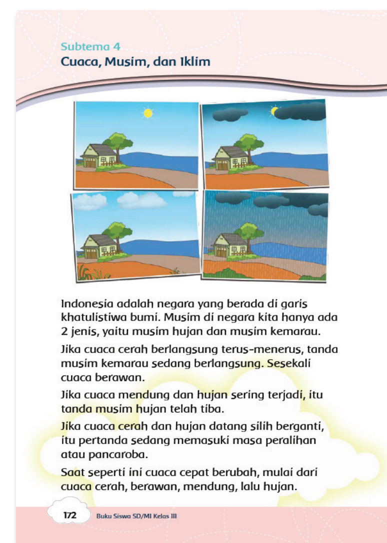
- Untuk mencairkan suasana, guru mengajak siswa untuk mengintip keluar kelas sejenak melalui jendela kelas melihat keadaan cuaca di luar kelas. Guru lalu bertanya:

  "Amati keadaan awan di atas sana. Apa yang kamu lihat? Bagaimana cuacanya?"

  "Menurut kalian, ini cuacanya apa, ya? Apakah cerah, berawan, mendung, atau hujan?"

  "Bagaimana kita dapat mengetahui keadaan cuaca di luar?"

  "Coba lihat halaman/jalan di luar. Apakah ada genangan air/kering?"
- Guru meminta siswa untuk mengangkat tangan dulu sebelum menjawab. Guru lalu menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menjawabnya.
- Jawaban siswa beragam. Guru lalu mengarahkan agar para siswa dapat mendeskripsikan keadaan alam di luar, seperti warna awan putih/abu-abu/gelap, langit berwarna biru, matahari bersinar terang/tak tampak. Siswa pun dapat menjawab cuaca cerah/berawan/mendung/hujan.
- Guru lalu meminta siswa duduk kembali di tempat masing-masing.
- Guru kemudian bertanya kembali:
  - "Apakah ada yang mengamati bagaimana keadaan alam kemarin, pada pagi hari, siang, dan malam hari?"
  - "Bagaimana keadaan cuaca kemarin pagi? Apakah sama dengan pagi ini? Bagaimana saat siang atau malam hari, apakah sama keadaan cuacanya?"
  - "Mengapa bisa sama? Mengapa bisa berbeda?"
- Guru meminta siswa untuk mengangkat tangan dulu sebelum menjawab. Guru lalu menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menjawabnya. Guru mengutamakan memilih siswa yang belum pernah menjawab pertanyaan.



Subtema 4
Cuaca, Musim, dan Iklim

Indonesia adalah negara yang berada di garis khatulistiwa bumi. Musim di negara kita hanya ada 2 jenis, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Jika cuaca cerah berlangsung terus-menerus, tanda musim kemarau sedang berlangsung. Sesekali cuaca berawan.

Jika cuaca mendung dan hujan sering terjadi, itu tanda musim hujan telah tiba.

Jika cuaca cerah dan hujan datang silih berganti, itu pertanda sedang memasuki masa peralihan atau pancaroba.

Saat seperti ini cuaca cepat berubah, mulai dari cuaca cerah, berawan, mendung, lalu hujan.

172 Buku Siswa SD/MI Kelas III



Pembelajaran 1

Ayo Mengamati

Beberapa hari lalu, hujan selalu turun. Pagi ini cuaca cukup cerah.

Matahari tampak sedikit dari balik awan. Sinarnya menembus kumpulan awan. Di jalanan tampak beberapa genangan air yang belum kering.

Siti dan teman-teman berangkat ke sekolah bersama-sama. Siti dan teman-teman bercakap-cakap sepanjang jalan menuju ke sekolah.

Ayo Membaca

Bacalah percakapan Siti dan teman-teman berikut!

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 173

- Jawaban siswa beragam. Guru lalu mengarahkan perhatian kepada jawaban siswa yang menjawab keadaan cuaca berbeda. Tanya jawab ini mengarahkan siswa kepada fakta bahwa keadaan cuaca dapat berlangsung secara terus-menerus dengan keadaaan yang sama.
- Guru memberikan informasi bahwa selama seminggu ini mereka akan mengenal, memahami, dan mencari tahu tentang perbedaan cuaca, musim, dan iklim.



Ayo Membaca



- Untuk memulai, guru lalu membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang siswa. Setiap kelompok berkumpul bersama anggotanya. Mereka mengatur meja dan kursi masing-masing agar dapat bekerja kelompok dengan baik.
- Setelah semua siswa berkumpul bersama kelompok masing-masing, setiap kelompok diminta membaca terlebih dulu buku siswa.
- Dari bacaan awal ini, diharapkan memberi gambaran kepada siswa tentang subtema yang akan dipelajari.
- Guru lalu menunjukkan sebuah artikel yang akan didiskusikan bersama kelompok. Artikel tersebut sudah digandakan sesuai banyak kelompok.
- Guru pun membagikan satu lembar artikel untuk setiap kelompok. Minta mereka mengamati artikel tersebut. (lihat buku siswa)

  Guru lalu bertanya:
  - "Apakah judul artikel tersebut?"
  - "Siapa penulis artikel itu?"
  - "Jika dibaca dari judulnya, apakah isi dari artikel tersebut?"

  Guru lalu meminta mereka membaca artikel tersebut bersama kelompok masing-masing untuk mengetahui apakah perkiraan mereka tentang isi artikel benar.



Siti dan teman-teman tiba di sekolah. Mereka berencana mencari buku di perpustakaan saat istirahat nanti.

Waktu istirahat telah tiba. Siti dan teman-teman pergi ke perpustakaan sekolah. Di sana, banyak buku yang berisi informasi tentang cuaca, musim, dan iklim. Di dalam perpustakaan kita harus tenang agar tidak mengganggu pengunjung yang lain.

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 175



Ayo Membaca

Beni menemukan sebuah buku tentang cuaca, musim, dan iklim. Berikut informasi dari buku itu.

Iklim, Cuaca, dan Perubahannya

Iklim dan Cuaca

Cuaca merupakan suatu gejala alam. Cuaca dapat terjadi dan berubah dalam waktu singkat. Perubahan cuaca dapat dirasakan dari menit ke menit atau jam ke jam. Iklim adalah lamanya keadaan cuaca di suatu daerah tertentu. Iklim biasanya diamati dalam waktu lama, dari bulan ke bulan.

Iklim menyebabkan adanya musim. Contoh: musim dingin, panas, semi, gugur, hujan, dan kemarau. Iklim dipengaruhi letak suatu negara di Bumi. Oleh karena itu, beberapa negara memiliki musim yang berbeda. Ada negara yang memiliki 4 musim. Contohnya negara Jepang. Ada juga yang memiliki 2 musim.

Indonesia terletak di garis khatulistiwa atau equator. Iklim di Indonesia disebut iklim tropis dan memiliki 2 musim. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober - Februari. Musim kemarau terjadi pada bulan Maret–September.

disarikan dari https://bumiindonesia.wordpress.com/2006/10/15/iklim-cuaca-dan-perubahannya/

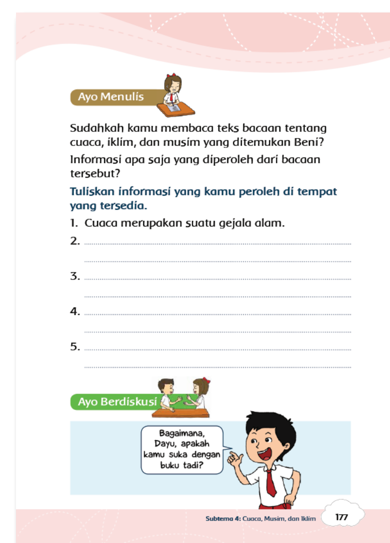
176 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Setiap kelompok diberikan waktu 10 menit untuk membaca dan mempelajari artikel tersebut. Siswa diminta untuk membaca dengan posisi yang tepat. Punggung tegak serta jarak dari mata ke sumber bacaan sekitar 30 cm.
- Guru menuntun anggota kelompok untuk membaca artikel secara bergantian sampai semua anggota kelompok masing-masing mendapat giliran untuk membaca. Boleh per paragraf atau per beberapa kalimat.
- Setelah membaca, setiap kelompok berdiskusi dengan anggota masing-masing.
- Mereka berdiskusi untuk mencari informasi apa saja yang terdapat pada artikel tentang cuaca tersebut. Mereka membaca dengan teliti dan memilih kalimat mana yang merupakan informasi tentang cuaca.
- Apakah maksud dari kegiatan ini? Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam menemukan informasi yang dimaksud pada sebuah artikel atau sumber bacaan lainnya.

Ayo Menulis



- Setiap kelompok lalu menuliskan hasil diskusinya, yaitu informasi tentang cuaca pada lembar jawaban yang telah disediakan. (lihat buku siswa)
- Saat waktu diskusi selesai, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyebutkan informasi apa saja yang telah diperoleh beserta alasan mengapa memilih kalimat tersebut.
- Setiap kelompok menyebutkan jawaban masing-masing. Ada yang sama, tapi ada juga yang berbeda. Selesai membaca, setiap kelompok boleh bertanya kepada kelompok lain tentang informasi yang tadi sudah disebutkan.
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan, kalimat mana yang berisi informasi tentang cuaca dan mana yang bukan.
- Guru lalu membaca kembali artikel yang tadi diberikan. Selesai membaca, secara acak guru menunjuk siswa untuk menyebutkan informasi apa saja tentang cuaca yang terdapat di dalam artikel tadi.
- Hal ini bertujuan untuk menguji sejauh mana keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok serta mengetahui sedalam mana pemahaman siswa tentang informasi yang terdapat dalam sebuah artikel.



Ayo Menulis

Sudahkah kamu membaca teks bacaan tentang cuaca, iklim, dan musim yang ditemukan Beni?

Informasi apa saja yang diperoleh dari bacaan tersebut?

Tuliskan informasi yang kamu peroleh di tempat yang tersedia.

1. Cuaca merupakan suatu gejala alam.
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Ayo Berdiskusi

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 177

Ayo Berdiskusi



- Siswa diminta tetap bersama kelompok masing-masing.
- Guru memberikan informasi bahwa keadaan cuaca juga dapat dituangkan dalam bentuk seni, yaitu karya 3 dimensi dengan teknik sambung dan tempel.
- Guru menunjukkan contoh hasil karya 3 dimensi dengan teknik sambung dan tempel.
- Karya ini terdiri atas berbagai bentuk geometri yang digunting, dijahit, dan ditempel sehingga membentuk sebuah karya seni. Bentuk persegi dan lingkaran yang dipotong menjadi beberapa bagian sama besar. Seperti bentuk pecahan.
- Setiap kelompok akan membuat karya 3 dimensi ini. Agar nanti dapat membagi bentuk-bentuk geometri dengan baik kepada semua anggota kelompok, siswa akan belajar pengurangan pecahan.
- Guru memberikan 2 buah kardus berbentuk lingkaran dan persegi kepada setiap kelompok. Guru meminta agar lingkaran kardus dipotong menggunakan gunting menjadi 3 bagian yang sama besar. Sementara bentuk persegi kardus dipotong menjadi 4 bagian. (lihat buku siswa).
- Setiap kelompok mendapat waktu selama 15 menit untuk memotong kardus tersebut. Setiap kelompok menggunakan gunting yang telah disediakan, dibantu dengan penggaris dan alat tulis anggota kelompok.
- Setelah semua kelompok selesai memotong, siswa merapikan kembali alat-alat yang tadi sudah dipergunakan.
- Guru meminta siswa perwakilan kelompok yang memotong lingkaran kardus menjadi 3 bagian dan persegi kardus menjadi 4 bagian. Siswa tersebut diminta untuk maju ke depan kelas sambil membawa semua bagian kardus yang telah dipotong.




Pada sore hari, Dayu dan teman-teman berangkat ke rumah Edo. Cuaca berawan mengiringi langkah mereka sepanjang perjalanan.

Saat tiba di rumah Edo, mereka diminta berkumpul di ruang keluarga. Edo menjelaskan bahwa 3 hari lagi teman ayahnya akan datang. Namanya Pak Tono. Pak Tono itu bekerja di BMKG. Pak Tono akan menjawab semua pertanyaan teman-teman Edo.

Ibu Edo akan membuat kenang-kenangan untuk Pak Tono. Ibu Edo akan membuat karya kreasi dari kain. Edo dan teman-teman akan membantu Ibu.

Beberapa jenis kain telah disiapkan oleh Edo dan ibunya untuk membuat karya dari kain yang ditempel dan dijahit.

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 179


Ayo Mengamati

Sebelum dimulai, Edo mengambil gunting untuk memotong kain. Edo membagi-bagikan kain kepada teman-temannya.

Inilah gambar karya yang akan mereka buat.

Kain-kain itu akan digunting menjadi berbagai bentuk. Ada yang berbentuk persegi, segitiga, persegi panjang, dan lingkaran.

Untuk hari ini, Edo akan menggunting kain berbentuk lingkaran dan persegi lebih dulu.

180 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Mula-mula, guru menunjukkan 2 bentuk kardus yang masih utuh. Guru lalu meminta siswa yang membawa lingkaran kardus untuk menunjukkan potongan-potongan kardus kepada siswa yang lain. Potongan lingkaran setelah dibagi 3 bagian, masing-masing bernilai $\frac{1}{3}$. Guru lalu bertanya kepada siswa lain yang duduk:

  Jika $\frac{1}{3}$ bagian lingkaran tersebut diambil, berapa bagian lingkaran yang masih tersisa? Jika diambil lagi $\frac{1}{3}$ bagian, tinggal berapa bagian yang masih tersisa? (guru bertanya sambil mengambil potongan lingkaran kardus, satu demi satu sesuai pertanyaan)

- Guru lalu meminta siswa yang membawa persegi kardus untuk menunjukkan potongan-potongan kardus kepada siswa yang lain. Potongan lingkaran setelah dibagi 4 bagian, masing-masing bernilai $\frac{1}{4}$. Guru lalu bertanya kepada siswa lain yang duduk:

  Jika $\frac{1}{4}$ bagian persegi tersebut diambil, berapa bagian lingkaran yang masih tersisa? Jika diambil lagi $\frac{1}{4}$ bagian, tinggal berapa bagian yang masih tersisa?

- Begitu seterusnya hingga semua bagian persegi habis. (guru bertanya sambil mengambil potongan kardus, satu demi satu sesuai pertanyaan)

  Bila diambil terus, potongan kardus menajdi lebih banyak atau sedikit? Bertambah atau berkurang?

- Apakah yang dapat disimpulkan? Ternyata mengambil potongan kardus yang bernilai $\frac{1}{3}$ atau $\frac{1}{4}$ adalah cara mengurangkan pecahan berpenyebut sama.

Mula-mula Edo menggunting kain berbentuk lingkaran. Ia mengguntingnya menjadi tiga bagian sama besar.

Edo memberikan bagian kain yang pertama untuk Siti.

$$\frac{3}{3} - \frac{1}{3} = \frac{2}{3}$$

Edo memberikan potongan bagian kain yang kedua untuk Dayu dan Lani.

Masing-masing mendapatkan $\frac{1}{3}$ bagian lingkaran.

$$\frac{2}{3} - \frac{1}{3} = \frac{1}{3}$$

Sekarang Edo menggunting kain berbentuk persegi. Ia memotongnya menjadi empat bagian sama besar.

Ini potongan kain yang pertama.

$$\frac{4}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$$

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 181

Ini potongan kedua.

$$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$$

Ini potongan ketiga dan keempat.

$$\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$$

Potongan kain akan diberikan kepada Edo, Beni, Udin, dan Ibu Edo.

Masing-masing akan mendapatkan $\frac{1}{4}$ bagian persegi.

Ayo Mengamati

Mengurangkan Pecahan Berpenyebut Sama

Edo memberi potongan kain dengan melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama.

Cara untuk mengurangkan dua pecahan yang sama penyebutnya adalah dengan mengurangkan pembilangnya saja.

182 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Mengamati



- Guru menjelaskan bahwa pengurangan pecahan dapat dilambangkan dengan angka dalam kalimat matematika.
- Guru memberi contoh tentang pengurangan pecahan seperti pada contoh di buku siswa.
- Guru memberi contoh lagi dengan pecahan yang berbeda hingga semua siswa memahaminya.

Ayo Berlatih



- Untuk memperkuat pemahaman siswa, guru meminta untuk mengerjakan latihan yang ada di buku siswa. Tugas ini adalah individual meskipun siswa tetap duduk bersama kelompoknya.
- Setelah selesai, guru dan siswa bersama-sama mengecek jawabannya. Siswa dapat menilai sendiri berapa banyak soal yang dapat dijawab.
- Guru boleh memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah sebagai penguatan pemahaman siswa.

Ayo Berkreasi



- Setelah belajar tentang pengurangan pecahan, guru melanjutkan dengan kegiatan membuat karya tiga dimensi dengan teknik sambung dan tempel.
- Guru membagikan kain berbentuk lingkaran dan persegi degann berbagai ukuran ke semua kelompok. Setiap kelompok diminta untuk memotong lingkaran dan persegi yang berukuran besar menjadi beberapa bagian sesuai banyaknya anggota masing-masing.
- Siswa diminta untuk mengamati dulu langkah-langkah menjahit feston yang ada di buku siswa.
- Setelah itu, guru mencontohkan caranya langkah demi langkah, mulai dari memilih bentuk kain, memasukkan benang ke dalam jarum, hingga menjahitnya. Siswa diminta mengamati dengan saksama caranya.
- Untuk pertemuan hari ini, siswa diminta untuk menjahit potongan-potongna perca dulu. Belum menempel ke kain yang lain.

Ayo Berlatih

Kerjakanlah latihan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama berikut ini!

1. $\frac{4}{5} - \frac{1}{5} = \frac{...}{...}$
2. $\frac{3}{5} - \frac{2}{5} = \frac{...}{...}$
3. $\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{...}{...}$

184 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Berkreasi

Karya dengan Teknik Menempel dan Menjahit

Edo sudah membagikan kain untuk membuat karya. Karya dengan kain ini termasuk seni rupa 3 dimensi.

Ibu Edo menjelaskan bahwa seni rupa 3 dimensi ini bermacam-macam teknik membuatnya. Teknik yang digunakan oleh ibu Edo namanya teknik aplikasi. Teknik ini menggunakan teknik menempel dan menjahit.

Edo dan teman-teman sudah memegang potongan bagian kain masing-masing.

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 185

Ibu Edo lalu mengajari cara menjahit potongan kain tersebut dengan teknik feston.

Langkah 1
- Tempelkan dua potongan bagian kain yang bentuknya sama.
- Perhatikan posisi jarum pada kain. Tusukkan jarum sesuai gambar.

Langkah 2
Menjahit feston ke seluruh pinggiran potongan kain.

Langkah 3
Menempel potongan bagian kain yang sudah dijahit ke ke kain utama.

Untuk hari ini, Edo dan teman-teman menjahit dan menempel potongan kain yang berbentuk lingkaran dan sepertiga lingkaran.

186 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Kegiatan Penutup

- Hari ini siswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan proses belajar. Guru menutup kegiatan belajar hari ini dengan kegiatan refleksi. Guru pun bertanya:
  - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
  - Kegiatan manakah yang kalian sukai? Mengapa?
  - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Guru lalu meminta siswa menunjukkan hasil jahit feston masing-masing. Guru memberikan masukan mengenai hasil jahit tersebut, bagian mana yang perlu diperbaiki dan mana yang sudah tepat.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Guru menjawab salam dan meminta para siswa untuk berlatih di rumah cara memasukkan benang ke dalam jarum jahit.
- Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi. (Lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis tentang pengurangan pecahan berpenyebut sama. (Guru menilai dari latihan di buku siswa halaman 200 atau membuat tes sendiri sesuai materi.

Penilaian Keterampilan

a. Penilaian: Unjuk kerja menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, dan penggunaan tanda baca yang tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
2.	Isi	Kelima jawaban mengandung pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca sesuai dengan artikel yang diberikan.	Hanya 3-4 jawaban yang memenuhi kriteria.	Hanya 1-2 jawaban yang memenuhi kriteria.	Belum ada jawaban yang memenuhi kriteria.

b. **Penilaian: Unjuk kerja diskusi untuk menyelesaikan tugas menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.**

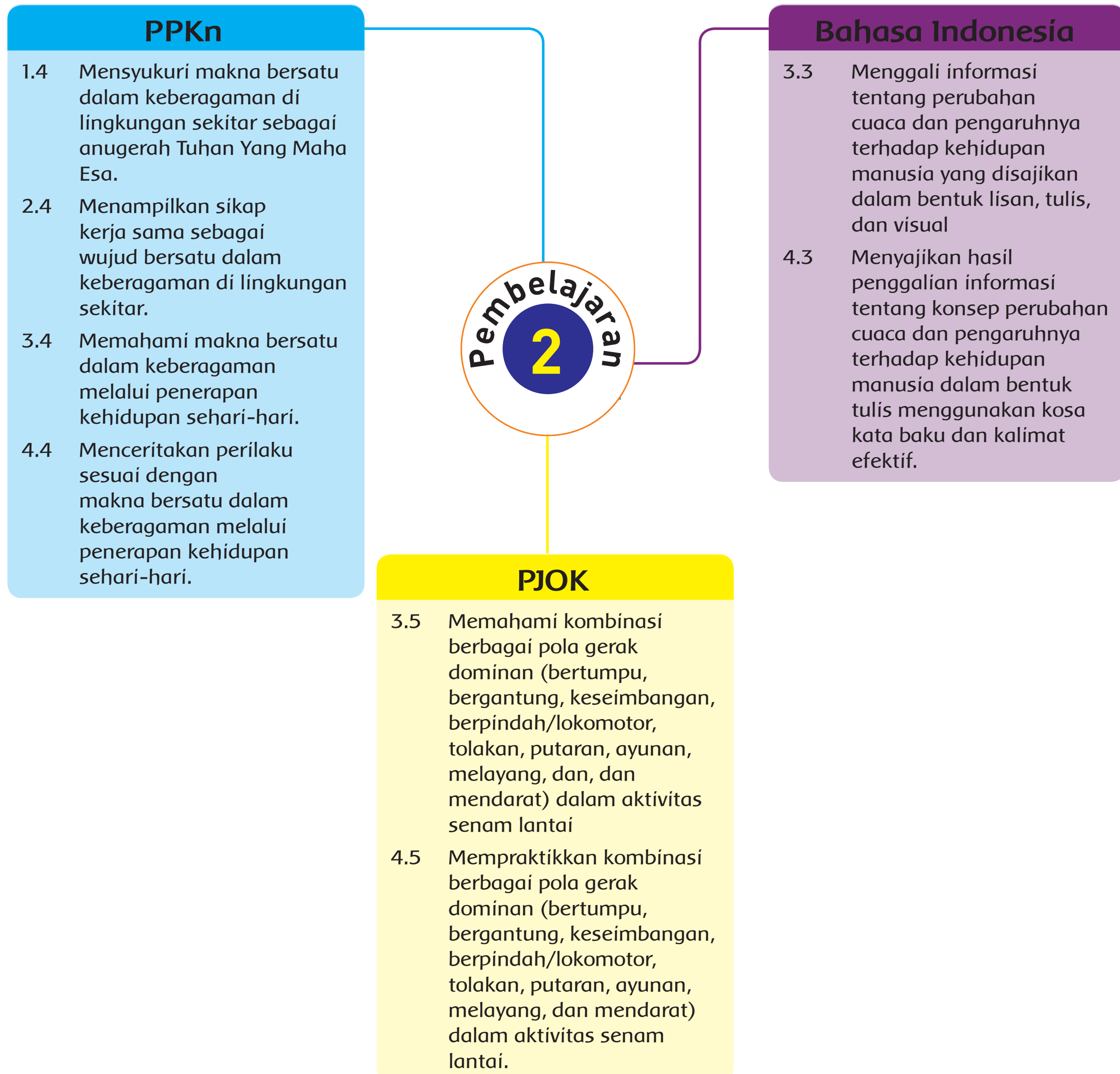
No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Kerjasama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok, bertanya dan menjawab dengan santun, sabar menunggu giliran membaca	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
2.	Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan saat orang lain berbicara, melihat orang yang sedang berbicara, menerima masukan orang lain, tidak menyela saat orang lain berbicara	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria

c. **Rubrik penilaian: Unjuk kerja membuat karya 3 dimensi dengan menempel dan menjahit.**

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Teknik menjahit	Menempelkan 2 kain, memasukkan benang ke jarum, menusukkan jarum ke kain, dan jahit feston dengan rapi	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 1-2 kriteria	Belum memenuhi kriteria

Lihat pedoman penilaian rubrik

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan manfaat sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap dan benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi dan menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
4. Dengan berolahraga, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak tolakan, melompat, dan mendarat dengan tepat.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Artikel berita tentang cuaca (dapat disiapkan: 1 artikel yang sama lalu digandakan sebanyak siswa atau memakai teks bacaan di buku siswa).
- Lembar kerja siswa sebagai proyek di rumah untuk menulis tentang iklim, cuaca, dan musim.
- Kardus/kotak kecil/sandal/alat bantu lainnya.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru bertanya pada siswa apakah hari ini bangun pagi-pagi dengan semangat. Guru juga menanyakan apakah siswa sudah sarapan dan tiba di sekolah tepat waktu. Guru memuji siswa karena siap dan semangat ke sekolah dalam kondisi cuaca apapun.
- Guru bertanya kembali pada siswa tentang cuaca pagi ini, apakah sama dengan cuaca tadi malam atau berbeda. Guru menanyakan juga apa saja yang mereka lakukan saat cuaca cerah, berawan, atau hujan.
- Guru menginformasikan bahwa hari ini siswa akan belajar tentang pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia. Siswa juga akan belajar tentang pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman terkait dengan perubahan cuaca.

Kegiatan Inti



Ayo Mengamati



Pembelajaran 2

Tanda-tanda datangnya musim hujan makin terlihat. Cuaca hujan dan berangin lebih sering terjadi. Penduduk desa sedang bersiap-siap menghadapi musim hujan.

Kepala Desa meminta warga untuk berkumpul di balai desa pada pukul 8 pagi. Kepala Desa pun memberikan pengumuman.

Ayo Mengamati

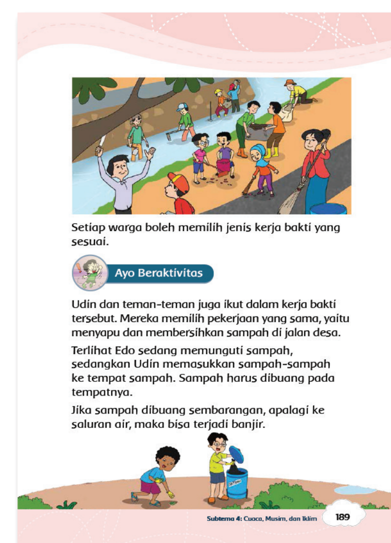
Semua warga akan melakukan kerja bakti pada hari Minggu. Kerja bakti dilakukan agar saat musim hujan tidak terjadi banjir di desa mereka.

Ada beberapa pekerjaan yang bisa dilakukan saat kerja bakti, yaitu:

- membersihkan saluran air dan bantaran sungai,
- menebang cabang pohon yang lebat agar tidak tumbang,
- membersihkan sampah di jalan desa.

188 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Guru mengajak siswa untuk bermain peran yang bertema tentang perubahan cuaca. (lihat buku siswa)
- Guru membentuk 4 kelompok. Banyaknya anggota kelompok disesuaikan dengan banyaknya siswa dalam satu kelas. Guru membagi tugas kepada keempat kelompok tersebut. Dua kelompok bertugas bermain peran, sedangkan dua kelompok lainnya bertugas mengamati kelompok bermain peran.
- Kelompok yang bertugas bermain peran adalah kelompok 1 dan 2, sedangkan kelompok yang mengamati adalah kelompok 3 dan 4.
- Kelompok 1 dan 2 bermain peran tentang kegiatan yang mencerminkan bersatu dalam keberagaman. Saat bermain peran, kelompok 3 dan 4 akan mengamati apa saja kegiatan kelompok 1 dan 2 saat melakukan kegiatan yang mencerminkan bersatu dalam keberagaman.
- Guru meminta semua siswa bergabung bersama kelompok masing-masing. Setiap kelompok dibolehkan menggeser meja dan kursi sebagai tempat berkumpul bersama anggotanya.
- Guru sudah menyiapkan cerita untuk kelompok 1 dan 2. Cerita untuk kelompok ini adalah persiapan penduduk desa untuk menghadapi musim hujan dan antisipasi banjir. Guru meminta setiap kelompok membaca ilustrasi cerita di buku siswa. Guru memandu mereka untuk berdiskusi.
  - Menentukan siapa yang membaca dialog dan siapa yang tidak.
  - Menentukan dialog yang mana untuk siapa.
  - Berlatih gerakan tubuh dan ekspresi wajah saat bermain peran.
  - Menyiapkan benda yang akan digunakan dalam bermain peran.



Setiap warga boleh memilih jenis kerja bakti yang sesuai.

Ayo Beraktivitas

Udin dan teman-teman juga ikut dalam kerja bakti tersebut. Mereka memilih pekerjaan yang sama, yaitu menyapu dan membersihkan sampah di jalan desa.

Terlihat Edo sedang memunguti sampah, sedangkan Udin memasukkan sampah-sampah ke tempat sampah. Sampah harus dibuang pada tempatnya.

Jika sampah dibuang sembarangan, apalagi ke saluran air, maka bisa terjadi banjir.

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 189



Ayo Beraktivitas

- Setelah itu, guru memandu kelompok 3 dan 4 untuk menyiapkan lembaran pengamatan. Minta siswa untuk menulis di buku tulis masing-masing. Berikut contoh lembar pengamatan.

- Kelompok yang diamati: Kelompok 1
- Judul cerita: Kegiatan kerja bakti menghadapi datangnya musim hujan
- Alur cerita:
    - Cuaca : Cerah/berawan
    - Kegiatannya : - berkumpul di balai desa
      - kerja bakti
    - Lokasi : di seluruh area desa



Sambil bekerja, mereka pun bercakap-cakap.

Bacalah percakapan mereka berikut ini.

Menjelang pukul 10 pagi, semua pekerjaan telah selesai. Kepala desa berterima kasih kepada semua warga yang sudah ikut kerja bakti.

Kepala desa juga menyampaikan pentingnya bersatu dalam keberagaman untuk kepentingan bersama.

190 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Kegiatan pun dimulai. Kelompok 1 dan 2 bergiliran bermain peran. Kelompok 3 dan 4 bergiliran mengamati kelompok bermain peran.
- Setelah semua kegiatan selesai, guru meminta siswa berkumpul bersama kelompok masing-masing.
- Guru meminta kelompok 3 dan 4 bergantian menceritakan hasil pengamatannya terhadap kelompok 1 dan 2.



Ayo Berdiskusi

- Diskusi pun dimulai. Setelah kelompok 3 dan 4 menceritakan hasil pengamatannya, kelompok 1 dan 2 boleh memberikan pendapat apakah pengamatan kelompok 3 dan 4 itu tepat. (lihat buku siswa)
- Guru mengarahkan mengarahkan diskusi tersebut ke cerita tentang kegiatan penduduk desa yang bekerja bakti sebagai persiapan menghadapi musim huja. Guru pun bertanya kepada kelompok 3 dan 4.
    - Kegiatan apa yang dilakukan oleh kelompok bermain peran saat di balai desa?
    - Apa yang mereka lakukan selesai mendengar pengumuman dari kepala desa?
    - Mengapa mereka kerja bakti?
    - Mengapa mereka melakukannya bersama-sama?
- Jawaban siswa tentu beragam, guru mengarahkan pada kesimpulan bahwa sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari itu penting karena banyak manfaatnya.
- Guru bertanya kembali kepada semua kelompok.
    - Mengapa kalian bekerja dalam kelompok?
    - Bagaimana jika kalian bermain peran sendirian saja tanpa teman yang lain?

- Bagaimana jika kalian mengamati kelompok bermain peran hanya sendiri tanpa teman kelompok?

- Apa bedanya bekerja kelompok dengan bekerja sendiri?
- Guru dan siswa berdiskusi sehingga semua siswa dapat menyimpulkan sendiri pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari.
- Setelah itu, siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing.

Ayo Membaca



- Saat bermain peran, siswa melakukan kegiatan kerja bakti menghadapi musim hujan. Mengapa demikian?
- Untuk lebih memahami jawabannya, guru meminta siswa membaca buku siswa.
- Siswa membaca dengan teknik membaca nyaring. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca nyaring secara bergantian. Setiap siswa membaca satu paragraf. Siswa lain diminta untuk menyimak dengan focus.
- Guru kemudian menunjuk beberapa siswa lain untuk mengulang teks bacaan dengan teknik yang sama, yaitu membaca nyaring.
- Setelah membaca, siswa menunjuk beberapa siswa yang menyimak bacaan. Siswa-siswa tersebut diminta untuk menyebutkan isi bacaan yang didengarnya. Cukup dalam satu kalimat pendek saja berdasarkan pertanyaan berikut.
  - apa judul teks bacaan tadi?
  - Apa bedanya cuaca, musim, dan iklim?
- Berdasarkan tanya jawab tersebut, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi pokok-pokok informasi pada teks bacaan.



Sudahkah warga di daerah tempat tinggalmu bersatu mempersiapkan datangnya musim hujan?

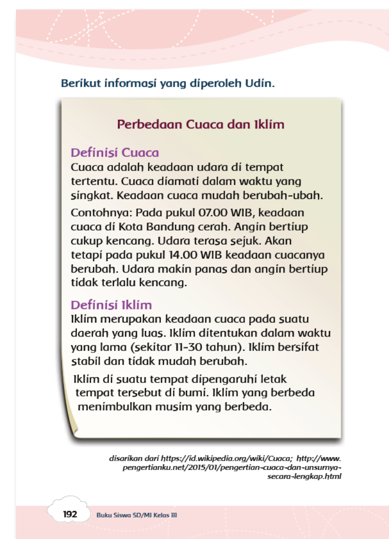
Ajaklah penduduk di daerah tempat tinggalmu untuk kerja bakti. Bersiap menghadapi datangnya musim hujan.

Itulah pentingnya bersatu dalam keberagaman.

Ayo Membaca

Kerja bakti telah selesai. Udin dan teman-teman pulang ke rumah. Saat berjalan, Udin bercerita. Ia mendapatkan informasi tentang cuaca, musim, dan iklim dari buku yang dibawa oleh ayahnya.

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 191



Berikut informasi yang diperoleh Udin.

Perbedaan Cuaca dan Iklim

Definisi Cuaca
Cuaca adalah keadaan udara di tempat tertentu. Cuaca diamati dalam waktu yang singkat. Keadaan cuaca mudah berubah-ubah.

Contohnya: Pada pukul 07.00 WIB, keadaan cuaca di Kota Bandung cerah. Angin bertiup cukup kencang. Udara terasa sejuk. Akan tetapi pada pukul 14.00 WIB keadaan cuacanya berubah. Udara makin panas dan angin bertiup tidak terlalu kencang.

Definisi Iklim
Iklim merupakan keadaan cuaca pada suatu daerah yang luas. Iklim ditentukan dalam waktu yang lama (sekitar 11-30 tahun). Iklim bersifat stabil dan tidak mudah berubah.

Iklim di suatu tempat dipengaruhi letak tempat tersebut di bumi. Iklim yang berbeda menimbulkan musim yang berbeda.

disarikan dari https://id.wikipedia.org/wiki/Cuaca; http://www.pengertianku.net/2015/01/pengertian-cuaca-dan-unsurnya-secara-lengkap.html

192 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Menulis



- Untuk menguatkan pemahaman siswa tentang identifikasi pokok-pokok informasi pada teks bacaan, guru meminta siswa mengerjakan tugas di buku siswa. Tugas ini adalah tugas individual.

Ayo Mengamati



- Setelah siswa mengerjakan latihan, guru bertanya kepada siswa untuk memberikan contoh kegiatan apa saja yang dapat dilakukan saat cuaca hujan. Jawaban siswa tentu saja beragam.
- Nah, guru juga memberikan contoh kegiatan yang dapat dilakukan saat cuaca hujan. Kegiatan ini dilakukan di dalam ruangan.
- Guru meminta siswa untuk bersatu bersama-sama menggeser meja dan kursi mereka ke sisi ruangan, merapat ke dinding. Guru menempatkan beberapa kardus atau kotak kecil bekas. Dapat juga meminta siswa meletakkan alas kaki/sepatunya dengan jarak tertentu.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan aktivitas fisik/olahraga yang melatih tolakan, melayang, dan mendarat. (lihat buku siswa)
- Guru meminta siswa untuk duduk berbaris di samping kiri dan kanan matras dengan rapi.

Ayo Berlatih



- Guru akan meminta siswa mengamati gerakan guru sebagai contoh gerakan yang tepat dalam tolakan, melayang, dan mendarat. Ada beberapa tahapan agar siswa dapat melakukan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat.

Gerakan pendahuluan

- Gerakan ini adalah gerakan pendahuluan.
- sambil menyanyikan lagu kepala, pundak, lutut, kaki, siswa melatih gerakan tangan dan badan membungkuk dan tegak.
- Siswa melakukan gerakan loncat di tempat beberapa kali.
- Setelah itu gerakan meloncat maju-mundur.

Ayo Menulis

Sudahkah kamu membaca teks bacaan tentang cuaca dan iklim?
Informasi apa saja yang dapat kamu temukan dalam teks bacaan tentang cuaca dan iklim?
Diskusikan bersama temanmu. Identifikasi informasi dalam teks bacaan tersebut.
Lalu, tuliskan pokok-pokok informasinya pada kolom yang tersedia berikut.

No.	Cuaca	Iklim
1.	Meliputi daerah tertentu saja	Meliputi daerah yang luas
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 193

Ayo Mengamati

Di jalan desa, masih terdapat banyak genangan air. Udin dan teman-teman berjalan pulang. Sesekali mereka meloncati genangan air. Terkadang loncatan mereka meleset sehingga kaki mereka basah.



Udin melihat cara Beni meloncati genangan air. Udin meminta Beni mengajari mereka cara yang tepat untuk meloncat. Beni lalu mengajak teman-teman ke rumah. Ayah Beni yang akan mengajari mereka meloncat.

194 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Berlatih

Udin, Edo, Siti, Dayu, dan Lani mencoba meloncat sesuai gerakan ayah Beni. Sebelum meloncat, mereka melakukan pemanasan dulu.
Lihatlah gerakan mereka meloncat.



Dapatkah kamu meloncat seperti gerakan Beni? Lakukanlah bersama teman-temanmu. Lakukan secara bergantian.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk bersatu dengan anggota rumah menyelesaikan sebuah pekerjaan.

196 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Gerakan pertama

- Badan agak membungkuk.
- Tangan di samping pinggang.
- Kaki ditekuk sedikit.

Gerakan kedua

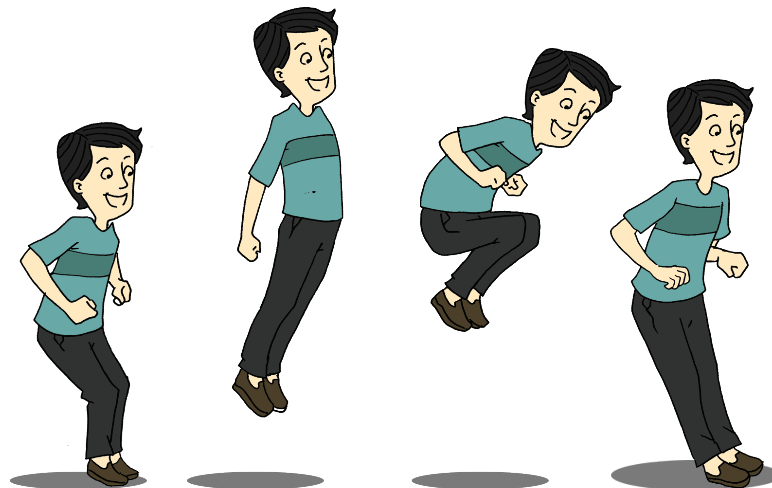
- Siswa badan melayang.
- Tangan di samping badan.
- Kaki menolak lantai, meloncat ke atas, posisi lurus ke bawah.

Gerakan ketiga

- Badan dan kaki ditekuk ke depan, hampir bersentuhan.
- Tangan di tekuk di samping badan.
- Badan meloncat melewati kotak/kardus/sepatu/alat peraga lain.

Gerakan keempat

- Kaki lurus mendarat di lantai, badan agak bungkuk ke depan.
- Tangan di tekuk di samping badan.



- Siswa telah mengikuti aktivitas fisik di dalam ruangan sesuai instruksi guru. Akivitas ini adalah contoh kegiatan yang dapat dilakukan saat cuaca hujan.
- Siswa diminta untuk beristirahat sambil minum air putih agar tubuh terasa segar kembali.

Kegiatan Penutup

- Hari ini siswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan proses belajar. Sebelum menutup kegiatan belajar hari ini dengna kegiatan refleksi. Guru pun bertanya:
  - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
  - Kegiatan manakah yang kalian sukai? Mengapa?
  - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?

- Guru lalu mengulang kembali inti kegiatan belajar pada hari ini.
- Guru meminta 4 orang siswa untuk memeragakan gerakan meloncat, mulai gerakan 1 sampai gerakan 4. Minta siswa yang lain untuk mengamati apakah gerakan mereka sudah tepat atau ada yang masih harus diperbaiki.

  Guru meminta mereka untuk mencoba teknik meloncat ini di rumah. Siswa dapat menggunakan benda apa saja untuk diloncati.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru. Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur.
- Guru mengucapkan salam dan meminta para siswa untuk berhati-hati di jalan saat pulang

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung. (lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan

Tes lisan tentang manfaat dan pentingnya sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari.

(Guru meminta siswa mengungkapkan manfaat dan pentingnya sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil bermain peran/ pengamatan permainan teman-teman)

Penilaian Keterampilan

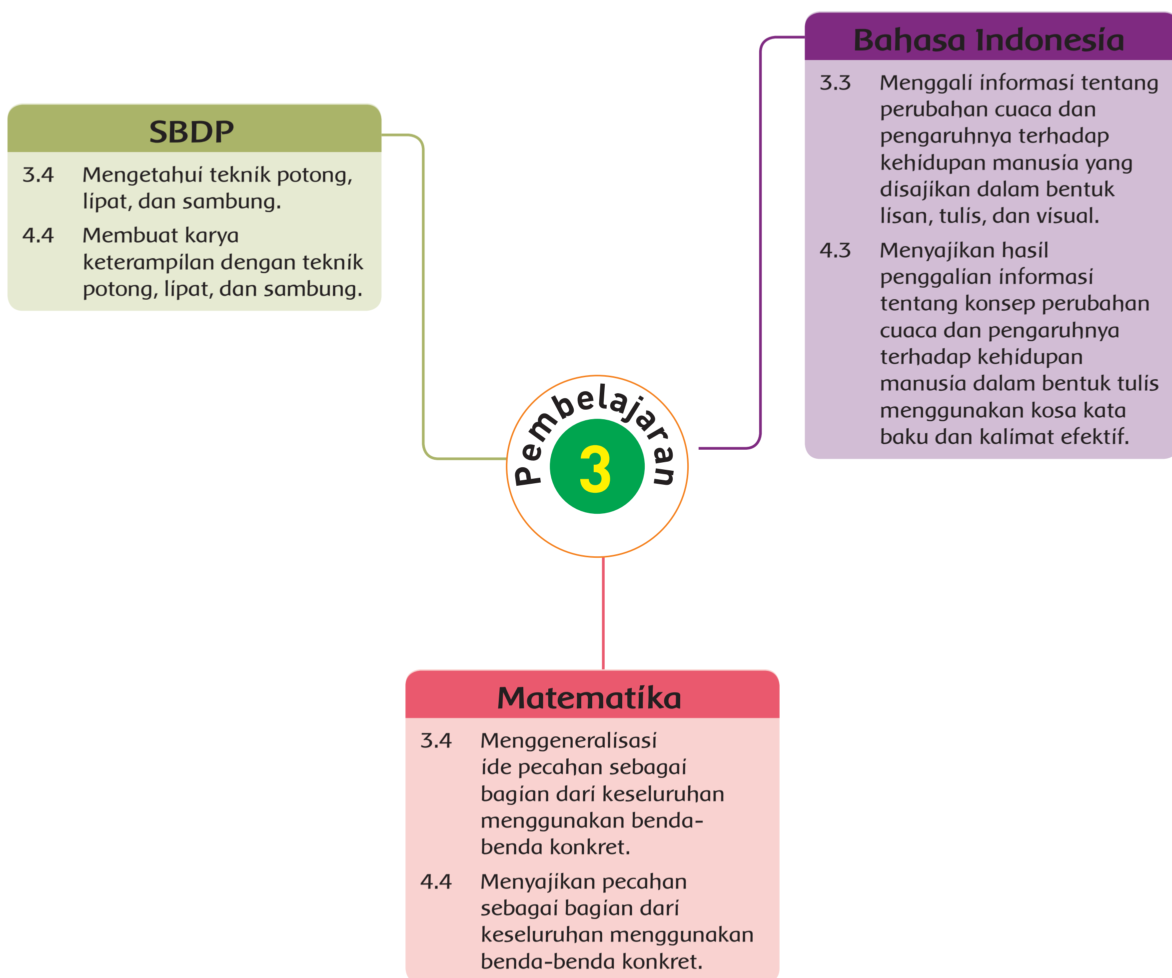
a. Penilaian: Unjuk kerja menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan cuaca, musim, dan iklim

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, dan penggunaan tanda baca yang tepat.	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Isi	Semua jawaban mengandung pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia.	Hanya 80-90% jawaban yang memenuhi kriteria.	Hanya 60-70% jawaban yang memenuhi kriteria.	Kurang dari 60% jawaban yang memenuhi kriteria.

b. Penilaian: Unjuk kerja mempraktikkan kombinasi gerak tolakan, melayang, dan mendarat dalam aktivitas senam lantai.

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Keterampilan gerak	Melakukan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat dengan tepat.	Dapat melakukan 2 gerakan	Dapat melakukan 1 gerakan	Tidak Dapat melakukan gerakan
2.	Keberanian	Berani, percaya diri, dan mandiri	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus tentang cuaca, iklim, dan musim yang terdapat dalam teks bacaan dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan jelas.
3. Dengan benda konkret, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
4. Dengan praktek langsung, mengidentifikasi teknik sambung dalam suatu karya (menempel dan menjahit) dengan tepat.
5. Dengan praktek langsung, siswa dapat membuat karya keterampilan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan rapi.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Artikel berita tentang cuaca (dapat disiapkan: 1 artikel yang sama lalu digandakan sebanyak kelompok atau beberapa artikel yang berbeda sebanyak kelompok yang dibentuk).
    - Alat peraga pecahan, yaitu:
    - Lingkaran dan persegi yang terbuat dari kardus bekas
    - Gunting
    - Penggaris
    - Alat tulis
- Contoh hasil karya teknik sambung dan tempel. (jika ada)
- Kain flannel (jika ada) atau kain perca.
- Jarum dan benang sulam/wol untuk menjahit.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.

Kegiatan Apresiasi

- Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan kabarnya, apakah sehat atau ada yang sakit. Semoga semua dalam keadaan sehat.

- Guru meminta siswa untuk menunjukkan karya 3 dimensi yang telah dikerjakan sebagian pada pertemuan pertama. Guru menanyakan apakah siswa telah belajar cara menjahit feston dengan lebih rapi.
- Guru lalu mengadakan pra-tes tentang pecahan yang pembilangnya sama, tetapi penyebutnya berbeda. Pra-tes ini dalam bentuk lisan. Guru membuat gambar pecahan di papan tulis, siswa diminta menjawab nilai pecahan tersebut.
- Guru menjelaskan bahwa hari ini para siswa akan menyelesaikan karya 3 dimensi sampai menempelnya di kain utama.
- Siswa juga akan bekerja kelompok untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang pecahan.

Kegiatan Inti

Ayo Mencoba



- Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa. Siswa diminta tetap bersama kelompok masing-masing.
- Guru memberikan 2 buah kardus berbentuk persegi dan persegi panjang kepada setiap kelompok. Guru meminta agar persegikardus dipotong menggunakan gunting menjadi 6 bagian yang sama besar. Sementara, bentuk persegi panjang dipotong menjadi 8 bagian. (lihat buku siswa)
- Setiap kelompok mendapat waktu selama 15 menit untuk memotong kardus tersebut. Setiap kelompok menggunakan gunting yang telah disediakan, dibantu dengan penggaris dan alat tulis anggota kelompok.
- Setelah semua kelompok selesai memotong, siswa merapikan kembali alat-alat yang tadi sudah dipergunakan.
- Guru meminta siswa perwakilan kelompok yang memotong persegi kardus menjadi 6 bagian dan persegi panjang menjadi 8 bagian. Siswa tersebut diminta untuk maju ke depan kelas sambil membawa seluruh bagian kardus yang telah dipotong.



Pembelajaran 3

Cuaca cerah di pagi hari kini berubah menjadi cuaca berawan.

Lani dan teman-teman berjanji akan kembali ke rumah Edo nanti sore. Mereka akan melanjutkan membuat karya 3 dimensi.

Sore hari yang dinanti pun tiba. Lani, Siti, Dayu, Beni, dan Udin telah tiba di rumah Edo. Mereka kembali berkumpul di ruang keluarga.

Edo sudah menyiapkan kain lagi untuk digunting dan dipotong.

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 197



Ayo Mencoba

Mula-mula Edo menggunting kain berbentuk persegi panjang dan membaginya menjadi enam bagian.

Potongan Kain Pertama	Potongan Kain Kedua
$\frac{6}{6} - \frac{1}{6} = \frac{5}{6}$	$\frac{5}{6} - \frac{1}{6} = \frac{4}{6}$

Edo membaginya menjadi 6 bagian untuk mereka berenam. Masing-masing mendapatkan $\frac{1}{6}$ bagian kain berbentuk persegi panjang.

Sekarang, Edo menggunting kain yang lain menjadi delapan bagian berbentuk segitiga.

Potongan kain ini akan diberikan untuk Beni dan Udin. Masing-masing akan mendapatkan $\frac{3}{8}$ bagian kain.

Potongan Kain Pertama	Potongan Kain Kedua
$\frac{8}{8} - \frac{3}{8} = \frac{5}{8}$	$\frac{5}{8} - \frac{3}{8} = \frac{2}{8}$

Sisa kain $\frac{2}{8}$ bagian disimpan untuk Edo.

198 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Mula-mula, guru menunjukkan 2 bentuk kardus yang masih utuh. Guru lalu meminta siswa yang membawa persegi kardus untuk menunjukkan potongan-potongan kardus kepada siswa yang lain. Potongan persegi setelah dibagi 6 bagian, masing-masing bernilai 1/6. Guru lalu bertanya kepada siswa lain yang duduk:
- Jika 1/6 bagian lingkaran tersebut diambil, berapa bagian lingkaran yang masih tersisa? Jika diambil lagi 1/6 bagian, tinggal berapa bagian yang masih tersisa? (guru bertanya sambil mengambil potongan lingkaran kardus, satu demi satu sesuai pertanyaan)
- Guru lalu meminta siswa yang membawa persegi kardus untuk menunjukkan potongan-potongan kardus kepada siswa yang lain. Potongan lingkaran setelah dibagi 8 bagian, masing-masing bernilai 1/8. Guru lalu bertanya kepada siswa lain yang duduk:

  Jika 1/8 bagian persegi tersebut diambil, berapa bagian lingkaran yang masih tersisa? Jika diambil lagi 1/8 bagian, tinggal berapa bagian yang masih tersisa? Begitu seterusnya hingga semua bagian persegi habis. (guru bertanya sambil mengambil potongan kardus, satu demi satu sesuai pertanyaan)

  Jika diambil terus, potongan kardus menajdi lebih banyak atau sedikit? Bertambah atau berkurang?
- Apakah yang dapat disimpulkan? Ternyata mengambil potongan kardus yang bernilai 1/6 atau 1/8 adalah cara mengurangkan pecahan berpenyebut sama.

Ayo Berlatih



- Untuk memperkuat pemahaman siswa, guru meminta untuk mengerjakan latihan di buku siswa. Tugas ini adalah individual meskipun siswa tetap duduk bersama kelompoknya.
- Setelah selesai, guru dan siswa bersama-sama mengecek jawabannya. Siswa dapat menilai sendiri berapa banyak soal yang dapat dijawab.
- Guru boleh memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah sebagai penguatan pemahaman siswa.

Ayo Berlatih

Apakah kamu masih ingat cara mengurangkan pecahan berpenyebut sama?

Perhatikan kembali cara Edo memotong kain dan membaginya kepada teman-teman.

Lakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama untuk soal-soal berikut.

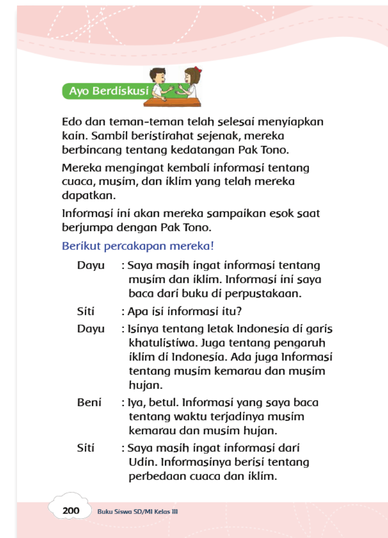
Isilah jawaban pada tempat yang tersedia. Beri warna pada gambar sesuai dengan jawabanmu.

1. $\frac{3}{3} - \frac{1}{3} = \frac{...}{...}$
2. $\frac{7}{7} - \frac{6}{7} = \frac{...}{...}$
3. $\frac{7}{9} - \frac{4}{9} = \frac{...}{...}$
4. $\frac{4}{11} - \frac{3}{11} = \frac{...}{...}$

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 199



Ayo Berdiskusi



Ayo Berdiskusi

Edo dan teman-teman telah selesai menyiapkan kain. Sambil beristirahat sejenak, mereka berbincang tentang kedatangan Pak Tono.

Mereka mengingat kembali informasi tentang cuaca, musim, dan iklim yang telah mereka dapatkan.

Informasi ini akan mereka sampaikan esok saat berjumpa dengan Pak Tono.

Berikut percakapan mereka!

Dayu : Saya masih ingat informasi tentang musim dan iklim. Informasi ini saya baca dari buku di perpustakaan.

Siti : Apa isi informasi itu?

Dayu : Isinya tentang letak Indonesia di garis khatulistiwa. Juga tentang pengaruh iklim di Indonesia. Ada juga Informasi tentang musim kemarau dan musim hujan.

Beni : Iya, betul. Informasi yang saya baca tentang waktu terjadinya musim kemarau dan musim hujan.

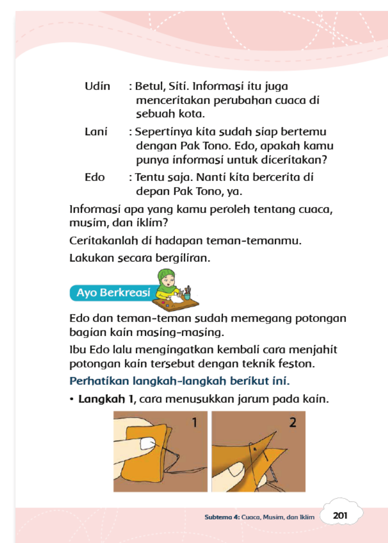
Siti : Saya masih ingat informasi dari Udin. Informasinya berisi tentang perbedaan cuaca dan iklim.

200 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Siswa tetap diminta bersama kelompoknya masing-masing.
- Setelah semua siswa berkumpul bersama kelompok masing-masing, setiap kelompok diminta membaca terlebih dulu buku siswa.
- Dari bacaan awal ini, diharapkan memberi gambaran kepada siswa tentang apa yang akan dilakukan.
- Guru lalu meminta siswa membaca kembali teks di buku siswa pembelajaran 1 dan 2.
- Setelah membaca, setiap kelompok berdiskusi dengan anggota masing-masing. Mereka berdiskusi untuk mencari informasi apa terdapat pada artikel tersebut untuk disampaikan di depan teman-teman yang lain.
- Apakah maksud dari kegiatan ini? Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam menemukan informasi yang dimaksud pada sebuah artikel atau sumber bacaan lainnya untuk disampaikan kembali di hadapan orang lain.



Ayo Berkreasi



Udin : Betul, Siti. Informasi itu juga menceritakan perubahan cuaca di sebuah kota.

Lani : Sepertinya kita sudah siap bertemu dengan Pak Tono. Edo, apakah kamu punya informasi untuk diceritakan?

Edo : Tentu saja. Nanti kita bercerita di depan Pak Tono, ya.

Informasi apa yang kamu peroleh tentang cuaca, musim, dan iklim?

Ceritakanlah di hadapan teman-temanmu.

Lakukan secara bergiliran.

Ayo Berkreasi

Edo dan teman-teman sudah memegang potongan bagian kain masing-masing.

Ibu Edo lalu mengingatkan kembali cara menjahit potongan kain tersebut dengan teknik feston.

Perhatikan langkah-langkah berikut ini.

- **Langkah 1**, cara menusukkan jarum pada kain.

1 2

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 201

- Setelah belajar tentang pengurangan pecahan, guru melanjutkan dengan kegiatan membuat karya tiga dimensi dengan teknik sambung dan tempel.
- Guru membagikan kain berbentuk lingkaran dan persegi degnan berbagai ukuran ke semua kelompok. Setiap kelompok diminta untuk memotong lingkaran dan persegi yang berukuran besar menjadi beberapa bagian sesuai banyaknya anggota masing-masing.
- Siswa diminta untuk mengamati dulu langkah-langkah menjahit festoon yang ada di buku siswa.
- Setelah itu guru mencontohkan caranya langkah demi langkah, mulai dari memilih bentuk kain, memasukkan benang ke dalam jarum, hingga menjahitnya. Siswa diminta mengamati dengan seksama caranya.

Ayo Mencoba



- Untuk pertemuan hari ini, siswa diminta untuk menjahit potongan-potongan perca dulu. Setelah itu ditempel di kain utama.
- Siswa menempel potongan perca/flannel ke kain utama dengan cara dijahit. Gambar yang terbentuk dari potongan perca/flannel tersebut bisa bermacam-macam. Boleh sesuai gambar yang ada di buku siswa. Boleh juga guru memberikan beberapa contoh karya 3 dimensi dengan teknik aplikasi. Siswa boleh memilih contoh gambar yang diinginkan.



Cobalah untuk membuat sebuah karya bersama teman-temanmu.

Mintalah bantuan orang dewasa jika membutuhkan bantuan.

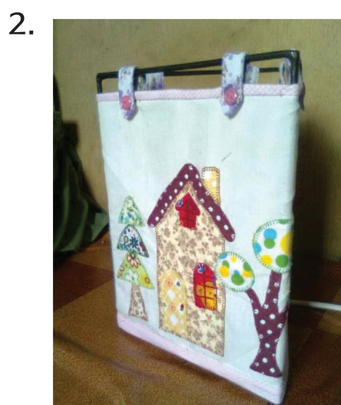
Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk berlatih melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 203

Beberapa contoh karya 3 dimensi dengan teknik aplikasi (menjahit dan menempel).

1. 

2. 

3. 

Kegiatan Penutup

- Hari ini siswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan proses belajar. Sebelum menutup kegiatan belajar hari ini dengna kegiatan refleksi. Guru pun bertanya:
    - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
    - Kegiatan manakah yang kalian sukai? Mengapa?
    - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Guru meminta siswa memamerkan hasil karya 3 dimensi masing-masing. Bagi siswa yang belum selesai, boleh dilanjutkan dan selesaikan di rumah. Bahan pembuatnya dapat dibawa dari sekolah.
- Sebagai bentuk alternatif kreativitas, guru menyediakan beberapa bentuk karya 3 dimensi. Siswa boleh memilih contoh karya yang ingin diikuti.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Guru mengucapkan salam dan meminta para siswa untuk berlatih memasukkan benang ke dalam jarum jahit.
- Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan dberlangsung. (lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis tentang pengurangan pecahan berpenyebut sama.

(Guru menilai dari latihan di buku siswa atau membuat soal tes sendiri sesuai dengan materi)

Penilaian Keterampilan

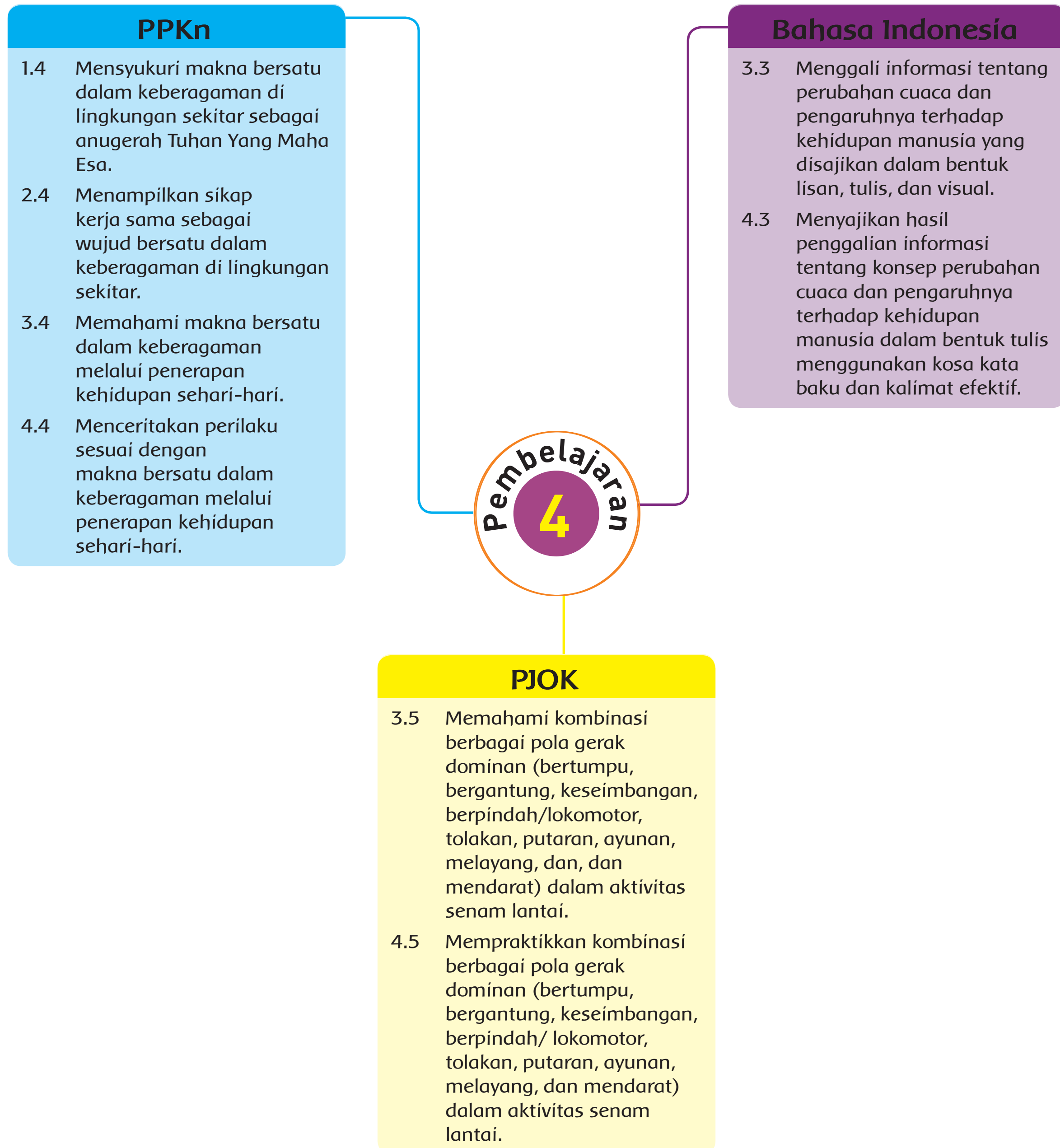
a. Menyampaikan informasi yang berkaitan dengan cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, dan intonasi yang tepat.	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Isi	Kelima jawaban mengandung pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca sesuai dengan artikel yang diberikan.	Hanya 3-4 jawaban yang memenuhi kriteria.	Hanya 1-2 jawaban yang memenuhi kriteria.	Belum ada jawaban yang memenuhi kriteria.

b. Penilaian: Membuat karya 3 dimensi dengan (menempel dan menjahit)

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Teknik menjahit	Menempelkan 2 kain, memasukkan benang ke jarum, menusukkan jarum ke kain, dan jahit festoon dengan rapi	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 1-2 kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Teknik Menempel	Siswa dapat menempelkan kain perca pada kain utama, menjahit kain perca, dan membentuk komposisi gambar yang menarik.	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 1-2 kriteria	Belum memenuhi kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan dan mengampanyekan manfaat sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap dan benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus tentang cuaca, iklim, dan musim yang terdapat dalam teks bacaan dengan tepat.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan jelas.
4. Dengan berolahraga, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak tolakan, melompat, dan mendarat dengan tepat.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Artikel berita tentang cuaca (dapat disiapkan: 1 artikel yang sama lalu digandakan sebanyak siswa atau memakai teks bacaan di buku siswa).
- Lembar kerja siswa sebagai proyek di rumah untuk menulis tentang iklim, cuaca, dan musim.
- Matras

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru bertanya pada siswa apakah hari ini bangun pagi-pagi dengan semangat. Guru juga menanyakan apakah siswa sudah sarapan dan tiba di sekolah tepat waktu. Guru memuji siswa karena siap dan semangat ke sekolah dalam kondisi cuaca apapun.
- Guru bertanya kembali tentang pelajaran sebelumnya. Guru dapat memberi tiket masuk kepada siswa dengan bertanya tentang informasi berkaitan dengan cuaca, musim, dan iklim. Dapat juga meminta siswa mempraktekkan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat.


Pembelajaran 4

Ayo Membaca

Sore yang dinanti telah tiba. Cuaca sedikit berawan. Lani dan teman-teman pun bergegas menuju rumah Edo. Mereka ingin segera bertemu dengan Pak Tono. Mereka ingin bertanya banyak hal tentang cuaca, musim, dan iklim.

Mereka pun tiba di rumah Edo. Ternyata Pak Tono belum datang. Mereka lalu duduk di ruang tamu menunggu Pak Tono.

Setelah menunggu selama 10 menit, Pak Tono akhirnya datang. Tetapi, baju Pak Tono agak basah. Mengapa, ya?

204 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Untuk memulai, guru lalu membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa. Setiap kelompok berkumpul bersama anggotanya. Mereka mengatur meja dan kursi masing-masing agar dapat bekerja kelompok dengan baik.
- Guru lalu menunjukkan sebuah artikel yang akan didiskusikan bersama kelompok. Artikel tersebut sudah digandakan sesuai banyak kelompok.

Perbedaan antara Cuaca, Musim, dan Iklim

Kita sering mendengar orang menyebutkan istilah *cuaca*, *musim*, dan *iklim*. Namun, banyak yang masih bingung tentang perbedaannya.

Cuaca, musim, dan iklim merupakan keadaan udara di wilayah tertentu. Cuaca diamati pada suatu wilayah yang kecil dan waktu yang singkat. Cuaca ini diamati harian dan dapat berubah setiap harinya. Kadang-kadang pada hari yang sama, cuaca bisa berubah.

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 205

- Guru pun membagikan satu lembar artikel untuk setiap kelompok. Minta mereka mengamati artikel tersebut.
- Guru lalu bertanya:
  - "Apakah judul artikel tersebut?"
  - "Siapa penulis artikel itu?"
  - "Jika dibaca dari judulnya, apakah isi dari artikel tersebut?"

  Guru lalu meminta mereka membaca artikel tersebut bersama kelompok masing-masing untuk mengetahui apakah perkiraan mereka tentang isi artikel benar.

Cuaca harian biasanya dilambangkan dengan simbol berikut.

Musim adalah keadaan cuaca yang paling sering terjadi di waktu tertentu. Saat musim hujan adalah pada waktu tertentu cuaca hujan sering terjadi. Musim kemarau adalah waktu tertentu yang sedikit hujan.

Musim terjadi dalam waktu yang lebih lama daripada cuaca. Musim diamati dalam hitungan bulan. Indonesia merupakan negara tropis. Hanya terdapat dua musim: musim kemarau dan musim hujan.

Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang. Iklim diamati dalam hitungan tahun.

http://mengejarbintangku.blogspot.co.id/2015/12/perbedaan-antara-cuaca-musim-dan-iklim.html
http://meteoteknik.blogspot.co.id/2016/02/perbedaan-dan-hubungan-antara-cuaca.html

Ayo Berdiskusi

Setelah Pak Tono menjelaskan, Edo dan teman-teman dibolehkan untuk bertanya.

Bacalah diskusi mereka dengan saksama.

206 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Setiap kelompok diberikan waktu 10 menit untuk membaca dan mempelajari artikel tersebut. Siswa diminta untuk membaca dengan posisi yang tepat. Punggung tegak serta jarak dari mata ke sumber bacaan sekitar 30 cm.
- Guru menuntun anggota kelompok untuk membaca artikel secara bergantian sampai semua anggota kelompok masing-masing mendapat giliran untuk membaca. Dapat per paragraph atau per beberapa kalimat.

Ayo Berdiskusi



- Setelah membaca, setiap kelompok berdiskusi dengan anggota masing-masing.
- Mereka berdiskusi untuk mencari informasi apa saja yang terdapat pada artikel tentang cuaca,

Pak Tono: Bagaimana anak-anak, siapa yang mau bertanya?
Siti : Saya, Pak. Apakah yang dimaksud dengan garis khatulistiwa?
Pak Tono: Garis khatulistiwa adalah garis yang mengelilingi bumi. Garis ini ada di tengah Bumi. Negara kita terletak di garis tersebut.
Dayu : Apakah karena itu negara kita hanya memiliki dua musim?
Pak Tono: Iya, betul, Dayu. Kita hanya memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.
Beni : Kalau sekarang cuaca sering hujan berarti sudah masuk musim hujan, ya, Pak?
Pak Tono: Iya, Beni. Para ahli harus menghitung banyaknya curah hujan setiap sepuluh hari.
Pak Tono: Baik, sekarang giliran Bapak yang bertanya, ya. Bapak minta kalian menceritakan kembali informasi tentang cuaca, musim, dan iklim. Siapa yang bersedia?
Edo dan teman-teman : Saya, Pak!

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 207

musim, dan iklim tersebut. Mereka membaca dengan teliti dan memilih kalimat mana yang akan mereka presentasikan.

Ayo Bercerita



- Secara bergiliran, satu per satu perwakilan setiap kelompok menceritakan hasil bacaan dan diskusi kelompoknya. Siswa yang lain menyimak dengan baik.
- Jika semua perwakilan kelompok sudah selesai bercerita, maka sesi tanya jawab boleh dilakukan.

Ayo Mencoba



- Guru meminta siswa mengingat kembali bahwa proses belajar kita selama ini dengan bekerja kelompok.
- Oleh karena itu, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan pentingnya bersatu dalam keberagaman pendapat anggota kelompok saat menyelesaikan tugas.
- Setiap kelompok diminta bercerita apa yang mereka rasakan saat berkerja kelompok dan begitu pula dengan manfaat dan pentingnya bersatu dalam keberagaman.



Ayo Beraktivitas

- Guru meminta siswa untuk bersatu bersama-sama menggeser meja dan kursi mereka ke sisi ruangan, merapat ke dinding. Guru menempatkan sebuah matras di tengah ruangan.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan aktifitas fisik/olahraga yang melatih tolakan, melayang, dan mendarat.
- Guru meminta siswa untuk duduk berbaris di samping kiri dan kanan matras dengan rapi.

Ayo Bercerita

Cuaca itu keadaan udara yang diukur dalam waktu singkat. Kalau iklim dalam waktu panjang.

Musim di Indonesia hanya ada dua. Musim hujan dan musim kemarau.

Sekarang giliranmu menceritakan informasi tentang cuaca, musim, dan iklim.

Ceritakanlah dengan kata-kata dan kalimatmu sendiri. Berceritalah di depan teman-temanmu.

Ajak mereka untuk ikut bercerita secara bergiliran.

Ayo Beraktivitas

Hari sudah makin sore. Cuaca yang tadinya berawan, kini berubah mendung. Sebelum hujan, Edo meminta tolong kepada teman-teman untuk membantu ibunya.

Lani dan Siti membantu mengangkat jemuran yang kering. Dayu dan Edo membantu membawa masuk sepatu yang ada di luar.

Beni dan Udin membantu mengangkat keset yang dijemur di atas pagar.

208 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Itulah manfaatnya kita bersatu saat mengerjakan suatu hal. Pekerjaan akan cepat selesai.

Terima kasih, teman-teman. Kalian sudah meringankan pekerjaan ibu saya.

Sampaikan manfaat dan pentingnya bersatu dalam keberagaman di hadapan teman-temanmu.

Ajak mereka untuk melakukan hal yang sama.

Ayo Mencoba

Lani, Siti, Dayu, Beni, dan Udin bergegas pulang sebelum hujan turun. Di jalan desa, terdapat banyak lubang. Agar tidak tergenang saat hujan, lubang tersebut ditutupi batu.

Sambil berjalan, mereka melompati bebatuan yang ada di jalan desa. Senangnya bermain lompat-lompatan.

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 209

Di tengah jalan, hujan mulai turun. Udin mengajak teman-teman ke rumahnya agar tidak kehujanan. Udin mengajak mereka bermain lompat jauh dengan menggunakan matras.

Perhatikan gambar berikut!

1 2 3 4 5 6

MELANGKAH MENOLAK POSISI DI UDARA MENDARAT

Posisi 1
- Udin melangkah menuju area tolakan.

Posisi 2
- Udin melakukan gerakan menolak dengan bertumpu pada satu kaki.
- Udin bertumpu pada kaki yang lebih kuat.

Posisi 3
- Udin melakukan gerakan melayang.
- Kaki tumpuan lurus ke belakang.
- Kaki yang bukan tumpuan ditekuk ke depan.

Posisi 4
- Udin ada pada posisi di udara.
- Kedua kaki dirapatkan dan ditekuk ke depan.
- Kedua tangan ditekuk ke atas.

210 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Guru akan meminta siswa mengamati gerakan guru sebagai contoh gerakan yang tepat dalam tolakan, melayang, dan mendarat. Ada beberapa tahapan agar siswa dapat melakukan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat.

Gerakan pendahuluan

- Gerakan ini adalah gerakan pendahuluan
- Sambil menyanyikan lagu kepala, pundak, lutut, kaki, siswa melatih gerakan tangan dan badan membungkuk dan tegak.
- Siswa melakukan gerakan melompat di atas-bawah.
- Setelah itu, gerakan melompat maju-mundur.

Posisi 1
- Udin melangkah menuju area tolakan.

Posisi 2
- Udin melakukan gerakan menolak dengan bertumpu pada satu kaki.
- Udin bertumpu pada kaki yang lebih kuat.

Posisi 3
- Udin melakukan gerakan melayang.
- Kaki tumpuan lurus ke belakang.
- Kaki yang bukan tumpuan ditekuk ke depan.

Posisi 4
- Udin ada pada posisi di udara.
- Kedua kaki dirapatkan dan ditekuk ke depan.
- Kedua tangan ditekuk ke atas.

Posisi 5
- Udin siap mendarat.
- Kedua kaki dan tangan lurus ke depan.

Posisi 6
- Kedua kaki Udin mendarat di atas matras.
- Kedua telapak tangan menumpu di atas matras.

Ulangi gerakan ini dengan kaki tolakan yang berbeda.



- Siswa telah mengikuti aktivitas fisik di dalam ruangan sesuai instruksi guru. Akivitas ini adalah contoh kegiatan yang dapat dilakukan saat cuaca hujan.
- Siswa diminta untuk beristirahat sambil minum air putih agar tubuh terasa segar kembali.

Kegiatan Penutup

- Hari ini siswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan proses belajar. Sebelum menutup kegiatan belajar hari ini dengna kegiatan refleksi. Guru pun bertanya:
  - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
  - Kegiatan manakah yang kalian sukai? Mengapa?
  - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Guru lalu meminta siswa mengulang gerakan lompat jauh di atas matras. Sisa lain melihat dan memberikan pendapat apakah gerakan temannya sudah tepat atau belum.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Guru mengucapkan salam dan meminta para siswa untuk berhati-hati di jalan saat pulang.
- Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Pengetahuan

Tes lisan tentang manfaat dan pentingnya sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian Keterampilan

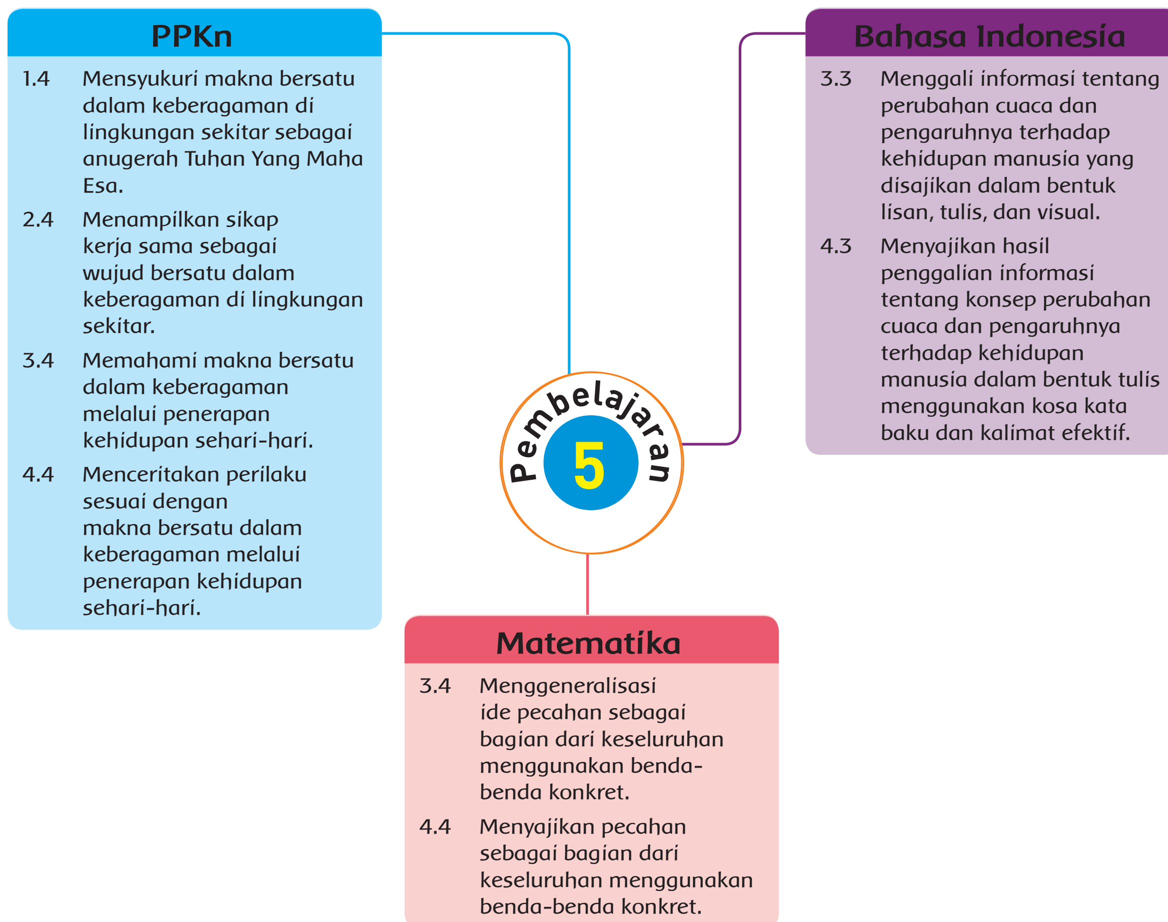
a. Penilaian: Unjuk kerja bercerita tentang pentingya sikap bersatu dalam keberagaman.

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2.	Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	Isi	Semua cerita mengandung pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia.	Sebagian besar cerita yang memenuhi kriteria	Sebagian kecil cerita yang memenuhi kriteria	Isi ceita tidak ada yang memenuhi kriteria

b. Penilaian: Unjuk kerja mempraktikkan kombinasi gerak tolakan, melayang, dan mendarat dalam aktivitas senam lantai.

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Keterampilan gerak	Melakukan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat dengan tepat.	Dapat melakukan 2 gerakan dengan tepat	Dapat melakukan 1 gerakan dengan tepat	Tidak Dapat melakukan gerakan dengan tepat
2.	Keberanian	Berani, percaya diri, dan mandiri	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menjelaskan dan menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan lengkap dan benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan makna/istilah yang berkaitan hubungan cuaca, musim, dan iklim secara lisan/tulisan dengan benar.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyusun informasi tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim dalam bentuk kalimat efektif dengan tepat.
4. Dengan benda konkret, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.

Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

- Artikel berita tentang cuaca, iklim dan musim (yang telah dibaca siswa sebelumnya).
- Kardus atau kertas karton untuk menulis informasi

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru menjelaskan bahwa hari ini siswa akan membaca beberapa teks lalu membandingkan isi dari teks-teks tersebut. Nah, sekarang kita akan membaca teks tentang cuaca, musim, dan iklim. Baca baik-baik, lalu bandingkan informasi dari teks bacaan dengan informasi dari hasil pengamatanmu. Sama atau bedakah hasilnya?

Kegiatan Inti

Ayo Mencoba



- Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Setiap kelompok diminta untuk membaca teks di buku siswa pada pembelajaran 1-4.
- Setiap kelompok diminta untuk membaca dengan teliti untuk mendapatkan informasi tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim.



Pembelajaran 5

Ayo Mencoba

Bermain Papan Informasi

Udin dan teman-teman berkumpul di dalam kelas saat istirahat tiba. Mereka saling bertukar informasi tentang cuaca, musim, dan iklim.

Udin mengajak teman-teman di kelas bermain papan informasi. Udin meminta mereka membentuk kelompok.

Setiap informasi ditulis di atas sebuah papan kertas. Lalu, setiap kelompok menyampaikan informasi yang diperolehnya di depan kelas.

Ajaklah teman-temanmu untuk bermain seperti mereka. Informasi apa saja yang bisa dituliskan di papan tersebut?

Kumpulkan informasi yang akan ditulis di papan.

212 Buku Siswa SD/MI Kelas III

- Setiap kelompok diberi waktu selama 7 menit untuk membaca. Setelah itu mereka berdiskusi untuk menemukan informasi apa saja yang ada di teks bacaan tersebut.
- Selesai membaca, setiap kelompok diminta menuliskan informasi yang mereka peroleh dalam beberapa lembar kertas karton. (lihat buku siswa)
- Setiap kelompok satu per satu menunjukkan karton informasi mereka kepada teman yang lain. Teman di kelompok lain boleh bertanya atau menanggapi isi informasi tadi.

Ayo Bercerita



- Guru meminta sisa untuk membersihkan kelas dan sekitarnya. Setiap kelompok silahkan berdiskusi area mana yang akan dibersihkan dan bagaimana cara membersihkannya (lihat buku siswa).
- Jika telah selesai bersih-bersih, setiap kelompok diberiwaktuuntukpresentasiapasajayangmereka bersihkan dan bagaimana proses pembagian tugas. Mereka juga mempresentasikan betapa pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman untuk menyelesaikan satu kegiatan.



Ayo Bercerita

Usai bermain, waktu istirahat pun selesai. Sisa-sisa kertas bekas bermain papan informasi berserakan di lantai kelas.

Siti mengajak teman-teman untuk membersihkan kelas.

Ajaklah teman-temanmu untuk membersihkan kelas. Sampaikan bahwa bersatu dalam melakukan suatu hal itu penting dan bermanfaat.

Ayo Mengamati

Berkarya dengan Kertas Bekas

Kelas Siti dan teman-teman sudah terlihat bersih. Siti melihat tumpukan kertas bekas bermain terbuang percuma.

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 213

- Jika semua perwakilan kelompok sudah selesai presentasi, maka sesi tanya jawab boleh dilakukan.
- Setiap siswa dari semua kelompok boleh bertanya atau konfirmasi tentang informasi yang disampaikan oleh teman yang lain. Di sesi bercerita dan tanya jawab ini, diharapkan semua siswa lebih memahami tentang menemukan informasi dari sebuah teks bacaan.

Ayo Mengamati



- Nah, sekarang kita akan berganti kegiatan lagi. Seluruh siswa tetap bersama kelompoknya.
- Guru akan membagikan kardus bekas untuk kreasi membuat alat peraga. (lihat buku siswa).
- Mula-mula guru menunjukkan kotak kardus yang masih utuh satu bagian. Lalu guru menunjukkan kotak kardus yang telah dipotong menjadi 2 bagian, 4 bagian, dan 8 bagian yang sama besar.

- Guru mempersilakan setiap kelompok untuk berkreasi membuat alat peraga dengan nilai pecahan.


Siti mengambil sisa kertas tadi dan membuat potongan kertas untuk belajar pengurangan pecahan berpenyebut sama.

Inilah contoh alat peraga Siti dari barang bekas.

$\frac{6}{9} - \frac{4}{9} = \frac{2}{9}$

Masih ingatkah kamu dengan pengurangan pecahan berpenyebut sama?

Kamu dapat membuat alat peraga untuk membantu belajar pengurangan pecahan berpenyebut sama.

Ayo Berlatih

Kerjakanlah soal latihan berikut tentang pengurangan pecahan berpenyebut sama.

Tuliskan lambang bilangan pecahan lengkap dengan gambarnya.

1. $\frac{4}{9} - \frac{2}{9} = \frac{...}{...}$

214 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Berlatih



- Siswa lalu melanjutkan dengan mengerjakan latihan di buku siswa.
- Tugas ini adalah tugas individual.

Kegiatan Penutup

- Hari ini siswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan proses belajar. Guru menutup kegiatan belajar hari ini dengan kegiatan refleksi. Guru pun bertanya:
  - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
  - Kegiatan manakah yang kalian sukai? Mengapa?
  - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Guru lalu mengulang kembali inti kegiatan belajar pada hari ini. Guru memberikan post-test dalam bentuk tulisan. Guru membuat sendiri soalnya.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Guru mengucapkan salam dan meminta para siswa untuk berhati-hati di jalan saat pulang.
- Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis tentang pengurangan pecahan berpenyebut sama (Guru dapat menilai dari buku siswa atau membuat soal tes sendiri sesuai materi)

Penilaian Keterampilan

a. Bermain menyusun informasi tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim dalam bentuk kalimat efektif dengan tepat

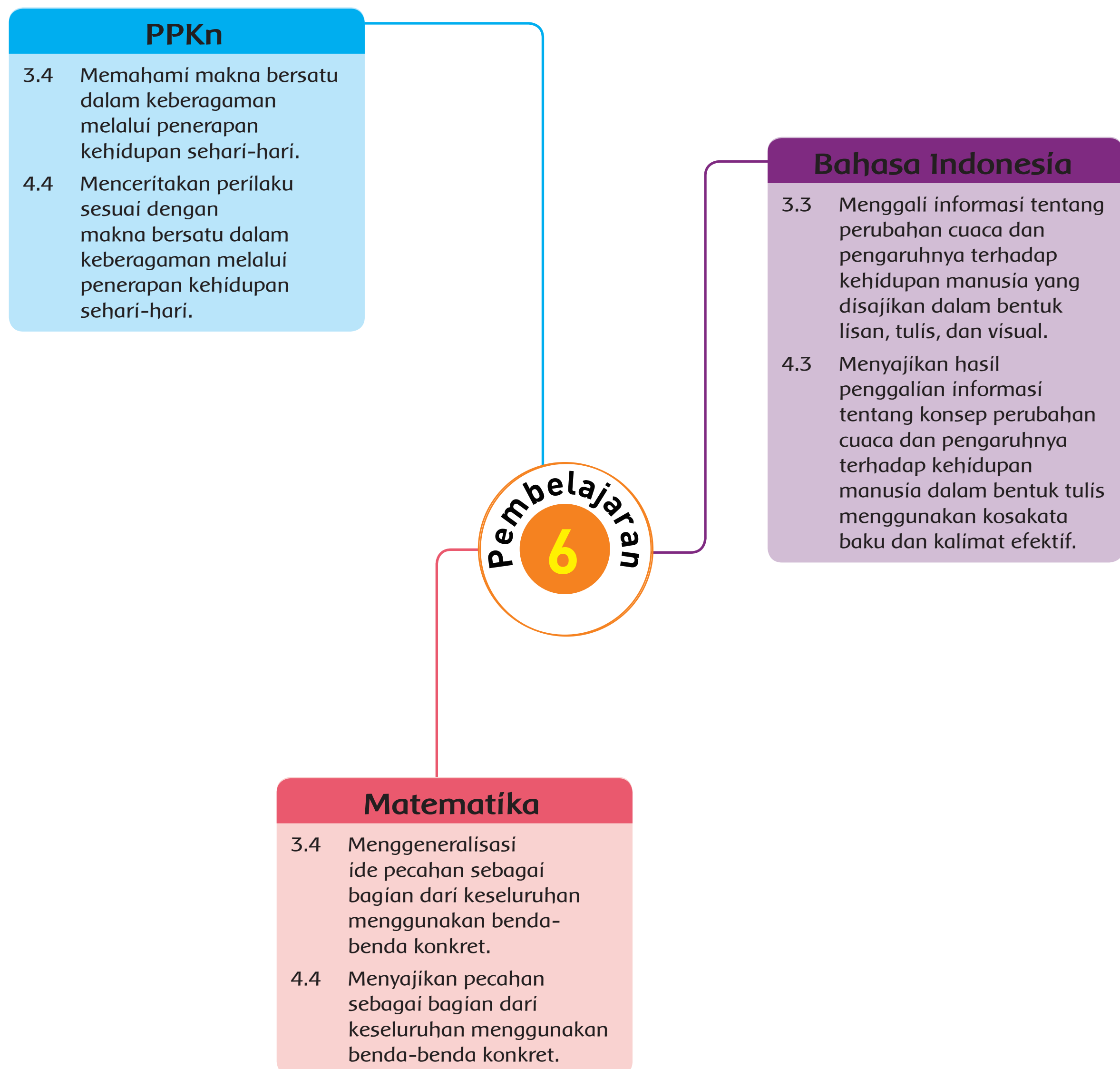
No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Isi	Papan informasi mengandung jawaban yang tepat tentang cuaca, musim, dan iklim	Sebagian besar informasi tepat	Sebagian kecil informasi tepat	Tdak ada informasi tepat

b. Penilaian: Unjuk kerja: Mengampanyekan pentingnya bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 1-2 kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	Isi	Semua cerita mengandung pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia.	Sebagian besar cerita yang memenuhi kriteria	Sebagian kecil cerita yang memenuhi kriteria	Isi ceita tidak ada yang memenuhi kriteria

Lihat pedoman penilaian rubrik

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan presentasi, siswa mampu mengampanyekan manfaat sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan jelas dan menarik.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyusun informasi tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim dalam bentuk kalimat efektif dengan tepat.
3. Dengan berlatih, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran

- Gunting dan lem.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Hari ini para siswa akan merangkum seluruh proses belajar selama seminggu. Siswa akan berlatih pecahan, mencari informasi dan menyusunnya dengna tepat serta dapat menjelaskan pentingnya sikap bersatu.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5-6 orang. Setiap kelompok diminta untuk saling bercerita tentang cara mengajak anggota rumah untuk membersihkan rumah dan sekitarnya sebagai kegiatan yang menunjukkan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman.
- Selesai bercerita dengan sesama anggota kelompok, perwakilan setiap siswa diminta untuk menceritakan kampanye/ajakan yang dilakukan untuk mengajak orang rumah membersihkan rumah.



Pembelajaran 6

Ayo Mengamati

Musim hujan sudah hampir tiba. Beni mengajak anggota keluarganya untuk bersama-sama membersihkan rumah. Ibu menyapu di dalam rumah. Kakak Beni menyapu halaman. Ayah menggunting tanaman yang lebat. Beni mencabut rumput liar di halaman.

Anggota keluarga boleh membersihkan rumah sesuai kemampuan masing-masing.

Sudahkah kamu mengajak anggota keluarga untuk melakukan suatu kegiatan bersama-sama?

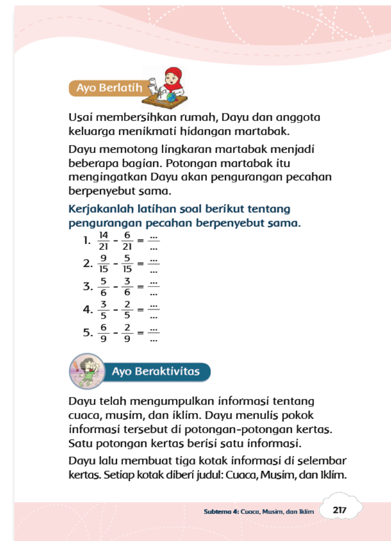
Bersatu dalam keberagaman keluarga amatlah penting.

216 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Berlatih



- Siswa lalu melanjutkan dengan mengerjakan latihan mengurangkan pecahan di buku siswa.
- Tugas ini adalah tugas individual.



Ayo Berlatih

Usai membersihkan rumah, Dayu dan anggota keluarga menikmati hidangan martabak.

Dayu memotong lingkaran martabak menjadi beberapa bagian. Potongan martabak itu mengingatkan Dayu akan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

Kerjakanlah latihan soal berikut tentang pengurangan pecahan berpenyebut sama.

1. $\frac{14}{21} - \frac{6}{21} = \frac{...}{...}$
2. $\frac{9}{15} - \frac{5}{15} = \frac{...}{...}$
3. $\frac{5}{6} - \frac{3}{6} = \frac{...}{...}$
4. $\frac{3}{5} - \frac{2}{5} = \frac{...}{...}$
5. $\frac{6}{9} - \frac{2}{9} = \frac{...}{...}$

Ayo Beraktivitas

Dayu telah mengumpulkan informasi tentang cuaca, musim, dan iklim. Dayu menulis pokok informasi tersebut di potongan-potongan kertas. Satu potongan kertas berisi satu informasi.

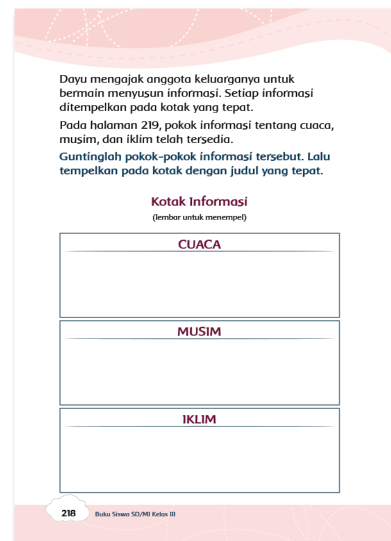
Dayu lalu membuat tiga kotak informasi di selembar kertas. Setiap kotak diberi judul: Cuaca, Musim, dan Iklim.

Subtema 4: Cuaca, Musim, dan Iklim 217

Ayo Beraktivitas



- Dilanjutkan dengan tugas individu tentang menyajikan informasi yang berkaitan dengan cuaca, musim, dan iklim. (lihat buku siswa).
- Siswa memerlukan gunting untuk memotong informasi dan menempelkannya di lembar untuk menempel.



Dayu mengajak anggota keluarganya untuk bermain menyusun informasi. Setiap informasi ditempelkan pada kotak yang tepat.

Pada halaman 219, pokok informasi tentang cuaca, musim, dan iklim telah tersedia.

Guntinglah pokok-pokok informasi tersebut. Lalu tempelkan pada kotak dengan judul yang tepat.

Kotak Informasi

(lembar untuk menempel)

CUACA

MUSIM

IKLIM

218 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Kegiatan Penutup

- Hari ini siswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan proses belajar. Sebelum menutup kegiatan belajar hari ini dengan kegiatan refleksi. Guru pun bertanya:
  - Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
  - Kegiatan manakah yang kalian sukai? Mengapa?
  - Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Guru meminta beberapa siswa secara acak untu mengulang semua pelajaran hari ini. Guru juga meminta siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok dan memajangnya di area kelas.
- Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru. Siswa keluar kelas dengan rapi dan teratur.
- Guru mengucapkan salam dan meminta para siswa untuk berhati-hati di jalan saat pulang.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

Penilaian Sikap: Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan dengan menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

a. Tes tertulis tentang pengurangan pecahan berpenyebut sama (Guru dapat menilai dari buku siswa atau membuat soal tes sendiri sesuai materi)

b. Tes terulis tentang menyajikan informasi tentang cuaca, musim, dan iklim (lihat buku siswa)

Penilaian Keterampilan

a. Penilaian: Unjuk kerja: Mengampanyekan pentingnya bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bermain menyusun informasi tentang hubungan cuaca, musim, dan iklim dalam bentuk kalimat efektif dengan tepat

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Isi	Papan informasi mengandung jawaban yang tepat tentang cuaca, musim, dan iklim	Sebagian besar informasi tepat	Sebagian kecil informasi tepat	Tdak ada informasi tepat

c. **Penilaian: Unjuk kerja: Mengampanyekan pentingnya bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari**

No.	Kriteria	Skor (86-100) Baik Sekali 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤60) Perlu Pendampingan 1
1.	Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 1-2 kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	Isi	Semua cerita mengandung pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia.	Sebagian besar cerita yang memenuhi kriteria	Sebagian kecil cerita yang memenuhi kriteria	Isi ceita tidak ada yang memenuhi kriteria

Lihat pedoman penilaian rubrik

Name : ______________________ Score : __________

Teacher : ______________________ Date : __________

Visually Subtracting Simple Fractions

1) $\frac{3}{3} - \frac{1}{3} =$ ______

2) $\frac{7}{7} - \frac{6}{7} =$ ______

3) $\frac{7}{9} - \frac{4}{9} =$ ______

4) $\frac{4}{11} - \frac{3}{11} =$ ______

5) $\frac{8}{9} - \frac{4}{9} =$ ______

Pengayaan

1. Berkampanye atau berorasi di depan tetangga sekitar dan menjelaskan tentang pentingnya bersatu dalam keberagaman.
2. Mewawancarai nara sumber untuk mendapatkan informasi tentang cuaca, musim, dan iklim
3. Membuat karya 3 dimensi dengan bentuk kreasi sendiri.
4. Mempraktekkan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat dengan variasi tempat dan tantangan yang baru.

Remedial

1. Guru membantu siswa mengenal teks bacaan untuk memperoleh informasi:
   - Guru memberikan teks bacaan yang terdiri dari 1 paragraf, lalu siswa diminta menceritakan isi paragraf tersebut.
   - Setelah itu siswa diminta menyimpulkan apa informasi di paragraf tersebut dalam 1 atau 2 kalimat pendek.
   - Kegiatan ini terus dilakukan dengan menambah paragraf hingga dapat mencari informasi dari teks bacaan yang disediakan oleh guru atau di buku siswa
2. Guru membantu gerakan tolakan, melayang, dan mendarat:
   - Guru membantu siswa lalu sedikit demi sedikit dapat melakukannya tanpa dibantu.
3. Guru membantu siswa mengurangkan pecahan berpenyebut sama:
   - Guru meminta siswa untuk mengurangkan pecahan berpenyebut sama dari pecahan berpenyebut 2 dulu. Satu demi satu, pelan-pelan sampai dapat memahaminya. Lalu berganti ke penyebut 3 dan seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, H. Maswardi Muhammad. 2014. *Moral Pancasila Jati Diri Bangsa, Aktualisasi Ucapan dan Perilaku Bermoral Pancasila*. Gorga Media

Brace, Harcourt. 2000, *Math Advantage*. Harcourt Brace and Company. United State of America

Housner, Lynn Dale, Ed. 2009. *Integrated Physical Education, A Guide for the Elementary Classroom Teacher, 2nd Edition*. Virginia: West Virginia University.

Kheong, Fong Ho. dan Chelvi Ramakrishnan, Michelle Choo. 2014. *My Pals are here, Maths 2B Text book second edition*, Marshall Cavendish Education.

Kheong, Fong Ho, Dr., Chelvi Ramakrishnan, Michelle Choo. 2014. *My Pals are here, Maths 2B Activity book second edition*. Marshall Cavendish Education.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah

Sihotang, Kasdin, dkk 2014. *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan*. Jakarta: Grafindo.

Waridah, Ernawati 2013. EYD: *Ejaan Yang Disempurnakan dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Bandung: Ruang Kata.

Media Sosial

1. Bse.kemdiknas.go.id
2. http://kbbi.web.id
3. http://www.sumberpengertian.com/pengertian-ide-pokok-kalimat-utama-kalimat-penjelas-dan-contohnya; 4/12/2017 12.15wib
4. https://hayuanggatpk.wordpress.com/2015/01/05/perkembangan-kain-zaman-dahulu/ (18/9/2017 jam 10.42 wib)
5. http://www.klikhotel.com/blog/yuk-kenali-10-kain-tradisional-indonesia/ (25/9/2017, 11,41 wib)

6. http://herukarate.blogspot.co.id/2015/07/a.html, (5/12/2017 12.30 wib)
7. https://wandayundablog.wordpress.com/2015/02/10/kerajinan-teknik-potong-sambung-dan-kontruksi/ (6 Oktober 2017/ 11.30 wib)
8. http://mengejarbintangku.blogspot.co.id/2015/12/perbedaan-antara-cuaca-musim-dan-iklim.html
9. http://meteoteknik.blogspot.co.id/2016/02/perbedaan-dan-hubungan-antara-cuaca.html
10. http://kreasinupi.blogspot.com
11. https://id.wikipedia.org/wiki/Cuaca;
12. http://www.pengertianku.net/2015/01/pengertian-cuaca-dan-unsurnya-secara-lengkap.html
13. https://artikel-kependidikan.blogspot.co.id/2011/06/mengurangkan-pecahan-berpenyebut-sama.html https://bumiindonesia.wordpress.com/2006/10/15/iklim-cuaca-dan-perubahannya/
14. https://cara.pro/pengertian-unsur-teknik-fungsi-jenis-contoh-karya-seni-rupa-3-dimensi-dan-keterangannya/
15. https://www.yukiwaterfilter.com/en/detail-berita-198-dampak-perubahan-cuaca.html)
16. https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160419150431-255-125036/11-pengaruh-cuaca-terhadap-kesehatan-dan-perilaku/)
17. http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/08/25/ov7z7h428-perubahan-cuaca-picu-kenaikan-jumlah-pasien
18. https://gurumurid.com/pengaruh-cuaca-terhadap-kehidupan-manusia/
19. http://www.greeners.co/berita/bmkg-jelaskan-penyebab-perubahan-cuaca-ekstrim/
20. http://www.malvakayla.com/gbmeg.htm
21. https://moedah.com/kerajinan-lampu-hias-meja/
22. https://ruangtanya.com/kerajinan-tangan-dari-kain-flanel/
23. http://www.math-aids.com
24. http://elfandy.weebly.com/kegiatan-pembelajaran.html
25. https://geograph88.blogspot.co.id/2015/10/teknik-apersepsi-di-kelas-pembangkit.html
26. https://www.filenya.com/2016/06/pendahuluan-kegiatan-inti-kegiatan.html
27. http://novehasanah.blogspot.co.id/2016/02/Langkah-Langkah-umum-pembelajaran.html

Sumber materi untuk Bahasa Indonesia
Semua sumber materi Bahasa Indonesia diunduh pada hari Minggu, 3 Desember 2017, pada pukul 12.14 WIB

Mengungkapkan Pokok Pokok Isi Teks dengan Teknik Membaca Cepat

Membaca cepat merupakan suatu keterampilan. Keterampilan tersebut akan berkembang apabila dilakukan secara rutin dan berkesinambungan melalui latihan yang intensif. Membaca cepat adalah proses memahami suatu bacaan dengan kecepatan tinggi. Dengan demikian, dalam waktu yang relatif singkat seorang pembaca cepat dapat memahami bacaan yang relatif banyak.

Setelah membaca sebuah teks, tentunya kita harus mampu mengungkapkan pokok isi teks tersebut, karena tujuan terpenting dari membaca adalah dapat memahami pokok-pokok isi bacaan. Pokok-pokok isi bacaan biasanya tersebar dalam paragraf-paragraf. Pokok-pokok tersebut dikenal dengan pokok pikiran, pikiran utama, atau ide pokok. Setiap paragraf hanya memuat satu pokok pikiran dan didukung oleh beberapa kalimat sebagian pikiran penjelasnya.

Teknik membaca terbagi menjadi dua, yaitu:

A. Membaca Scanning

1. **Pengertian**

   Membaca tatap (*scanning*) atau disebut juga membaca memindai adalah membaca sangat cepat. Teknik membaca ini berguna untuk mencari beberapa informasi secepat mungkin. Biasanya kita membaca kata per kata dari setiap kalimat yang dibacanya. Dengan berlatih teknik membaca memindai, seseorang bisa belajar membaca untuk memahami teks bacaan dengan cara yang lebih cepat. Tapi, membaca dengan cara memindai ini tidak asal digunakan. Jika untuk keperluan untuk membaca buku teks, puisi, surat penting dari ahli hukum, dan sebagainya, perlu lebih detil membacanya.

2. **Langkah-Langkah *Scanning***
   - Perhatikan penggunaan urutan seperti: angka, huruf, langkah, pertama, kedua, atau selanjutnya.
   - Carilah kata yang dicetak tebal, miring, atau yang dicetak berbeda dengan teks lainnya.
   - Terkadang penulis menempatkan kata kunci di batas paragraf.

3. **Tujuan *Scanning***

   Adapun tujuan dari membaca scanning, sebagai berikut.
   - Mencari informasi dalam buku secara cepat
   - Menemukan informasi yang telah ditentukan pembaca,
   - Pembaca telah menentukan kata yang dicari sebelum kegiatan *scanning* dilakukan, pembaca tidak membaca bagian lain dari teks kecuali informasi yang dicari.

- Mendapatkan informasi spesifik dari sebuah teks. Biasanya, ini dilakukan jika Anda telah mengetahui dengan pasti apa yang Anda cari sehingga berkonsentrasi mencari jawaban yang spesifik.

B. Membaca *Skimming*

1. Pengertian

Membaca-layap (*skimming*) adalah adalah membaca sekilas atau membaca cepat untuk mendapatkan suatu informasi dari yang kita baca. *Skimming* dilakukan untuk pembacaan cepat secara umum dalam suatu bahan bacaan. Dalam *skimming*, proses membaca dilakukan secara melompat-lompat dengan melihat pokok-pokok pikiran utama dalam bahan bacaan sambil memahami tema besarnya.

2. Langkah-Langkah *Skimming*

- Baca judul dan subjudul untuk mencari tahu apa yang dibicarakan teks tersebut.
- Perhatikan ilustrasi (gambar atau foto) agar Anda mendapatkan informasi lebih jauh tentang topik tersebut.
- Baca awal dan akhir kalimat setiap paragraf
- Jangan membaca kata per kata. Biarkan mata Anda melakukan skimming kulit luar sebuah teks. Carilah kata kuncinya,
- Lanjutkan dengan berpikir mengenai arti teks tersebut

3. Tujuan Skimming

Banyak yang mengartikan *skimming* sebagai sekadar menyapu halaman. Pengertian yang sebenarnya adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien untuk berbagai tujuan.

Pengertian dan Contoh Kata Umum dan Khusus dalam Kalimat Lengkap

Kata adalah satuan unit terkecil dari bahasa. Kata dalam bahasa Indonesia dibagi menjadi dua jenis : kata umum dan kata khusus. Apakah yang dimaksud dengan kata umum serta kata khusus ? Berikut ini adalah pembahasan mendetail tentang kata umum dan kata khusus beserta contoh pemakaiannya dalam kalimat.

Kata Umum dan Kata Khusus

Kata umum adalah kata–kata yang mempunyai makna serta cakupan pemakaian yang lebih luas. Kata khusus merupakan sebuah kata yang ruang lingkup serta cakupan maknanya lebih sempit.

Pada umumnya, kata umum mempunyai beraneka ragam kata khusus.

Meskipun kata-kata khusus mempunyai bentuk yang tak sama, maknanya tetaplah sama dengan makna kata umum.

Contoh Kata Umum dan Kata Khusus

Kata umum : Melihat

Kata khusus : Menyaksikan, memelototi, melirik, menengok, memandang, mengamati, dan memperhatikan.

Kata umum : Membawa

Kata khusus : Mengangkat,mengangkut, menjinjing, membopong, menggendong, menyeret,

Kata umum : Hewan peliharaan

Kata khusus : Kucing,kelinci, ikan, anjing

Setiap kata umum dapat dipakai dalam setiap konteks penggunaan bahasa di dalam kalimat, sedangkan, kata khusus hanya dipakai dalam sebuah konteks kalimat tertentu. Dengan kata lain, kata khusus tak dapat sembarangan dipakai pada kalimat. Oleh sebab itu, pemilihan kata alias diksi dalam kata khusus sangat penting untuk diperhatikan.

Penjelasan, Contoh dan Penggunaan Kata Umum dan Khusus

- Ibu melihat kakaknya yang sedang dirawat di klinik
- Ibu menengok kakaknya yang sedang dirawat di klinik
- Ibu melirik kakaknya yang sedang sakit di klinik.

Kalimat di atas mempunyai makna umum yaitu, menonton, serta kata khusus, semacam menengok, serta melirik. Pada kalimat pertama, kata umum tetap dapat dipakai sesuai dengan konteks contoh kalimat di atas. Pada kalimat ketiga, kata khusus melirik tidaklah sesuai dengan konteks kalimat. Kata khusus adalah menengok pada kalimat kedua.

Contoh:

- Ibu Yani membawa karung padi yang sangat berat.
- Ibu Yani memikul karung padi yang sangat berat.
- Ibu Yani menjinjing karung padi yang sangat berat.

KEGIATAN PENDAHULUAN DALAM PEMBELAJARAN TERPADU

A. MAKNA KEGIATAN PENDAHULUAN

Kegiatan pendahuluan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dengan komponen-komponen pembelajaran lainnya. Kegiatan pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap kali pelaksanaan sebuah pembelajaran. Fungsi kegiatan pendahuluan terutama adalah untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh ketika memulai pembelajaran, guru menyapa anak dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam), mengecek kehadiran para siswa dan menanyakan ketidakhadiran siswa apabila ada yang tidak hadir. Melalui kegiatan ini, siswa akan termotivasi untuk aktif berbicara dan mengeluarkan pendapatnya sehingga pada akhirnya akan muncul rasa ingin tahu dari setiap anak. Dengan demikian, melalui kegiatan pendahuluan siswa akan tergiring pada kegiatan inti baik yang berkaitan dengan tugas belajar yang harus dilakukannya maupun berkaitan dengan materi ajar yang harus dipahaminya.

B. BENTUK KEGIATAN PENDAHULUAN

Kegiatan menyiapkan siswa yang langsung berkaitan dengan materi yang akan dibahas disebut kegiatan awal pembelajaran. Sementara itu kegiatan yang tidak langsung berkaitan dengan materi atau kompetensi yang akan dibahas disebut kegiatan pra pembelajaran. Kegiatan utama yang perlu dilaksanakan dalam pendahuluan pembelajaran ini diantaranya, yaitu menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif, memberi acuan, melaksanakan kegiatan apersepsi (*apperception*) dan penilaian awal (*pre-test*).

Kegiatan pendahuluan seperti sebagai berikut:

1. Penciptaan Kondisi Awal Pembelajaran pada proses pembelajaran terpadu akan berhasil dengan baik apabila guru sejak awal dapat mengkondisikan kegiatan belajar secara efektif. Upaya yang perlu dilakukan untuk mewujudkan kondisi awal pembelajaran yang efektif tersebut misalnya:

   a. Mengecek atau memeriksa kehadiran siswa (*presence*, *attendance*).

      Sebelum kegiatan inti pembelajaran dimulai sebaiknya guru mengecek atau memeriksa terlebih dahulu kehadiran siswa. Jika jumlah siswa dalam satu kelas terhitung banyak maka perlu cara yang lebih praktis agar tidak terlalu menyita atau menghabiskan waktu, salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menanyakan atau meminta siswa yang hadir di kelas untuk menyebutkan siswa yang tidak hadir, kemudian guru menanyakan alasan ketidakhadiran siswa yang tidak hadir tersebut.

b. Menumbuhkan kesiapan belajar siswa (readiness).

Kesiapan belajar siswa merupakan salah satu prinsip belajar yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan guru dalam menciptakan kesiapan belajar siswa, khususnya yang dilakukan pada awal pembelajaran diantaranya:

- Membantu atau membimbing siswa dalam mempersiapkan fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar.
- Menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan konstruktif dalam kelas.
- Menunjukkan sikap penuh semangat (antusiasme) dan minat mengajar yang tinggi,
- Mengontrol (mengelola) semua siswa mulai dari awal pembelajaran.
- Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta minat dan perhatian siswa.
- Menentukan kegiatan belajar yang memungkinkan siswa dapat melakukannya.

c. Menciptakan suasana belajar yang demokratis.

Sejak saat awal pembelajaran, siswa harus sudah mulai diarahkan pada suatu kondisi atau suasana belajar yang demokratis dalam rangka menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Suasana yang demokratis dalam pembelajaran terpadu akan menumbuhkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan, keberanian untuk bertanya, keberanian berpendapat atau mengeluarkan ide/gagasan, dan keberanian memperlihatkan unjuk kerja (performance). Untuk itu guru hendaknya mengembangkan kegiatan awal pembelajaran yang memungkinkan siswa merasa bebas, sukarela, tidak merasa ditekan atau dipaksa dalam belajar.

d. Membangkitkan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan motor penggerak aktivitas belajar. Motivasi belajar siswa berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh siswa. Jika siswa yang sedang belajar menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai berguna atau bermanfaat baginya maka motivasi belajarnya akan muncul dengan kuat. Motivasi belajar seperti intrinsik atau motivasi internal. Motivasi ekstrinsik atau motivasi eksternal merupakan motivasi belajar dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu (pujian, hadiah). Motivasi intrinsik disebut pula motivasi murni. Guru harus berusaha memunculkan motivasi intrinsik pada diri siswa di awal kegiatan pembelajaran terpadu. Umpamanya dengan cara menjelaskan kaitan tujuan pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan siswa. Memunculkan motivasi ekstrinsik dapat dilakukan antara lain dengan cara memberikan penguatan seperti

memberi pujian atau hadiah, menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, atau memberi nasihat.

e. Membangkitkan perhatian siswa.

Perhatian ialah pemusatan energi psikis (pikiran dan perasaan) terhadap suatu objek yang dipelajari. Makin terpusat perhatian pada pelajaran, proses belajar makin baik, dan hasilnya akan makin baik pula. Oleh karena itu sejak awal pembelajaran terpadu guru harus selalu berusaha supaya perhatian siswa terpusat kepada pelajaran.

2. Memberi Acuan dalam kaitannya dengan kegiatan awal pembelajaran.

Memberi acuan diartikan sebagai upaya guru dalam menyampaikan secara spesifik dan singkat gambaran umum tentang hal-hal yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan ditempuh selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam memberi acuan, diantaranya sebagai berikut:

a. Memberitahukan tujuan (kemampuan) yang diharapkan atau garis besar materi yang akan dipelajari

Kegiatan paling awal yang perlu dilakukan guru sebelum membahas pelajaran adalah memberitahukan tujuan atau kompetensi dasar yang diharapkan dikuasai siswa setelah pembejaran dilakukan atau garis besar materi yang akan dipelajari untuk mencapai tujuan atau kompetensi tersebut.

b. Menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang akan ditempuh siswa

Kegiatan lain yang dapat dilakukan di awal pembelajaran adalah menjelaskan alternatif kegiatan belajar yang akan dilakukan di awal pembelajaran adalah menjelaskan alternatif kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa. Dalam tahapan ini, guru juga perlu menyampaikan pada siswa tentang kegiatan belajar yang bagaimana yang harus ditempuh siswa untuk menguasai kemampuan tersebut atau dalam mempelajari teman, topik, atau materi pembelajaran terpadu. Misalnya, jika dalam pembelajaran akan digunakan diskusi maka guru harus menyampaikan teknik atau langkah-langkah yang akan ditempuh siswa selama kegiatan diskusi. Jika dalam proses pembelajaran akan digunakan metode eksperimen maka guru harus menyampaikan teknik atau langkah-langkah eksperimen yang akan ditempuh. Jika pembelajaran akan berlangsung dengan kerja kelompok maka guru membentuk kelompok dan menyampaikan teknik atau prosedur kerja kelompok tersebut.

3. Membuat Kaitan (Melaksanakan Apersepsi).

Kegiatan membuat kaitan pada awal pembelajaran biasanya dikenal dengan melakukan apersepsi. Dengan kata lain, apersepsi itu pada dasarnya yaitu menumbuhkan tanggapan-tanggapan lama yang telah dimiliki siswa sebelum memberikan bahan baru, atau menerima tanggapan-tanggapan baru dengan bantuan tanggapan-tanggapan lama.

Atau dengan kata lain apersepsi menekankan pada upaya guru dalam menghubungkan materi pelajaran yang sudah dimiliki oleh siswa dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa.

Berikut ini beberapa cara diantaranya yang dapat dilakukan guru dalam membuat kaitan atau melakukan apersepsi:

a. Mengajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

b. Menunjukkan manfaat materi yang dipelajari.

c. Meminta siswa mengemukakan pengalaman yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.

4. Melaksanakan Tes Awal

Tes awal atau pre-test dilaksanakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana materi akan bahan pelajaran yang akan dipelajari sudah dikuasai oleh siswa. Informasi ini akan digunakan oleh guru untuk menentukan darimana pembahasan materi baru akan dimulai.

Ada beberapa cara yang dapat Bapak/Ibu lakukan untuk membuka pelajaran dengan menarik diantaranya:

1. *Checking knowledge*

Checking knowledge adalah kegiatan mengecek pemahaman materi pelajaran siswa pada materi sebelumnya. Saat masuk kelas guru bisa langsung mengecek pemahaman materi terutama pada siswa yang tergolong kategori di bawah rata-rata. Jika siswa tersebut lambat untuk menjawab soal yang diberikan guru maka dikatakan siswa tersebut belum paham, tetapi jika siswa cepat dalam menjawab pertanyaan guru maka ia bisa dikatakan paham.

2. *Introducing Idea*

Introducing idea adalah membangun ide atau permasalahan awal sebelum kegiatan dimulai. Misalkan, ketika pelajaran sosiologi akan membahas CARA PENYELESAIAN KONFLIK, maka yang dibutuhkan pertamakali adalah menciptakan konflik itu sendiri di kelas. Guru bisa membuat skenario konflik/pertengkaran diantara beberapa siswa. Siswa lain diminta mengamati. Lalu, setelah itu guru bertanya bagaimana cara mengatasi persoalan seperti yang terjadi pada temannya.

3. *Analogy thinking*

Analogy thinking adalah mengaitkansebuah fenomena dengan materi yang akan dipelajari. Contoh yang pernah saya lakukan ketika mempelajari tentang Proyeksi Peta. Ketika masuk kelas yang membawa sebuah jeruk dengan skenario sebagai berikut:

- Anak-anak saya membawa sesuatu, bisa dilihat apa yang bapak bawa? (anak-anak pasti menjawab jeruk)

- Apa yang kira-kira akan bapak lakukan dengan jeruk ini? (jawaban anak-anak pasti banyak)
- Coba (sebut nama) maju ke depan, bisa tidak kamu kupas jeruk ini?Isinya boleh kamu makan.

  Setelah itu guru membawa kulit jeruk yang telah dikupas siswa, dan merentangkan kulit jeruk tersebut di depan siswa. Setelah itu guru bertanya: Anak-anak bisa lihat apa yang terjadi pada kulit jeruk ini setelah direntangkan?

  Biarkan anak-anak menjawab, sampai ada yang menjawab:
- Ada robekan atau sobekan kulit jeruknya tidak rata, pak!
- Guru kemudian menggiring siswa ke indikator yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini:
- Nah, dari percobaan tadi dapat dilihat bahwa kulit jeruk yang diibaratkan permukaan bumi ketika dikupas dan dijadikan datar maka akan ada robekan sehingga permukaannya tidak teratur.
- Dalam peta maka dibutuhkan sebuah teknik untuk membuat robekan tersebut menjadi tidak ada atau diminalisir sekecil mungkin dan itulah yang dinamakan PROYEKSI PETA.

Setelah itu guru dapat menuju kegiatan inti seperti dengan membuat kerja kelompok diskusi. Intinya adalah kegiatan belajar yang membawa siswa dalam pengalaman melihat dan menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam kegiatan pembuka KBM, jika anda bisa menggunakan ketiga model tersebut maka akan sangat bagus sekali. Namun, memang akan sangat sulit dan perlu pemikiran ekstra untuk menemukan empat hal tersebut dalam kegiatan pembuka. Jadi jika anda memilih satu saja atau menggunakan dua dari empat metode di atas sudah sangat bagus. Memang merubah paradigma pembelajaran klasik ke kontekstual membutuhkan ekstra tenaga dan pemikiran. Guru dituntut untuk lebih banyak membaca literasi dan berdiskusi sesama guru untuk menemukan ide-ide baru. Selamat mendidik.

---

https://geograph88.blogspot.co.id/2015/10/teknik-apersepsi-di-kelas-pembangkit.html
(diunduh pada tanggal 27 Mei 2018 pada pukul 13:13)
http://elfandy.weebly.com/kegiatan-pembelajaran.html
(diunduh apda tanggal 27 Mei 2018 pada pukul 13:00 WIB)

KEGIATAN INTI DALAM PEMBELAJARAN TERPADU

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya.

1. Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai

kepada yang abstra berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Makin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu makin dapat dikembangkan.

Pertanyaan terebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

3. Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memeroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

4. Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut

---

https://www.filenya.com/2016/06/pendahuluan-kegiatan-inti-kegiatan.html

KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN

A. MAKNA KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN

Pada prinsipnya kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Guru perlu mengupayakan bagaimana caranya supaya siswa dapat mengoptimalkan kegiatan belajarnya. Melalui kegiatan inti pembelajaran siswa tidak hanya diharapkan memiliki kemampuan yang merupakan dampak instruksional (langsung berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang dirancang sesuai kurikulum) tetapi juga memiliki sikap positif terhadap bahan pelajaran (sebagai dampak pengiring dari kegiatan pembelajaran).

B. BENTUK KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN

Kegiatan inti dalam pembelajaran terpadu berkaitan dengan bagaimana melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terpadu. Setelah kegiatan awal tersebut dilakukan maka selanjutnya guru mengorganisasikan atau mengatur proses pembelajaran dengan menggunakan cara/teknik/metode/pendekatan yang bervariasi yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar berkadar aktivitas tinggi. Kegiatan inti pembelajaran terpadu secara efektif dan efisien terdapat 2 hal yaitu:

1. Penyajian bahan pembelajaran harus dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep dari mata pelajaran lainnya.

2. Guru harus berupaya menyajikan bahan pembelajaran terpadu dengan menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi yang mampu mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam upaya penemuan pengetahuan baru.

Kegiatan inti pembelajaran, baik dengan pembelajaran terpadu maupun pembelajaran biasa menggambarkan penggunaan strategi dan media pembelajaran serta metode mengajar dalam upaya membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berkenaan dengan penggunaan strategi pembelajaran, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan guru, faktor-faktor tersebut sebagai berikut.

1. Tujuan

Penguasaan pengetahuan menurut adanya kegiatan penyajian seperti mendengarkan penjelasan guru, memperhatikan demonstrasi, melakukan observasi, melaksanakan percobaan, berdiskusi, dan sebagainya. pembentukan keterampilan menurut adanya kegiatan latihan, keterampilan hanya akan dikuasai siswa apabila siswa melakukan latihan, kemampuan siswa memainkan alat musik dapat dikuasai dengan baik oleh siswa apabila siswa banyak berlatih.

2. Materi

Jenis dan tingkat kesulitan materi pelajaran juga turut menentukan penentuan kegiatan pembelajaran. Apabila materi yang akan dibahas bersifat abstrak maka dalam kegiatan pembelajaran guru hendaknya memberikan contoh-contoh. Apabila materi yang dibahas merupakan materi baru maka guru hendaknya memberikan penjelasan singkat atau melakukan demonstasi.

3. Siswa

Dalam menentukan kegiatan pembelajaran, guru juga perlu memperhatikan faktor siswa, yang mencakup karakteristik dan jumlah siswa di dalam kelas. Apabila akan melaksanakan percobaan di laboratorium, guru harus yakin bahan dan alat yang ada di laboratorium bukan merupakan hal yang baru sehingga pada waktu memasuki laboratorium siswa tidak merasa canggung menggunakan alat-alat percobaan.

4. Guru

Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran. Apabila guru merasa tidak mampu melakukan percobaan, sebaiknya guru meminta bantuan guru lain untuk melakukan percobaan tersebut.

5. Fasilitas, Ruang dan Waktu

Melakukan percobaan secara individual memang akan sangat baik bagi siswa. Tetapi apabila alat dan bahan yang tersedia tidak mencukupi untuk setiap siswa bukan berarti kegiatan percobaan ditiadakan. Dalam hal ini guru dapat meminta siswa untuk melakukan percobaan kelompok.

Selain itu apabila Anda memiliki waktu yang tidak banyak, metode kerja kelompok kurang tepat dilaksanakan karena Anda akan menghabiskan waktu tersebut hanya untuk membentuk kelompok dan mempersiapkan fasilitas yang diperlukan.

Penggunaan media dalam pembelajaran terpadu juga memiliki kekuatan sebagai berikut:

a. Memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
b. Memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing siswa.
c. Membangkitkan motivasi belajar siswa.
d. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.
e. Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak bagi semua siswa.
f. Mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.
g. Mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa.

Berikut ini beberapa hal pemanfaatan media dalam kegiatan inti pembelajaran terpadu adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri, yaitu mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
3. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi dasar, indikator, dan isi/bahan pembelajaran terpadu. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran terpadu harus selalu memperhatikan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dan karakteristik bahan pembelajaran.
4. Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar. Hal ini mengandung arti bahwa dengan menggunakan media pembelajaran siswa dapat menguasai kompetensi dasar dan bahan pembelajaran secara lebih mudah dan lebih cepat.
5. Media pembelajaran terutama berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pemelajaran sehingga hasil belajar siswa akan lebih tahan lama mengendap dalam pikirannya.
6. Media pembelajaran dapat meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir sehingga dapat mengurangi terjadinya verbalisme.

http://catatanyusufjabung.blogspot.co.id/2015/12/pdgk4205-kegiatan-inti-dalam.html

Langkah-Langkah Umum
Pembelajaran Kurikulum 2013

3 Langkah Umum Pembelajaran Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah harus mengikuti Langkah-Langkah Umum yang telah dipedomankan untuk guru. Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dikembangkan secara hati-hati dan penuh pertimbangan oleh guru. Pada dasarnya, kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 harus memuat 3 hal berikut: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan yang pertama kali harus dilakukan guru saat memulai pembelajaran di kelasnya. Pada kegiatan pendahuluan, guru harus:

- Mempersiapkan peserta didik baik psikis maupun fisik sehingga dapat nantinya mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- Memberikan motivasi belajar kepada siswa yang bersifat kontekstual tentang manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan bahkan internasional.
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan cara mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada saat itu.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai melalui aktivitas pembelajaran yang akan mereka ikuti.
- Menyampaikan luasan cakupan materi pembelajaran beserta penjelasan uraian kegiatanyang akan dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan seperti dalam silabus dan RPP.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti yang merupakan bagian dengan alokasi waktu terbesar dari yang disediakan, digunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Adapun pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) harus sesuai dengan karakteristik kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa dan jenjang pendidikan.

Ada 3 jenis aspek kompetensi yang harus dicapai melalui pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti ini, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

a. Sikap

Pada kegiatan inti, untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai kompetensi terakait sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih

adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Semua aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakuan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dapat dikuasai dan dimiliki oleh peserta didik dengan melalui beragam aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Adapun karakteritik aktivititas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan yang akan dibahas sebentar lagi. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keterampilan

Kompetensi keterampilan akan dapat diperoleh peserta didik dengan melalui beragam kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Semua isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.

Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup yang merupakan bagian akhir dari pelaksanaan pembelajaran menurut Kurikulum 2013, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok harus melakukan refleksi agar dapat melakukan evaluasi terhadap:

- Semua rangkaian kegiatan belajar atau aktivitas pembelajaran beserta hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
- Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- Guru kemudian harus pula memberikan informasi tentang rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

http://novehasanah.blogspot.co.id/2016/02/langkah-langkah-umum-pembelajaran.html

Pengertian, Teknik dan Jenis-Jenis Contoh Karya Seni Rupa 3 Dimensi Beserta Penjelasan Lengkapnya

Pengertian Seni Rupa 3 Dimensi

Seni rupa 3 dimensi adalah karya seni yang dibatasi tidak saja dengan sisi panjang dan lebar, namun juga dibatasi oleh kedalaman atau tinggi. Dalam bahasa sederhananya yaitu karya seni yang mempunyai volume dan menempati sebuah ruang.

Unsur ruang inilah yang menjadi pembeda antara karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi. Selanjutnya seni 3 dimensi terus mengalami perubahan, baik dari sudut pandang, model ruang, pola berkarya hingga jenisnya.

Teknik-Teknik Seni Rupa 3 Dimensi

Dalam pembuatan sebuah karya seni masing-masing daerah di Indonesia memiliki bahan dan media yang berbeda-beda, tergantung dengan lingkungan daerahnya.

Hal tersebut juga berlaku pada seni rupa 3 dimensi, berikut ini adalah teknik-teknik yang biasa dipakai dalam proses pembuatan karya seni rupa 3 dimensi:

1. Teknik Aplikasi

Sebuah karya hias dalam seni menjahit dengan cara menempelkan bermacam-macam guntingan-guntingan kain yang berbentuk hiasan seperti binatang, bunga maupun bentuk lainnya pada sebuah kain lain sebagai hiasan.

2. Teknik Mozaik

Teknik membuat karya seni dengan cara menempel benda 3 dimensi yang diatur dan ditata dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan lukisan.

3. Teknik Merakit

Teknik membuat sebuah karya seni dengan cara menyambung beberapa potongan bahan. Cara ini disebut dengan merakit dan hasil karyanya disebut rakitan. Cara menggabungkan bahan tersebut dapat dengan cara dipatri, disekrup, mengelas atau dengan cara lainnya.

4. Teknik Pahat

Teknik membentuk suatu karya seni dengan membuang bahan yang tidak dibutuhkan. Cara membuatnya dapat memakai alat pahat, kikir dan martil. Biasanya bahan atau media yang dipakai adalah bahan keras seperti batu, gips, kayu dan bahan lainnya.

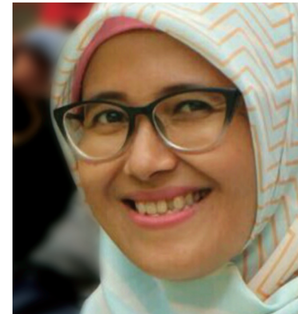
5. Teknik Menuang atau Cor

Karya seni yang dihasilkan dengan cara menuang bahan cair yang dituang pada sebuah alat cetakan. Setelah bahan cair tersebut mengeras, kemudian dikeluarkan dari cetakan. Bahan cair yang dipakai biasanya seperti semen, logam, gips atau karet.

Asep Setiawan (https://cara.pro/pengertian-unsur-teknik-fungsi-jenis-contoh-karya-seni-rupa-3-dimensi-dan-keterangannya/)

(Semua sumber materi Bahasa Indonesia diunduh pada 8 Oktober 2017, pukul 10.55)

Profil Penulis



Nama Lengkap : Yun Kusumawati, S. S.
Telp. Kantor/HP : 021-7534841
E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com
Akun Facebook : www.facebook.com/bukutematikkelas1dan3
Alamat Kantor : Jl. Garuda UjungNo.35 Griya Cinere 1, Limo, Depok 16515.
Bidang Keahlian : Bahasa dan Sastra

- Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. 2005 – 2007, Guru Bahasa Indonesia di SD Lazuardi GIS.
2. 2007 – 2014, Guru Bahasa Indonesia di SMP Lazuardi GIS.
3. 2014 – saat ini, Kepala SMP Lazuardi GIS

- Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. 1996-2000, S1 Fakultas Sastra Universitas Indonesia, jurusan Sastra Indonesia

- Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

~

- Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

~

- Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Pangkal Pinang, 21 Juni 1978. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Bogor. Aktif di organisasi profesi Guru. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan, satra, dan sosial. Penulis juga aktif mengikuti seminar, pelatihan, dan workshop, baik di bidang pendidikan maupun non-pendidikan.



Nama Lengkap : Panca Ariguntar W.S, S.Si
Telp. Kantor/HP : 021-7534841
E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com
Akun Facebook : www.facebook.com/bukutematikkelas1dan3
Alamat Kantor : Jl. Garuda UjungNo.35 Griya Cinere 1, Limo, Depok 16515.
Bidang Keahlian : Guru Kelas

- Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. 2002 – sekarang: Guru di Sekolah Lazuardi GIS – Cinere, Depok.

- Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. 1994-2000, S1 Departemen Astronomi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung.

- Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

~

- Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

~

- Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Ujungpandang, 28 Oktober 1976. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Depok. Aktif mengajar di Sekolah Lazuardi sejak tahun 2002 hingga saat buku ini disusun. Selama di Lazuardi, penulis telah mengajar pada jenjang pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari TK hingga SMP.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Prof. Dr. St. Suwarsono
Telp. Kantor/HP :
E-mail : stsuwarsono@gmail.com
Akun Facebook : Stephanus Suwarsono
Alamat Kantor : Jalan Affandi, Mrican, Teromolpos 29, Yogyakarta 55002
Bidang Keahlian : Matematika dan Pendidikan Matematika

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen tetap dengan jabatan akademik guru besar di Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (JPMIPA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1968 - 1974, S1 Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta IKIP Sanata Dharma jurusan Ilmu Pasti dan Alam
2. 1977 - 1982, S2 Mathematics Education, Monash University Melbourne, Australia

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

~

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

~

Nama Lengkap : Advendi Kristiyandaru, S.Pd., M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 08123231181/085785864790
E-mail : kristiyandaruadvendi@yahoo.com atau advendikristiyandaru@unesa.ac.id
Akun Facebook :
Alamat Kantor : FIK Unesa Lidah Wetan Lakarsantri Surabaya kode pos 60213
Bidang Keahlian : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1998 hingga sekarang, Dosen tetap di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Surabaya (Unesa)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1993 - 1997, S1 Pendidikan Olahraga IKIP Negeri Surabaya
2. 2006, S2 Program Studi Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya
3. Saat ini sedang menempuh Program Doctoral (S-3) Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Jakarta

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI tahun 2009.
2. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs tahun 2009.
3. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA tahun 2009.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berorientasi Tugas untuk Meningkatkan Motivasi Instrinsik dan Kemampuan Motorik Siswa (2013).
2. Pemetaan Potensi Penelitian Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kependidikan Unesa Sebagai Pijakan Penentuan Program Unggulan (2012).
3. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Tenis Lapangan Melalui Penggunaan Multimedia dalam Model Pengajaran Langsung Pada Mahasiswa S-1 Penjaskesrek Jurusan Pendidikan Olahraga Fik Unesa (2010).
4. Proses Pendampingan Pada Kegiatan Pembelajaran Bagi Dosen Yunior Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya (2006).

Nama Lengkap : Dr. Iim Siti Masyitoh M.Si.
Telp. Kantor/HP : 082115468926
E-mail : iimmasyitoh@yahoo.com
Akun Facebook :
Alamat Kantor : Jl. Dr Setiabudhi No.229 Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

5. 1988 – sekarang mengajar di jurusan PKn FPIPS UPI
6. 1999 – sekarang mengajar di jurusan PGSD UPI
7. 1999 – sekarang mengajar di Universitas Terbuka
8. 2000 – 2010 mengajar di STEMBI Bandung
9. 2015 – sekarang Ketua Standar Pengendalian Mutu Pendidikan FPIPS UPI
10. 2015 – sekarang Ketua laboratorium PKn UPI tahun

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2009 – 2015, S3 Sekolah Pascasarjana/PKn/Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
2. 1999 – 2005, S2 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Administrasi Negara/Universitas Padjadjaran (UNPAD)
3. 1980 – 1985, S1 Fakultas pendidikan dan ilmu pengetahuan sosial/Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan/IKIP Bandung

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku guru tematik kelas 3
2. Buku siswa tematik kelas 3
3. Buku guru tematik Kelas 6
4. Buku siswa tematik kelas 6
5. Buku non teks
6. Buku teks pkn

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peran Pendidikan Bagi Masyarakat yang Bermukim di Kawasan Industri Untuk Memupuk Modal Sosial / Vol. 11 No. 11/ Civicus
2. Inovasi pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan demokrasi melalui penataan situasi kelas sebagai laboratorium demokrasi - 12 Desember 2009 /Prosiding Seminar Internasional PPKn (Building Civic Competencies In Global Era Through civic education : Problem and Prospect)
3. Pendidikan kewarganegaraan berbasis "enterpreuneur" dalam rangka membangun tatanan ekonomi dunia baru / 22-23 Desember 2010 / Prosiding pada seminar nasional dan kongres AP3KnI
4. Membangun identitas nasional melalui pengembangan identitas individu secara "top down" dan "bottom up"/ 8-10 November 2010 / Konferensi internasional bersama UPI dan UPSI
5. A model the value of local wisdom in building nation character based on learning ethnopedagogi on civic education in answer to the global challenge / ISBN 978-602-8418-25-6 - maret 2013 / Proceeding international seminar
6. Model pembelajaran PKn berbasis budaya untuk pengembangan karakter mahasiswa / Februari 2014 ISBN 978-602-98674-4-2 / Diseminasi hasil penelitian dosen FPIPS 2013
7. Pemberdayaan identitas nasional melalui kurikulum 2013 sebagai upaya revitalisasi nilai Pancasila / ISBN 978-602-8418-26-3 14 desember 2013/ Proseding seminar nasional revitalisasi nilai-nilai pancasila dan kurikulum PKn 2013
8. Pengembangan PKn berbasis living values education untuk pengembangan karakter mahasiswa / Februari 2014 ISBN 978-602-98674-4-2 / Diseminasi hasil penelitian dosen FPIPS 2013
9. Etnopedagogi as efforts searches identity of nation become part of national culture / 12 oktober 2015 / Proceeding 1st UPI ICSE
10. Peran AP3KNI sebagai wahana pendidikan karakter berbasis etnopedagogik untuk membangun generasi emas kebangkitan modern / 30 maret 2015 ISBN 978-602-8418-27-0 / Proseding seminar nasional penguatan komitmen akademik dalam memperkokoh jatidiri pendidikan kewarganegaraan.

Nama Lengkap : Delviati, M. Pd.
Telp. Kantor/HP : 08126774375
E-mail : delviatiepi_bareco@yahoo.com
Akun Facebook : Delviati
Alamat Kantor : Komplek Perguruan Tinggi Air Tawar Padang 25131
Bidang Keahlian : Ke-SD an

- Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
  1. 1990 - 2007, guru SD di Sungaipua Agam-Sumbar
  2. 2007 - 2011, Kepala Sekolah di Sungaipua Agam-Sumbar
  3. 2011 - Sekarang, Widyaiswara LPMP Sumbar
- Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
  1. 2008-2010, S 2 FKIP/Administrasi Pendidikan UNP
  2. 2004-2007, S1 FKIP/PGSD Universitas Terbuka
- Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
  1. Buku Guru Kelas 1 tema 4 Keluargaku
  2. Buku Guru Kelas 2 Tema 1 Hidup Rukun
  3. Buku Guru Kelas 2 Tema 2
  4. Buku Guru Kelas 1 tema 5
  5. Buku Guru Kelas 4 tema 8
  6. Buku Guru Kelas 5 Tema …
  7. Buku Guru Kelas 1 Tema 1 Diriku (Revisi)
  8. Buku Guru Kelas 1 Tema 2 Kegemaranku (Revisi)
  9. Buku Guru Kelas 2
  10. Buku Guru kelas 4
  11. Buku Guru kelas 1
  12. Buku Siswa Kelas 1tema 4 Keluargaku
  13. Buku Siswa Kelas 2 Tema 1 Hidup Rukun
  14. Buku Siswa Kelas 2 Tema 2
  15. Buku Siswa Kelas 1 Tema 5
  16. Buku Siswa Kelas 4 Tema 8
  17. Buku Siswa Kelas 5
  18. Buku Siswa Kelas 1 Tema 1 Diriku (Revisi)
  19. Buku Siswa Kelas 1 Tema 2 Kegemaranku (Revisi)
  20. Buku Siswa kelas 2
  21. Buku Siswa kelas 4
  22. Buku Siswa kelas 1
- Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
  1. Pengembangan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis Multimedia d SMP SBSNP Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat
  2. Studi Implementasi Kurikulum 2013 padaMata Pelajaran IPS di SMP SBSNP Kabupaten Agam Sumatera Barat
  3. Pengembangan Program Pendampingan Kurikulum 2013 SD Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat
  4. Pengaruh Pengembangan Diri Guru dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar dan Pengadministrasiannya di SDN Kecamatan Sungaipua
  5. Buku Potret Tematik
  6. Meningkatkan kompetensi Guru dalam menilai hasil belajar dan mengadministrasikannya di SDN 12 Limosuku Sungaipua (PTS)
  7. Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Jeda Belajar 10 Banding 2 Pada Siswa Kelas IV B SD Negeri 12 Limosuku Sungaipua Tahun Pelajaran 2008/2009

8. Meningkatkan motivasi Belajar Matematika melalui Dice Game's di kelas I SD negeri 07 Tangahkoto
9. Pembelajaran Menulis Huruf, Lambang dan Simbol dengan Tekhnik Melukis Punggung di Kelas I SDN 07 Tangahkoto Sungaipua (diikutkan pada LKG 2006)
10. Upaya meningkatkan Kemampuan membaca Permulaan melalui Penerapan Cara Membaca Alur Strata Vokal pada Anak Didik Kelas I SDN 07 Tangahkoto Sungaipua (diikutsertakan pada Forum Ilmiah Pendidik Surabaya.
11. Upaya meningkatkan potensi Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD (kurikulum 2004) diseminarkan di Palembayan 2006
12. Upaya menggali Potensi Siswa pada Pembelajaran tematik Melalui Penerapan Cara Berfikir Divergen pada Siswa Kelas I SDN 16 Tangah Koto Sungaipua 2005 (dipresentasikan di Jakarta pemilihan Gurtasi 2005)
13. Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Tematik Melalui penerapan cara belajar Cepat dan Menyenangkan pada Siswa Kelas I SDN 07 Tangahkoto Sungaipua (diseminarkan Pada Forum Ilmiah guru TK Nasional di Semarang 2005
14. Upaya Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Cara belajar Cepat dan Menyenangkan pada Siswa Kelas I SDN 16 Tangah Koto 2004

Nama Lengkap	: Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati M.Pd.
Telp. Kantor/HP	: (0274) 586168/ 082121161604
E-mail	: trihartiti54@gmail.com
Akun Facebook	:
Alamat Kantor	: Kampus Karangmalang Yogyakarta
Bidang Keahlian	: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Seni Rupa

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1979 - sekarang, Dosen Universitas Negeri Yogyakarta
2. 1992 - 1995, Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY
3. 1995 - 1999, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY
4. 1999 - 2003, Pembantu Dekan III Fakultas Bahasa dan Seni UNY
5. 2014 - sekarang, Kaprodi Pendidikan Seni S2 Pascasarjana UNY

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2004 – 2009, S3 Program Pascasarjana/Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
2. 1984 – 1988, S2 Program Pascasarjana/Penelitian dan Evalusi Pendidikan/Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
3. 1972 - 1978, S1 Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan/Pendidikan Seni Rupa/IKIP Negeri Yogyakarta

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. SENI BUDAYA UNTUK SMP
2. SENI BUDAYA UNTUK SMA
3. Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitar Kita. Jenjang/Kelas 1 SD/MI
4. Diriku/Aku dan Teman Baru (Seni Rupa)
5. Diriku/Aku Istimewa (Prakarya)
6. Kegemaranku/Gemar Berolah Raga (Seni Rupa)
7. Kegemaranku/Gemar Membaca (Prakarya)
8. Kegiatanku/Kegiatan Pagi Hari
9. Keluargaku/Anggota Keluargaku (Seni Rupa)
10. Keluargaku/Kebersamaan Dalam Keluarga (Prakarya)
11. Pengalamanku/Pengalaman Masa Kecil (Seni Rupa)
12. Pengalamanku/Pengalaman yang Berkesan (Prakarya)
13. Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri/Lingkungan Rumahku (Seni Rupa)

14. Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri/Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan (Prakarya)
15. Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku/Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku (Seni Rupa)
16. Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku/Bentuk, Warna, Ukuran, dan Permukaan Benda (Prakarya)
17. Peristiwa Alam/Cuaca (Seni Rupa)
18. Peristiwa Alam/Bencana Alam (Prakarya)
19. Hidup Rukun
20. Aku dan Sekolahku
21. Hidup Bersih Dan Sehat
22. Air, Bumi, dan Matahari
23. Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan/ Perkembangan Daur Hidup Hewan (Seni Rupa)
24. Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan/ Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka (Prakarya)
25. Perkembangan Teknologi/ Perkembangan Teknologi Pangan (Seni Rupa)
26. Perkembangan Teknologi / Perkembangan Teknologi Transportasi (Prakarya)
27. Perubahan di Alam/Perubahan Wujud Benda (Seni Rupa)
28. Perubahan di Alam / Perubahan Musim (Prakarya)
29. Peduli Lingkungan Sosial/Lingkungan Sosial (Seni Rupa)
30. Peduli Lingkungan Sosial/Kepedulian Terhadap Lingkungan Sosial (Prakarya)
31. Mengenal Olah Raga dan Permainan Tradisional/Olah Raga Tradisisonal di Daerahku (Seni Rupa)
32. Peduli Lingkungan Sosial/Melestarikan Olah Raga dan Permainan Tradisional di Daerahku (Prakarya)
33. Indahnya Persahabatan/Temanku Sahabatku (Seni Rupa)
34. Indahnya Persahabatan/Sahabat Satwa (Prakarya)
35. Energi dan Perubahan/Sumber Energi (Seni Rupa)
36. Energi dan Perubahan/Energi Alternatif (Prakarya)
37. Bumi dan Alam Semesta/Bumi Bagian dari Alam Semesta (Seni Rupa)
38. Bumi dan Alam Semesta / Perubahan Rupa Bumi (Prakarya)
39. Indahnya Kebersamaan
40. Selalu Berhemat Energi
41. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
42. Berbagai Pekerjaan
43. Pahlawanku
44. Indahnya Negeriku
45. Cita-Citaku
46. Tempat Tinggalku
47. Makananku Sehat dan Bergizi
48. Benda-Benda di Sekitar Kita
49. Peristiwa dalam Kehidupan
50. Hidup Rukun
51. Sehat Itu Penting
52. Bangga Sebagai Bangsa Indonesia
53. Organ Tubuh Manusia Dan Hewan
54. Sejarah Peradaban Indonesia
55. Ekosistem
56. Lingkungan Sahabat Kita
57. Selamatkan Makhluk Hidup/Tumbuhan Sumber Kehidupan
58. Persatuan dalam Perbedaan
59. Tokoh dan Penemuan
60. Globalisasi
61. Wirausaha

62. Menuju Masyarakat Sehat
63. Kepemimpinan
64. Menjelajah Angkasa Luar
65. Bumiku/Perbedaan Waktu Dan Pengaruhnya
66. Air, Bumi, dan Matahari
67. Hidup Rukun
68. Aku Dan Sekolahku
69. Hidup Bersih dan Sehat

■ Judul Penelitian Dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008, Pengembangan Desain Dan Teknologi Pewarnaan Alami Pada Serat Alami (DIKTI :Hibah Bersaing XV Perguruan Tinggi) (Ketua)
2. 2008, Dampak Akreditasi Program Studi Terhadap Peningkatan Kualitas Lembaga (Anggota)
3. 2009, Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Lukis Anak Sekolah Dasar (DIKTI) (Mandiri)
4. 2009, Penilaian Gambar "Imajinatif" Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Instrumen Nontes (Mandiri)
5. 2010, Implementasi Instrumen Penilaian Proses Gambar "Ekspresif" Siswa Kelas I Sekolah Dasar di Yogyakarta.(Mandiri)
6. 2011, Penerapan Instrumen Penilaian Gambar Siswa Sekolah Dasar di Yogyakarta (Mandiri)
7. 2012, Karakteristik Instrumen Penilaian Seleksi Ujian Masuk Ketrampilan Khusus Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY. (Ketua)
8. 2012, Diseminasi Pedoman Penilaian Seni Lukis Anak Sekolah Dasar di Kota Yogytakarta (Ketua)
9. 2013, *An Integrated Multi-Life Character Model dalam Aristocratic Ethnomulticultural Society* pada Prosesi Sugengan Khaul Dalem Ng. DSDISKS Hamengkubuwono Kaping VII di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIKTI:STRANAS) (Ketua)
10. 2014, *The Maintenance of Javanese Language Level Based on Social Stratification* dan *The Kinship System of Ng*. DSDISKS Hamengkubuwono VII dalam Kraton Yogyakarta di D.I.Y. (DIKTI:STRANAS) (Ketua)
11. 2014, Studi Penelusuran Lulusan S3 PEP Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. (Ketua)
12. 2015, Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Ketua)

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua
Telp. Kantor/HP : 0274-586168 Ext. 382/081578960400
E-mail : attazebua@yahoo.com
Akun Facebook : attazebua@facebook.com
Alamat Kantor : Jl. Colombo No1, Karangmalang, Yogyakarta (55281)
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988 hingga sekarang bekerja sebagai dosen di UNY dengan tugas pokok Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor).
   Selain itu juga mengajar
   - Kontrapung
   - Aplikasi Komputer Musik (MIDI)
   - Estetika musik
   - Metode Penelitian Kualitatif

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2009 - sekarang, S3 Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni/ Bidang Pengkajian Seni (Musik)

2. 2000 - 2007, S2 Fakultas Program Pascasarjana UNY/Jurusan PTK
3. 1980 - 1987, S1 Fakultas Seni Pertunjukan/jurusan Musik Sekolah/ISI Yogyakarta

- Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Seni Budaya SD Kls I-VI (2009; 2013; 2014-2016)
2. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
3. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)

- Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional

---

Nama Lengkap : Dr. Fuji Astuti, M. Hum.
Telp. Kantor/HP : 08126727810
E-mail : fujiastutiep@yahoo.co.id
Akun Facebook : Fuji Astuti
Alamat Kantor : Universitas Negeri Padang, Jln Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Bidang Keahlian : Seni Tari

- Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. 1986-Sekarang: Dosen Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang dan Dosen Pascasarjana, Universitas Negeri Padang
2. 2007-2011: Ketua Jurusan Sendratasik, Universitas Negeri Padang
3. 2003-2007: Ketua Jurusan Sendratasik, Universitas Negeri Padang
4. 2001-2003: Sekretaris Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang

- Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. 2010 – 2017, S3 Pascasarjana UNP/Ilmu Pendidikan/Manajemen Pendidikan/Universitas Negeri Padang
2. 1997 – 2000, S2 Fakultas Humaniora/Seni Tari/Pengkajian Seni Pertunjukan/ UGM
3. 1889 – 1992, S1 FBS/Sendratasik/Seni Tari/IKIP Yogyakarta

- Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Seni Budaya Untuk Siswa Sekolah Dasar (Penelaah)
2. Perempuan dalam Seni Pertunjukan Minangkabau: Suatu Tinjauan Gender (Penulis yang Telah Diterbitkan)
3. Pengetahuan dan Teknik Mencipta Tari untuk Anak Usia Dini (Penulis yang Telah Diterbitkan)
4. Buku Dramaturgi (Bahan Ajar)
5. Buku Manajemen Seni Pertunjukan (Bahan Ajar)

- Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. 2004: Performansi Perempuan dalam Seni Pertunjukan Minangkabau
2. 2005: Koreografer Miangkabau: Suatu Tinjauan Koreografi
3. 2005: Karakteristik Pembelajaran Koreografi Pada Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang
4. 2006: Koreografer Perempuan Minangkabau: Suatu Tinjauan Kultural
5. 2015-2016: Makna Simbolis Sumbang Duo Baleh dalam Karya Tari Koreografer Minangkabau
6. 2017: Model Pembelajaran Koreografi Berbasis Kearifan Lokal

Profil Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
Telp. Kantor/HP : 021-3804228/0813-8311-6399
E-mail : nona_tula@yahoo.com
Akun Facebook : Christina tulalessy
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jl. Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta
Bidang Keahlian : Editor

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. 1988 - 2010, Staf Teknis Bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian Mutu Buku Pusat Perbukuan Depdiknas
2. 2011 - sekarang, Staf Teknis (Pembantu Pimpinan) pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. 2009 - 2015, Dosen Mata Kuliah Editing pada Politeknik Media Kreatif, Jakarta

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. 2009 - Disertasi, S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UNJ
2. 2004 - 2006, S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UHAMKA Jakarta
3. 1984 - 1988, S1 Tata Busana IKIP Jakarta

■ Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):
1. Tujuh Pilar Pendidikan yang Produktif
2. Membangun SDM Abad XXI
3. PTK: Apa dan Bagaimana
4. Perkembangan Teknologi dan Energi
5. Jenis Energi
6. Penggunaan Energi oleh Manusia
7. Fauna di Indonesia
8. Flora di Indonesia
9. Alat dan Mesin Industri
10. Mesin dan Otomotif
11. Arsitektur dan Bangunan
12. Tanah dan Air
13. Udara dan Energi Surya
14. Sejarah dan Perkembangan Industri
15. Listrik dan Elektro
16. Mineral, Cahaya, dan Bunyi
17. Alat Transportasi
18. Mesin dan Robot
19. Tokoh-Tokoh Matematika
20. Pahlawan Sebelum Kebangkitan Nasional
21. Pahlawan Zaman Pergerakan
22. Pahlawan Setelah Proklamasi Kemerdekaan
23. Aspek Masyarakat dan Budaya
24. dalam Perkembangan Anak
25. Modul Komunikasi Orangtua – Anak
26. Panduan Teknis Pelaksanaan Pelatihan
27. Aspek Masyarakat dan Budaya
28. dalam Perkembangan Anak
29. 8 Judul buku Biografi Guru Berprestasi Tingkat Nasional
30. Naskah Akademik Program PNF
31. Naskah Akademik Pendidikan Nonformal
32. Program Kepemudaan
33. Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Nonformal Program Kepemudaan

34. Panduan Implementasi Pendidikan Nonformal Program Kepemudaan
35. Naskah Akademik Pendidikan Nonformal
36. Program Pemberdayaan Perempuan
37. Aku dan Usaha Kesehatan Sekolah
38. Aku Pramuka Indonesia
39. Buku Teks Pelajaran K-13 Berbagai Judul berbagai Tingkatan Kelas lebih dari 20 judul
40. Jurnal EvaluasiPendidikan Vol.4, No. 1, Maret 2012
41. Membangun Puri Kebahagiaan:
42. *Story Of Ten Golden Journeys*
43. Evaluasi Bahasa Indonesia
44. Evaluasi Bahasa Inggris
45. Evaluasi IPA
46. Evaluasi IPS
47. Evaluasi Lantas
48. Evaluasi PJOK
49. Evaluasi PKn
50. Evaluasi SBK
51. Evaluasi TIK
52. Evaluasi Matematika
53. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia
54. Media Pembelajaran Bahasa Inggris
55. Media Pembelajaran IPA
56. Media Pembelajaran IPS
57. Media Pembelajaran Lantas
58. Media Pembelajaran PJOK
59. Media Pembelajaran PKn
60. Media Pembelajaran SBK
61. Media Pembelajaran TIK
62. Media Pembelajaran Matematika
63. Puluhan judul lainnya yang tidak tercatat/tidak ada filenya
    - Buku Teks Pelajaran
    - Buku terjemahan untuk perguruan tinggi
    - Buku panduan pendidik
    - Buku bacaan anak (Hasil sayembara, dll)
    - Dll

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

Profil lustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik, Bandung

Bidang Keahlian : Ilustrator

- Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
  1. 1997 - sekarang, Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia.
- Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
  1. S1 Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997.
- Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
  1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000.
  2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi.
- Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
  Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia.